PT Superior Prima Sukses Tbk

SUPERIOR PRIMA SUKSES

Innovation to Build Higher Growth



2024 Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limit of Responsibility

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “BLES“ dan “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Superior Prima Sukses Tbk. Adakalanya kata “Perusahaan” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Superior Prima Sukses Tbk secara umum. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

This Annual Report contains financial conditions, operational results, projections, plans, strategies, policies, and the Company’s objectives, classified as forward-looking statements under applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks, uncertainties, and other factors that may cause actual results to differ materially from expected results.

Forward-looking statements in this Annual Report are prepared based on several assumptions concerning the Company's current and future circumstances, as well as the business environment in which the Company operates. The Company has no obligation to guarantee that all valid documents presented will yield the specific results expected.

This Annual Report includes the terms “BLES” and “the Company,” which refer to PT Superior Prima Sukses Tbk. The term “Company” sometimes refers to PT Superior Prima Sukses Tbk. Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian unless otherwise stated.

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

2024

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan

Annual and Sustainability Report



Bagi kami, inovasi merupakan salah satu faktor utama untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan secara jangka panjang. Dengan inovasi yang kreatif dan solutif serta didukung oleh transformasi yang strategis, kami terus berupaya melakukan langkah-langkah adaptif dan efektif untuk memperluas jangkauan dan penetrasi pasar. Pada tahun 2024, kami mencatatkan sebuah rekam jejak bersejarah dengan menjadi perusahaan publik. Pencapaian ini menandai komitmen kami untuk terus bertumbuh dan memperkuat sumber daya dalam menghasilkan produk yang bermanfaat dan berkualitas bagi seluruh pelanggan.

We see innovation as a key factor in fostering long-term sustainable growth. By focusing on creative, solution-driven innovations and strategic transformations, we aim to effectively adapt and enhance our market reach and penetration. In 2024, we reached a significant milestone by becoming a public company. This achievement symbolizes our dedication to growth and enhancing our capabilities in delivering valuable, high-quality products for all our customers.

DAFTAR ISI

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limit of Responsibility	2
Penjelasan Tema Theme Explanation	3
Daftar Isi Table of Contents	4

01

KILAS KINERJA 2024
2024 Performance Highlight

Keunggulan Kami Our Excellences	10
Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Performance Highlights	11
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	12
Ikhtisar Kinerja Saham Stock Performance	13
Aksi Korporasi dan Perubahan yang Bersifat Signifikan Corporate Action and Significant Changes	13
Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham Temporary Suspension of Trading or Delisting of Shares	13
Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sharia, or Convertible Bonds	13
Peristiwa Penting 2024 Key Events in 2024	14
Penghargaan Awards	14

02

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Sertifikasi Certification	15
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	18
Laporan Direksi Board of Directors' Report	24
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024 PT Superior Prima Sukses Tbk Statement of Responsibility from the Board of Commissioners and Board of Directors on the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Superior Prima Sukses Tbk	31

03

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity	34
Tentang Perseroan About the Company	35
Jejak Langkah Milestones	36
Visi dan Misi Vision and Mission	38
Nilai-Nilai dan Budaya Perseroan Company Values and Culture	39
Bidang Usaha Line of Business	40

Produk Dan Jasa Products and Services	41
Wilayah Operasional Operational Areas	43
Struktur Organisasi Organizational Structure	44
Keanggotaan Dalam Asosiasi dan/atau Organisasi Membership in Associations and/or Organizations	46
Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition of the Board of Commissioners and Directors	46
Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners	47
Profil Direksi Profile of Board of Directors	54
Sumber Daya Manusia Human Resources	59
Komposisi Kepemilikan Saham Shareholding Composition	61
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	64
Entitas Anak Subsidiaries	66
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Associated Entities and Joint Ventures	66
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	66
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	67
Informasi Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Information	67
Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Information on Capital Market Supporting Institutions/Professions	68
Informasi Situs Web Website Information	69

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian Economy Review	72
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review by Each Business Segment	72
Tinjauan Keuangan Financial Review	74
Kemampuan Membayar Utang Solvency	78
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability	79
Struktur ModaL Capital Structure	79
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Investment in Capital Goods	80
Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Realization of Capital Goods Investment During the Financial Year	80
Informasi Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring	81
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 Comparison of Targets and Realizations in 2024	81
Proyeksi 2025 Projection in 2025	81
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Events Following the Accountant's Date	82

Prospek Usaha Business Outlook	82
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	83
Kebijakan Dividen Dividend Policy	83
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Management and/or Employee Share Ownership Program	85
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from the Public Offering	86
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions Concerning Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties	86
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berdampak terhadap Perseroan Laws Changed in the Fiscal Year Affecting the Company	87
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku Accounting Principles Changes Adopted by the Company in Fiscal Year	87

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Pedoman dan Prinsip GCG GCG Guidelines and Principles	90
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	91
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	91
Dewan Komisaris Board of Commissioners	92
Direksi Board of Directors	96
Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors	101
Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors	102
Komite Audit Audit Committee	104
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	109
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	113
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	115
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	119
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	120
Kasus dan Perkara Hukum Legal Cases	124
Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial Information of Administrative and Financial Sanctions	124
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	124
Kode Etik Perusahaan Code of Conduct	125
Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan Long-Term Performance-Based Compensation for Management and/or Employees	126
Pengungkapan Transaksi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Disclosure of Shareholding Transactions by the Board of Directors and the Board of Commissioners	126
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	127
Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	128
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Principles of Public Company's Governance	129

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	134
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategies	135
Ikhtisar Aspek Keberlanjutan Highlights of Sustainability Aspects	136
Perubahan Signifikan Di Tahun Buku Significant Changes in the Fiscal Year	137
Nilai Keberlanjutan Sustainability Values	137
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	138
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	141
Kinerja Ekonomi Economy Performance	141
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	141
Kinerja Sosial Social Performance	147
Tanggung Jawab atas Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Products and Services	154
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	155
Indeks Referensi SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Reference Index of SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Company	157
Indeks Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Reference Index of POJK No. 51/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers, and Public Companies	176

07 LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2024
2024 Annual Financial Report

SUPERIOR
PRIMA SUKSES



01

IKHTISAR KINERJA 2024

2024 Performance Highlights


Separate Patture 2

KEUNGGULAN KAMI

Our Excellences

Memiliki pabrik dengan kapasitas produksi besar dan berlokasi strategis.

Owning a factory with significant production capacity and a strategic location.

Memiliki produk dan pabrik yang ramah lingkungan dan tersertifikasi.

Having environmentally friendly and certified products and factories.

Memiliki jangkauan dan kanal penjualan yang luas.

Having a broad reach and diverse sales channels.

Memiliki jumlah armada yang kuat dan sistem pengiriman yang cepat.

Having a robust fleet and efficient delivery system.

Mencatatkan kinerja operasional yang efektif dan produktif.

Accomplishing effective and productive operational performance.

Memiliki rekam jejak kinerja penjualan dan keuangan yang sehat.

Maintaining a strong track record of sales and financial performance.

Memiliki sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung keandalan pengolahan data.

Utilizing an integrated information system to ensure reliable data processing.



IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Highlights

per akhir 2024 | as of 2024

Jumlah Pabrik
Total Plants

4

Total Kapasitas Produksi per Tahun
Annual Total Production Capacity

4.615.000 m³

Jumlah Titik Distribusi
Total Distribution Points

90

Total Outlet Teregistrasi
Total Registered Outlets

>16.000

Penjualan Produk Bata Ringan
Light Concrete Brick Product Sales

Rp1.457.551.526.721

3.178.396 m³

Penjualan Produk Semen Mortar
Mortar Cement Product Sales

Rp5.364.892.405

110.107 sak | sacks

4.404.280 kg



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain. | Stated in million Rupiah unless stated otherwise.

Uraian	2024	2023	2022	Description
Laporan Laba / (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain | Statements of Profit / (Loss) and Other Comprehensive Income				
Penjualan Bersih	1.462.916	1.363.134	1.155.459	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	993.754	942.257	842.353	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	469.162	420.876	273.106	Gross Profit
Laba Sebelum Beban Pajak	203.285	192.578	68.738	Profit Before Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	160.892	150.952	66.090	Profit for the Year
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: | Profit/(Loss) for the Year Attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk	160.302	147.360	65.564	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Nonpengendali	590	3.592	526	- Non-Controlling Interests
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	111.708	285.617	66.195	Total Comprehensive Profit for the Year
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Profit/(Loss) for the Year Attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk	111.120	282.034	65.669	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Nonpengendali	589	3.583	526	- Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	20	23	11	Basic Earnings per Share (Full Rupiah)
Laporan Posisi Keuangan | Statements of Financial Position				
Aset Lancar	274.510	372.835	179.232	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.563.542	1.155.900	844.874	Non-current Assets
Jumlah Aset	**1.838.052**	**1.528.736**	**1.024.106**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	433.455	365.480	304.134	Current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	335.451	410.895	346.063	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	**768.906**	**776.374.**	**650.197**	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas	**1.069.146**	**752.361**	**373.909**	**Total Equity**
Rasio Keuangan | Financial Ratios				
Marjin Laba Bruto	32,07	30,88	24,48	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	13,90	14,13	6,16	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	11,00	11,07	5,92	Net Profit Margin
Rasio Pengembalian Aset	8,75	9,87	6,45	Return on Assets Ratio
Rasio Pengembalian Ekuitas	15,05	20,06	17,68	Return on Equity Ratio
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan Bersih	7,64	20,95	5,93	Comprehensive Profit for the Year to Net Revenues
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Aset	6,08	18,68	6,46	Comprehensive Profit for the Year to Assets
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas	10,45	37,96	17,70	Comprehensive Profit for the Year to Equity
Rasio Lancar	0,63	1,02	0,59	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,42	0,51	0,63	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,72	1,03	1,74	Liabilities to Equity Ratio

IKHTISAR KINERJA SAHAM

Stock Performance

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "BLES" sejak 8 Juli 2024. Berikut adalah ikhtisar kinerja saham Perseroan per triwulan selama tahun buku 2024:

The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code "BLES" since July 8, 2024. Below is a summary of the Company's stock performance for each quarter during the 2024 financial year:

Triwulan Quarter	**Tertinggi** Highest (Rp)	**Terendah** Lowest (Rp)	**Penutup** Closing (Rp)	**Volume Transaksi** Transaction Volume	**Jumlah Saham Beredar** Outstanding Shares	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization (Rp)
2024						
I*	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
II*	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
III	318	196	236	1.971.432	8.758.824.000	2.098
IV	288	218	244	1.971.872	8.758.824.000	2.169

*) Perseroan belum berstatus sebagai perusahaan publik pada kuartal I dan kuartal II tahun 2024.
*) The Company has no status as a public company in the first quarter and second quarter of 2024.

AKSI KORPORASI DAN PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Corporate Action and Significant Changes

Pada 8 Juli 2024, Perseroan melakukan aksi korporasi yang bersejarah yaitu Penawaran Umum Perdana, dengan melepas 1.445.206.400 lembar saham ke publik.

On July 8, 2024, the Company executed a historic corporate action, specifically an Initial Public Offering, by releasing 1,445,206,400 shares to the public.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Temporary Suspension of Trading or Delisting of Shares

Pada 8 Juli 2024, Perseroan melakukan aksi korporasi yang bersejarah yaitu Penawaran Umum Perdana, dengan melepas 1.445.206.400 lembar saham ke publik.

On July 8, 2024, the Company executed a historic corporate action, specifically an Initial Public Offering, by releasing 1,445,206,400 shares to the public.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

Information on Bonds, Sharia, or Convertible Bonds

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga

Throughout 2024, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds, so there was no information on the number of outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds, the interest or yield level, maturity date, and bonds or sukuk ratings.

PERISTIWA PENTING 2024

Key Events in 2024



8 Juli July 2024

Melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dengan kode saham "BLES".

Conducting an Initial Public Offering under the ticker code "BLES."

PENGHARGAAN

Awards

Pada 8 Juli 2024, Perseroan melakukan aksi korporasi yang bersejarah yaitu Penawaran Umum Perdana, dengan melepas 1.445.206.400 lembar saham ke publik.

On July 8, 2024, the Company executed a historic corporate action, specifically an Initial Public Offering, by releasing 1,445,206,400 shares to the public.



Top Brand Award, Kategori Light Concrete Brick

Top Brand Award, Light Concrete Brick Category

Pemberi Penghargaan | Awarder:

Frontier dan Majalah Marketing Indonesia



Kontribusi dalam Program Stimulan Pembangunan Rumah Layak Huni

Contribution to the Livable Housing Development Stimulus Program

Pemberi Penghargaan | Awarder:

Disperakim Jateng

SERTIFIKASI

Certification

Jenis Sertifikat Type of Certification	Pemberi Sertifikasi Certifier	Tanggal Sertifikasi Certification Date	Masa Berlaku Validity Period
Sertifikat ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu | ISO 9001:2015 Quality Management System Certificate Sertifikat ini menyatakan sistem manajemen pada pabrik Perseroan telah memenuhi standar Sistem Manajemen ISO 9001:2015 untuk cakupan Pembuatan Batu Bata Beton Aerasi Autoklaf. This certificate confirms that the management system at the Company's factory complies with the ISO 9001:2015 Management System standard for Autoclaved Aerated Concrete Brick Making.			
ISO 9001:2015	PT IAPMO Group Indonesia	7 November 2022 November 7, 2022	5 Januari 2026 January 5, 2026
ISO 9001:2015	PT IAPMO Group Indonesia	10 Januari 2024 January 10, 2024	9 Januari 2027 January 9, 2027
ISO 9001:2015	PT IAPMO Group Indonesia	10 Januari 2024 January 10, 2024	9 Januari 2027 January 9, 2027
Sertifikat ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Mutu | ISO 14001:2015 Quality Management System Certificate Sertifikat ini menyatakan sistem manajemen pada pabrik Perseroan telah memenuhi standar Sistem Manajemen ISO 14001:2015 untuk cakupan Pembuatan Batu Bata Beton Aerasi Autoklaf. This certificate confirms that the management system at the Company's factory complies with the ISO 14001:2015 Management System standard for Autoclaved Aerated Concrete Brick Making.			
ISO 14001:2015	PT IAPMO Group Indonesia	10 Januari 2024 January 10, 2024	9 Januari 2027 January 9, 2027
ISO 14001:2015	PT IAPMO Group Indonesia	10 Januari 2024 January 10, 2024	9 Januari 2027 January 9, 2027
ISO 14001:2015	PT IAPMO Group Indonesia	10 Januari 2024 January 10, 2024	9 Januari 2027 January 9, 2027
Sertifikat Penggunaan Tanda SNI | Certificate of SNI Usage Mark Sertifikat ini memberikan persetujuan penggunaan tanda SNI pda produk Beton Aerasi Autoklaf dengan merek BLESSCON yang diproduksi di pabrik Perseroan, beralamat di Jalan Sukoanyar, Desa Kembangringgit, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. This certificate grants approval for the use of the SNI mark on Autoclaved Aerated Concrete products under the BLESSCON brand, manufactured at the Company's factory located at Jalan Sukoanyar, Kembangringgit Village, Pungging District, Mojokerto Regency, East Java Province.			
Surat Persetujuan Penggunaan Tanda SNI Approval Letter of SNI Usage Mark	Kepala Badan Standardisasi Nasional National Standardization Agency of Indonesia	27 November 2022 November 27, 2022	27 November 2026 November 27, 2026
Sertifikat Green Label | Green Label Certificate Sertifikat ini memberikan *Green Label* Indonesia untuk produk Batu Bata Ringan Blesscon. This certificate grants the Indonesian Green Label for Blesscon Lightweight Brick products.			
169/GLI-GPCI/AAC/XI/2023, P1, Kategori *Gold* | Gold Category	Green Product Council Indonesia	27 November 2023 November 27, 2023	27 November 2024 November 27, 2024
167/GLI-GPCI/AAC/XI/2023, P2, Kategori *Gold* | Gold Category	Green Product Council Indonesia	14 Juli 2023 July 14, 2023	14 Juli 2024 July 14, 2024
168/GLI-GPCI/AAC/XI/2023, P3, Kategori *Gold* | Gold Category	Green Product Council Indonesia	27 November 2023 November 27, 2023	27 November 2024 November 27, 2024
Sertifikat Kesesuaian | Certificate of Conformity Sertifikat ini menyatakan produk Beton Aerasi Autoklaf BAA-2 dengan ukuran 60 x 20 x7,5 cm dan ukuran 60 x 20 x 10 cm dengan merek BLESSCON telah sesuai dengan standar SNI 2156:2021 dan ISO 9001:2015 untuk spesifikasi Beton Aerasi Autoklaf. This certificate states that the BAA-2 Autoclaved Aerated Concrete product, with dimensions of 60 x 20 x 7.5 cm and 60 x 20 x 10 cm, under the BLESSCON brand, complies with the SNI 2156:2021 and ISO 9001:2015 standards for Autoclaved Aerated Concrete specifications.			
622210108	PT IAPMO Group Indonesia	28 November 2022 November 27, 2022	27 November 2026 November 27, 2026
622210213	PT IAPMO Group Indonesia	10 Januari 2024 January 10, 2024	9 Januari 2028 January 9, 2028
622210214	PT IAPMO Group Indonesia	10 Januari 2024 January 10, 2024	9 Januari 2028 January 9, 2028

SUPERIOR
PRIMA SUKSES



02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Dermawan Suparsono

Komisaris Utama
President Commissioner

Keputusan untuk meningkatkan kapasitas produksi melalui ekspansi pabrik di Jawa Timur serta rencana pembangunan pabrik baru di Jawa Tengah merupakan langkah strategis yang diawasi secara ketat agar tetap selaras dengan proyeksi pertumbuhan dan kondisi pasar.

The decision to increase production through the factory expansion at East Java and the plan to establish a new factory in Central Java are strategic actions that are closely tracked to align with growth forecasts and market dynamics.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,

Melalui laporan perdana ini dalam kapasitas kami sebagai Dewan Komisaris, kami bersyukur mampu mendampingi dan mengawal perjalanan Perseroan sepanjang tahun 2024. Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban kegiatan pengawasan yang telah kami lakukan di tahun 2024 atas kinerja Direksi dan jalannya Perseroan secara keseluruhan, serta mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan di tengah tantangan industri yang dinamis.

Tahun 2024 bukanlah tahun yang mudah bagi perekonomian global dan nasional. Sejumlah tantangan dan ujian harus dihadapi dan dilalui dengan perencanaan dan pelaksanaan strategi yang tepat sasaran. Perlambatan pertumbuhan ekonomi global akibat ketegangan geopolitik yang berkepanjangan dan pengetatan kebijakan moneter di negara-negara maju berdampak signifikan pada sejumlah sektor industri, termasuk industri bahan bangunan yang menjadi fokus usaha Perseroan.

Di Indonesia, meskipun pertumbuhan ekonomi masih berada pada kisaran 5,03%, kondisi makroekonomi yang dipengaruhi oleh penurunan daya beli masyarakat dan ketidakpastian politik turut memengaruhi permintaan di sektor properti dan konstruksi. Tekanan inflasi serta fluktuasi harga komoditas semakin memperumit tantangan yang dihadapi Perseroan. Kami mencermati bahwa sektor bahan bangunan, khususnya bata ringan, mengalami tekanan akibat penurunan aktivitas konstruksi dan pelemahan daya beli masyarakat. Indeks Manufaktur (PMI) yang berada di bawah 50 selama beberapa bulan di tahun 2024 menunjukkan kontraksi sektor industri yang berdampak pada volume permintaan dan persaingan harga yang semakin ketat.

Namun, kami tetap melihat adanya potensi pertumbuhan. Dengan langkah yang strategis dan pengelolaan perusahaan yang tepat, tentu Perseroan mampu memanfaatkan berbagai peluang untuk tumbuh akseleratif.

Dear Our Shareholders and Stakeholders,

In this first report as the Board of Commissioners, we appreciate the opportunity to guide and oversee the Company's progress throughout 2024. This report serves as a record of accountability for our supervisory activities in 2024 regarding the performance of the Board of Directors and the overall operations of the Company, while also supporting the fulfillment of the Company's vision and mission amidst changing industrial challenges.

The year 2024 was not an easy year for both the global and national economies. We overcame a variety of challenges through focused strategic planning and execution. The slowdown in global economic growth, driven by ongoing geopolitical tensions and stricter monetary policies in developed nations, significantly impacts various industrial sectors, particularly the building materials sector, which is central to our Company's focus.

In Indonesia, while economic growth remains around 5.03%, macroeconomic factors such as reduced purchasing power and political instability have affected demand in the property and construction markets. The pressures of inflation and fluctuating commodity prices have only added to the challenges confronting the Company. We observe that the building materials sector, especially lightweight bricks, is struggling due to a decline in construction activities and diminished purchasing power. The Manufacturing Index (PMI) remaining below 50 for several months in 2024 indicates a contraction within the industrial sector, further influencing demand levels and intensifying price competition.

Nevertheless, we remain optimistic about growth opportunities. With strategic initiatives and effective company management, the Company can capitalize on various prospects for accelerated growth.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang adaptif dan responsif dalam menjaga stabilitas serta pertumbuhan Perseroan. Kebijakan strategis yang dijalankan, termasuk keberhasilan pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO), merupakan langkah signifikan yang memperkuat struktur permodalan dan membuka peluang ekspansi di masa depan. Di samping itu, langkah-langkah yang diambil Direksi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan optimalisasi kapasitas produksi menjadi faktor kunci dalam mempertahankan daya saing di tengah pelemahan daya beli masyarakat serta ketatnya persaingan di industri bahan bangunan.

Selain pencapaian dalam permodalan dan efisiensi, Direksi juga berhasil memperluas pangsa pasar Perseroan melalui strategi ekspansi yang terukur dan hati-hati. Upaya penetrasi ke wilayah dengan tingkat penggunaan bata ringan yang masih rendah, didukung oleh program edukasi kepada konsumen dan pelaku industri konstruksi, menunjukkan visi jangka panjang yang selaras dengan tren industri. Meskipun tekanan dari sisi harga dan kondisi kelebihan pasokan menjadi tantangan besar, Direksi mampu mempertahankan pertumbuhan volume penjualan melalui pengelolaan kapasitas yang lebih baik, strategi harga yang kompetitif, serta diversifikasi produk yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Langkah-langkah ini membuktikan kemampuan Direksi dalam mengelola risiko serta menavigasi tantangan industri secara efektif.

Pengawasan Terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Sebagai bagian dari peran pengawasan kami, Dewan Komisaris aktif memantau dan mengevaluasi perumusan serta implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi guna memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sejalan dengan kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan. Dalam menghadapi tantangan industri yang dinamis, Direksi telah mengadopsi pendekatan berbasis data dalam menyusun kebijakan, dengan melakukan analisis pasar secara berkala dan menyesuaikan strategi bisnis sesuai dengan perkembangan eksternal maupun internal. Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pemantauan dan evaluasi mingguan yang diterapkan oleh Direksi, baik terhadap aspek operasional maupun keuangan, merupakan langkah yang efektif dalam mengidentifikasi potensi hambatan serta menyesuaikan strategi secara cepat dan tepat.

Assessment of the Board of Directors Performance

During 2024, the Board of Commissioners evaluated that the Board of Directors displayed adaptive and responsive leadership, ensuring the Company's stability and growth. The strategic policies enacted, particularly the successful rollout of the Initial Public Offering (IPO), bolstered the capital structure and paved the way for future expansion. Furthermore, the Board of Directors' efforts to enhance operational efficiency and optimize production capacity were crucial in remaining competitive amidst decreasing public purchasing power and intense competition in the building materials sector.

Beyond capital and efficiency gains, the Board of Directors effectively expanded the Company's market share through a strategic and measured approach. Their initiatives to enter regions with low lightweight brick usage included educational programs for consumers and construction professionals, reflecting a long-term vision aligned with industry trends. Despite facing significant challenges from price pressures and oversupply, the Board of Directors managed to retain sales volume growth through effective capacity management, competitive pricing strategies, and product diversification suited to market demands. These actions highlight the Board of Directors' capabilities in risk management and effectively navigating industry challenges.

Oversight of Strategy Development and Implementation

In our supervisory capacity, the Board of Commissioners closely observes and assesses the creation and execution of strategies put forth by the Board of Directors to guarantee alignment with the Company's and stakeholders' interests. To navigate the challenges of a constantly evolving industry, the Board of Directors has embraced a data-driven strategy for policy development, performing frequent market analyses and modifying business strategies in response to both external and internal changes. The Board of Commissioners views the weekly monitoring and evaluation system enacted by the Board of Directors, both operational and financial elements, as an effective measure for quickly detecting potential threats and adjusting strategies appropriately.

Dewan Komisaris juga mengawasi upaya Direksi dalam memastikan implementasi strategi berjalan sesuai rencana, termasuk ekspansi kapasitas produksi dan penguatan penetrasi pasar. Keputusan untuk meningkatkan kapasitas produksi melalui ekspansi pabrik di Jawa Timur serta rencana pembangunan pabrik baru di Jawa Tengah merupakan langkah strategis yang diawasi secara ketat agar tetap selaras dengan proyeksi pertumbuhan dan kondisi pasar.

Selain itu, strategi diversifikasi produk, termasuk peluncuran panel AAC pada 2025 sebagai solusi konstruksi modern, mendapat perhatian khusus dari Dewan Komisaris dalam memastikan kelayakan bisnisnya serta dampak jangka panjang terhadap daya saing Perseroan. Dengan pendekatan pengawasan yang komprehensif, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk menjalankan strategi yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan, tetapi juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan manajemen risiko secara menyeluruh.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan di tahun 2025 dengan optimisme, sejalan dengan pemulihan ekonomi nasional serta kebijakan pemerintah yang mendorong pertumbuhan sektor konstruksi dan perumahan. Program pembangunan infrastruktur, penyediaan hunian terjangkau, serta insentif bagi sektor properti diharapkan dapat meningkatkan permintaan terhadap produk bahan bangunan, termasuk bata ringan yang menjadi fokus utama Perseroan. Selain itu, tren industri konstruksi yang semakin mengarah pada penggunaan material yang lebih efisien dan ramah lingkungan menjadi peluang bagi Perseroan untuk memperluas pangsa pasar melalui inovasi produk dan diversifikasi portofolio. Dalam konteks ini, strategi ekspansi yang telah direncanakan, seperti peningkatan kapasitas produksi serta pembangunan pabrik baru di Jawa Tengah, akan menjadi faktor kunci dalam memperkuat posisi Perseroan di industri.

Kami juga mendukung inisiatif Direksi dalam mengembangkan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan tren industri, seperti peluncuran panel AAC sebagai solusi konstruksi modern. Produk inovatif ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi pelanggan serta memperluas segmen pasar Perseroan. Namun, mengingat masih adanya tantangan eksternal seperti ketidakpastian ekonomi global dan potensi tekanan harga akibat persaingan industri, kami mendorong Direksi untuk terus menerapkan strategi bisnis yang tangkas, analisis pasar yang komprehensif, serta pengelolaan risiko yang efektif.

Additionally, the Board of Commissioners also oversees the Board of Directors to ensure that strategy implementation adheres to the planned agenda, including the expansion of production capacity and enhancement of market penetration. The decision to increase production through the factory expansion at East Java and the plan to establish a new factory in Central Java are strategic actions that are closely tracked to align with growth forecasts and market dynamics.

Furthermore, the Board of Commissioners pays particular attention to the product diversification initiative, such as the planned launch of AAC panels in 2025 as a modern construction solution, to ensure its commercial viability and long-term effects on the Company's competitiveness. Through a thorough supervisory process, the Board of Commissioners consistently motivates the Board of Directors to pursue strategies that prioritize growth while also taking into consideration sustainability and comprehensive risk management aspects.

Views on the Business Outlook

The Board of Commissioners is optimistic about the Company's business outlook for 2025, reflecting the national economic recovery and supportive government policies aimed at boosting growth in the construction and housing sectors. Initiatives in infrastructure development, affordable housing, and property sector incentives are anticipated to drive demand for building materials, particularly lightweight bricks, which are the Company's primary focus. Additionally, the industry's shift towards more efficient, sustainable materials presents an opportunity for the Company to enhance its market share through product innovation and diversification. In this context, strategies such as increasing production capacity and establishing a new factory in Central Java will be crucial for solidifying the Company's position in the industry.

We also endorse the Board of Directors' efforts to develop new products aligned with market demands and industry trends, like the introduction of AAC panels as a modern construction solution. This innovative product is expected to offer added value to customers and broaden the Company's market segment. However, in light of ongoing external challenges such as global economic uncertainty and potential pricing pressures from industry competition, we urge the Board of Directors to maintain adaptable business strategies, conduct thorough market analyses, and implement effective risk management practices.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dengan resminya Perseroan menjadi perusahaan publik pada tahun 2024, penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) menjadi salah satu prioritas utama bagi Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap peraturan pasar modal yang berlaku. Langkah-langkah strategis yang telah diambil, seperti peningkatan kualitas keterbukaan informasi, penguatan sistem pengawasan internal, serta optimalisasi struktur organisasi, menjadi bagian penting dalam membangun tata kelola yang lebih solid. Sebagai perusahaan publik, keberlanjutan implementasi GCG bukan hanya sebagai kewajiban kepatuhan, tetapi juga sebagai elemen utama dalam menjaga kepercayaan investor dan pemangku kepentingan.

Kami juga mencermati bahwa efektivitas penerapan tata kelola sangat bergantung pada peran aktif organ tata kelola pendukung lainnya, antara lain komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Sepanjang tahun 2024, fungsi komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah berkontribusi dalam memastikan kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan, pemantauan terhadap pengendalian internal telah berjalan secara optimal, serta proses nominasi dan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Di sisi lain, implementasi sistem pelaporan pelanggaran yang difasilitasi Perseroan memberikan ruang bagi pelaporan dugaan pelanggaran secara lebih terbuka dan terjamin kerahasiaannya, menciptakan lingkungan kerja yang lebih profesional dan berintegritas. Didukung oleh inisiatif-inisiatif tersebut, kami menilai bahwa Perseroan telah berada pada jalur yang tepat dalam membangun budaya tata kelola yang baik dan berkelanjutan.

Ke depannya, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus menyelaraskan kebijakan GCG dengan standar terbaik di industri serta mengadopsi praktik tata kelola yang lebih inovatif, terutama dalam aspek digitalisasi dan keberlanjutan. Selain itu, aspek keberlanjutan juga perlu terus diperkuat dalam kebijakan tata kelola, mengingat meningkatnya tuntutan investor terhadap aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Views on the Implementation of Corporate Governance

As the Company officially transitioned into a public entity in 2024, prioritizing Good Corporate Governance (GCG) principles is critical. The Board of Commissioners recognizes that the Board of Directors is committed to enhancing transparency, accountability, and adherence to relevant capital market regulations. Strategic actions taken include improving information disclosure quality, bolstering the internal monitoring system, and optimizing the organizational structure, all fundamental to enhancing governance. As a public company, sustaining GCG implementation is not merely about compliance; it is essential for maintaining trust with investors and stakeholders.

We also observed that the effectiveness of governance relies significantly on the active involvement of supporting governance bodies, such as committees, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit. During 2024, the committees under the Board of Commissioners have played a vital role in ensuring compliance with financial reporting standards, optimizing internal controls, and conducting nomination and remuneration in line with the relevant regulations.

In addition, the Company's violation reporting system encourages open reporting of suspected violations while ensuring confidentiality. This fosters a professional and integrity-focused workplace. With these initiatives, we believe the Company is on a positive path toward cultivating a culture of good and sustainable governance.

Looking ahead, the Board of Commissioners urges the Board of Directors to continuously align GCG policies with industry best practices and embrace innovative governance approaches, particularly regarding digitalization and sustainability. Moreover, the aspect of sustainability should be further strengthened within governance policies due to the growing investor focus on Environmental, Social, and Governance (ESG) criteria.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi atas kepemimpinan dan dedikasi mereka dalam menjalankan strategi usaha Perseroan sepanjang tahun 2024. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan komitmen mereka dalam menjaga kinerja Perseroan di tengah tantangan industri yang ada.

Kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, serta seluruh pemangku kepentingan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Dewan Komisaris akan terus berkomitmen untuk menjalankan fungsi pengawasan secara optimal guna memastikan pertumbuhan usaha Perseroan di masa mendatang. Dengan pendekatan yang adaptif dan inovatif Perseroan, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan dapat mempertahankan kinerja yang berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our sincere gratitude to the Board of Directors for their leadership and commitment to executing the Company's business strategy throughout 2024. Our heartfelt thanks also go to all employees for their dedication and hard work, which have been vital in upholding the Company's performance amidst ongoing industry challenges.

We would also like to express our appreciation to the shareholders, customers, business partners, and all stakeholders for their continued support and trust. The Board of Commissioners remains dedicated to fulfilling its supervisory role effectively, ensuring the Company's future growth. With an adaptive and innovative strategy, we are confident that the Company will sustain its performance and create lasting value for shareholders and all stakeholders.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



DERMAWAN SUPARSONO

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Liauw, Billy Law

Direktur Utama
President Director

Keberhasilan Perseroan dalam melakukan Penawaran Umum Perdana Saham tidak hanya memperkuat struktur permodalannya untuk mendukung ekspansi di masa depan, tetapi juga memberikan peluang besar untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta memperluas basis pemegang saham.

The Company's success in completing its Initial Public Offering not only improved the its capital structure to facilitate future expansion but also provided a significant opportunity to enhance transparency, accountability, and expand its shareholder base.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, perkenankan kami menyampaikan Laporan Direksi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2024. Laporan ini memaknai perjalanan awal Perseroan sebagai perusahaan publik yang independen dan berintegritas.

Tahun 2024 diwarnai oleh tantangan ekonomi global yang cukup kompleks. Namun, kami bersyukur bahwa ekonomi Indonesia pada tahun 2024 dapat tumbuh stabil sekitar 5,03%, walaupun lebih rendah dari target yang dicanangkan oleh pemerintah. Pencapaian ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti perlambatan ekonomi global yang berdampak pada ekspor, dinamika politik, dan daya beli masyarakat yang fluktuatif. Tahun 2024 juga merupakan tahun politik yang secara historis cenderung menciptakan ketidakpastian di pasar dan menunda keputusan investasi di berbagai sektor.

Indikasi penurunan aktivitas industri di Indonesia tercermin dari PMI yang turun hingga di bawah level 50 sepanjang beberapa bulan di tahun 2024. Level ini menunjukkan adanya kontraksi di sektor manufaktur, di mana sebagian besar industri mengalami perlambatan produksi dan penurunan permintaan. Industri bahan bangunan, termasuk industri bata ringan yang menjadi fokus utama Perseroan, ikut terdampak secara signifikan. Penurunan aktivitas konstruksi akibat lemahnya daya beli dan penundaan proyek-proyek besar menyebabkan permintaan terhadap produk bahan bangunan menurun, memberikan tantangan besar bagi Perseroan dalam mempertahankan kinerja yang stabil.

Di tengah kondisi yang penuh tantangan ini, Perseroan menghadapi tekanan pada berbagai aspek operasional, seperti kondisi *force majeure* yang menyebabkan sedikit mundurnya penyelesaian proyek produksi. Selain itu, ekspansi yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kapasitas produksi juga memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tepat dan tangkas sehingga dapat beradaptasi cepat dengan dinamika yang ada.

Dear Our Shareholders and Stakeholders,

With gratitude, allow us to present the Board of Directors' Report as a means of accountability for our duties and responsibilities in managing the Company during 2024. This report highlights the Company's early experiences as an independent public company committed to integrity.

The year 2024 presented complex global economic challenges. Nevertheless, we are thankful that Indonesia's economy achieved a stable growth rate of approximately 5.03%, although it was lower than the government's target. This outcome was influenced by several factors, including a global economic slowdown affecting exports, political dynamics, and changing purchasing power. Notably, 2024 was a political year, which has historically led to market uncertainties and delayed investment decisions across various sectors.

Declining industrial activity in Indonesia is evident in the PMI, which fell below 50 for several months during 2024. This indicates a contraction in the manufacturing sector, with many industries experiencing reduced production and weaker demand. The building materials sector, particularly the lightweight brick industry that the Company focuses on, was significantly impacted. The slowdown in construction, driven by weak purchasing power and delays in large projects, led to a decrease in demand for building materials and posed a substantial challenge for the Company to maintain stable performance.

Amid these difficulties, the Company faced operational pressures, including force majeure situations that slightly delayed the completion of production projects. Additionally, the Company's expansion efforts to boost production capacity required adaptable and agile Human Resources (HR) capable of quickly responding to ongoing changes.

Peran Direksi dalam Proses Perumusan dan Implementasi Strategi

Direksi melakukan perencanaan strategis dan analisis mendalam dalam merumuskan kebijakan dan mengambil keputusan, melalui pengumpulan data dan evaluasi terhadap dinamika pasar serta kinerja operasional. Kami juga melaksanakan pemantauan dan evaluasi secara rutin untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian atau tantangan yang muncul di lapangan. Selain itu, Direksi juga menerapkan sistem *monitoring* mingguan untuk memantau implementasi kebijakan dan melakukan penyesuaian secara cepat guna memastikan pencapaian tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Role of the Board of Directors in Strategy Development and Execution Process

The Board of Directors engages in strategic planning and thorough analyses to develop policies and make informed decisions, utilizing data collection and assessments of market trends and operational effectiveness. Regular monitoring and evaluations are conducted to identify any issues or challenges that arise in practice. Furthermore, the Board has established a weekly monitoring framework to oversee the implementation of policies and facilitate prompt adjustments, ensuring the achievement of both short-term and long-term objectives.

Strategi Perseroan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berfokus melakukan ekspansi dan meningkatkan penetrasi pasar, serta memperluas pangsa pasar bata ringan di wilayah-wilayah di mana penggunaan bata ringan masih relatif rendah dibandingkan bata merah. Perseroan aktif mengedukasi konsumen dan pelaku industri konstruksi mengenai berbagai keuntungan menggunakan bata ringan, seperti efisiensi waktu pemasangan, ketahanan yang lebih baik, dan kualitas bangunan yang lebih ringan namun kokoh.

Company Strategy

In 2024, the Company remains focused in expanding and improving market penetration, and enhancing its market presence of lightweight bricks, particularly in regions where they are less commonly used than red bricks. The Company is committed to educating consumers and construction companies about the various benefits of lightweight bricks, which include faster installation, better durability, and lighter yet durable build quality.

Dengan adanya peningkatan pemahaman, Perseroan berupaya mendorong peralihan dari bata merah ke bata ringan dan menciptakan tingkat permintaan baru di daerah potensial, sehingga memperluas basis pelanggan di masa mendatang. Selain itu, Perseroan juga secara proaktif menciptakan permintaan baru di segmen pasar yang masih memiliki potensi pertumbuhan yakni renovasi.

By improving this knowledge, the Company seeks to facilitate a shift from red bricks to lightweight alternatives and stimulate demand in developing markets, thereby broadening its future customer base. Additionally, the Company is concentrating on generating new demand in expanding market segments, including renovation projects.

Pengelolaan kapasitas produksi yang optimal menjadi salah satu prioritas utama Perseroan dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional. Pada tahun 2024, Perseroan meningkatkan kapasitas pabriknya hingga 50% di 2 (dua) pabrik yang berlokasi di Jawa Timur. Peningkatan kapasitas ini bertujuan untuk menekan biaya produksi per unit melalui skala ekonomi yang lebih besar dan memperluas distribusi ke daerah-daerah yang potensial di masa depan.

Optimizing production capacity management is one of the Company's top priorities for enhancing operational efficiency and productivity. In 2024, the Company plans to increase factory capacity by 50% at 2 (two) facilities in East Java. This capacity expansion aims to reduce production costs per unit by achieving greater economy scale and to expand distribution into potential future markets.

Perseroan juga menjalankan strategi penurunan biaya produksi secara berkelanjutan di seluruh fasilitas produksi melalui optimalisasi proses operasional di setiap *plant* serta pengembangan bahan baku yang lebih ekonomis tanpa mengurangi kualitas produk. Inovasi dalam penggunaan bahan baku memungkinkan Perseroan menjaga efisiensi biaya di tengah tekanan harga pasar.

The Company is also pursuing a strategy to sustainably decrease production costs across all facilities by optimizing operational processes at each plant and developing more affordable raw materials without compromising product quality. Innovation in raw material use enables the Company to maintain cost efficiency despite market price pressures.

Sejalan dengan strategi ekspansi jangka panjang, Perseroan juga merencanakan investasi pembangunan pabrik kelima di Jawa Tengah. Pembangunan pabrik baru ini diharapkan dapat memperkuat distribusi di wilayah strategis, mempercepat pengiriman ke pelanggan di kawasan Jawa Tengah dan sekitarnya.

Aligned with its long-term expansion strategy, the Company plans to invest in the construction of its fifth factory in Central Java. This new factory is expected to enhance distribution in strategic areas and accelerate delivery to customers in Central Java and nearby regions.

Kinerja Tahun 2024

Pada 2024, Perseroan sukses melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan resmi menjadi perusahaan publik dengan kode saham BLES. Langkah ini tidak hanya memperkuat struktur permodalan Perseroan untuk mendukung ekspansi di masa depan, tetapi juga memberikan peluang besar untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta memperluas basis pemegang saham. Dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana akan dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperluas pangsa pasar, serta mendukung rencana pengembangan bisnis secara berkelanjutan.

2024 Performance

In 2024, the Company successfully completed its Initial Public Offering, officially becoming a publicly-listed company under the ticker code BLES. This pivotal move not only improved the Company's capital structure to facilitate future expansion but also provided a significant opportunity to enhance transparency, accountability, and expand its shareholder base. The capital raised from the IPO will be strategically utilized to increase production capacity, boost market share, and support sustainable business development initiatives.

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatatkan peningkatan penjualan bersih sebesar 7,32% dari Rp1,36 triliun menjadi Rp1,46 triliun berkat kenaikan volume penjualan yang didorong oleh strategi ekspansi pasar serta optimalisasi kapasitas produksi di beberapa pabrik Perseroan. Perseroan juga mengalami kenaikan jumlah aset sebesar 20,23% dari Rp1,53 triliun pada 2023 menjadi Rp1,84 triliun pada 2024 yang dikontribusikan oleh pembelian truk, mesin pabrik, dan proyek dalam pelaksanaan.

Financially, the Company saw a 7.32% rise in net sales, increasing from Rp1.36 trillion to Rp1.46 trillion, driven by a strategy focused on market expansion and optimizing production capacity at several of its factories. Additionally, the Company's assets also grew by 20.23%, rising from Rp1.53 trillion in 2023 to Rp1.84 trillion in 2024, mostly were contributed by investments in trucks, manufacturing equipment, and ongoing projects.

Secara umum, Perseroan berhasil meraih kinerja yang positif dan progresif pada tahun 2024, walaupun belum dapat mencapai target yang ditetapkan sebelumnya. Ketercapaian target yang belum optimal dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya tekanan daya beli, persaingan yang semakin ketat akibat *oversupply* di pasar, serta perlambatan di sektor properti.

Overall, the Company achieved positive and progressive performance in 2024, even though it fell short of its previously set targets. Several factors contributed to this suboptimal performance, such as pressure on purchasing power, heightened competition from market oversupply, and a deceleration in the property sector.

Tantangan Usaha

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus berupaya menghadapi tantangan penurunan daya beli yang cukup signifikan. Dengan daya beli yang melemah, kami mencermati bahwa terjadi pergeseran prioritas bagi masyarakat yang mendahulukan pemenuhan kebutuhan primer, salah satunya pangan. Untuk menghadapi ini, Perseroan terus berupaya menciptakan tingkat permintaan baru dari sektor yang berbeda dan memperkuat penetrasi pasar melalui edukasi dan strategi pemasaran yang efektif.

Business Challenges

Throughout 2024, the Company continues to face the challenge of a significant decline in purchasing power. As purchasing power weakens, we observe a shift in community priorities that now emphasizes meeting basic needs, particularly food. In response, the Company strives to create new levels of demand across various sectors and strengthen market penetration through education and effective marketing strategies.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2025, kami optimis bahwa Perseroan dapat mencatat pertumbuhan yang lebih baik sejalan dengan program-program pemerintah yang mendorong pertumbuhan industri bahan bangunan. Dukungan kebijakan pemerintah terhadap pembangunan infrastruktur, penyediaan hunian terjangkau, dan insentif di sektor properti diharapkan dapat meningkatkan daya beli masyarakat dan mempercepat pemulihan sektor properti yang masih tumbuh moderat.

Peluang ini juga mendorong Perseroan untuk terus memperluas pangsa pasar dan memperkuat posisi di industri bata ringan serta produk konstruksi lainnya. Dengan memanfaatkan momentum ini, Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dan menyediakan produk berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Perseroan berencana meluncurkan produk baru di tahun 2025, yaitu panel Autoclaved Aerated Concrete (AAC) dengan merek superior. Produk inovatif ini diharapkan menjadi solusi konstruksi modern yang lebih efisien, kuat, dan sesuai untuk memenuhi kebutuhan pembangunan yang terus berkembang. Perseroan akan terus memperkuat penetrasi pasar di sektor seperti ini ke depannya.

Untuk mendukung ekspansi dan memenuhi kebutuhan pasar yang terus meningkat, Perseroan telah memulai pembangunan pabrik baru di Banjarnegara, Jawa Tengah. Kehadiran pabrik baru ini diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi rantai pasok, tetapi juga memberikan fleksibilitas lebih besar dalam memenuhi permintaan di berbagai daerah secara lebih cepat dan optimal. Perseroan juga merencanakan penambahan *plant* secara bertahap untuk meningkatkan kapasitas produksi secara progresif dan menjawab permintaan pasar yang terus berkembang.

Business Prospects

As we enter 2025, we remain optimistic that the Company can achieve better growth in line with government programs that promote the development of the building materials industry. Government policy support for infrastructure development, provision of affordable housing, and incentives in the property sector are expected to enhance purchasing power and expedite the recovery of the property market, which is currently growing at a moderate pace.

This opportunity also drives the Company to increase its market share and enhance its standing in the lightweight brick sector and other construction products. By capitalizing on this momentum, the Company remains committed to ongoing innovation and providing high-quality products that fulfill market demands.

The Company is set to introduce a new product in 2025: the Autoclaved Aerated Concrete (AAC) panel, under its superior brand. This innovative product is expected to provide a more efficient and robust construction solution, addressing the increasing demands of development. The Company aims to enhance its market presence in these sectors moving forward.

To foster growth and meet increasing market demands, the Company has begun constructing a new factory in Banjarnegara, Central Java. This factory is anticipated to improve supply chain efficiency and provide greater flexibility in quickly and effectively satisfying demand across various regions. Furthermore, the Company plans to gradually expand its plants to enhance production capacity and fulfill rising market requirements.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Dengan resmi berstatus sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) secara konsisten dan menyeluruh, mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal, termasuk keterbukaan informasi, perlindungan hak pemegang saham, dan peningkatan transparansi dalam setiap pengambilan keputusan. Penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi prioritas utama dalam memastikan kepercayaan publik dan pemangku kepentingan serta menciptakan nilai tambah secara jangka panjang.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menyadari bahwa kualitas GCG merupakan elemen kunci dalam

Implementation of Corporate Governance

As an officially recognized public company, the Company is committed to consistently and comprehensively implementing Good Corporate Governance (GCG). This includes adhering to relevant capital market regulations such as proper information disclosure, safeguarding shareholder rights, and enhancing transparency in every decision-making process. Upholding GCG principles is essential for fostering trust among the public and stakeholders while generating long-term value.

As a publicly-listed company, the Company recognizes that GCG quality is vital for sustaining reputation and

menjaga reputasi dan kinerja yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Direksi secara aktif melakukan *monitoring* dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan GCG, termasuk menyelaraskan kebijakan internal dengan praktik terbaik di industri dan regulasi pasar modal. Perseroan yakin bahwa penerapan GCG yang kuat tidak hanya memperkuat fondasi operasional, tetapi juga mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Aspek Keberlanjutan

Perseroan menyadari bahwa tantangan keberlanjutan tidak terhindarkan dan perlu disikapi secara strategis, terutama dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Untuk itu, Perseroan perlu merespons tantangan-tantangan tersebut dengan tepat untuk memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Di bidang ekonomi, kami terus berupaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di aspek keuangan dengan menghasilkan laporan keuangan yang wajar dan dapat dipertanggungjawabkan, serta menjaga stabilitas keuangan Perseroan dengan menerapkan manajemen risiko yang andal khususnya untuk menghadapi inflasi dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Selain itu, kami juga mendorong penggunaan teknologi yang inovatif untuk meningkatkan efisiensi sumber daya.

Di bidang lingkungan, kami memiliki visi untuk menerapkan kebijakan ramah lingkungan secara praktikal, termasuk di antaranya mendorong penggunaan energi terbarukan, mendorong efisiensi energi, dan mengimplementasikan teknologi hijau untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Pada 2024, Perseroan juga menerima penghargaan atas komitmen dan konsistennya menggunakan Fly Ash, Bottom Ash (FABA), yaitu produk daur ulang dari boiler Perseroan dan PLTU.

Sementara itu di bidang sosial, Perseroan merespons sejumlah isu sosial seperti ketenagakerjaan, kesetaraan gender, dan kesejahteraan komunitas dengan melakukan aksi-aksi nyata. Secara berkala, Perseroan memberikan bantuan dan dukungan berupa perbaikan rumah warga, pembagian sembako dan dana, pembangunan balai warga, dan juga pemberian bantuan bata untuk berbagai jenis pembangunan yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Perseroan mengembangkan kebijakan yang berfokus pada pengelolaan risiko terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) sesuai relevansi dan ruang lingkup bisnisnya untuk merespons perubahan regulasi dan memitigasi dampak perubahan iklim terhadap operasional perusahaan. Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dalam pelaporan

performance. Therefore, the Board of Directors actively monitors and regularly evaluates GCG implementation. This process aligns internal policies with industry best practices and capital market regulations. The Company believes that effective GCG execution not only reinforces its operational foundation but also promotes sustainable growth and generates added values for all stakeholders.

Sustainability Aspect

The Company acknowledges that sustainability challenges are inevitable and must be addressed strategically, especially in the economic, social, and environmental domains. Consequently, the Company must respond appropriately to these challenges to ensure long-term business sustainability. In the economic sector, we continue to strive to enhance transparency and accountability in financial matters by producing fair and reliable financial reports while maintaining the Company's financial stability through effective risk management, particularly in managing inflation and fluctuations in foreign exchange rates. Additionally, we encourage the adoption of innovative technologies to improve resource efficiency.

In the environmental sector, we envision putting environmentally friendly policies into practice, which include promoting the use of renewable energy, enhancing energy efficiency, and adopting green technology to minimize negative impacts on the environment. In 2024, the Company received an award for its commitment and consistency in utilizing Fly Ash and Bottom Ash (FABA), a recycled product from the Company's boiler and Combined Cycle Power Plant (PLTU).

Meanwhile, in the social sector, the Company addresses various social issues such as employment, gender equality, and community welfare through tangible actions. Periodically, the Company provides assistance and support by repairing residents' homes, distributing basic necessities and funds, constructing community halls, and offering brick assistance for diverse development projects aimed at improving the community's quality of life.

The Company develops policies aimed at managing environmental, social, and governance (ESG) risks, tailored to the significance and scope of its operations. This strategy ensures a proactive response to regulatory changes and helps mitigate the impacts of climate change on the Company's activities. Furthermore, the Company is committed to improving transparency in sustainability

keberlanjutan dan memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai bersama, baik bagi perusahaan maupun masyarakat.

Strategi keberlanjutan Perseroan berfokus pada 3 (tiga) pilar utama, yaitu pengelolaan lingkungan, pemberdayaan sosial, dan tata kelola yang baik. Dalam hal pengelolaan lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon dan meningkatkan efisiensi sumber daya, termasuk air, energi, dan bahan baku. Di sisi sosial, Perseroan mengutamakan pemberdayaan masyarakat sekitar dan kesejahteraan karyawan melalui program-program pelatihan dan pengembangan, serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan aman. Perseroan juga memastikan bahwa produk yang dipasarkannya dapat digunakan dengan optimal oleh pelanggan.

Walaupun Perseroan masih mengawali perjalanan keberlanjutannya, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan berbagai upaya keberlanjutan, baik di bidang lingkungan, sosial, maupun tata kelola. Untuk mencapai target-target keberlanjutan di masa depan, Perseroan berupaya untuk meningkatkan pengelolaan energi dan penanganan limbah, serta memperkuat program-program CSR yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, dan pengembangan masyarakat lokal untuk memberikan dampak positif yang lebih luas.

reports and fostering stronger relationships with stakeholders, thereby creating shared value for both the organization and the community.

The Company's sustainability strategy centers around 3 (three) key pillars: environmental management, social empowerment, and effective governance. In terms of environmental management, the Company aims to reduce its carbon footprint and improve resource efficiency, including water, energy, and raw materials. Socially, the Company emphasizes empowering local communities and enhancing employee welfare through comprehensive training and development initiatives, as well as cultivating an inclusive and safe workplace. Furthermore, the Company ensures that its products can be utilized to their fullest potential by customers.

Although still in the early stages of its sustainability journey, the Company is committed to pursuing various initiatives across environmental, social, and governance sectors. To achieve its future sustainability goals, the Company plans to improve energy and waste management practices, while also strengthening its CSR programs that focus on education, health, and local community development, aiming for a broader positive impact.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang tulus dan mendalam kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan sepanjang tahun 2024. Kami juga menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada seluruh karyawan atas komitmen dan loyalitas yang ditunjukkan dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan di tahun 2024. Kami akan terus berkomitmen untuk senantiasa mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan di tahun-tahun mendatang.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we sincerely appreciate and thank all shareholders, customers, business partners, and stakeholders for their support and trust throughout 2024. We extend our deepest gratitude to all employees for their commitment and loyalty amid the challenges and changes of the year. Moving forward, we remain dedicated to driving sustainable growth and delivering added value to all stakeholders in the future.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



LIAUW, BILLY LAW
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2024 PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK

Statement of Responsibility from the Board of Commissioners and Board of Directors on the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Superior Prima Sukses Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Superior Prima Sukses Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Superior Prima Sukses Tbk have been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual and Sustainability Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025 | Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Dermawan Suparsono
Presiden Komisaris | President Commissioner

Danny Kristono Santoso
Komisaris | Commissioner

Tjio Fong Ing
Komisaris | Commissioner

Belinda Natalia
Komisaris | Commissioner

Lukas Rusli
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Prof. Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M., Ph.D
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors

Liauw, Billy Law
Presiden Direktur | President Director

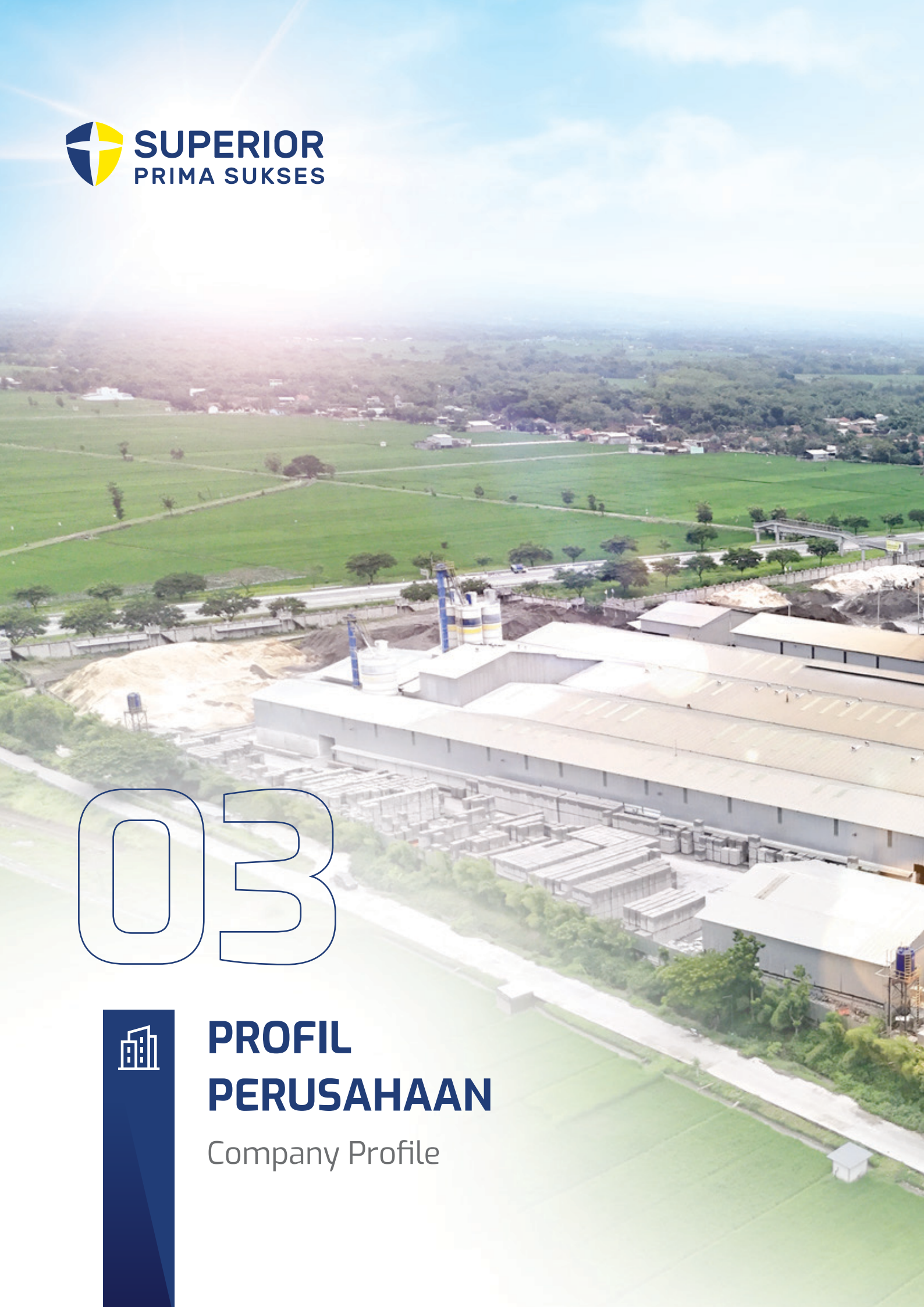
Ventje Hermanto Soemali
Direktur | Director

Hendra Widodo
Direktur | Director

Henrianto
Direktur | Director

Jermia Indra Wijaya
Direktur | Director

SUPERIOR
PRIMA SUKSES



03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	**PT Superior Prima Sukses Tbk**
Bidang Usaha Line of Business	Bergerak di industri bata ringan dan semen mortar Engaged in the lightweight brick and mortar cement industry
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Nomor 08 tanggal 3 November 2011 yang dibuat di hadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Sidoarjo, dengan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-58903.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 30 November 2011 Deed of Establishment Number 08, dated November 3, 2011, was made before Sriwati, S.H., M.Hum., a Notary in Sidoarjo, with ratification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree Number AHU-58903.AH.01.01.Year 2011, dated November 30, 2011
Modal Dasar Authorized Capital	**Rp1.040.000.000.000**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	**Rp444.510.320.000**
Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia (“BEI”) Listing of Shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX")	8 Juli 2024 July 8, 2024
Kode Saham Ticker Code	BLES
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl. Raya Kupang Baru No. 27, Surabaya, Jawa Timur 60225 T: +62 31 7312 477 W: www.superiorprimasukses.com E: corsec@superior.co.id

TENTANG PERSEROAN

About the Company

Didirikan pada 30 November 2011, PT Superior Prima Sukses Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur bata ringan dengan merek Blesscon dan Superiore Block. Perseroan merupakan bagian dari grup SPS Corporate yang telah berkecimpung dalam industri manufaktur kertas tisu, kertas coklat, kotak karton, pembangkit listrik, dan properti selama lebih dari 40 tahun.

Pada 2012, Perseroan membangun pabrik pertamanya di Mojokerto, Jawa Timur yang memiliki kapasitas produksi 180.000 m^3 per tahun. Pabrik ini memulai proses produksinya pada 2013. Berselang 4 (empat) tahun kemudian, Perseroan membangun pabrik keduanya di Lamongan, Jawa Timur yang memiliki kapasitas produksi 700.000 m^3 per tahun. Pabrik ini memulai proses produksinya pada 2018.

Pada 2019 hingga 2021, Perseroan menambah kapasitas produksinya dengan membangun pabrik ketiga *line* A di Sragen, Jawa Tengah yang memiliki kapasitas produksi 900.000 m^3 per tahun dan *line* B yang memiliki kapasitas produksi 700.000 m^3 per tahun.

Pada 2023, Perseroan mengambil alih pabrik keempat dari pihak eksternal dan mengoperasikan pabrik ini di Sidoarjo, dengan kapasitas produksi 480.000 m^3 per tahun. Saat ini, dengan total kapasitas produksi telah mencapai 3.200.000 m^3 per tahun, Perseroan mengukuhkan diri sebagai produsen batu bata ringan terbesar di Indonesia.

Perseroan saat ini memiliki 4 (empat) pabrik yang berada 4 (empat) lokasi dengan 5 (lima) lini produksi yang berlokasi di Jawa Tengah (Sragen) dan Jawa Timur (Mojokerto, Lamongan, dan Sidoarjo).

Pada 2024, Perseroan resmi berstatus sebagai perusahaan publik dengan menyandang nama PT Superior Prima Sukses Tbk. Perseroan sukses melepas 1.445.206.400 lembar saham ke publik dan memperoleh respon positif dari publik.

Perseroan melakukan aktivitas manufaktur batu bata ringan untuk menyuplai bahan baku industri properti dan konstruksi. Produk yang dihasilkan oleh Perseroan merupakan bata ringan pertama di Indonesia yang tersertifikasi SNI 8640:2018. Keunggulan dari produk bata ringan yang dihasilkan Perseroan adalah lebih ekonomis untuk biaya pembangunan yang lebih rendah, hemat waktu pemasangan, lebih tahan api, lebih ringan, ramah lingkungan, dan tahan gempa.

Established on November 30, 2011, PT Superior Prima Sukses Tbk ("Company") operates in the lightweight brick manufacturing industry under the brands Blesscon and Superiore Block. The Company is part of the SPS Corporate group, which has been involved in manufacturing tissue paper, brown paper, cardboard boxes, power plants, and property for over 40 years.

In 2012, the Company established its first factory in Mojokerto, East Java, with a production capacity of 180,000 m^3 per year. This factory commenced production in 2013. Four years later, the company opened its second factory in Lamongan, East Java, featuring a production capacity of 700,000 m^3 per year. This factory began production in 2018.

From 2019 to 2021, the Company increased its production capacity by building a third factory, line A in Sragen, Central Java, which has a production capacity of 900,000 m^3 per year, and line B, which has a production capacity of 700,000 m^3 per year.

In 2023, the Company acquired its fourth factory from an external party and began operating this facility in Sidoarjo, which has a production capacity of 480,000 m^3 per year. With a total production capacity of 3,200,000 m^3 per year, the Company has now established itself as the largest lightweight brick producer in Indonesia.

The Company currently operates 4 (four) factories across 4 (four) locations, featuring 5 (five) production lines situated in Central Java (Sragen) as well as in East Java (Mojokerto, Lamongan, and Sidoarjo).

In 2024, the Company officially became a public entity under the name PT Superior Prima Sukses Tbk. The Company successfully issued 1,445,206,400 shares to the public and garnered a positive response from investors.

The Company engages in lightweight brick manufacturing to supply raw materials for the property and construction industry. Its products are the first lightweight bricks in Indonesia certified by SNI 8640:2018. The advantages of the Company's lightweight bricks include lower construction costs, reduced installation time, enhanced fire resistance, lighter weight, eco-friendliness, and earthquake resistance.

JEJAK LANGKAH

Milestones

2011

Perseroan didirikan pada 30 November.

The Company was established on November 30.

2012

Pembangunan pabrik pertama di Mojokerto di atas tanah seluas 2,8 hektar dengan kapasitas produksi 180.000 m^3 per tahun.

The first factory in Mojokerto was constructed on 2.8 hectares of land, with a production capacity of 180,000 m^3 per year.

2013

Pabrik di Mojokerto memulai proses produksi.

The factory located in Mojokerto commenced production.

2014

Penambahan kapasitas produksi pada Plant 1 Mojokerto.

Increased production capacity at Plant 1 Mojokerto.

2017

Pembangunan pabrik kedua di Lamongan, di atas tanah seluas 5,3 hektar dengan kapasitas produksi 700.000 m^3 per tahun.

The second factory in Lamongan was constructed on 5.3 hectares of land, with a production capacity of 700,000 m^3 per year.

2018

Pabrik di Lamongan memulai proses produksi.

The factory located in Lamongan commenced production.

2019

Pembangunan pabrik ketiga *line* A di Sragen, di atas tanah seluas 6,1 hektar dengan kapasitas produksi 900.000 m^3 per tahun.

The construction of the third factory line A in Sragen spans 6.1 hectares of land and has a production capacity of 900,000 m^3 per year.

2021

Pabrik ketiga di Sragen *line* A memulai proses produksi. Perseroan juga membangun lini produksi kedua atau *line* B, di atas tanah seluas 4 hektar dengan kapasitas produksi 700.000 m^3 per tahun.

The third factory in Sragen line A commenced production. Additionally, the company constructed a second production line, or line B, on 4 hectares of land with an annual production capacity of 700,000 m^3.

2022

Pabrik ketiga di Sragen *line* B memulai proses produksi.

The third factory on Sragen line B has begun the production process.

2023

Mengambil alih pabrik keempat dari pihak ketiga atau di lokasi keempat di Sidoarjo, di atas tanah seluas 2 hektar dengan kapasitas produksi 480.000 m^3 per tahun.

Mendivestasikan 66 entitas anak yang bergerak di bidang pengangkutan dan ekspedisi dalam rangka melakukan efisiensi dan perampingan usaha.

Kapasitas produksi Plant 1 Mojokerto mencapai 480.000 m^3 dikarenakan oleh penambahan yang dilakukan sejak 2014.

Took over the fourth factory from a third party or at the fourth location in Sidoarjo, encompassing 2 hectares of land with a production capacity of 480,000 m^3 per year.

Divested 66 subsidiaries involved in transportation and expeditions to enhance efficiency and streamline the business.

The production capacity of Plant 1 in Mojokerto reached 480,000 m^3 due to enhancements since 2014.

2024

Resmi menyandang status baru sebagai perusahaan publik, yaitu PT Superior Prima Sukses Tbk, dengan kode saham BLES.

Menambah kapasitas produksi pada Plant 1 Mojokerto menjadi 965.000 m^3, Plant 2 Lamongan 1.159.000 m^3, P3 Line A menjadi 1.014.000 m^3, P3 Line B menjadi 869.000 m^3, Plant 4 Sidoarjo menjadi 608.000 m^3.

Memulai pembangunan plant ke-5 di Banjarnegara dengan kapasitas produksi 1.014.000 m^3.

Officially listed as a public company, PT Superior Prima Sukses Tbk, with the ticker code BLES.

Increased production capacity at Plant 1 Mojokerto to 965,000 m^3, Plant 2 Lamongan to 1,159,000 m^3, P3 Line A to 1,014,000 m^3, P3 Line B to 869.000 m^3, and Plant 4 Sidoarjo to 608,000 m^3.

Commenced construction of the fifth plant in Banjarnegara, featuring a production capacity of 1,014,000 m^3.

VISI DAN MISI
Vision and Mission

Visi

Membangun perusahaan global yang terus bertumbuh atas kemurahan Tuhan, meninggalkan warisan yang baik, dan menjadi saluran berkat bagi para pihak yang berkepentingan.

Vision

To build a global corporation that continuously grows through God's favor, leaves legacy and be the channel of blessing for the stakeholders.

Misi Mission

Sumber Daya Manusia
Human Capital

- Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia.
- Menempatkan orang yang tepat pada posisi dan waktu yang tepat.
- Membangun sikap yang benar dan semangat juang di seluruh tingkatan jabatan melalui pelatihan berkelanjutan dan budaya yang berorientasi pada hasil.

- Develop competency in Human Capital.
- Placing the right person in the right place at the right time.
- Fostering the right attitudes and a striving spirit at all levels through continuous training and a results-driven culture.

Komersial
Commercial

Membangun kemitraan yang saling menguntungkan untuk jangka panjang dengan seluruh pemangku kepentingan perusahaan.

We strive to build long-term, fruitful partnerships with all companies' stakeholder.

Produksi
Production

Meraih keunggulan dengan mengadopsi teknologi baru yang inovatif dan manajemen produksi yang efisien, untuk mencapai kualitas yang konsisten dan memuaskan, membuat produk bernilai tambah dan memberikan layanan terbaik.

We pursue excellence by innovatively adopting the latest technology and employing efficient production management to achieve consistent, satisfactory quality, create value-added products, and deliver the best services.

Keuangan
Finance

- Membuat sistem terintegrasi untuk menyajikan data yang cepat, akurat dan transparan.
- Berintegritas.
- Mencegah terjadinya penyimpangan dan/atau kecurangan.

- Fast, accurate, and transparent about systems and data.
- Integrity in human beings.
- Fraud-free.

Nilai-Nilai dan Budaya Perseroan

Company Values and Culture

CUSTOMER FOCUS

Memiliki kemampuan yang selalu berorientasi pada pelanggan, mengutamakan pelanggan (eksternal dan internal), dan berfokus pada kebutuhan mereka sebagai aspek utama dalam membangun hubungan kerja yang positif dan produktif.

Possess consistently customer-oriented skills that enable us to prioritize both external and internal customers and focus on their needs as the primary element in building positive and productive working relationships.

INTEGRITY

Kami memegang teguh perilaku integritas. Setiap karyawan dituntut untuk memiliki perilaku dan perkataan jujur, berkomitmen, konsisten dalam bertindak, dan selalu berpikir positif sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku.

We firmly uphold the principle of integrity. All employees are expected to demonstrate honesty in their behavior and speech, fulfill their responsibilities, maintain consistent actions, and regularly think positively in accordance with the applicable rules and standards.

TEAMWORK

Setiap karyawan diharapkan dapat bekerjasama dengan baik, selalu terlibat aktif, dan berkontribusi dalam setiap pencapaian perusahaan.

Every employee is expected to demonstrate good teamwork, actively participate, and contribute to the company's achievements.

BIDANG USAHA

Line of Business

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Business Activities Based on the Latest Articles of Association

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diuraikan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Nomor 56 tanggal 30 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. berusaha dalam bidang industri barang galian bukan logam;
2. berusaha dalam bidang perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor;
3. berusaha dalam bidang pengumpulan, *treatment* dan pembuangan limbah dan sampah, serta aktivitas pemulihan material;
4. berusaha dalam bidang aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun;
5. berusaha dalam bidang angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa;
6. berusaha dalam bidang pertambangan dan penggalian lainnya; dan
7. berusaha dalam bidang industri logam dasar.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

1. Menjalankan kegiatan usaha industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi.
2. Menjalankan kegiatan usaha perdagangan besar bahan konstruksi lainnya.
3. Menjalankan kegiatan usaha perdagangan besar berbagai macam material bangunan.
4. Menjalankan kegiatan usaha industri bata, mortar, semen, dan sejenisnya yang tahan api.

Kegiatan Usaha Penunjang:

1. Menjalankan kegiatan usaha aktivitas perusahaan *holding*.
2. Menjalankan kegiatan usaha industri pembuatan logam dasar bukan besi.
3. Menjalankan kegiatan usaha penggalian batu kapur/ gamping.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, as outlined in the Deed of Circular Statement of Shareholders' Resolutions Number 56 dated January 30, 2024, executed before Rudy Siswanto, S.H., Notary in Jakarta, the intent, purpose, and business activities of the Company are as follows:

1. participating in the non-metallic mining industry;
2. participating in wholesale trade, excluding cars and motorcycles;
3. participating in the collection, treatment, and disposal of waste and garbage, as well as in material recovery activities;
4. participating in financial services, excluding insurance and pension funds;
5. participating in land transportation and transportation through pipelines;
6. participating in other mining and excavation activities; and
7. participating in the basic metal industry.

To fulfill the above intent and purpose, the Company may engage in the following business activities:

Primary Business Activities:

1. Engaging in business activities within the cement and lime industry for construction.
2. Engaging business activities for wholesale trading of various construction materials.
3. Engaging business activities for wholesale trading for a range of building materials.
4. Engaging in business activities related to fire-resistant bricks, mortar, cement, and similar products.

Supporting Business Activities:

1. Engaging business activities for holding company operations.
2. Engaging business activities for manufacturing non-ferrous base metals.
3. Engaging business activities for limestone extraction.

4. Menjalankan kegiatan usaha penggalian pasir.
5. Menjalankan kegiatan usaha penggalian batu, pasir, dan tanah liat lainnya.
6. Menjalankan kegiatan usaha *treatment* pembuangan limbah berbahaya.
7. Menjalankan kegiatan usaha angkutan bermotor untuk barang umum.

4. Engaging business activities for sand extraction.
5. Engaging business activities for the excavation of stone, sand, and other clays.
6. Engaging business activities for hazardous waste treatment and disposal.
7. Engaging business activities for motorized transportation of general goods.

BIDANG USAHA YANG DIJALANKAN SELAMA TAHUN 2024
Business Activities Conducted in 2024

Kegiatan usaha yang saat ini tengah dijalankan Perseroan adalah beroperasi di industri bata ringan dan semen mortar.

The Company is currently engaged in the lightweight brick and mortar cement industry.

PRODUK DAN JASA
Products and Services

BATA RINGAN
Lightweight Bricks

Secara umum, terdapat 2 (dua) jenis bata ringan yang dibedakan berdasarkan proses pengeringan, bahan, hingga warnanya, yaitu AAC dan CLC. Perseroan memproduksi bata ringan berjenis AAC. Berdasarkan proses produksi dan bahan bakunya, bata ringan AAC memiliki kestabilan dan kekuatan tekanan yang lebih baik dari CLC. Selain itu, produksi bata ringan jenis AAC lebih terjamin karena proses pengeringan tidak bergantung pada panas matahari.

In general, there are two types of lightweight bricks distinguished by the drying process, materials, and colors: AAC and CLC. The Company produces AAC lightweight bricks. Based on the production process and raw materials, AAC lightweight bricks demonstrate better stability and compressive strength than CLC. Additionally, the production of AAC lightweight bricks is more reliable because the drying process does not depend on sunlight.

Produk bata ringan Perseroan memiliki daya serap air rendah berkat proses *steam curing*. Proses tersebut membuat struktur pori di dalam bata ringan mengkristal sehingga penyerapan air hanya terjadi di lapisan terluar. Dengan demikian, ruangan akan selalu terasa kering dan nyaman untuk ditinggali. Saat ini, Perseroan memiliki 2 (dua) merek bata ringan, yaitu Blesscon dan Superiore Block.

The Company's lightweight brick products feature low water absorption due to the steam curing process. This process enhances the pore structure in the lightweight brick, allowing water absorption to occur only in the outermost layer. Thus, rooms will always feel dry and comfortable to inhabit. Currently, the Company offers two brands of lightweight bricks: Blesscon and Superiore Block.

BLESSCON BATA RINGAN

Blesscon adalah bata ringan pertama yang diproduksi di Indonesia dengan sertifikasi SNI 8640:2018. Bata ringan Blesscon dihasilkan dari berbagai bahan baku pilihan seperti pasir silika dan gipsum, kemudian diolah menggunakan mesin berteknologi modern sehingga dapat menghasilkan karakteristik yang kuat, ringan, presisi, tahan api, kedap air, memiliki sudut siku, permukaan yang halus, pengiriman cepat, dan dapat menghalau udara panas. Bata ringan Blesscon telah tersertifikasi SNI 2156:2021, ISO, dan sejumlah sertifikasi lainnya.

Blesscon is the first lightweight brick produced in Indonesia with SNI 8640:2018 certification. These bricks are made from carefully selected raw materials such as silica sand and gypsum, and are processed using modern technology, resulting in characteristics that are strong, light, precise, fireproof, waterproof, feature right angles, smooth surfaces, allow fast delivery, and can repel hot air. Blesscon lightweight bricks are certified by SNI 2156:2021, as well as ISO and several other certifications.

SUPERIORE BLOCK

Superiore Block merupakan bata ringan berkualitas tinggi dan premium dengan karakteristik ringan, premium, kuat, presisi, tahan api, kedap air, memiliki sudut siku, permukaan halus, dan dapat menghalau udara panas. Keunggulan ini menjadikan bata ringan Superiore Block lebih unggul dalam hal kualitas.

Superiore Block is a high-quality, premium lightweight brick characterized by its lightweight nature, strength, precision, fireproof and waterproof qualities, right angles, smooth surfaces, and ability to repel hot air. These advantages make Superiore Block lightweight bricks superior in terms of quality.

Semen Instan

Selain memproduksi dan menjual batu bata ringan, Perseroan juga menjual semen mortar dengan sistem *Original Equipment Manufacturer* (OEM) dari pihak ketiga. Semen mortar adalah jenis semen instan yang dapat langsung diaplikasikan tanpa perlu melakukan pencampuran jenis material bangunan lainnya. Semen mortar (jenis semen perekat) merupakan jenis semen plester yang digunakan untuk merekatkan bata ringan. Saat ini, Perseroan menjual 2 (dua) merek semen mortar, yaitu Blessbond dan Superiore Bond.

Instant Cement

In addition to producing and selling lightweight bricks, the Company also offers mortar cement through an Original Equipment Manufacturer (OEM) system from a third party. Mortar cement is a type of instant cement that can be directly applied without needing to mix with other building materials. This adhesive cement is used to bond lightweight bricks. Currently, the Company sells 2 (two) brands of mortar cement: Blessbond and Superiore Bond.

BLESSBOND

Blessbond adalah produk semen instan perekat bata ringan yang terbuat dari berbagai bahan baku pilihan. Semen instan Blessbond memiliki karakteristik yang kuat, cepat mengering, dan dapat dipasang dengan cepat dan mudah sehingga mampu memperkuat konstruksi suatu bangunan.

Blessbond is a lightweight brick adhesive instant cement product made from various selected raw materials. Blessbond instant cement possesses strong characteristics, dries quickly, and can be applied swiftly and easily, thereby strengthening the construction of a building.

SUPERIORE BOND

Superiorebond merupakan produk semen instan yang terbuat dari bahan baku pilihan, berkualitas, dan premium sebagai perekat pada bata ringan. Semen instan Superiorebond memiliki karakteristik daya rekat yang lebih kuat, cepat mengering, dan dapat dipasang dengan cepat dan mudah.

Superiorebond is an instant cement product made from selected, high-quality premium raw materials designed as an adhesive for lightweight bricks. Superiorebond instant cement features stronger adhesion, dries quickly, and allows for rapid and easy installation.

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas

Perseroan saat ini memiliki dan mengoperasikan 4 (empat) pabrik dengan 5 (lima) lini produksi yang berlokasi di Sragen, Mojokerto, Lamongan, dan Sidoarjo:

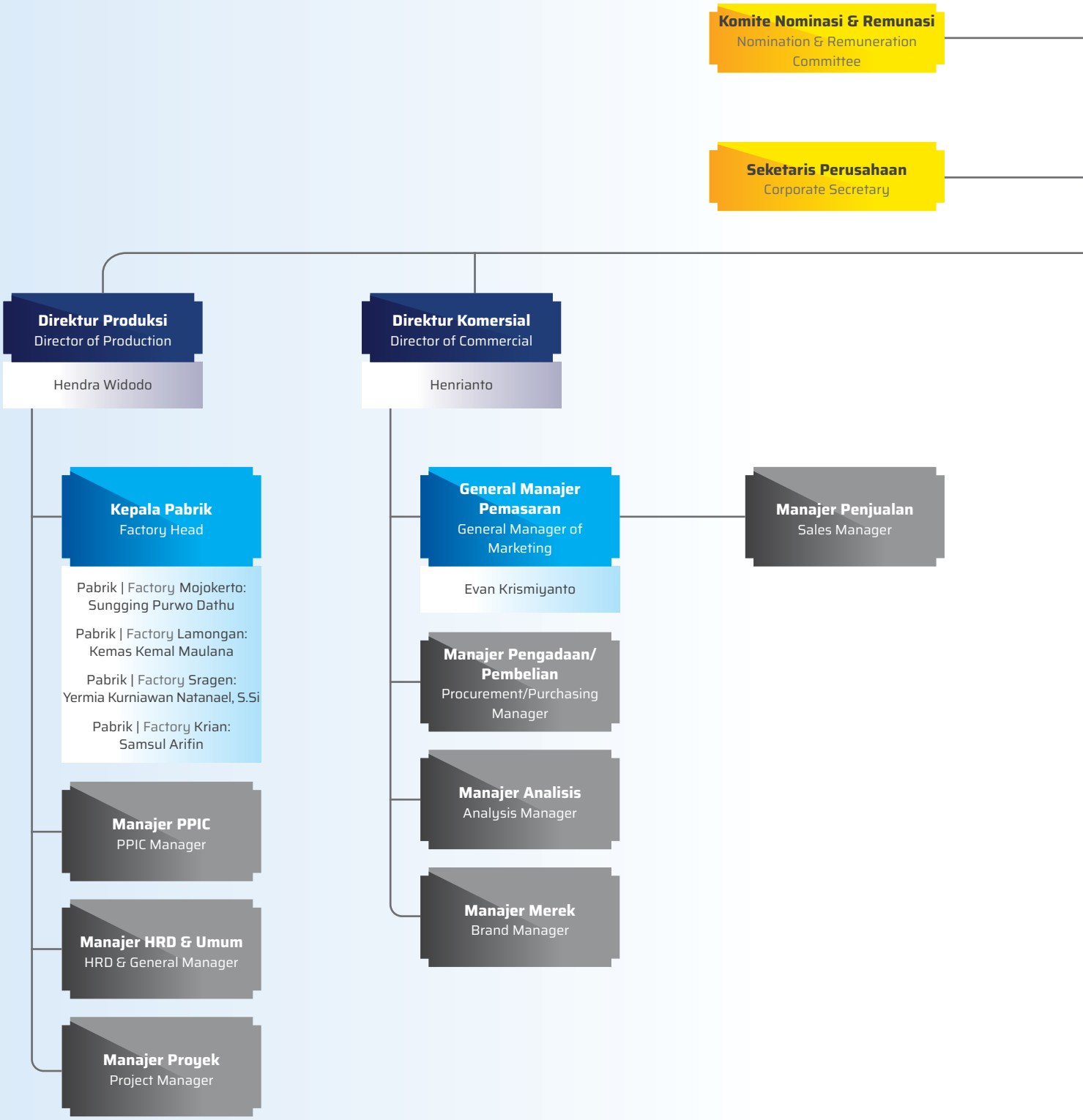
The Company currently owns and operates 4 (four) factories with 5 (five) production lines located in Sragen, Mojokerto, Lamongan, and Sidoarjo.

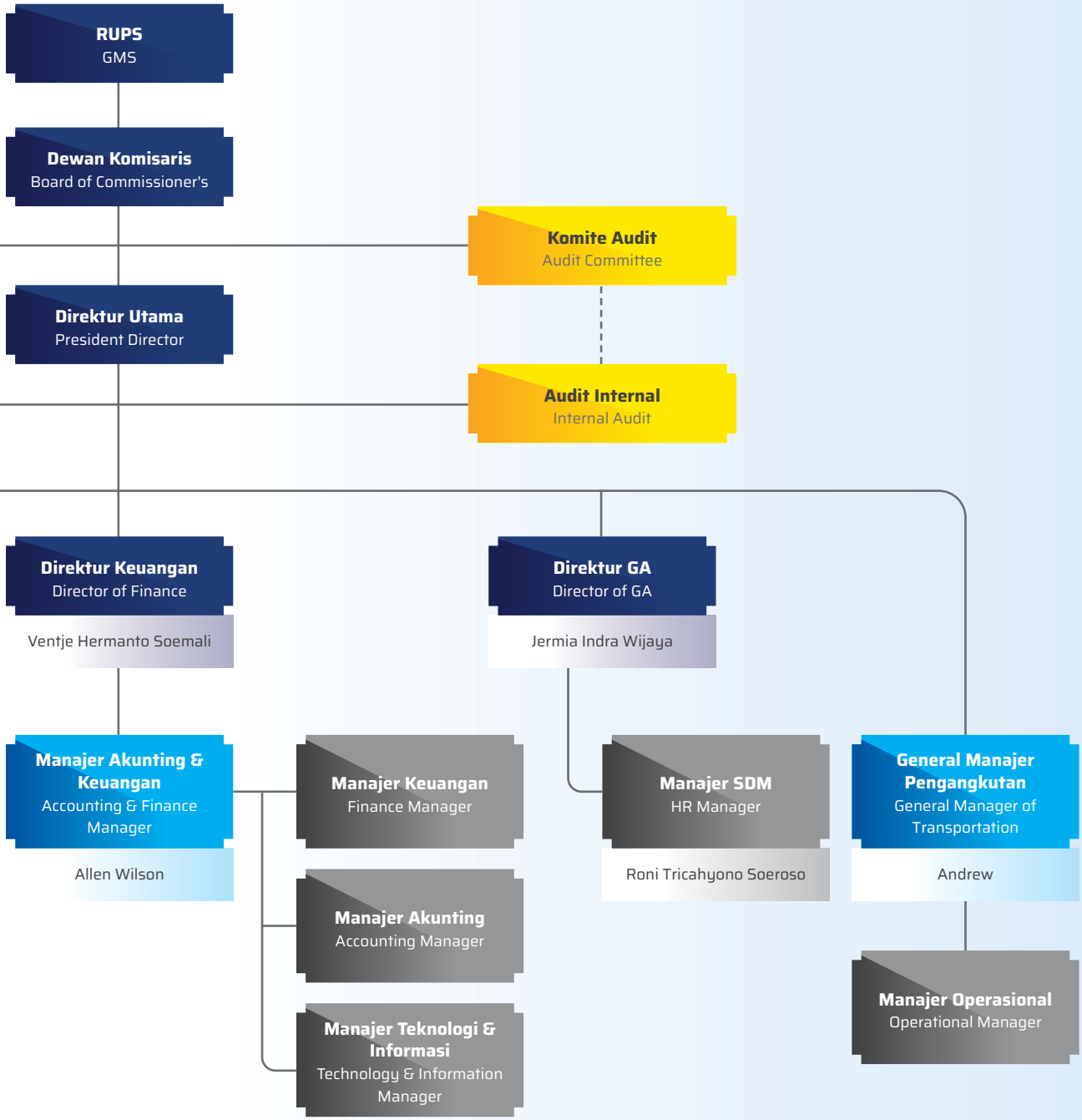


Pabrik Factory	**Lini Produksi** Production Line	**Luas Gudang Produk Jadi** Warehouse Area for Finished Products	**Kapasitas Terpasang** Installed Capacity	**Tingkat Utilisasi** Utilization Rate
Mojokerto	satu lini khusus produksi bata ringan merk Blesscon one special line for producing Blesscon lightweight bricks	4.600 m^2	965.000 m^3	65,04%
Lamongan		11.500 m^2	1.159.000 m^3	67,83%
Sragen – *Line* A		15.000 m^2	1.014.000 m^3	77,10%
Sragen – *Line* B		5.500 m^2	869.000 m^3	88,75%
Sidoarjo		2.800 m^2	608.000 m^3	90,60%

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





Keterangan | Description:

——— Garis putus-putus menunjukan organisasi atau divisi yang dihubungkan oleh garis tersebut hanya saling berkoordinasi dan tidak saling bertanggungjawab satu sama lain.
A dotted line indicates that the organizations or divisions linked by the line only coordinate with one another and are not accountable to each other.

– – – Garis lurus menunjukkan organisasi atau divisi yang dihubungkan oleh garis tersebut saling bertanggung jawab satu sama lain.
A straight line signifies that the organizations or divisions linked by the line are accountable to each other.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI DAN/ATAU ORGANISASI

Membership in Associations and/or Organizations

Nama Asosiasi/Organisasi Name of Association/Organization	Status Status	Periode Period
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member	2024 - Sekarang 2024 - Present
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	2024 - Sekarang 2024 - Present

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Composition of the Board of Commissioners and Directors

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners		
Komisaris Utama	Dermawan Suparsono	President Commissioner
Komisaris	Danny Kristono Santoso	Commissioner
Komisaris	Tjio Fong Ing	Commissioner
Komisaris	Belinda Natalia	Commissioner
Komisaris Independen	Lukas Rusli	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Prof. Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M., Ph.D	Independent Commissioner
Direksi | Board of Directors		
Direktur Utama	Liauw, Billy Law	President Director
Direktur	Ventje Hermanto Soemali	Director
Direktur	Hendra Widodo	Director
Direktur	Henrianto	Director
Direktur	Jermia Indra Wijaya	Director

Sejak 31 Desember 2024 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Since December 31, 2024, until the issuance of this Annual Report, there have been no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



DERMAWAN SUPARSONO

Komisaris Utama | President Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality	Usia | Age	Domisili | Domicile
Indonesia	51 Tahun/ years old	Surabaya

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama berdasarkan Berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Superior Prima Sukses No. 149 pada tahun 2018	First appointed as President Commissioner according to the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT Superior Prima Sukses No. 149 in 2018.

Sarjana Ilmu Sains dari California State University, California (1994)	**Riwayat Pendidikan** Educational Background	Bachelor of Science from California State University, California (1994)
• Direktur PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (1995-2008) • Komisaris Perseroan (2011-2018) • Komisaris PT Superior Porcelain Sukses (2022-2023)	**Riwayat Karier** Career History	• Director of PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (1995-2008) • Commissioner of the Company (2011-2018) • Commissioner of PT Superior Porcelain Sukses (2022-2023)
• Komisaris PT Sun Paper Source (sejak 2011) • Presiden Direktur PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (sejak 2008) • Komisaris Utama PT Superior Porcelain Sukses (sejak 2023) • Komisaris PT Global Bae Universal (sejak 2010 - sekarang)	**Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024** Concurrent Position as of December 31, 2024	• Commissioner of PT Sun Paper Source (since 2011) • President Director of PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (since 2008) • President Commissioner of PT Superior Porcelain Sukses (since 2023) • Commissioner of PT Global Bae Universal (since 2010)
Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Bapak Liauw Billy Law, tetapi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi lainnya. Beliau juga merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	**Hubungan Afiliasi** Affiliated Relations	He has a familial relationship with Mr. Liauw Billy Law but has no connection to other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. He is also the primary shareholder and controller of the Company.



DANNY KRISTONO SANTOSO

Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality	Usia | Age	Domisili | Domicile
Indonesia	55 Tahun/ years old	Surabaya

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris berdasarkan Berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Superior Prima Sukses No. 149 tahun 2018.	First appointed as Commissioner according to the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT Superior Prima Sukses No. 149 in 2018.
Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1993)	**Riwayat Pendidikan** Educational Background	Bachelor of Engineering from Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya (1993)
• Senior Executive di PT Panggung Electric (1993-1999) • General Manager di PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (1999-2009) • Direktur PT Supreme Paper Solution (2021-2023)	**Riwayat Karier** Career History	• Senior Executive at PT Panggung Electric (1993-1999) • General Manager at PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (1999-2009) • Director of PT Supreme Paper Solution (2021-2023)
• Direktur Utama PT Mekabox International (sejak 2017) • Direktur Utama PT Star Paper Supply (sejak 2018) • Direktur Utama PT Supreme Paper Solution (sejak 2023) • Direktur PT Global Bae Universal (sejak 2024)	**Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024** Concurrent Position as of December 31, 2024	• President Director of PT Mekabox International (since 2017) • President Director of PT Star Paper Supply (since 2018) • President Director of PT Supreme Paper Solution (since 2023) • Director of PT Global Bae Universal (since 2024)
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	**Hubungan Afiliasi** Affiliated Relations	He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's major and controlling shareholders.



TJIO FONG ING

Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality	Usia | Age	Domisili | Domicile
Indonesia	57 Tahun/ years old	Surabaya

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran PT Superior Prima Sukses No. 56 pada tahun 2024.	First appointed as Commissioner according to the Circular Statement of Shareholders' Decision of PT Superior Prima Sukses No. 56 in 2024.

Sarjana Akuntansi dari Universitas Dr. Soetomo (Unitomo), Surabaya (1990)	**Riwayat Pendidikan** Educational Background	Bachelor's degree in Accounting from Dr. Soetomo University (Unitomo), Surabaya (1990)
• Staf *Accounting* di PT Orient Express (1986-1988) • Staf *Accounting* di PT Amin Kontraktor (1988-1989) • Kepala Pembukuan di CV Rama Offset (1989-1991) • Kepala Accounting & Keuangan di PT Hame Perdana (1991-1992) • Senior Accountant di PT Golden Great Wall Indonesia (1992-1995) • Kepala Accounting & Keuangan PT Nachindi Tape Industri (1995-1996) • Finance Accounting Manager di PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (1996- 2012) • Wakil Direktur Keuangan di PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (2012-2017) • Wakil Direktur Keuangan di PT Sun Paper Source (2012-2017)	**Riwayat Karier** Career History	• Accounting Staff at PT Orient Express (1986-1988) • Accounting Staff at PT Amin Kontraktor (1988-1989) • Head of Bookkeeping at CV Rama Offset (1989-1991) • Head of Accounting & Finance at PT Hame Perdana (1991-1992) • Senior Accountant at PT Golden Great Wall Indonesia (1992-1995) • Head of Accounting & Finance at PT Nachindi Tape Industri (1995-1996) • Finance Accounting Manager at PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (1996- 2012) • Deputy Director of Finance at PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (2012-2017) • Deputy Director of Finance at PT Sun Paper Source (2012-2017)
• Chief Audit di PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (sejak 2017) • Chief Audit di PT Sun Paper Source (sejak 2017)	**Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024** Concurrent Position as of December 31, 2024	• Chief Audit at PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (since 2017) • Chief Audit at PT Sun Paper Source (since 2017)
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	**Hubungan Afiliasi** Affiliated Relations	She has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's major and controlling shareholders.



BELINDA NATALIA

Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality	Usia | Age	Domisili | Domicile
Indonesia	42 Tahun/ years old	Surabaya

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran PT Superior Prima Sukses No. 56 pada tahun 2024	First appointed as Commissioner according to the Circular Statement of Shareholders' Decision of PT Superior Prima Sukses No. 56 in 2024.

Sarjana Teknik dari Curtin University Perth, Western Australia (2003)	**Riwayat Pendidikan** Educational Background	Bachelor of Engineering from Curtin University Perth, Western Australia (2003)
• Wakil Direktur PT Sariguna Primatirta (2004-2007) • Komisaris PT Sentralsari Primasentosa (2006-2008) • Direktur PT Sariguna Primatirta (2007-2016) • Direktur PT Belindo Bintang Buana (2009-2012) • Direktur PT Millenium Mega Mulia (2009-2021) • Direktur PT Solaris Pratama Indonesia (2010-2018) • Direktur Utama PT Rodeco Indonesia (2010-2021) • Direktur Utama PT Vasa Imperial Prima (2010-2021) • Direktur Utama PT Melindo Millenium Makmur (2011-2018) • Direktur PT Tanrise Jaya Indonesia (2011-2021) • Direktur PT Samudera Raya Sentosa (2012) • Direktur PT Platinum Surya Abadi Sentosa (2012-2016) • Direktur Utama PT Belindo Bintang Buana (2012-2018) • Direktur PT Surya Mahkota Mulia Abadi (2012-2020) • Direktur PT Bahtera Tiara Gemilang (2012-2021) • Direktur PT Kencana Tiara Gemilang (2013-2014) • Direktur PT Surya Lautan Sentosa (2013-2015) • Direktur Utama PT Tanly Internasional Manajemen (2013-2017) • Direktur Utama PT Ragam Tangguh Fortindo (2015-2020) • Direktur Utama PT Otentik Rasa Indonesia (2016-2020) • Direktur Utama PT Sariguna Primatirta Tbk (2016-2023) • Direktur PT Tanly Internasional Manajemen (2017-2018) • Komisaris PT Surya Mahkota Mulia Abadi (2020-2021) • Direktur PT Sentralsari Primasentosa (2021-2023)	**Riwayat Karier** Career History	• Deputy Director of PT Sariguna Primatirta (2004-2007) • Commissioner of PT Sentralsari Primasentosa (2006-2008) • Director of PT Sariguna Primatirta (2007-2016) • Director of PT Belindo Bintang Buana (2009-2012) • Director of PT Millenium Mega Mulia (2009-2021) • Director of PT Solaris Pratama Indonesia (2010-2018) • President Director of PT Rodeco Indonesia (2010-2021) • President Director of PT Vasa Imperial Prima (2010-2021) • President Director of PT Melindo Millenium Makmur (2011-2018) • Director of PT Tanrise Jaya Indonesia (2011-2021) • Director of PT Samudera Raya Sentosa (2012) • Director of PT Platinum Surya Abadi Sentosa (2012-2016) • President Director of PT Belindo Bintang Buana (2012-2018) • Director of PT Surya Mahkota Mulia Abadi (2012-2020) • Director of PT Bahtera Tiara Gemilang (2012-2021) • Director of PT Kencana Tiara Gemilang (2013-2014) • Director of PT Surya Lautan Sentosa (2013-2015) • President Director of PT Tanly Internasional Manajemen (2013-2017) • President Director of PT Ragam Tangguh Fortindo (2015-2020) • President Director of PT Otentik Rasa Indonesia (2016-2020) • President Director of PT Sariguna Primatirta Tbk (2016-2023) • Director of PT Tanly Internasional Manajemen (2017-2018) • Commissioner of PT Surya Mahkota Mulia Abadi (2020-2021) • Director of PT Sentralsari Primasentosa (2021-2023)

• Direktur PT Megadepo Indonesia (2004 – sekarang) • Komisaris PT Voda Indonesia (2008 – sekarang) • Direktur Utama PT Sanutama Sentral Sentosa (2008 – sekarang) • Direktur Utama PT Sarinabati Husada (2008 – sekarang) • Komisaris PT Sentralsari Primasentosa (2021 – sekarang) • Komisaris PT Belindo Bintang Buana (2021 – sekarang) • Komisaris PT Millenium Mega Mulia (2021 – sekarang) • Komisaris PT Rodeco Indonesia (2021 – sekarang) • Direktur Utama PT Tanrise Property Indonesia (2010 – sekarang) • Komisaris PT Vasa Imperial Prima (2021 – sekarang) • Direktur PT Tancorp Global Sentosa (2010 – sekarang) • Direktur PT Sentral Indah Primasentosa (2010 – sekarang) • Direktur Utama PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2011 – sekarang) • Komisaris PT Melindo Millenium Makmur (2018 – sekarang) • Direktur PT Solaris Indonesia (2011 – sekarang) • Komisaris PT Tanrise Jaya Indonesia (2021 – sekarang) • Direktur PT Tanrise Mahkota Indah (2011 – sekarang) • Direktur PT Global Wisata Paradise (2011 – sekarang) • Komisaris PT De Vasa Indonesia (2012 – sekarang) • Komisaris PT Samudera Raya Sentosa (2012 – sekarang) • Direktur Utama PT Bemeroca Uniti Abadi Harmoni (2012 – sekarang) • Komisaris PT Target Sukses Properti (2021 – sekarang) • Direktur PT Anugerah Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang) • Komisaris PT Bahtera Tiara Gemilang (2021 – sekarang) • Direktur PT Berkat Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang) • Direktur PT Karya Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang) • Komisaris PT Kencana Tiara Gemilang (2014 – sekarang) • Direktur Utama PT Avione Surya Cemerlang (2015 – sekarang) • Direktur Utama PT Integra Sukses Sinergi Optima (2015 – sekarang) • Direktur Utama PT Tancorp Abadi Nusantara (2015 – sekarang) • Direktur PT Tancorp Global Abadi (2015 – sekarang) • Direktur PT Suryarini Samudra Sejati (2015 – sekarang) • Komisaris PT Cosmar (2016 – sekarang) • Komisaris PT Sariguna Primatirta Tbk (2023 – sekarang) • Direktur Utama PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016 – sekarang) • Direktur PT Herbal Husada Indonesia (2016 – sekarang) • Komisaris PT Sekawan Kosmetik Wasantara (2017 – sekarang) • Direktur PT Tanly Wisata Indonesia (2017 – sekarang) • Direktur PT Tanly Wisata Nusantara (2017 – sekarang) • Direktur PT Tancorp Investama Mulia (2018 – sekarang) • Komisaris PT Prambanan Bizland Indonesia (2020 – sekarang) • Komisaris PT Tanrise Makmur Sentosa (2020 – sekarang) • Direktur PT Idea Cloud Indonesia (2021 – sekarang) • Komisaris PT Bromo Alam Sentosa (2022 – Sekarang) • Komisaris PT Pesona Alam Bunaken (2023 – Sekarang) • Komisaris PT Tancorp Surya Sentosa (2021-sekarang) • Direktur Utama PT Tancorp Mega Buana (2022-sekarang) • Direktur Utama PT Kobin Keramik Industri (2022-sekarang) • Direktur PT Tancorp Bangun Indonesia (2022- sekarang) • Komisaris PT Target Xurya Indonesia (2022- sekarang) • Komisaris PT Gion Market Indonesia (2022 – sekarang) • Komisaris PT Sungkono Kreasi Indonesia (2023 – sekarang) • Direktur Utama PT Taman Dayu (2023-sekarang) • Direktur Utama PT Golf Taman Dayu (2023 – sekarang) • Komisasris PT Taman Dayu Estate (2024 – sekarang) • Komisaris PT Vasa Suite Indonesia (2024 – sekarang) • Komisaris PT Superior Prima Sukses Tbk (2024 – sekarang)	**Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024** Concurrent Position as of December 31, 2024	• Director of PT Megadepo Indonesia (since 2004) • Commissioner of PT Voda Indonesia (since 2008) • President Director of PT Sanutama Sentral Sentosa (since 2008) • President Director of PT Sarinabati Husada (since 2008) • Commissioner of PT Sentralsari Primasentosa (since 2021) • Commissioner of PT Belindo Bintang Buana (since 2021) • Commissioner of PT Millenium Mega Mulia (since 2021) • Commissioner of PT Rodeco Indonesia (since 2021) • President Director of PT Tanrise Property Indonesia (since 2010) • Commissioner of PT Vasa Imperial Prima (since 2021) • Director of PT Tancorp Global Sentosa (since 2010) • Director of PT Sentral Indah Primasentosa (since 2010) • President Director of PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (since 2011) • Commissioner of PT Melindo Millenium Makmur (since 2018) • Director of PT Solaris Indonesia (since 2011) • Commissioner of PT Tanrise Jaya Indonesia (since 2021) • Director of PT Tanrise Mahkota Indah (since 2011) • Director of PT Global Wisata Paradise (since 2011) • Commissioner of PT De Vasa Indonesia (since 2012) • Commissioner of PT Samudera Raya Sentosa (since 2012) • President Director of PT Bemeroca Uniti Abadi Harmoni (since 2012) • Commissioner of PT Target Sukses Properti (since 2021) • Director of PT Anugerah Sukses Makmur Sentosa (since 2012) • Commissioner of PT Bahtera Tiara Gemilang (since 2021) • Director of PT Berkat Sukses Makmur Sentosa (since 2012) • 26. Director of PT Karya Sukses Makmur Sentosa (since 2012) • Commissioner of PT Kencana Tiara Gemilang (since 2014) • President Director of PT Avione Surya Cemerlang (since 2015) • President Director of PT Integra Sukses Sinergi Optima (since 2015) • President Director of PT Tancorp Abadi Nusantara (since 2015 • Director of PT Tancorp Global Abadi (since 2015) • Director of PT Suryarini Samudra Sejati (since 2015) • Commissioner of PT Cosmar (since 2016) • Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk (since 2023) • President Director of PT Tanobel Sehat Nutrisi (since 2016) • Director of PT Herbal Husada Indonesia (since 2016) • Commissioner of PT Sekawan Kosmetik Wasantara (since 2017) • Director of PT Tanly Wisata Indonesia (since 2017) • Director of PT Tanly Wisata Nusantara (since 2017) • Director of PT Tancorp Investama Mulia (since 2018) • Commissioner of PT Prambanan Bizland Indonesia (since 2020) • Commissioner of PT Tanrise Makmur Sentosa (since 2020) • Director of PT Idea Cloud Indonesia (since 2021) • Commissioner of PT Bromo Alam Sentosa (since 2022) • Commissioner of PT Pesona Alam Bunaken (since 2023) • Commissioner of PT Tancorp Surya Sentosa (since 2021) • President Director of PT Tancorp Mega Buana (since 2022) • President Director of PT Kobin Keramik Industri (since 2022) • Director of PT Tancorp Bangun Indonesia (since 2022) • Commissioner of PT Target Xurya Indonesia (since 2022) • Commissioner of PT Gion Market Indonesia (since 2022) • Commissioner of PT Sungkono Kreasi Indonesia (since 2023) • President Director of PT Taman Dayu (since 2023) • President Director of PT Golf Taman Dayu (since 2023) • Commissioner of PT Taman Dayu Estate (since 2024) • Commissioner of PT Vasa Suite Indonesia (since 2024) • Commissioner of PT Superior Prima Sukses Tbk (since 2024)
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	**Hubungan Afiliasi** Affiliated Relations	She has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's major and controlling shareholders.



LUKAS RUSLI

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality	Usia | Age	Domisili | Domicile
Indonesia	51 Tahun/ years old	Surabaya

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran PT Superior Prima Sukses No. 56 pada tahun 2024.	First appointed as Independent Commissioner according to the Circular Statement of Shareholders' Decision of PT Superior Prima Sukses No. 56 in 2024.

Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (1997)	**Riwayat Pendidikan** Educational Background	Bachelor of Economics from Widya Mandala Catholic University Surabaya (1997)
Staf Profesional di PB Taxand (1997–2006)	**Riwayat Karier** Career History	Professional Staff at PB Taxand (1997–2006)
• *Partner* di PB Taxand (sejak 2007) • Direktur PT Ponggawa Bersatu (sejak 2006) • Direktur PT Lestari Unggul Karunia Sentosa (sejak 2012)	**Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024** Concurrent Position as of December 31, 2024	• *Partner* at PB Taxand (since 2007) • Director of PT Ponggawa Bersatu (since 2006) • Director of PT Lestari Unggul Karunia Sentosa (since 2012)
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	**Hubungan Afiliasi** Affiliated Relations	He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's major and controlling shareholders.



PROF. DR. DRS. CHANDRA SETIAWAN, M.M, PH. D

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality	Usia | Age	Domisili | Domicile
Indonesia	63 Tahun/ years old	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran PT Superior Prima Sukses No. 56 pada tahun 2024.	First appointed as Independent Commissioner according to the Circular Statement of Shareholders' Decision of PT Superior Prima Sukses No. 56 in 2024.

• Diploma Ekonomi (1983) dan Sarjana Ekonomi (1985) dari Universitas Islam Indonesia • Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (1990) • Doktor Keuangan, Doctor of Philosophy dari Putra Business School, Universiti Putra Malaysia (2011)	**Riwayat Pendidikan** Educational Background	• Diploma in Economics (1983) and Bachelor of Economics (1985) from the Islamic University of Indonesia • Master of Management from Gadjah Mada University (1990) • Doctor of Finance, Doctor of Philosophy from Putra Business School, Universiti Putra Malaysia (2011)
• Staf Akuntansi dan Keuangan di Sinar Waluyo, Ltd (1985 - 1986) • Manajer Keuangan di PT Sinar Waluyo Yogyakarta (1986-1988) • Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan di Yogya International Hotel (1988-1990) • Dosen di Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII), Kwik Kian Gie School of Business (1990-2006) • Manajer Keuangan di IBII Foundation (1992-1993) • Wakil Rektor IBII Jakarta (1993-1998) • Treasury and Controller di IBII Foundation (1998-2001) • Rektor IBII Jakarta (2001-2006) • Komisioner Komnas HAM RI (2002-2007) • Spesialis Keuangan, Konsultan, Pajak, dan Keuangan di LF Jakarta (2009-2012) • Rektor President University (2012-2016) • Komisioner Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) (2012-2023)	**Riwayat Karier** Career History	• Accounting and Finance Staff at Sinar Waluyo, Ltd (1985-1986) • Finance Manager at PT Sinar Waluyo Yogyakarta (1986-1988) • Head of Accounting and Finance at Yogya International Hotel (1988-1990) • Lecturer at the Indonesian Institute of Business and Informatics (IBII), Kwik Kian Gie School of Business (1990-2006) • Finance Manager at the IBII Foundation (1992-1993) • Vice Rector of IBII Jakarta (1993-1998) • Treasury and Controller at the IBII Foundation (1998-2001) • Rector of IBII Jakarta (2001-2006) • Commissioner of the Indonesian National Human Rights Commission (2002-2007) • Finance Consultant, Tax Advisor, and Finance Specialist at LF Jakarta (2009-2012) • Rector of President University (2012-2016) • Commissioner of the Indonesia Competition Commission (ICC) (2012-2023)
• Anggota Komite Audit PT Jababeka Tbk (sejak 2024) • Direktur PT CSIL Solusi Dinamis (sejak 2024)	**Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024** Concurrent Position as of December 31, 2024	• Member of Audit Committee of PT Jababeka Tbk (since 2024) • Director of PT CSIL Solusi Dinamis (since 2024)
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	**Hubungan Afiliasi** Affiliated Relations	He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's major and controlling shareholders.

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors



LIAUW, BILLY LAW
Direktur Utama | President Director

Kewarganegaraan | Nationality	Usia | Age	Domisili | Domicile
Indonesia	48 Tahun/ years old	Surabaya

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Superior Prima Sukses pada tahun 2011.	First appointed as President Director according to the Deed of Establishment of the Limited Liability Company PT Superior Prima Sukses in 2011.

Sekolah Menengah Atas di Surabaya (1992)	**Riwayat Pendidikan** Educational Background	High School in Surabaya (1992)
Vice Director Xiamen Daxing Real Estate Development Co., Ltd (1994-2010)	**Riwayat Karier** Career History	Vice Director of Xiamen Daxing Real Estate Development Co., Ltd (1994-2010)
• Direktur Utama di PT Superior Porcelain Sukses (2022 - sekarang) • Direktur Utama PT Tata Utama Gemilang (sejak 2011) • Direktur PT Superior Sarana Sukses (sejak 2017) • Direktur Utama PT Superior Persada Sejahtera (sejak 2016)	**Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024** Concurrent Position as of December 31, 2024	• President Director at PT Superior Porcelain Sukses (2022 - present) • President Director of PT Tata Utama Gemilang (since 2011) • Director of PT Superior Sarana Sukses (since 2017) • President Director of PT Superior Persada Sejahtera (since 2016)
Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Bapak Dermawan Suparsono, tetapi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	**Hubungan Afiliasi** Affiliated Relations	He has a familial relationship with Mr. Dermawan Suparsono but has no affiliation with fellow Board of Directors members or other Board of Commissioners members, nor with the Company's major and controlling shareholders.



VENTJE HERMANTO SOEMALI

Direktur | Director

Kewarganegaraan | Nationality	Usia | Age	Domisili | Domicile
Indonesia	56 Tahun/ years old	Surabaya

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Superior Prima Sukses No. 149 pada tahun 2018.	First appointed as Director according to the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT Superior Prima Sukses No. 149 in 2018.

Sarjana Akuntansi dari Universitas Airlangga Surabaya (1993)	**Riwayat Pendidikan** Educational Background	Bachelor's degree in Accounting from Airlangga University, Surabaya (1993)
• Auditor di KAP Hanny Wolfrey dan Rekan (1991-1993) • Auditor di Arthur Andersen (Prasetio, Utomo & Co.) (1993-1998) • Division Head Akuntansi & Keuangan di PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (1998-2001) • Manager di PT Selektani Horticulture (2001-2006)	**Riwayat Karier** Career History	• Auditor at KAP Hanny Wolfrey and Partners (1991-1993) • Auditor at Arthur Andersen (Prasetio, Utomo & Co.) (1993-1998) • Division Head of Accounting & Finance at PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (1998-2001) • Manager at PT Selektani Horticulture (2001-2006)
• Direktur PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (sejak 2008) • Direktur Utama PT Sun Paper Source (sejak 2011) • Komisaris PT Superior Persada Sejahtera (2016 - sekarang) • Komisaris PT Superior Sarana Sukses (sejak 2017) • Direktur di PT Superior Porcelain Sukses (sejak 2022)	**Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024** Concurrent Position as of December 31, 2024	• Director of PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (since 2008) • President Director of PT Sun Paper Source (since 2011) • Commissioner of PT Superior Persada Sejahtera (since 2016) • Commissioner of PT Superior Sarana Sukses (since 2017) • Director at PT Superior Porcelain Sukses (since 2022)
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	**Hubungan Afiliasi** Affiliated Relations	He has no affiliations with fellow members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's major and controlling shareholders.



HENDRA WIDODO

Direktur | Director

Kewarganegaraan | Nationality	Usia | Age	Domisili | Domicile
Indonesia	40 Tahun/ years old	Surabaya

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Superior Prima Sukses pada tahun 2011.	First appointed as Director according to the Deed of Establishment of the Limited Liability Company PT Superior Prima Sukses in 2011.

Sarjana International Trade dari Xiamen University International, China (2008)	**Riwayat Pendidikan** Educational Background	Bachelor of International Trade from Xiamen International University, China (2008)
• Staf Export di Guangzhou Fernhill Ltd (2008-2009) • Management Trainee di PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (2009-2012) • Mill Head di Perseroan 2012-2017)	**Riwayat Karier** Career History	• Export Staff at Guangzhou Fernhill Ltd (2008-2009) • Management Trainee at PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses (2009-2012) • Mill Head at the Company 2012-2017)
Direktur di PT Superior Porcelain Sukses (sejak 2022)	**Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024** Concurrent Position as of December 31, 2024	Director at PT Superior Porcelain Sukses (since 2022)
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	**Hubungan Afiliasi** Affiliated Relations	He has no affiliations with fellow members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's major and controlling shareholders.



HENRIANTO

Direktur | Director

Kewarganegaraan | Nationality	Usia | Age	Domisili | Domicile
Indonesia	46 Tahun/ years old	Surabaya

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Superior Prima Sukses No. 209 pada tahun 2023	First appointed as Director according to the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company PT Superior Prima Sukses No. 209 in 2023.

Sarjana Akuntansi dari Universitas Widya Mandala, Surabaya (2000)	**Riwayat Pendidikan** Educational Background	Bachelor's degree in Accounting from Widya Mandala University, Surabaya (2000)
• Branch Manager di PT Catur Sentoso Adiprana Tbk (2001-2012) • GM Komersial di Perseroan (2013-2022)	**Riwayat Karier** Career History	• Branch Manager at PT Catur Sentoso Adiprana Tbk (2001-2012) • GM Commercial at the Company (2013-2022)
Tidak ada	**Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024** Concurrent Position as of December 31, 2024	None
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	**Hubungan Afiliasi** Affiliated Relations	He has no affiliations with fellow members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's major and controlling shareholders.



JERMIA INDRA WIJAYA

Direktur | Director

Kewarganegaraan | Nationality	Usia | Age	Domisili | Domicile
Indonesia	47 Tahun/ years old	Surabaya

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran PT Superior Prima Sukses No 56 pada tahun 2024	First appointed as Independent Commissioner according to the Circular Statement of Shareholders' Decision of PT Superior Prima Sukses No. 56 in 2024.

Sarjana Akuntansi dari Universitas 17 Agustus, Surabaya (1999)	**Riwayat Pendidikan** Educational Background	Bachelor of Accounting from August 17 University, Surabaya (1999)
• Senior Auditor di KAP Drs. Ventje Jansen & Rekan (1996–1999) • Finance & Accounting Manager di PT Indospring Tbk (anggota Indoprima Group) (1999–2001) • Senior Finance & Accounting Manager di PT Indra Eramulti Logam Industri (anggota Indoprima Group) (2001–2005) • GM Finance & Accounting di PT Putra Bintang Timur Lestari (anggota Olympic Group) (2005–2007) • Direktur Keuangan PT Putra Bintang Timur Lestari (2007–2011) • Direktur Operasional PT Putra Bintang Timur Lestari (2011–2014) • Direktur Utama PT Putra Bintang Timur Lestari (2014–2022) • Direktur PT Graha Multi Bintang (anggota Olympic Group) (2014–2022)	**Riwayat Karier** Career History	• Senior Auditor at KAP Drs. Ventje Jansen & Rekan (1996–1999) • Finance & Accounting Manager at PT Indospring Tbk (member of Indoprima Group) (1999–2001) • Senior Finance & Accounting Manager at PT Indra Eramulti Logam Industri (member of Indoprima Group) (2001–2005) • GM Finance & Accounting at PT Putra Bintang Timur Lestari (member of Olympic Group) (2005–2007) • Finance Director of PT Putra Bintang Timur Lestari (2007–2011) • Operational Director of PT Putra Bintang Timur Lestari (2011–2014) • President Director of PT Putra Bintang Timur Lestari (2014–2022) • Director of PT Graha Multi Bintang (member of Olympic Group) (2014–2022)
Direktur Utama PT Tancorp Abadi Nusantara (sejak 2023)	**Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024** Concurrent Position as of December 31, 2024	President Director of PT Tancorp Abadi Nusantara (since 2023)
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	**Hubungan Afiliasi** Affiliated Relations	He has no affiliations with fellow members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's major and controlling shareholders.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Pengelolaan sumber daya manusia Perseroan senantiasa mematuhi aturan ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan melakukan rekrutmen, penilaian kinerja, promosi jabatan, dan pemberian remunerasi berdasarkan regulasi dan kebijakan perusahaan. Saat ini, Perseroan belum memiliki Serikat Pekerja.

The Company's human resources management consistently adheres to applicable employment regulations. The Company carries out recruitment, performance assessments, job promotions, and remuneration in accordance with company policies and regulations. Currently, there is no Labor Union within the Company.

Perseroan memiliki fasilitas program pensiun bagi karyawan tetap yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan, meliputi Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun. Seluruh karyawan tetap Perseroan juga memiliki perlindungan asuransi kesehatan dari BPJS Kesehatan.

The Company offers a pension program for permanent employees, administered by BPJS Ketenagakerjaan, which includes Old Age Security and Pension Security. All permanent employees also receive health insurance coverage from BPJS Kesehatan.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demographics

Saat ini, Perseroan memiliki 440 karyawan, meningkat dari tahun 2023 yaitu 360 orang. Berikut adalah komposisi karyawan berdasarkan sejumlah klasifikasi:

Currently, the Company has 440 employees, an increase from 360 in 2023. Below is the composition of employees based on various classifications:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin | Gender	2024	2023
Pria | Male	314	255
Wanita | Female	126	105
Jumlah | Total	**440**	**360**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan Sebagai Bentuk Kesetaraan Gender [S-01]
Employee Composition Based on Position Level to Support Gender Equality [S-01]

Jenjang Jabatan Position Level	2024			
	Pria | Male		**Wanita** | Female	
	Jumlah | Total	%	**Jumlah** | Total	%)
General Manager	3	0,96	0	0,00
Manager	13	4,14	7	5,56
Superintendent	22	7,01	6	4,76
Supervisor	79	25,16	10	7,94
Foreman	196	62,42	103	81,75
Non-Staff	1	0,32	0	0,00
Jumlah/Total	**314**	**71,36%**	**126**	**28,64%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age Level

Usia | Age	2024	2023
21-30 tahun | years old	283	229
31-40 tahun | years old	124	101
41-50 tahun | years old	30	28
>50 tahun | years old	3	2
Jumlah | Total	**440**	**360**

Jenjang Jabatan Pegawai yang Dimiliki oleh Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Kelompok Umur [S-02]
Employee Position Levels Held by Men and Women Based on Age Group [S-02]

Kelompok Umur Age Group	Jenjang Jabatan | Position Level											
	General Manager		Manager		Superintendent		Supervisor		Foreman		Non-Staff	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
18-25	0	0	0	0	0	0	11	1	72	53	0	0
25-35	1	0	8	4	13	3	48	9	95	47	0	0
35-45	2	0	4	3	8	1	17	0	23	2	0	0
45-55	0	0	1	0	1	2	3	0	6	1	1	0
>55	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sub Jumlah Sub Total	3	0	13	7	22	6	79	10	196	103	1	0
Jumlah | Total	**3**		**20**		**28**		**89**		**299**		**1**	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Educational Level

Tingkat Pendidikan | Educational Level	2024	2023
S1 | Bachelor's Degree	282	231
Diploma	48	36
SMP-SLTA | Elementary High School - Senior High School	110	93
Jumlah | Total	**440**	**360**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition Based on Employement Status

Status Ketenagakerjaan | Employement Status	2024	2023
Karyawan Tetap | Permanent Employees	94	98
Karyawan Kontrak | Contract Employees	346	262
Jumlah | Total	**440**	**360**

Jumlah Pegawai Sementara Tahun 2024 [S-04]
Total Temporary Employees in 2024 [S-04]

Sepanjang 2024, Perseroan tidak mempekerjakan pegawai sementara yang dipegang oleh kontraktor atau konsultan untuk jangka waktu atau proyek tertentu.

Throughout 2024, the Company did not employ temporary employees through contractors or consultants for a specific period or project.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Shareholding Composition

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024:

The following is the composition of the Company's shareholders as of January 1, 2024 and December 31, 2024:

Uraian Description		Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024			Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		
		Jumlah Saham Total Shares	**Nilai Nominal** Total Nominal	**Kepemilikan** Ownership (%)	**Jumlah Saham** Total Shares	**Nilai Nominal** Total Nominal	**Kepemilikan** Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders who own shares by 5% (five percent) or more							
1	PT Global Base Universal	3.630.000.000	181.500.000.000	48,76	3.630.000.000	181.500.000.000	40,83
2	PT Tata Utama Gemilang	2.640.000.000	132.000.000.000	35,46	2.640.000.000	132.000.000.000	29,7
3	PT Tancorp Investama Mulia	845.000.000	42.250.000.000	11,35	1.605.000.000	80.250.000.000	18,05
4	Liauw, Billy Law	198.000.000	9.900.000.000	2,66	198.000.000	9.900.000.000	2,23
5	Dermawan Suparsono	132.000.000	6.600.000.000	1,77	132.000.000	6.600.000.000	1,48
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders who own shares by less than 5% (five percent)							
6	Masyarakat Public	0	0	0,00	685.206.400	34.260.320.000	7,71
Total		**7.445.000.000**	**372.250.000.000**	**100,00**	**8.890.206.400**	**444.510.320.000**	**100,00**

Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham
Share Ownership Composition based on Shareholder Groups

Uraian Description		Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024			Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024			
		Jumlah Saham Total Shares	**Nilai Nominal** Total Nominal	**Kepemilikan** Ownership (%)	**Jumlah Saham** Total Shares	**Nilai Nominal** Total Nominal	**Kepemilikan** Ownership (%)	**Jumlah Pemegang saham** Number of Shareholders
Pemodal Nasional | National Investors								
1	Institusi Lokal Local Institution	N/A	N/A	N/A	8.163.558.100	408.177.905.000	91,83	15
2	Individu Lokal Local Individual	N/A	N/A	N/A	687.748.700	34.387.435.000	7,74	4.142
Sub Total		N/A	N/A	N/A	8.851.306.800	442.565.340.000	99,57	4.157
Pemodal Asing | Foreign Investors								
3	Institusi Asing Foreign Institution	N/A	N/A	N/A	38.596.500	1.929.825.000	0,43	7
4	Individu Asing Foreign Individual	N/A	N/A	N/A	303.100	15.155.000	0,00	20
Sub Total		N/A	N/A	N/A	38.899.600	1.944.980.000	0,43	27
Total		**N/A**	**N/A**	**N/A**	**8.890.206.400**	**444.510.320.000**	**100,00**	**4.148**

Kepemilikan Saham Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Direct Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jabatan Position	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
			Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Saham Total Shares	%
1	Liauw, Billy Law	Direktur Utama President Director	198.000.000	2,66	198.000.000	2,23
2	Dermawan Suparsono	Komisaris Utama President Commissioner	132.000.000	1,77	132.000.000	1,48



Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Sejumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki saham secara tidak langsung atas Perseroan, sebagaimana dijabarkan dalam tabel halaman 64.

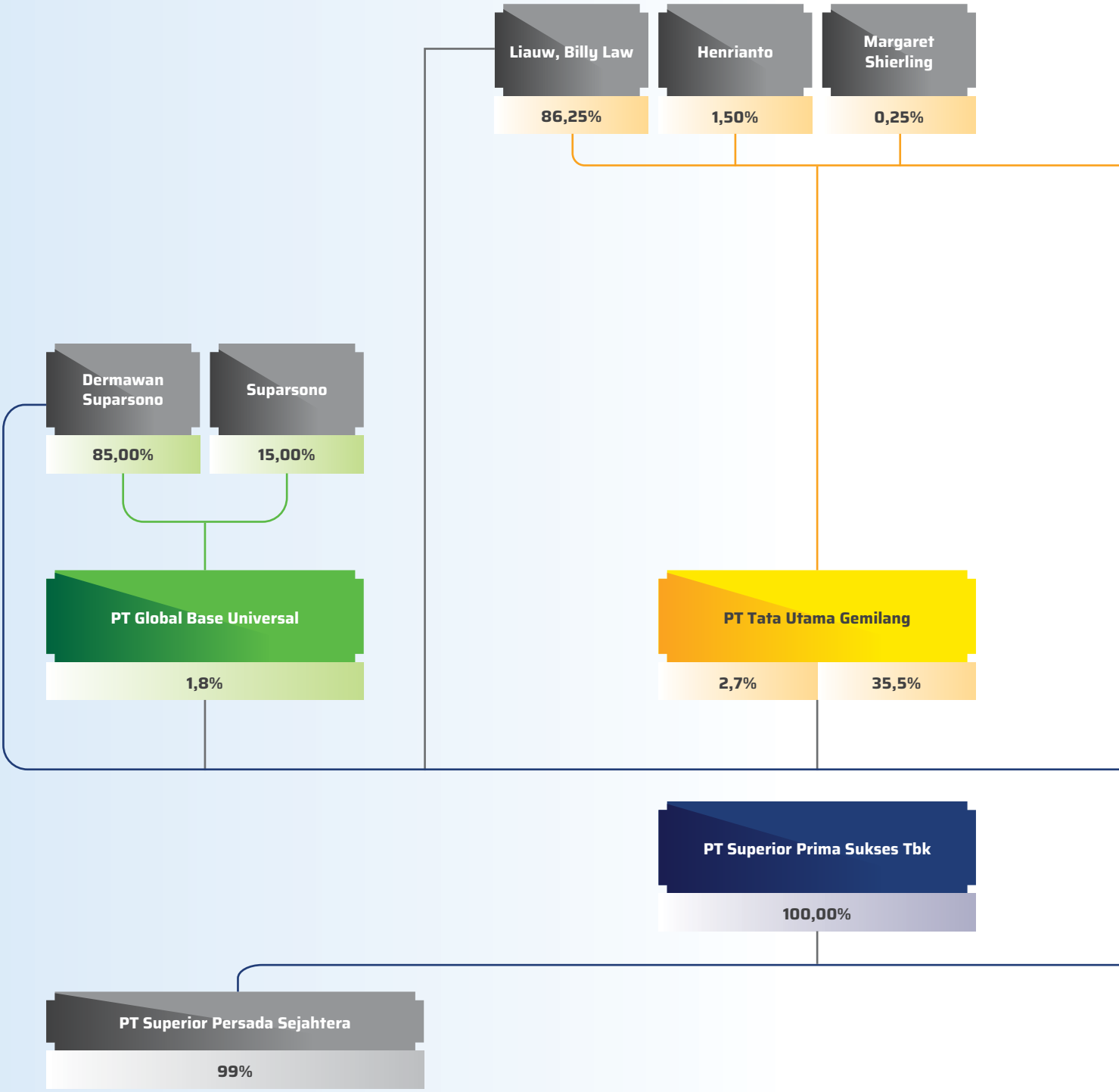
Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

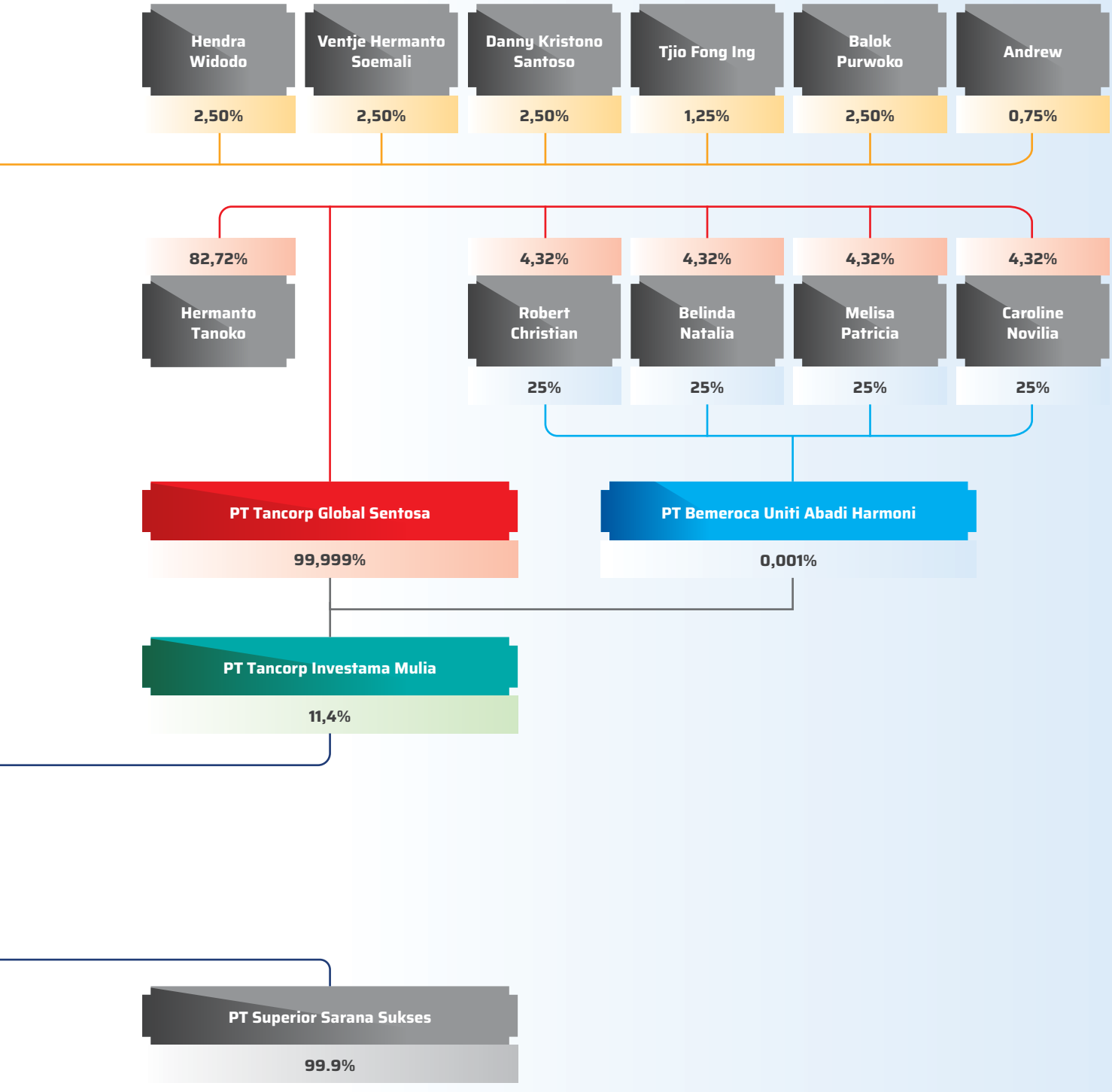
Several members of the Board of Commissioners and the Board of Directors indirectly own shares in the Company, as outlined in the table on page 64.



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure




Hendra Widodo
2,50%
Ventje Hermanto Soemali
2,50%
Danny Kristono Santoso
2,50%
Tjio Fong Ing
1,25%
Balok Purwoko
2,50%
Andrew
0,75%
82,72%
Hermanto Tanoko
4,32%
Robert Christian
25%
4,32%
Belinda Natalia
25%
4,32%
Melisa Patricia
25%
4,32%
Caroline Novilia
25%
PT Tancorp Global Sentosa
99,999%
PT Bemeroca Uniti Abadi Harmoni
0,001%
PT Tancorp Investama Mulia
11,4%
PT Superior Sarana Sukses
99.9%

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Information Regarding Major and Controlling Shareholders

Berdasarkan skema di atas, pengendali Perseroan, yang juga merupakan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan adalah Bapak Dermawan Suparsono.

According to the scheme above, the controller of the Company, who is also the ultimate beneficial owner of the Company's shares, is Mr. Dermawan Suparsono.

ENTITAS ANAK

Subsidiaries

Nama | Name	**PT Superior Persada Sejahtera ("SPS")**
Bidang Usaha | Business Lines	Angkutan barang (logistik) khusus bahan bangunan Transportation of specialized goods (logistics) for building materials
Tahun Pendirian | Year of Establishment	2016
Kepemilikan Perseroan (%) Company Ownership (%)	99%
Status Operasi | Operational Status	Beroperasi secara aktif sejak 2016 Actively operating since 2016
Jumlah Aset per 31 Desember 2024 Total Assets as of December 31, 2024	Rp102.537 juta Rp102,537 million
Alamat | Address	Jl. Raya Kupang Baru no 27, Dukuh Kupang, Dukuh Pakis, Surabaya

Nama | Name	**PT Superior Superior Sarana Sukses ("SSS")**
Bidang Usaha | Business Lines	Angkutan barang (logistik) khusus bahan bangunan Transportation of specialized goods (logistics) for building materials
Tahun Pendirian | Year of Establishment	2017
Kepemilikan Perseroan (%) Company Ownership (%)	99,9%
Status Operasi | Operational Status	Beroperasi secara aktif sejak 2017 Actively operating since 2017
Jumlah Aset per 31 Desember 2024 Total Assets as of December 31, 2024	Rp25.532 juta Rp25,532 million
Alamat | Address	Jalan Raya Babat - Lamongan KM 20, Kel Warukulon, Kec Pucuk, Kab Lamongan

ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Associated Entities and Joint Ventures

Per akhir 2024, Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi dan ventura bersama.

As of the end of 2024, the Company has no associated entities or joint ventures.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Tanggal Date	**Kronologi** Chronology	**Nilai Nominal** Nominal Value	**Harga Penawaran/ Pelaksanaan** Offering/Execution Price	**Jumlah Saham Tercatat** Total Listed Shares
8 Juli 2024 July 8, 2024	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Rp50	Rp183	1.445.206.400

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Securities Listing

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya selain saham yang diperdagangkan saat ini. Seluruh pencatatan saham Perseroan telah diungkapkan dalam sub bab Kronologi Pencatatan Saham di atas. Oleh sebab itu, Perseroan belum dapat mengungkapkan informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya.

As of December 31, 2024, the Company had not issued securities in any form other than those described in the above Share Issuance and Listing Chronology. Therefore, there is no information regarding the chronology of securities listings, corporate actions, changes in total securities, the names of exchanges on which other securities are listed, and securities ratings.

INFORMASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accounting Firm Information

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. KAP tidak menyediakan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku 2024. KAP dan nama Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan periode penugasan tahun 2024 adalah:

The Public Accounting Firm (KAP) is a professional institution appointed independently to conduct financial audits and provide opinions regarding the suitability of the presentation of the Company's financial reports according to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The KAP did not provide other services other than the audit service of consolidated financial statements for 2024 fiscal year. The KAP and the Public Accountant in charge of auditing the Company's Annual Financial Report for the 2024 assignment period are:

Nama KAP Name of KAP	**Teramihardja, Pradhono, dan Chandra**
Alamat Address	Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 18, RT 4/RW 4 Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Drs. Nursal, Ak., CA., CPA.
Jasa yang Diberikan Audit Service Rendered	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun Buku 2024 Audit of Consolidated Financial Statements for 2024 Fiscal Year
Biaya Fee	Rp200.000.000
Periode Penugasan Audit Period	2024

INFORMASI LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Information on Capital Market Supporting Institutions/Professions

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Notaris Notary
Nama Lembaga Institution Name	• Sriwati, SH, MH di Waru, Sidoarjo (2011, 2014, 2016, 2018, 2019, 2020, 2023) • Sherly Dian Meirawati, SH, MH di Surabaya (2016) • Susanti,SH,MK di Surabaya (2023) • Rudy Siswanto di Jakarta Utara (2024)
Alamat Address	Sidoarjo
Periode Penunjukan Appointment Period	Tahun Buku 2024 2024 Fiscal Year
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Pembuatan Akta Notaris Making Notarial Deeds

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau
Nama Lembaga Institution Name	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat Address	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5, Kelapa Gading, Jakarta Utara
Periode Penunjukan Appointment Period	Tahun Buku 2024 2024 Fiscal Year
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Jasa administrasi saham berupa pencatatan daftar pemegang saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama Perseroan yang tercatat di BEI, membantu Perseroan menyelenggarakan RUPS dan membantu Perseroan jika melakukan aksi korporasi (jika dibutuhkan). Share administrative services in the form of recording the list of shareholders and documenting changes to the Company's list of shareholder names listed on the IDX, assisting the Company in convening a GMS, and aiding the Company in carrying out corporate actions (if necessary).

INFORMASI SITUS WEB

Website Information

Sesuai kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi yang akurat, kredibel, dan terkini terkait Perseroan. Disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, situs web ini merupakan bentuk pemenuhan komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas transparansi komunikasi dan informasi kepada publik.

Dalam situs web ini, Perseroan memuat berbagai informasi material secara umum, seperti sejarah Perseroan, produk yang dimiliki dan dijual Perseroan, tata kelola perusahaan, publikasi, aktivitas CSR, dan lowongan pekerjaan. Situs web ini dapat diakses di www.superiorprimasukses.com.

In compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 concerning the website of issuers or public companies, the company has an official website accessible to all stakeholders for obtaining accurate, credible, and up-to-date information about the company. This website, presented in two languages- Indonesian and English- represents the company's commitment to enhancing the quality of transparency and communication with the public.

On this website, the company provides a variety of general information, including the company's history, products offered, corporate governance, publications, CSR activities, and job vacancies. The website can be accessed at www.superiorprimasukses.com.

SUPERIOR
PRIMA SUKSES



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis


LOKASI PABRIK BATA RINGAN

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Economy Review

Berdasarkan rilis Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia tumbuh resilien sebesar 5,03%, sedikit menurun dari tahun 2023 yaitu 5,05%. PDB Indonesia mencapai Rp22.139 triliun, meningkat dari tahun 2023 sebesar Rp20.892 triliun. PDB per kapita Indonesia saat ini juga telah mencapai Rp78,62 juta atau setara dengan USD4.960,33. Selain itu, indikator sektor riil juga menunjukkan ketahanan ekonomi dan optimisme masyarakat, tecermin dari PMI Manufaktur yang telah kembali ke level ekspansi (Januari 2025 sebesar 51,9), Indeks Keyakinan Konsumen terus optimis dan berada di level 121,1, serta Indeks Penjualan Riil masih tumbuh positif.

According to the release from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy grew resiliently by 5.03%, a slight decrease from 5.05% in 2023. Indonesia's GDP reached Rp22,139 trillion, up from Rp20,892 trillion in 2023. The country's GDP per capita has now risen to Rp78.62 million, which is equivalent to USD4,960.33. Furthermore, indicators from the real sector reflect economic resilience and public optimism, as seen in the Manufacturing PMI, which returned to an expansion level of 51.9 in January 2025. The Consumer Confidence Index remains optimistic at 121.1, and the Real Sales Index continues to grow positively.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2024 utamanya didorong oleh kinerja sejumlah sektor utama yaitu pertumbuhan industri pengolahan sebesar 4,5% yang didukung oleh peningkatan produksi manufaktur dan ekspor produk olahan, pertumbuhan perdagangan besar dan eceran sebesar 4,8% yang didorong oleh meningkatnya konsumsi domestik dan daya beli masyarakat, pertumbuhan informasi dan komunikasi sebesar 9,3% seiring dengan digitalisasi dan penetrasi internet yang semakin luas, serta sektor pengeluaran dan konsumsi. Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tetap menjadi pendorong utama dengan pertumbuhan 4,9%. Investasi atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) juga menunjukkan peningkatan sebesar 4,6%, mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia.

Overall, Indonesia's economic growth throughout 2024 is driven mainly by the performance of several key sectors. These include a 4.5% growth in the processing industry, bolstered by increased manufacturing production and exports of processed products; a 4.8% growth in wholesale and retail trade, fueled by rising domestic consumption and purchasing power; a 9.3% growth in information and communication, alongside the increasing prevalence of digitalization and internet penetration; and a strong performance in the expenditure and consumption sector. In terms of expenditure, household consumption remains the primary driver, growing by 4.9%. Additionally, investment, or Gross Fixed Capital Formation (PMTB), showed a 4.6% increase, reflecting investor confidence in Indonesia's economic prospects.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Operational Review by Each Business Segment

Per 31 Desember 2024, Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan mengklasifikasikan wilayah sebagai segmen usahanya, yakni Jawa dan Luar Jawa.

As of December 31, 2024, the Company conducts business activities by categorizing regions into its business segments, namely Java and Outside Java.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan terus meningkatkan baik kapasitas produksi maupun jumlah unit batu bata yang diproduksinya. Peningkatan kapasitas produksi ini seluruhnya dilakukan dengan ekspansi pabrik di daerah Jawa, di mana Perseroan

Over the past 3 (three) years, the Company has consistently increased both its production capacity and the number of brick units produced. This expansion in production capacity was achieved solely through enhancements to factories in the Java region, where the

berfokus menggarap pasar batu bata ringan pulau Jawa yang memiliki potensi sangat besar di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Proses kegiatan usaha dimulai dari perencanaan produksi untuk memaksimalkan efisiensi produksi, ketersediaan stok, dan waktu pemeliharaan mesin produksi. Setelah itu, Perseroan memastikan ketersediaan bahan baku utama yaitu pasir silika dan semen untuk memastikan proses produksi berjalan sesuai dengan perencanaan. Apabila persediaan bahan baku di bawah stok yang ditentukan, maka tim *purchasing* akan melakukan pembelian bahan baku utama atau bahan penolong lainnya.

Setelah bahan baku utama telah diterima, maka tim *Quality Control* dan *Research and Development* melakukan *testing* pada bahan baku utama tersebut untuk menentukan formula yang digunakan untuk memproduksi batu bata ringan sehingga memiliki kualitas yang sama. Setelah dilakukan proses QC penerimaan bahan baku, maka proses produksi batu bata ringan berlangsung. Dari proses ini, sekaligus dilakukan pengecekan spesifikasi dan fisik produk untuk memastikan hasil produksi sesuai dengan spesifikasi. Setelah proses produksi selesai, produk batu bata ringan langsung dipindahkan pada tempat penyimpanan produk dan langsung dapat dikirimkan kepada distributor Perseroan.

Dengan proses produksi yang terencana, Perseroan mengolah dan mengelola permintaan dari distributor yang tersebar di daerah Pulau Jawa dan Luar Jawa, dengan pemesanan berdasarkan *purchase order*.

Company focuses on developing the lightweight brick market on Java Island, which has significant potential in Central and East Java.

The business activity process begins with production planning aimed at maximizing efficiency, ensuring stock availability, and scheduling machine maintenance. Next, the Company secures the availability of primary raw materials, specifically silica sand and cement, to ensure that the production process proceeds as intended. If the stock of raw materials falls below the specified level, the purchasing team will procure the main raw materials or other auxiliary materials.

Once the primary raw materials are received, the Quality Control and Research and Development teams conduct tests on these materials to establish the formula for producing lightweight bricks, thereby ensuring consistent quality. Following the Quality Control process for incoming raw materials, the lightweight brick production process commences. During this stage, product specifications and physical checks are also performed to ensure that the production results meet the required standards. Once the production process is complete, the lightweight brick products are promptly transferred to the product storage area, ready for dispatch directly to the Company's distributors.

With a well-planned production process, the Company effectively manages and processes requests from distributors located throughout Java and Outside Java, based on purchase orders.

KAPASITAS
Capacities

Pabrik Plant	**Lini Produksi** Production Lines	**Luas Gudang Produk Jadi** Finished Product Warehouse Area	**Kapasitas Terpasang** Installed Capacity	**Tingkat Utilisasi** Utilization Rate
Mojokerto	satu lini khusus produksi bata ringan merk Blesscon a dedicated line for producing lightweight bricks of the Blesscon brand	4.600 m^2	965.000 m^3	65,04%
Lamongan		11.500 m^2	1.159.000 m^3	67.83%
Sragen – *Line* A		15.000 m^2	1.014.000 m^3	77,10%
Sragen – *Line* B		5.500 m^2	869.000 m^3	88.75%
Sidoarjo		2.800 m^2	608.000 m^3	90.60%

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS
Revenues and Profitability

Akun | Accounts	**Jawa |** Java		**Luar Jawa |** Outside Java	
	2024	**2023**	**2024**	**2023**
Pendapatan per Segmen (juta Rp) Sales per Segment (Rp million)	1.306.913	1.315.136	156.004	47.997
Laba per Segmen (juta Rp) Income per Segment (million Rp)	152.384	145.637	8.508	5.315

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023. Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono, dan Chandra dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

The financial review below refers to the Company's Financial Statements for the periods ending December 31, 2024, and 2023. The Company's Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Teramihardja, Pradhono, and Chandra, receiving an unqualified opinion in all material respects.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Position Statement

Akun | Accounts	**2024**	**2023**	**Fluktuasi (%)** | Fluctuation (%)
Aset Lancar | Current Assets	274.510	372.835	(26,37)
Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets	1.563.542	1.155.900	35,27
Jumlah Aset | Total Assets	1.838.052	1.528.736	20,23
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities	433.455	365.480	18,60
Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities	335.451	410.895	(18,36)
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	768.906	776.374	(0,96)
Jumlah Ekuitas | Total Equity	1.069.146	752.361	42,11

Aset Lancar

Pada 2024, aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 26,37% yaitu dari Rp372.835 juta pada 2023 menjadi Rp274.510 juta. Penurunan ini disebabkan karena dana yang tersedia di akhir tahun 2023 digunakan untuk modifikasi mesin pabrik dan kebutuhan operasional.

Current Assets

In 2024, the Company's current assets decreased by 26.37%, from Rp372,835 million in 2023 to Rp274,510 million. This decline resulted from the funds available at the end of 2023 being utilized for factory machine modifications and operational needs.

Aset Tidak Lancar

Pada akhir 2024, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp1.563.542 juta, meningkat sebesar 35,27% dari Rp1.155.900 juta pada 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh karena pembelian aset berupa truk, mesin pabrik, dan proyek dalam pelaksanaan.

Non-Current Assets

As of the end of 2024, the Company's non-current assets reached Rp1,563,542 million, reflecting a 35.27% increase from Rp1,155,900 million in 2023. This rise was attributed to the acquisition of assets including trucks, factory machinery, and ongoing projects.

Jumlah Aset

Per 31 Desember 2024, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp1.838.052 juta, meningkat sebesar 20,23% dari Rp1.528.736 juta pada 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh pembelian truk, mesin pabrik dan proyek dalam pelaksanaan.

Total Assets

As of December 31, 2024, the Company recorded total assets of Rp1,838,052 million, representing an increase of 20.23% from Rp1,528,736 million in 2023. This increase resulted from the purchase of trucks, factory machines, and ongoing projects.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan memiliki liabilitas jangka pendek sebesar Rp433.455 juta per 31 Desember 2024, meningkat sebesar 18,60% dari Rp365.480 juta pada 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan penggunaan pinjaman dari bank dan dari utang usaha.

Current Liabilities

The Company has current liabilities of Rp433,455 million as of December 31, 2024, reflecting an 18.60% increase from Rp365,480 million in 2023. This rise was attributed to the greater use of bank loans and trade payables.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar 18,36%, dari Rp410.895 juta pada 2023 menjadi Rp335.451 juta pada 2024. Hal ini disebabkan oleh pelunasan dan pembayaran pinjaman.

Jumlah Liabilitas

Secara akumulatif, jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp768.906 juta, menurun sebesar 0,96% dari Rp776.374 juta pada 2023. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan dan pembayaran pinjaman.

Jumlah Ekuitas

Perseroan membukukan peningkatan jumlah ekuitas sebesar 42,11% dari Rp752.361 juta pada 2023 menjadi Rp1.069.146 juta pada 2024 yang disebabkan oleh perolehan dana IPO sebesar Rp264 miliar, laba sebesar Rp163 miliar, dividen sebesar minus Rp30 miliar, revaluasi aset sebesar minus Rp60 miliar , dan akuisisi anak usaha sebesar Rp20 miliar.

Non-Current Liabilities

The Company's total non-current liabilities decreased by 18.36%, from Rp410,895 million in 2023 to Rp335,451 million in 2024, due to the settlement and payment of loans.

Total Liabilities

Cumulatively, the Company's total liabilities as of December 31, 2024, were Rp768,906 million, reflecting a decrease of 0.96% from Rp776,374 million in 2023. This decline resulted from the settlement and payment of loans.

Total Equity

The Company recorded an increase in equity of 42.11%, rising from Rp752,361 million in 2023 to Rp1,069,146 million in 2024. This increase is attributed to IPO proceeds of Rp264 billion, a profit of Rp163 billion, dividends of minus Rp30 billion, an asset revaluation of minus Rp60 billion, and acquisitions of subsidiaries totaling Rp20 billion.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam juta Rupiah | in million Rp

Akun | Account	**2024**	**2023**	**Fluktuasi (%)** Fluctuation (%)
Penjualan Bersih | Net Revenues	1.462.916	1.363.134	7,32
Beban Pokok Penjualan | Cost of Sales	993.754	942.257	5,47
Laba Bruto | Gross Profit	469.162	420.877	11,47
Beban Penjualan | Sales Expenses	265.878	228.299	16,46
Laba Sebelum Pajak | Profit Before Tax	203.284	192.578	5,56
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	160.302	147.360	8,78
• Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	590	3.592	(83.57)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	**160.892**	**150.952**	**6,58**
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(49.183)	134.665	(136,52)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	111.120	282.034	(60,60)
• Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	589	3.583	(83.56)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	111.709	285.617	(60,89)

Penjualan dan Pendapatan Usaha

Perseroan berhasil menutup tahun 2024 dengan membukukan penjualan bersih sebesar Rp1.462.916 juta, meningkat sebesar 7,32% dari Rp1.363.134 juta pada 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan volume penjualan.

Sales and Revenue

The Company successfully closed 2024 with net sales of Rp1,462,916 million, reflecting a 7.32% increase from Rp1,363,134 million in 2023. This growth was attributed to a rise in sales volume.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan meningkat sebesar 5,47%, dari Rp942.257 juta pada 2023 menjadi Rp993.754 juta pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan volume penjualan.

Cost of Sales

The Company's cost of sales rose by 5.47%, from Rp942,257 million in 2023 to Rp993,754 million in 2024. This growth was attributed to a rise in sales volume.

Laba Bruto

Pada 2024, laba bruto Perseroan tercatat meningkat sebesar 11,47%, dari Rp420.877 juta pada 2023 menjadi Rp469.162 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan volume penjualan.

Gross Profit

In 2024, the Company's gross profit rose by 11.47%, from Rp420,877 million in 2023 to Rp469,162 million. This growth was attributed to a rise in sales volume.

Beban Penjualan

Perseroan mencatat beban pejualan sebesar Rp265.878 juta pada 2024, meningkat sebesar 16,46% dari Rp228.299 juta pada 2023 yang utamanya disebabkan oleh biaya ekspedisi yang naik diakibatkan oleh peningkatan volume penjualan.

Sales Expenses

The Company recorded sales expenses of Rp265,878 million in 2024, reflecting a 16.46% increase from Rp228,299 million in 2023, primarily attributable to higher shipping costs arising from increased sales volume.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp160.892 juta pada 2024, meningkat sebesar 6,58% dari Rp150.952 juta pada 2023 yang disebabkan oleh peningkatan volume penjualan.

Profit for the Year

The Company posted a profit for the year of Rp160,892 million in 2024, reflecting an 6.58% increase from Rp150,952 million in 2023, driven by higher sales volume.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Di akhir 2024, Perseroan mengantungi laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp111.709 juta, menurun sebesar 60,89% dari Rp285.617 juta pada 2023. Penurunan ini disebabkan karena pelaksanaan revaluasi aset pada tahun 2023.

Comprehensive Profit (Loss) for the Year

At the end of 2024, the Company recorded a comprehensive profit for the year of Rp111,709 million, representing a decrease of 60.89% from Rp285,617 million in 2023. This decrease resulted from the implementation of asset revaluation in 2023.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Consolidated Statement of Cash Flows

dalam juta Rupiah | in million Rp

Akun | Account	2024	2023	Fluktuasi (%) Fluctuation (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	242.980	324.473	(25,12)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(585.779)	(219.408)	166.98
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	169.863	83.633	103.11
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	(172.936)	188.698	(191,65)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	194.370	5.672	3.326,80
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	21.434	194.370	(88,97)

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Pada 2024, jumlah kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp242.980 juta, menurun sebesar 25,12% dari Rp324.473 juta pada 2023. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pembayaran pajak penghasilan dan pembayaran utang usaha.

Net Cash Flow from Operating Activities

In 2024, the amount of net cash obtained by the Company from operating activities was Rp242,980 million, a decrease of 25.12% from Rp324,473 million in 2023. This decline was primarily due to an increase in income tax payments and trade payable payments.

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi

Pada 2024, jumlah kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi adalah sebesar minus Rp585.779 juta, menurun sebesar 166,93% dari minus Rp219.408 juta pada 2023. Penurunan ini terutama disebabkan karena penambahan aktiva tetap perusahaan serta berlangsungnya proyek dalam pelaksanaan.

Net Cash Flow from (for) Investing Activitie

In 2024, the cash amount used by the Company for investment activities was minus Rp585,779 million, a decrease of 166.93% from minus Rp219,408 million in 2023. This decline was primarily due to the addition of the Company's fixed assets and ongoing projects under implementation.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2024, jumlah kas yang diperoleh Perseroan dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp169.863 juta, meningkat sebesar 103,11% dari Rp83.633 juta pada 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan karena pendanaan yang berasal dari *right issue* (IPO).

Net Cash Flow from Financing Activities

In 2024, the amount of net cash obtained by the Company from financing activities was Rp169,863 million, reflecting a 103.11% increase from Rp83,633 million in 2023. This rise was primarily due to funding from the rights issue (IPO).

Kas dan Bank pada Akhir Tahun

Posisi kas dan setara kas Perseroan pada akhir 2024 adalah sebesar Rp21.434 juta, menurun sebesar 88,97% dari Rp194.370 juta pada 2023. penurunan ini terutama disebabkan karena penambahan aktiva tetap perusahaan dan proyek dalam pelasanaan, pembayaran utang usaha, dan peningkatan pembayaran pajak penghasilan.

Cash and Bank at the End of the Year

The Company's cash and cash equivalents position at the end of 2024 was Rp21,434 million, showing a decrease of 88.97% from Rp194,370 million in 2023. The decline was primarily due to the acquisition of fixed assets, ongoing projects, payment of trade payables, and a rise in income tax payments.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Solvency

Rasio Likuiditas

Rasio lancar adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Rasio *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) adalah kemampuan EBITDA Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari setahun. Rasio DSCR yang dihitung oleh Perseroan adalah EBITDA dan utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari setahun. EBITDA dihitung dengan menambahkan Laba sebelum pajak dengan beban bunga, penyusutan dan amortisasi, sedangkan rasio DSCR dihitung dengan membagi EBITDA dengan utang jangka Panjang jatuh tempo kurang dari setahun.

Rasio *Interest Coverage Ratio* (ICR) adalah kemampuan Perseroan dalam melunasi beban keuangannya dengan Laba Sebelum Pajak. Rasio ICR yang dihitung oleh Perseroan adalah beban bunga dan laba sebelum pajak. Rasio ICR dihitung dengan membagi beban bunga dengan laba sebelum pajak.

Dalam mengelola likuiditas, Perseroan memastikan setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi dapat dipenuhi. Jumlah yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu.

Liquidity Ratio

The current ratio reflects the Company's ability to pay off current liabilities. The liquidity ratios calculated by the Company include the cash ratio and the current ratio. The cash ratio is determined by dividing cash and cash equivalents by the amount of current liabilities, while the current ratio is computed by dividing current assets by current liabilities.

The Debt Service Coverage Ratio (DSCR) indicates the Company's EBITDA ability to meet interest payment obligations and long-term debt maturing within a year. The DSCR ratio, calculated by the Company considers EBITDA and long-term debt due within a year. EBITDA is derived by adding profit before tax to interest expense, depreciation, and amortization, whereas the DSCR ratio is calculated by dividing EBITDA by long-term debt maturing within a year.

The Interest Coverage Ratio (ICR) measures the Company's capability to cover its financial obligations with profit before tax. The ICR ratio calculated by the Company involves interest expense and profit before tax, and is found by dividing profit before tax by interest expense.

In managing liquidity, the Company ensures all current and future funding needs, under both normal and adverse conditions, are met. Sufficient amounts are maintained to ensure controlled liquidity requirements at all times.

Rasio	2024	2023	Ratio
Rasio Lancar (x)	0,63	1,02	Current Ratio
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (x)	2,67	2,31	Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (x)
Interest Coverage Ratio (ICR) (x)	10,76	9,12	Interest Coverage Ratio (ICR) (x)

Rasio Solvabilitas

Dalam mengukur kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

Solvency Ratio

To assess the ability to meet long-term obligations, the Company utilizes a solvency ratio that compares total liabilities to total assets and total liabilities to total equity.

Imbal hasil aset (*Return on Asset*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dan menghasilkan laba bersih dari perputaran asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah aset Perseroan. Sementara itu, imbal hasil ekuitas (*Return on Equity*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih bagi para pemegang sahamnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah ekuitas.

Return on Assets is a ratio that reflects the Company's capacity to generate net income from its asset turnover. This ratio is calculated by comparing net income to total assets. On the other hand, Return on Equity is a ratio that indicates the Company's capability to generate net income for its shareholders. This ratio is determined by comparing net income to the amount of equity.

Rasio	2024	2023	Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)	0,42	0,51	Debt to Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	0,72	1,03	Debt to Equity Ratio (x)
Imbal Hasil Aset (%)	8,75	9,87	Return on Assets Ratio (%)
Imbal Hasil Ekuitas (%)	15,05	20,06	Return on Equity Ratio (%)

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivables Collectability

Kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (*collection period*) tercatat lebih lambat, dari 30 hari pada 2023 menjadi 35 hari pada 2024. Selain itu, tingkat perputaran piutang pada 2024 juga menurun dari 12,31 kali pada 2023 menjadi 10,48 kali.

The Company's ability to collect receivables, indicated by the collection period, was noted as slower, rising from 30 days in 2023 to 35 days in 2024. Furthermore, the receivables turnover rate also declined from 12.31 times in 2023 to 10.48 times in 2024.

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur modal Perseroan membandingkan penggunaan modal sendiri dan pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang. Manajemen senantiasa mengelola permodalan dengan mempertimbangkan perkembangan dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Kebijakan manajemen atas struktur permodalan bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan senantiasa menjaga rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan mengoptimalkan imbalan bagi para pemegang saham.

Management Policy on Capital Structure

The Company's capital structure evaluates the use of equity alongside short-term and long-term loans. Management consistently monitors capital, emphasizing the growth and sustainability of the Company's business. The capital structure policy aims to ensure that the Company maintains a healthy capital ratio, supporting business operations and optimizing returns for shareholders.

(Rp juta | million Rp)

Struktur Modal | Capital Structure	2024		2023	
	Jumlah | Amount	%	**Jumlah** | Amount	%
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	768.906	41,83	776.375	50,79
Jumlah Ekuitas | Total Equity	1.069.146	58,17	752.361	49,21
Struktur Modal | Capital Structure	1.838.052	100,00	1.528.736	100,00

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Investment in Capital Goods

Pada 2024, Perseroan mengadakan ikatan material terkait dengan Kontrak *Plant* 1, 2, dan 5 yang bertujuan untuk Menambah kapasitas produksi. Sumber dana yang digunakan berasal dari arus kas perusahaanPerseroan. Mata uang yang menjadi denominasi adalah CNY dan IDR. Mata uang CNY dipilih karena memiliki kestabilan yang baik.

In 2024, the Company made significant commitments related to Plant Contracts 1, 2, and 5, aimed at increasing production capacity. The funds utilized come from the Company's cash flow, with CNY and IDR as the involved currencies. CNY was selected for its stability.

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki perjanjian pembelian mesin dengan Zhejiang Leadtop Pharmaceutical Machinery Co, Ltd dengan nomor kontrak SPS20230909 dengan nilai kontrak sebesar CNY 3.128.250. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar CNY 636.514 (ekuivalen Rp1.342.968.158) disajikan sebagai bagian dari "Uang muka pembelian aset" pada 31 Desember 2023 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Uang muka tersebut telah direalisasikan di tahun 2024.

On December 31, 2023, the Company had machine purchase agreement with Zhejiang Leadtop Pharmaceutical Machinery Co, Ltd with contract number SPS20230909 with the contract value amounting to CNY 3,128,250. Total payments made amounting to CNY 636,514 (equivalent Rp1,342,968,158) which are presented as part of "Advance for purchase of assets" as at December 31, 2023 in the consolidated statement of financial position. The down payment was realized in 2024.

Pada 12 September 2024, Perseroan memiliki perjanjian pembelian mesin AAC dengan Clementine B.V., dengan nomor kontrak SPS20240912-5 dengan nilai kontrak sebesar CNY 41.989.941. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar US$ 1.010.459 (ekuivalen Rp11.044.031.884) disajikan sebagai bagian dari "Uang muka pembelian aset" pada 31 Desember 2024 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

On September 12, 2024, the Company had machine purchase agreement with Clementine B.V., with contract number SPS20240912-5 with the contract value amounting to CNY 41,989,941. Total paymens made amounting to US$ 1,010,459 (equivalent Rp11,044,031,884) which are presented as part of "Advance for purchase of assets" as at December 31, 2024 in the consolidated statement of financial position.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU

Realization of Capital Goods Investment During the Financial Year

Pada 2024, Perseroan merealisasikan investasi barang modal berupa *Proyek Plant* 1, 2, dan 5 untuk meningkatkan kapasitas produksinya serta melakukan pembelian truk untuk mendukung distribusi bahan baku dan produk jadi perusahaan Perseroan. Total nilai investasi yang dikeluarkan adalah sebesar 500.837.822.964.

In 2024, the Company invested in capital goods by acquiring plants 1, 2, and 5 to enhance its production capacity and purchase trucks to support the distribution of its raw materials and finished products. The total investment value was Rp500,837,822,964.

INFORMASI MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Pada 2024, Perseroan meningkatkan porsi kepemilikan sahamnya pada PT Superior Sarana Sukses, dari 51% menjadi 99,90%.

In 2024, the Company raised its ownership stake in PT Superior Sarana Sukses from 51% to 99.90%.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024

Comparison of Targets and Realizations in 2024

Dengan mempertimbangkan kondisi usaha yang dinamis, Perseroan menentukan target kinerja yang fleksibel dan realistis. Target ini dapat berubah sewaktu-waktu sesuai kebijakan internal Perseroan. Pada awal tahun buku, Perseroan menetapkan target pendapatan sebesar Rp1.746.132 juta dan berhasil terealisasi sebesar Rp1.462.916 juta. Sementara itu, Perseroan juga menargetkan perolehan laba sebesar Rp163.508 juta, dan berhasil terealisasi sebesar Rp163.155 juta.

Considering the dynamic business landscape, the Company establishes flexible and realistic performance targets. These targets may change at any time in accordance with the Company's internal policies. At the beginning of the financial year, the Company set a revenue target of Rp1,746,132 million and successfully achieved Rp1,462,916 million. Meanwhile, the Company also aimed for a profit of Rp163,508 million, achieving Rp163,155 million.

PROYEKSI 2025

Projection in 2025

Perseroan terus mencermati pergerakan situasi yang terjadi di tahun 2025 dan tahun-tahun mendatang sebagai pertimbangan bagi Perseroan untuk menentukan target kinerja yang relevan. Di tahun 2025, Perseroan memproyeksikan perolehan pendapatan sebesar Rp1.892.177 juta dan laba sebesar Rp170.584 juta.

The Company continues to monitor the developments regarding the situation occurring in 2025 and the following years to determine relevant performance targets. In 2025, the Company projects revenue of Rp1,892,177 million and profit of Rp170,584 million.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Subsequent Events Following the Accountant's Date

Pada tanggal 13 Februari 2025, Perusahaan telah memeroleh perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dan kredit berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025.

Berdasarkan keputusan pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham pada tanggal 28 Januari 2025, para pemegang saham SSS entitas anak, menyetujui pembagian dividen atas tahun buku 2024 sebesar Rp13.000.000.000.

On February 13, 2025, the Company obtained an extension of overdraft facility and term loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk until October 31, 2025.

Based on the shareholders' resolution outside the general meeting of shareholders on January 28, 2025, the shareholders of SSS, a subsidiary, approved the distribution of dividends for the financial year 2024 amounting to Rp13,000,000,000.

PROSPEK USAHA

Business Outlook

Bank Dunia dalam World Bank East Asia and The Pacific Economic Update yang dirilis 8 Oktober 2024 memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5% pada 2024 dan 5,1% pada 2025. Proyeksi tersebut sedikit meningkat dibandingkan sebelumnya yang sebesar 4,9% pada 2024 dan 5% pada 2025. Bank Dunia dalam laporannya menunjukkan keyakinan terhadap kekuatan ekonomi Indonesia di tengah tantangan yang dihadapi negara-negara di kawasan Asia Timur dan Pasifik. Peningkatan konsumsi masyarakat, investasi, serta belanja pemerintah menjadi faktor pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan.

Industri manufaktur juga diproyeksikan akan terus bertumbuh, yang ditandai dengan peningkatan PMI Manufaktur di awal 2025. Capaian ini didorong oleh kenaikan produksi serta permintaan baru, baik dari pasar domestik maupun ekspor. Momentum ini akan terus dijaga, pemerintah berkomitmen menjaga kinerja sektor riil serta mendukung kebijakan yang pro terhadap pertumbuhan industri.

Optimisme pelaku industri manufaktur terhadap prospek 2025 semakin kuat, didorong oleh peningkatan permintaan yang mendorong perusahaan untuk menambah tenaga kerja serta meningkatkan stok bahan baku dan barang jadi guna mengantisipasi lonjakan penjualan.

The World Bank's East Asia and Pacific Economic Update, released on October 8, 2024, estimates that Indonesia's economy will grow by 5% in 2024 and 5.1% in 2025. This projection is slightly higher than the previous forecast of 4.9% for 2024 and 5% for 2025. In its report, the World Bank expressed confidence in Indonesia's economic strength amid the challenges faced by countries in the East Asia and Pacific region. Increased public consumption, investment, and government spending are the primary driving factors behind Indonesia's anticipated economic growth.

The manufacturing industry is also expected to continue its growth, as reflected by an increase in the Manufacturing PMI in early 2025. This progress is driven by higher production levels and new demand from both domestic and export markets. This positive momentum is likely to persist, as the government is committed to enhancing the performance of the real sector and supporting pro-industrial growth policies.

Optimism among manufacturing industry players regarding prospects for 2025 is strengthening, fueled by rising demand that encourages companies to hire more workers and increase their inventory of raw materials and finished goods in anticipation of a surge in sales.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Salah satu strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan adalah berfokus pada penjualan di segmen renovasi dengan proporsi yang lebih besar dibandingkan segmen pembangunan. Saat ini, kontribusi penjualan Perseroan mencapai 85% di kabupaten dan sisanya di wilayah perkotaan. Perseroan berupaya untuk memperluas jaringan distribusinya hingga ke wilayah pedesaan.

Untuk merealisasikan strategi ini, diperlukan jaringan distribusi dan kepemilikan armada mandiri yang mampu menjangkau daerah-daerah tersebut. Perseroan juga secara terus menerus berupaya meng-*create market* untuk melakukan *replacement* dari penggunaan bata merah sehingga dapat memakai bata ringan. Upaya ini harus diperkuat dengan edukasi yang konsisten dan komprehensif, khususnya di daerah-daerah di mana tingkat penggunaan bata merah masih tinggi.

One of the marketing strategies implemented by the company focuses on increasing sales in the renovation segment compared to the construction segment. Currently, the company's sales contribution reaches 85% in the district, with the remainder in urban areas. The company is working to expand its distribution network into rural areas.

To achieve this strategy, establishing a distribution network and owning an independent fleet capable of reaching these areas are essential. The company is also continually striving to create a market that replaces red bricks with lightweight bricks. This effort must be supported by consistent and comprehensive education, especially in areas where red brick use remains high.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Berdasarkan UUPT, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh ditambah cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan.

Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan di mana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus

According to UUPT, dividend distribution occurs based on decisions made during the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) or the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM). Prior to the end of the financial year, interim dividends may be distributed, provided that it is permitted by the Company' s Articles of Association and that such distribution does not cause the Company' s net assets to fall below the total of issued and fully paid capital plus mandatory reserves. The distribution of interim dividends must not impair the Company' s ability to meet its obligations to creditors or disrupt its operations.

The decision regarding the distribution of interim dividends is made by the Board of Directors, following approval from the Board of Commissioners. If, after the financial year in which the interim dividend is distributed, the Company incurs a loss, the distributed interim dividend must be returned by the shareholders to the

dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors will be jointly liable for the return if the interim dividend is not returned by the shareholders.

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berniat untuk melakukan pembayaran dividen kas (Rupiah) sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) untuk masa yang akan datang, mulai tahun 2024 berdasarkan dari laba bersih tahun buku 2023. Kebijakan dividen Perseroan adalah suatu pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum, dan dengan tetap memperhatikan persetujuan RUPS Perseroan, Direksi Perseroan dapat, dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan pembagian dividen Perseroan. Dalam kebijakannya, Direksi Perseroan dapat mengubah jumlah dividen yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali.

Following the Initial Public Offering, the Company intends to make cash dividend payments (in Rupiah) of up to 20% (twenty percent) in the future, beginning in 2024, based on the net profit for the 2023 financial year. The Company' s dividend policy is a statement of current intent and is not legally binding. With respect to the approval of the Company' s GMS, the Board of Directors may, from time to time, modify the dividend distribution policy. Under this policy, the Board of Directors may adjust the amount of dividends to be paid or decide against making any dividend payments altogether.

Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, antara lain pada:

- saldo laba, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, kebutuhan modal kerja dan pengeluaran modal, peluang bisnis; dan
- kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Future dividend payments will depend on various factors, including:

- retained earnings, operational and financial performance, financial condition, liquidity, future business prospects, cash requirements, working capital needs, capital expenditures, and business opportunities; and
- compliance with applicable laws and regulations.

Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan mampu membayar dividen atau akan membayar dividen atau keduanya di masa yang akan datang. Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia.

There is no guarantee that the Company will be able to pay dividends or will pay dividends, or both, in the future. Dividends will be paid in Rupiah. Shareholders on the recording date will receive the right to dividends in full and will be subject to income tax in accordance with tax provisions in Indonesia.

Tahun Buku Fiscal Year	**Tanggal Pembayaran Dividen** Dividend Payout Date	**Jumlah Dividen per Saham** Total Dividend per Share	**Jumlah Dividen per Tahun yang Dibayar** Total Paid Dividend of the Year	**Rasio Dividen terhadap Laba Bersih** Dividend Ratio by Net Profit
2023	10 Juni 2024 | June 10, 2024	Rp40.000	Rp29.780.000.000	19,73%

Pembagian saham dengan dividen di atas dilakukan sebelum IPO pada saat harga per lembar saham 500.000
The distribution of shares with the aforementioned dividends occurred before the IPO when the price per share was 500,000.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Management and/or Employee Share Ownership Program

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Superior Prima Sukses Tbk No. 006/SPMS/2024 tanggal 31 Januari 2024 Tentang Program Pemberian Saham Jatah Pasti Untuk Karyawan Emiten, Emiten telah menyetujui rencana Program Pemberian Saham Jatah Pasti Kepada Karyawan *Employee Stock Allocation* ("ESA").

According to the Decree from the Board of Directors of PT Superior Prima Sukses Tbk No. 006/SPMS/2024 dated January 31, 2024, regarding the Fixed Allocation Stock Grant Program for Issuer Employees, the Issuer has approved the plan for the Employee Stock Allocation (ESA) program.

Jumlah Saham Total Stock	Program ESA ini dialokasikan sebanyak-banyaknya 0,11% (nol koma sebelas persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya sebesar 1.400.500 (satu juta empat ratus ribu lima ratus) saham dengan jumlah peserta ESA sekitar 232 (dua ratus tiga puluh dua) karyawan. The ESA program is allocated a maximum of 0.11% (zero point eleven percent) of the total shares offered in the Public Offering, which equates to a maximum of 1,400,500 (one million four hundred thousand five hundred) shares, with approximately 232 participants from ESA.
Jangka Waktu Time Period	Saham penghargaan memiliki *lock-up period* selama 12 bulan sejak tanggal tercatat di BEI. The award shares are subject to a lock-up period of 12 months from the date of listing on the IDX.
Persyaratan Requirements	Pegawai yang dapat diikutsertakan dalam Program ESA adalah pegawai yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut: • Pegawai tetap dan aktif Perseroan. • Sudah bergabung minimal 12 (dua belas) bulan terhitung saat program ESA dilaksanakan. • Pegawai yang tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat pelaksanaan Program ESA. Employees eligible for the ESA Program must meet the following participation requirements: • They must be permanent and active employees of the Company. • They should have been employed for at least 12 (twelve) months from the time the ESA Program is implemented. • Employees must not be under administrative sanctions at the time the ESA Program is implemented.
Harga Pelaksanaan Exercise Price	Rp50

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Use of Proceeds from the Public Offering

Berdasarkan surat Keterbukaan Informasi Perseroan No. 002/IDX/NET/BLES/2025 perihal Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, berikut adalah realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan per 31 Desember 2024:

According to the Company's Information Disclosure Letter No. 002/IDX/NET/BLES/2025 about the Report on the Use of Proceeds from the Public Offering, the following details the utilization of proceeds from the Company's public offering as of December 31, 2024:

Dana yang Diperoleh dari Penawaran Umum Perdana
Funds Collected from the Initial Public Offering

dalam Rp | in Rp

Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	**Biaya Penawaran Umum** Public Offering Expenses	**Hasil Realisasi Bersih** Net Realization Results	**Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus** Planned Use of Proceeds According to Prospectus	**Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus** Realization of Use of Proceeds According to Prospectus	**Sisa Dana** Remaining Funds
264.472.771.200	2.720.978.085	261.751.793.115	261.751.793.115	238.606.174.179	23.145.618.936

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Information on Material Transactions Concerning Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Sepanjang 2024, tidak terdapat informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak afiliasi. Adapun informasi transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang menyatu dengan Laporan Tahunan ini.

In 2024, there is no material transaction information regarding conflicts of interest and transactions with affiliated parties. However, information regarding transactions with affiliates has been disclosed in the Company's Consolidated Financial Report, which is attached to this Annual Report.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU YANG BERDAMPAK TERHADAP PERSEROAN

Laws Changed in the Fiscal Year Affecting the Company

Sepanjang 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2024, there were no significant changes in laws during the fiscal year that impacted the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

Accounting Principles Changes Adopted by the Company in Fiscal Year

Perseroan senantiasa mematuhi semua hal terkait operasional maupun penunjang aktivitas Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mengikuti perubahan dalam penerapan kebijakan akuntansi.

The Company consistently adheres to all matters concerning its operational and support activities, in accordance with applicable regulations. This includes the following changes to the application of accounting policies.

SUPERIOR
PRIMA SUKSES



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance


SUPERIOR

PEDOMAN DAN PRINSIP GCG

GCG Guidelines and Principles

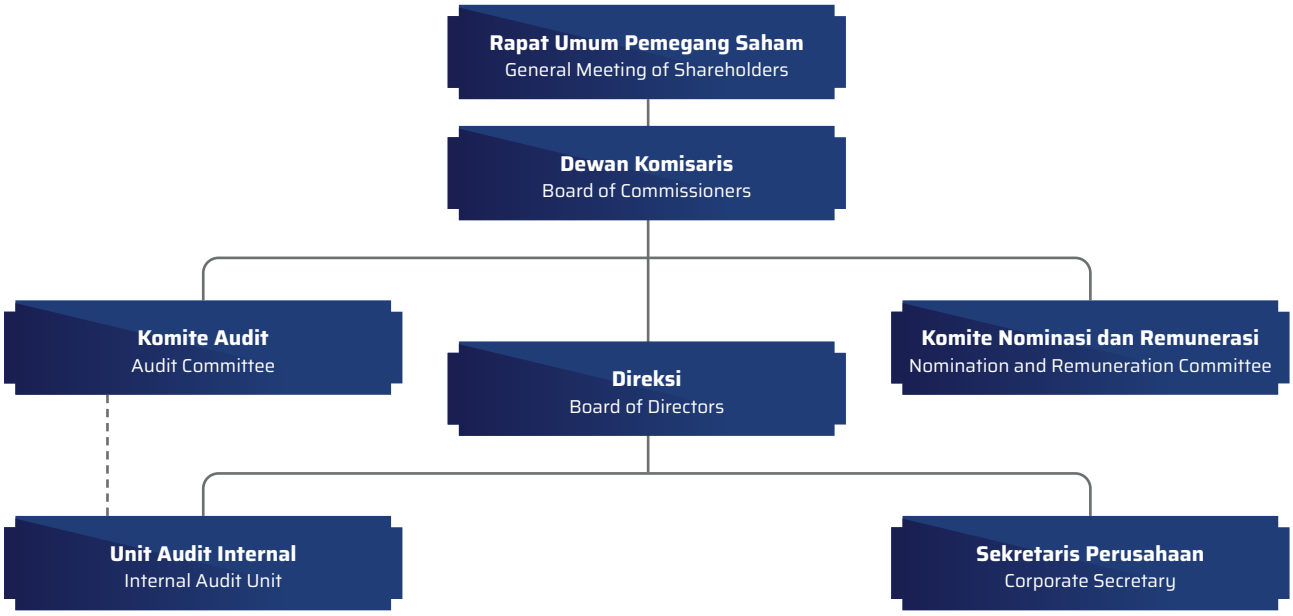
Tata kelola Perseroan dilandasi pada 5 (lima) prinsip dasar GCG yang dikenal dengan nama TARIF yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran. Namun, seiring dengan meningkatnya tuntutan dari masyarakat dan pemerintah terhadap korporasi agar dapat menjalankan bisnisnya secara bertanggungjawab berdasarkan pembangunan berkelanjutan, pada 2021, kelima prinsip ini diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) dan bertransformasi sebagai 4 (empat) pilar governansi korporat yang dikenal dengan nama ETAK, yaitu Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas dan Keberlanjutan. Untuk itu, berikut adalah komitmen kami dalam menerapkan seluruh prinsip dan pilar tersebut:

The Company's governance is based on five fundamental Good Corporate Governance (GCG) principles known as TARIF: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. However, in response to increasing expectations from society and the government for corporations to operate responsibly in line with sustainable development, these five principles were updated in 2021 by the National Committee on Governance Policy (KNKG) under the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI). They have since evolved into four corporate governance pillars, known as ETAK: Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability. Therefore, the following is our commitment to implementing all these principles and pillars:

Perilaku BerEtika Ethical Behaviour	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. The Company shall consistently prioritize honesty, treat all parties with respect, honor commitments, and continually build and maintain moral values and trust. The Company shall take into account the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality. Each company organ shall be managed independently to prevent one from dominating the others and to ensure that no external party intervenes.
Transparansi Transparency	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, it must be managed effectively and aligned with corporate interests while considering the needs of shareholders and stakeholders. Accountability is essential for sustainable performance.
Akuntabilitas Accountability	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information that is easily accessible and understandable to stakeholders. The Company proactively discloses not only matters required by law and regulation but also vital information for shareholders, creditors, and other stakeholders to consider when making decisions.
Keberlanjutan Sustainability	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company complies with laws and regulations and is dedicated to upholding its social and environmental responsibilities. It aims to contribute to sustainable development by collaborating with all stakeholders to enhance their well-being in alignment with business interests and the sustainable development agenda.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan, sekaligus berperan sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi dalam Perseroan. RUPS juga menjadi wadah bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi mengenai jalannya kepengurusan Perseroan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi dengan batasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance body within the corporate governance structure and serves as the ultimate decision-making forum of the Company. The GMS also acts as a platform for shareholders to obtain information regarding the Company's management. The GMS holds authorities that are not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors, with limitations set in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

RUPS TAHUNAN 2024

2024 Annual GMS

Dalam menyelenggarakan RUPS Tahunan, Perseroan mematuhi tahapan penyelenggaraan RUPS yang terdiri dari pemberitahuan, pengumuman, pemanggilan, dan pelaporan hasil RUPS dengan mengacu pada POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS

In conducting the Annual GMS, the Company complies with the procedural stages, including notification, announcement, invitation, and reporting of the GMS results. This is in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Execution of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the

Perusahaan Terbuka secara Elektronik, dan Anggaran Dasar Perseroan. Pada 2024, Perseroan belum melaksanakan RUPS Tahunan dikarenakan Perseroan baru berstatus sebagai perusahaan publik pada 8 Juli 2024.

Electronic GMS Implementation for Public Companies, and the Company's Articles of Association. In 2024, the Company has not yet held its Annual GMS, as it officially became a public company on July 8, 2024.

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU SEBELUMNYA
Realization of Annual GMS Resolutions from the Previous Fiscal Year

Perseroan baru berstatus sebagai perusahaan publik pada 8 Juli 2024 dan belum mengadakan RUPS Tahunan. Oleh sebab itu, realisasi atas keputusan RUPS Tahunan tahun buku sebelumnya juga tidak tersedia.

Since the Company only attained public company status on July 8, 2024, it has not yet conducted an Annual GMS. Therefore, no realizations of Annual GMS resolutions from the previous fiscal year are available.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola di Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi. Berdasarkan POJK 33/2014, jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang dengan komposisi Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is a governance body within the Company responsible for supervising the management policies, overseeing general management activities concerning the Company and its business, and providing advice to the Board of Directors. Under POJK 33/2014, the Board of Commissioners must consist of at least two members, with Independent Commissioners making up at least 30% of the total BOC members.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
Composition of the Board of Commissioners

Per akhir 2024, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 6 (enam) orang, terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 3 (tiga) Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen dengan detail sebagai berikut:

As of the end of 2024, the Board of Commissioners consists of 6 (six) members, comprising 1 (one) President Commissioner, 3 (three) Commissioners and 2 (two) Independent Commissioners with the following composition details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan Terakhir** Latest Basis of Appointment	**Periode Jabatan** Tenure
Dermawan Suparsono	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran PT Superior Prima Sukses Tbk No. 56 tahun 2024 Deed of Circular Resolution of Shareholders of PT Superior Prima Sukses Tbk No. 56 of 2024	2024 - 2029
Danny Kristono Santoso	Komisaris | Commissioner		
Tjio Fong Ing	Komisaris | Commissioner		
Belinda Natalia	Komisaris | Commissioner		
Lukas Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Prof. Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M., Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner		

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

1. Supervise and be responsible for overseeing management policies, the general course of management, and providing advice to the Board of Directors.
2. Convene the Annual GMS and other GMS as authorized by applicable laws and the Articles of Association.
3. Carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
4. Establish an Audit Committee and may form other committees as necessary.
5. Evaluate the performance of committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Charter

Saat ini, Perseroan masih tengah menyusun dan merumuskan Piagam Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada peraturan OJK dan Peraturan Perusahaan.

Currently, the Company is in the process of drafting and formulating the Board of Commissioners Charter. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to OJK regulations and the Company's internal regulations.

PELAKSANAAN RAPAT
Meetings

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least once every 2 (two) months, unless deemed necessary by the President Commissioner or by 1/3 (one-third) of the total members of the Board of Commissioners, or upon a written request from the Board of Directors Meeting, or at the request of one or more shareholders holding at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights.

Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat, akan didokumentasikan dengan baik. Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal sepanjang tahun 2024:

All decisions made during the meetings shall be recorded in meeting minutes, including any differing opinions, which must be properly documented. The following outlines the attendance rate of the Board of Commissioners in internal meetings throughout 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Dermawan Suparsono	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
Danny Kristono Santoso	Komisaris | Commissioner	5	5	100%
Tjio Fong Ing	Komisaris | Commissioner	5	5	100%
Belinda Natalia	Komisaris | Commissioner	5	4	80%
Lukas Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Prof. Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M., Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%

KEBIJAKAN PELATIHAN
Training Policy

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur ketentuan tentang pelatihan yang harus diikuti oleh Dewan Komisaris. Namun, Perseroan mempersilakan Direksi untuk aktif mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi agar dapat mengoptimalkan peran dan tugasnya. Perseroan juga berupaya memfasilitasi Dewan Komisaris dengan berbagai kegiatan pelatihan yang relevan.

The Company does not yet have a specific policy governing mandatory training for the Board of Commissioners. However, the Company encourages the Board of Directors to actively participate in various training and competency development programs to optimize their roles and responsibilities. The Company also strives to facilitate the Board of Commissioners with relevant training activities.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Training and Competency Development

Tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024.

There was no training attended by the Board of Commissioners in 2024.

KEBIJAKAN ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU
Orientation Policy for New Commissioners

Perseroan mengadakan program orientasi untuk memfasilitasi proses adaptasi komisaris baru yang menjabat di Perseroan. Program ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif bagi komisaris baru sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal. Pada 2024, Perseroan belum mengadakan program orientasi bagi komisaris baru dikarenakan tidak terdapat komisaris baru yang diangkat oleh Perseroan.

The Company conducts an orientation program to facilitate the adaptation process for newly appointed commissioners. This program is intended to provide comprehensive understanding to enable new commissioners to perform their duties and responsibilities optimally. In 2024, the Company did not conduct an orientation program for new commissioners as there were no new appointments made during the year.

PELAKSANAAN TUGAS DI TAHUN 2024
Implementation of Duties in 2024

Sepanjang 2024, Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:
1. Meneliti dan menelaah laporan berkala yang disiapkan oleh Direksi;

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities, including:
1. Reviewing and assessing periodic reports prepared by the Board of Directors;

2. Memberikan persetujuan atas rencana pengembangan perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan, termasuk rencana-rencana lainnya yang disiapkan oleh Direksi;
3. Menyusun pembentukan komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

2. Granting approval for the Company's development plans, annual work plans and budgets, including other plans prepared by the Board of Directors;
3. Establishing committees to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Prosedur Penilaian

Dewan Komisaris melakukan penilaian dan evaluasi kinerja tahunan kepada Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengukur tingkat efektivitas dan produktivitas fungsi Komite.

Assessment Procedure

The Board of Commissioners conducts annual performance evaluations of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to assess the effectiveness and productivity of each committee's functions.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian yang digunakan adalah kualitas rekomendasi pengawasan yang diberikan, pemenuhan kewajiban pelaporan, dan kehadiran rapat.

Sepanjang 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai ruang lingkup kewenangannya.

Assessment Criteria

The evaluation criteria used include the quality of supervisory recommendations provided, compliance with reporting obligations, and meeting attendance.

Throughout 2024, the Board of Commissioners concluded that both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee had carried out their duties and responsibilities effectively in accordance with their respective scopes of authority.

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Komisaris Independen berperan melakukan pengawasan yang objektif, adil dan independen. Komisaris Independen juga berfungsi menciptakan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan hak-hak pemangku kepentingan Perseroan.

Komisaris Independen harus memenuhi kriteria independensi dan kompetensi yang disyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di antaranya terbebas dari segala bentuk benturan kepentingan yang memiliki peluang untuk memengaruhi pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab serta pengambilan keputusan.

The Independent Commissioner plays a role in ensuring objective, fair, and independent oversight. The Independent Commissioner also functions to create a balance between the interests of shareholders and the rights of the Company's stakeholders.

Independent Commissioners must meet the independence and competency criteria required by prevailing laws and regulations, including being free from any conflicts of interest that may affect the execution of their authority, responsibilities, and decision-making.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN
Criteria for Independent Commissioner

Mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014, selain memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi

Referring to POJK No. 33/POJK.04/2014, in addition to fulfilling the requirements as a member of the Board of Commissioners, an Independent Commissioner must

kriteria independensi sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

also meet the following independence criteria:

1. Not a person who works for or has the authority to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the next term;
2. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders; and
4. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN
Statement of Independence of Independent Commissioners

Bapak Lukas Rusli dan Bapak Prof. Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M., Ph.D selaku Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang memuat pernyataan bahwa beliau tidak memiliki saham Perseroan dan tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Mr. Lukas Rusli and Mr. Prof. Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M., Ph.D, as the Company's Independent Commissioners, have signed the Statement of Independence declaring that they do not own any shares in the Company and have no financial or familial relationships with members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

DIREKSI
Board of Directors

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Direksi merupakan organ tata kelola utama Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan secara keseluruhan, sesuai dengan maksud dan tujuan pendirian Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS, tanpa menghilangkan hak RUPS untuk menghentikan anggota Direksi dari jabatannya dengan alasan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pursuant to POJK No. 33/2014, the Board of Directors is the main governance organ of the Company, authorized and fully responsible for the overall management of the Company in accordance with the Company's purpose and objectives as stipulated in the Articles of Association. The appointment of members of the Board of Directors is conducted through the GMS mechanism, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss members of the Board of Directors from their position for reasons stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

KOMPOSISI
Composition

Per akhir 2024, komposisi Direksi berjumlah 5 (lima) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 4 (empat) Direktur dengan detail sebagai berikut:

As of the end of 2024, the composition of the Board of Directors consists of 5 (five) members, comprising 1 (one) President Director and 4 (four) Directors, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Latest Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Liauw, Billy Law	Direktur Utama | President Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran PT Superior Prima Sukses Tbk No. 56 tahun 2024 Deed of Circular Resolution of the Shareholders of PT Superior Prima Sukses Tbk No. 56 of 2024	2024 - 2029
Ventje Hermanto Soemali	Direktur | Director		
Hendra Widodo	Direktur | Director		
Henrianto	Direktur | Director		
Jermia Indra Wijaya	Direktur | Director		

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:
1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Melakukan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dapat membentuk komite dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
5. Mengevaluasi kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Sedangkan tugas khusus dari masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:

The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:
1. To manage and be responsible for the Company's operations in the interests of the Company in accordance with the objectives and purposes set out in the Company's Articles of Association.
2. To organize the Annual GMS and other GMS as stipulated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.
3. To carry out duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
4. To establish committees to support the effectiveness of the execution of duties and responsibilities.
5. To evaluate the performance of such committees at the end of each fiscal year.
6. Meanwhile, the specific duties of each member of the Board of Directors are as follows:

Nama | Name	Jabatan | Position	Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibilities
Liauw, Billy Law	Direktur Utama President Director	Pengelolaan strategis dan operasional perusahaan, serta memimpin pengambilan keputusan besar yang berhubungan dengan kebijakan perusahaan, ekspansi, investasi, dan perubahan strategis lainnya. Managing the company's strategic and operational activities, as well as leading major decision-making processes related to corporate policies, expansion, investments, and other strategic changes.
Ventje Hermanto Soemali	Direktur Director	Merencanakan dan mengelola keuangan perusahaan, dan melaporkan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Planning and managing the company's finances, and preparing financial reports in accordance with applicable accounting standards.
Hendra Widodo	Direktur Director	Mengelola operasional perusahaan dan meningkatkan efisiensi proses produksi perusahaan. Managing the company's operations and improving the efficiency of production processes.
Henrianto	Direktur Director	Mengembangkan dan menerapkan strategi pemasaran dan penjualan, meningkatkan posisi pasar dan brand awareness. Developing and implementing marketing and sales strategies to strengthen market position and enhance brand awareness.
Jermia Indra Wijaya	Direktur Director	Mengelola administrasi, dokumen perusahaan, dan sumber daya perusahaan, serta mendukung kegiatan internal dan acara perusahaan. Managing administration, corporate documentation, and company resources, as well as supporting internal activities and corporate events.

PIAGAM DIREKSI
Board of Directors Charter

Saat ini, Perseroan masih tengah menyusun dan merumuskan Piagam Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada peraturan OJK dan Peraturan Perusahaan.

Currently, the Company is in the process of drafting and formulating the Board of Directors Charter. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to OJK regulations and the Company's internal policies.

PELAKSANAAN RAPAT
Meetings

Berdasarkan POJK No. 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya. Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal sepanjang tahun 2024:

In accordance with POJK No. 33/2014, meetings of the Board of Directors are held regularly at least once every month or at any time deemed necessary. A Board of Directors meeting is considered valid for decision-making if attended by more than half of the total number of Directors or their representatives. Below is the attendance rate of the Board of Directors in internal meetings throughout 2024:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Liauw, Billy Law	Direktur Utama | President Director	12	12	100%
Ventje Hermanto Soemali	Direktur | Director	12	12	100%
Hendra Widodo	Direktur | Director	12	10	83,3%
Henrianto	Direktur | Director	12	12	100%
Jermia Indra Wijaya	Direktur | Director	12	12	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Selain rutin melaksanakan rapat secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat gabungan sepanjang tahun 2024:

In addition to holding separate meetings on a regular basis, the Board of Commissioners and the Board of Directors are also required to hold joint meetings periodically, at least once every 4 (four) months. Below is the attendance rate of the Board of Directors and the Board of Commissioners in joint meetings throughout 2024:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Dewan Komisaris / Board of Comissioners				
Dermawan Suparsono	Komisaris Utama President Commissioner	4	3	75%
Danny Kristono Santoso	Komisaris | Commissioner	4	4	100%
Tjio Fong Ing	Komisaris | Commissioner	4	4	100%
Belinda Natalia	Komisaris | Commissioner	4	4	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Lukas Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Prof. Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M., Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Direksi / Board of Directors				
Liauw, Billy Law	Direktur Utama | President Director	4	4	100%
Ventje Hermanto Soemali	Direktur | Director	4	3	75%
Hendra Widodo	Direktur | Director	4	4	100%
Henrianto	Direktur | Director	4	4	100%
Jermia Indra Wijaya	Direktur | Director	4	4	100%

TOTAL KEHADIRAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT DEWAN [G-02]

Total Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners in Board Meeting [G-02]

Uraian Description	2024	
	Jumlah rapat Dewan Komisaris dan Direksi Total Board of Commissioners' and Board of Directors' Meeting	Rata-rata tingkat kehadiran Direksi/Dewan Komisaris dalam rapat Dewan (%) Average attendance rate of the Board of Directors/Board of Commissioners in Board Meeting
Jumlah kehadiran Direksi ke rapat Dewan Total Board of Directors' Meeting in Board meeting	20	95,83%
Jumlah kehadiran Dewan Komisaris ke rapat Dewan Total Board of Commissioners' Meeting in Board meeting	24	95,83%

KEBIJAKAN PELATIHAN

Training Policy

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur ketentuan tentang pelatihan yang harus diikuti oleh Direksi. Namun, Perseroan mempersilakan Direksi untuk aktif mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi agar dapat mengoptimalkan peran dan tugasnya. Perseroan juga berupaya memfasilitasi Direksi dengan berbagai kegiatan pelatihan yang relevan.

The Company has not yet established a specific policy regulating the mandatory training requirements for the Board of Directors. However, the Company encourages the Board of Directors to actively participate in various training programs and competency development activities to optimize their roles and responsibilities. The Company also strives to facilitate the Board of Directors with relevant training opportunities.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Training and Competency Development

Tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2024.

There was no training attended by the Board of Directors in 2024.

KEBIJAKAN ORIENTASI BAGI DIREKTUR BARU
Orientation Policy for New Directors

Perseroan mengadakan program orientasi untuk memfasilitasi proses adaptasi direktur baru yang menjabat di Perseroan. Program ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif bagi direktur baru sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal. Pada 2024, Perseroan belum mengadakan program orientasi bagi direktur baru dikarenakan tidak terdapat direktur baru yang diangkat oleh Perseroan.

The Company conducts an orientation program to facilitate the adaptation process for newly appointed directors. This program is expected to provide comprehensive understanding to new directors, enabling them to carry out their duties and responsibilities optimally. In 2024, the Company did not conduct any orientation program for new directors as there were no new appointments to the Board of Directors.

PELAKSANAAN TUGAS DI TAHUN 2024
Implementation of Duties in 2024

Sepanjang 2024, Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:
1. Menyusun strategi dan kebijakan perusahaan.
2. Mengambil keputusan-keputusan penting terkait kebijakan operasional perusahaan (investasi, pengambangan produk, ekspansi pasar).
3. Melakukan pengawasan dan pengendalian operasional sehingga dapat berjalan secara efisien.
4. Menyampaikan laporan berkala kepada pemegang saham terkait kinerja perusahaan, baik secara operasional dan finansial.

Throughout 2024, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities as follows:
1. Formulating the company's strategies and policies.
2. Making key decisions related to the company's operational policies (investment, product development, market expansion).
3. Supervising and controlling operations to ensure efficiency.
4. Submitting periodic reports to shareholders regarding the company's performance, both operationally and financially.

PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI
Assessment of Committees Under the Board of Directors

Saat ini, Direksi belum membentuk komite-komite yang ditugaskan mendukung pelaksanaan tugasnya. Oleh sebab itu, informasi terkait penilaian kinerja atas komite-komite di bawah Direksi belum tersedia.

Currently, the Board of Directors has not established any committees to support the execution of its duties. Therefore, information regarding performance evaluation of committees under the Board of Directors is not yet available.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Prosedur Penilaian Kinerja dan Pihak Penilai

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dengan metode penilaian mandiri (*self-assessment*) oleh Dewan Komisaris sendiri dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar serta regulasi yang berlaku, untuk kemudian diajukan dan disetujui dalam RUPS.

Performance Assessment Procedure and Assessing Party

The performance of the Board of Commissioners is assessed annually through a self-assessment method conducted by the Board itself. The assessment is carried out in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable regulations and is subsequently submitted and approved at the GMS.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris ditetapkan sesuai fungsi dan tanggung jawabnya, dengan mempertimbangkan:

1. Kehadiran dalam rapat internal Dewan Komisaris dan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Arahan, masukan, dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi; dan
3. Kualitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dan kinerja Direksi.

Assessment Criteria

The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners are determined based on their functions and responsibilities, taking into account the following aspects:

1. Attendance in internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors;
2. Direction, input, and recommendations provided to the Board of Directors; and
3. The quality of supervision over the management of the Company and the performance of the Board of Directors.

DIREKSI
Board of Directors

Prosedur Penilaian Kinerja dan Pihak Penilai

Prosedur penilaian kinerja Direksi dilakukan secara rutin oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi berdasarkan pencapaian KPI, untuk kemudian diajukan dan disetujui dalam RUPS.

Performance Assessment Procedure and Assessing Party

The performance assessment of the Board of Directors is routinely conducted by the Board of Commissioners and evaluated based on the achievement of KPI. The results of the assessment are then submitted and approved at the GMS.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris ditetapkan sesuai fungsi dan tanggung jawabnya, dengan mempertimbangkan:

1. Pencapaian kinerja Perseroan dalam aspek operasional dan finansial;
2. Kehadiran dalam rapat internal Direksi dan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Penerapan atas arahan, masukan, dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris; dan
4. Pelaksanaan tata kelola Perseroan berbasis praktik GCG.

Performance Assessment Criteria

The performance evaluation criteria for the Board of Directors are determined in accordance with their functions and responsibilities, taking into consideration the following aspects:

1. Achievement of the Company's performance in operational and financial aspects;
2. Attendance in internal Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners;
3. Implementation of directions, inputs, and recommendations provided by the Board of Commissioners; and
4. Implementation of corporate governance based on GCG practices.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR NOMINASI

Nomination Procedure

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan nominasi atas anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

The Nomination and Remuneration Committee conducts the nomination of members of the Board of Commissioners and Board of Directors through the following procedures:

1. Preparing the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Developing policies and criteria required in the nomination process for prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
3. Assisting in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Preparing development programs to enhance the capabilities of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
5. Reviewing and proposing qualified candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS

PROSEDUR PENGUSULAN DAN PENETAPAN REMUNERASI
Remuneration Proposal and Determination Procedure

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun melalui RUPS dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
3. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Penetapan besaran remunerasi mempertimbangkan rekomendasi dan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, kebijakan remunerasi yang berlaku di Perseroan, serta pencapaian kinerja Perseroan.

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted annually through the GMS with the following steps:

1. Preparing the remuneration structure for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Preparing policies regarding remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
3. Determining the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

The determination of remuneration amount takes into account the recommendations and proposals from the Nomination and Remuneration Committee, the prevailing remuneration policies within the Company, and the Company's performance achievements.

STRUKTUR REMUNERASI
Remuneration Structure

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji, honorarium, insentif, tunjangan, bonus/tantiem/insentif dan lain-lain. Saat ini, Perseroan belum dapat mengungkapkan besaran remunerasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kebijakan internal Perseroan.

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors includes salary, honorarium, incentives, allowances, bonuses/tantiem/incentives, and others. Currently, the Company has not disclosed the individual remuneration amount for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with internal policies.

BESARAN REMUNERASI
Remuneration Amount

Remunerasi yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp685.000.000 dan Rp6.996.379.278 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The total remuneration provided for the Board of Commissioners and Board of Directors is approximately Rp685,000,000 and Rp6,996,379,278, respectively, for the year ended December 31, 2024.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengevaluasi kinerja Perseroan secara keseluruhan. Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Referring to the POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee, the Board of Commissioners has established an Audit Committee to support the implementation of the Board's duties in supervising and evaluating the Company's overall performance. The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and is reported to the GMS. The term of office of Audit Committee members shall not exceed the term of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may only be reappointed for 1 (one) subsequent term.

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/SPMS/2024 tanggal 31 Januari 2024 tentang Pengangkatan Komite Audit.

The Company has established the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/SPMS/2024 dated January 31, 2024, concerning the Appointment of the Audit Committee.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Audit Committee Charter

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang diterbitkan pada 31 Januari 2024 sebagai acuan Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komite Audit akan ditinjau secara berkala untuk meningkatkan kualitas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has established an Audit Committee Charter issued on January 31, 2024, as a reference for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities. The Audit Committee Charter will be reviewed periodically to improve the quality of compliance with prevailing laws and regulations.

KOMPOSISI

Composition

Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik. Per 2024, komposisi Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) di antaranya menjabat sebagai ketua yang merupakan Komisaris Independen. Berikut adalah komposisi Komite Audit per 31 Desember 2024:

The Audit Committee shall consist of at least 3 (three) members originating from Independent Commissioners and external parties of the Issuer or Public Company. As of 2024, the Audit Committee consists of 3 (three) members, with one of them serving as the Chairperson, who is an Independent Commissioner. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2024, is as follows:

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Periode Jabatan** | Tenure
Prof Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M, Ph. D	Ketua | Chairman	2024 - 2028
Wadirman Wijaya	Anggota | Member	2024 - 2028
Toni Setioko	Anggota | Member	2024 - 2028



PROF. DR. DRS. CHANDRA SETIAWAN, M.M, PH. D

Ketua | Chairman

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

He also serves as the Independent Commissioner of the Company. Therefore, his profile is presented in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners' Profile subchapter.



WADIRMAN WIJAYA

Anggota | Member

Kewarganegaraan | Nationality	Usia | Age	Domisili | Domicile
Indonesia	52 Tahun/ years old	Jakarta

Mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1998.	**Riwayat Pendidikan** Educational Background	Earned a Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia in 1998.
Beliau pernah menjabat sebagai Internal Audit Manaher di Tanada Group (2013-2014) dan sebagai Senior Manager PT Mitra Konsultan (2014-2019).	**Pengalaman Kerja** Work Experience	He previously served as Internal Audit Manager at Tanada Group (2013–2014) and as Senior Manager at PT Mitra Konsultan (2014–2019).
Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Victoria Care Indonesia Tbk sejak 2020 dan Direktur PT Finzone Prima Solusindo sejak 2019.	**Rangkap Jabatan** Concurrent Position	He also serves as a Member of the Audit Committee at PT Victoria Care Indonesia Tbk since 2020 and as Director of PT Finzone Prima Solusindo since 2019.
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.	**Hubungan Afiliasi** Affiliation	He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Company's majority and/or controlling shareholders.



TONI SETIOKO
Anggota | Member

Kewarganegaraan | Nationality	Usia | Age	Domisili | Domicile
Indonesia	59 Tahun/ years old	Jakarta

Mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan pada 1989.	**Riwayat Pendidikan** Educational Background	Earned a Bachelor's degree in Accounting from Parahyangan Catholic University in 1989.
Selama sepuluh tahun, beliau merupakan pemilik dan pemegang saham PT Fides Pro Consulting sejak 2004.	**Pengalaman Kerja** Work Experience	He has been the owner and shareholder of PT Fides Pro Consulting since 2004, with over ten years of experience in that capacity.
Beliau merupakan pemilik dan pemegang saham PT Fides Pro Consulting sejak 2004.	**Rangkap Jabatan** Concurrent Position	He currently serves as the owner and shareholder of PT Fides Pro Consulting since 2004.
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	**Hubungan Afiliasi** Affiliation	He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Company's majority and controlling shareholders.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Duties and Responsibilities

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas, antara lain, laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. To review financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. To review the Company's compliance with capital market regulations, applicable laws and regulations, and other provisions related to the Company's business activities.
3. To provide an independent opinion in the event of a disagreement between management and the accountant over services rendered.
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm, based on independence, scope of assignment, and fees.
5. To review the implementation of audits conducted by internal auditors and oversee the follow-up by the Board of Directors on internal audit findings.

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

6. To review the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. To review and report to the Board of Commissioners on complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. To review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
9. To maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

WEWENANG
Authorities

Berikut adalah wewenang Komite Audit:
1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The authorities of the Audit Committee are as follows:
1. To access the Company's documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and other company resources as needed.
2. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit functions, risk management, and accountants, in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. To engage independent parties outside the Audit Committee members, if necessary, to assist in carrying out its duties.
4. To exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

PERNYATAAN INDEPENDENSI
Statement of Independence

Komite Audit menyatakan independensinya untuk bekerja dan menjalankan perannya secara profesional tanpa terlibat dalam konflik kepentingan dengan pihak mana pun. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keluarga maupun hubungan keuangan, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan Perseroan.

The Audit Committee declares its independence to perform its duties and responsibilities professionally without any conflict of interest with any party. All members of the Audit Committee have no familial or financial relationships, either directly or indirectly, with the Company.

Komite Audit juga telah memenuhi persyaratan lainnya yakni:
1. Bukan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa nonaudit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
2. Bukan sebagai pejabat eksekutif dalam jangka waktu enam bulan sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;

The Audit Committee also fulfills the following requirements:
1. Not an executive officer of a Public Accounting Firm that has provided audit and/or non-audit services to the Company within the last six months prior to their appointment as a member of the Audit Committee;
2. Not an executive officer within six months prior to their appointment as a member of the Audit Committee;
3. Does not have direct or indirect share ownership in the Company;

4. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

4. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders;
5. Has no business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Training and Competency Development

Tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit sepanjang tahun 2024.

There was no training attended by the Audit Committee in 2024.

PELAKSANAAN RAPAT
Meeting

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Pada 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee's Work, the Audit Committee holds regular meetings at least once every 3 (three) months. Meetings can be held if attended by more than ½ (half) of the total members. All results of the Audit Committee meetings are documented in meeting minutes, including any dissenting opinions, and are signed by all attending members. The minutes are then submitted to the Board of Commissioners. In 2024, the Audit Committee conducted internal meetings as detailed in the following table:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Prof. Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M, Ph. D	Ketua | Chairman	3	3	100%
Wadirman Wijaya	Anggota | Member	3	3	100%
Toni Setioko	Anggota | Member	3	2	67%

PELAKSANAAN KEGIATAN DI TAHUN 2024
Implementation of Activities in 2024

Sepanjang 2024, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut ini:
1. Mengawasi laporan keuangan perusahaan
2. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan
3. Merekomendaasikan perbaikan dan tidak lanjut temuan

Throughout 2024, the Audit Committee carried out the following activities:
1. Supervised the Company's financial reporting
2. Ensured compliance with regulations and policies
3. Recommended improvements and follow-up actions on findings

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2015, Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ tata kelola yang dibentuk untuk melaksanakan fungsi dan tugas terkait remunerasi dan nominasi terhadap Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

In accordance with POJK No. 34/POJK.04/2015, the Nomination and Remuneration Committee is a governance body established to carry out functions and duties related to the remuneration and nomination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The term of office of the Committee members must not exceed the term of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association.

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.005/SPMS/2024 pada 31 Januari 2024 tentang Pembentukan Komite Remunerasi & Nominasi PT Superior Prima Sukses Tbk.

The Company has established the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 005/SPMS/2024 dated January 31, 2024 regarding the Establishment of the Nomination & Remuneration Committee of PT Superior Prima Sukses Tbk.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee Charter

Saat ini, Komite Nominasi dan Remunerasi masih tengah menyusun isi piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee is currently in the process of drafting the content of its Committee Charter.

KOMPOSISI

Composition

Per 31 Desember 2024, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berjumlah 3 (tiga) orang dengan susunan sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members with the following structure:

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Periode Jabatan** | Tenure
Lukas Rusli	Ketua | Chairman	2024 - 2028
Danny Kristono Santoso	Anggota | Member	2024 - 2028
Belinda Natalia	Anggota | Member	2024 - 2028



LUKAS RUSLI
Ketua | Chairman

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

He also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, his profile has been presented in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners subchapter.



DANNY KRISTONO SANTOSO
Anggota | Member

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

He also serves as the Company's Commissioner. Therefore, his profile has been presented in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners subchapter.



BELINDA NATALIA
Anggota | Member

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

She also serves as the Company's Commissioner. Therefore, her profile has been presented in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners subchapter.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Duties and Responsibilities

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Terkait nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur evaluasi yang telah ditetapkan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities as follows:

Related to nomination:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Member composition of the Board of Directors and Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required for the nomination process; and
   c. Performance evaluation policy for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners using established evaluation indicators.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Propose candidates who qualify as members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Related to remuneration:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure;
   b. Policy on remuneration; and
   c. Amount of remuneration.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing performance based on the remuneration each member of the Board of Directors and Board of Commissioners receives.

PERNYATAAN INDEPENDENSI
Statement of Independence

Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menyatakan independensinya untuk bekerja dan menjalankan perannya secara profesional tanpa terlibat dalam konflik kepentingan dengan pihak mana pun. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan keluarga maupun hubungan keuangan, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan Perseroan.

Each member of the Nomination and Remuneration Committee declares their independence in performing their roles professionally, without any involvement in conflicts of interest with any party. All members of the Nomination and Remuneration Committee have no familial or financial relationships, either directly or indirectly, with the Company.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Training and Competency Development

Tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2024.

There was no training attended by the Nomination and Remuneration Committee in 2024.

PELAKSANAAN RAPAT
Meetings

POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik mengatur bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat bulan). Rapat dapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah keseluruhan anggota. Hasil rapat kemudian dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies stipulates that the Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings periodically, at least once every 4 (four) months. A meeting is considered valid if attended by more than 1/2 (half) of the total number of members. The results of the meeting are documented in meeting minutes, including any dissenting opinions, and signed by all attending members, then submitted to the Board of Commissioners.

Pada 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held internal meetings, as shown in the table below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Lukas Rusli	Ketua | Chairman	3	3	100%
Danny Kristono	Anggota | Member	3	2	67%
Belinda Natalia	Anggota | Member	3	3	100%

PELAKSANAAN KEGIATAN DI TAHUN 2024
Implementation of Activities in 2024

Pada 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan rekomendasi penyesuaian remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2024.

2. Menelaah dan memberikan rekomendasi atas rencana penyempurnaan kebijakan Perseroan terkait kebijakan nomimasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee carried out the following activities:

1. Conducted performance evaluations of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and provided recommendations for adjustments to the 2024 remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Reviewed and provided recommendations on the proposed refinement of the Company's policies related to the nomination and remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dan pemegang saham, regulator serta investor. Sekretaris Perusahaan berperan membantu Direksi dalam mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed a Corporate Secretary who serves as the liaison officer between the Company and shareholders, regulators, and investors. The Corporate Secretary assists the Board of Directors in ensuring compliance with applicable laws and regulations.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Profile

Berdasarkan Surat Ketetapan Direksi No. 003/SPMS/2024 tanggal 31 Januari 2024, Perseroan mengangkat Bapak Andrew sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Board of Directors' Decree No. 003/SPMS/2024 dated 31 January 2024, the Company appointed Mr. Andrew as the Corporate Secretary.



ANDREW

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Kewarganegaraan | Nationality	Usia | Age	Domisili | Domicile
Indonesia	44 Tahun/ years old	Surabaya

• Mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Widya Mandala pada tahun 2004 • Mendapat gelar Magister Manajemen dari Universitas Katolik Widya Mandala pada tahun 2007	**Riwayat Pendidikan** Educational Background	• Obtained a Bachelor's degree in Economics from Widya Mandala Catholic University in 2004 • Obtained a Master of Management degree from Widya Mandala Catholic University in 2007
• Finance Accounting Manager di PT Podo Mekar Jaya Sentosa (2009 - 2012) • Finance Accounting Manager PT Superior Prima Sukses Tbk (2012 - 2024)	**Pengalaman Kerja** Work Experience	• Finance Accounting Manager at PT Podo Mekar Jaya Sentosa (2009 - 2012) • Finance Accounting Manager of PT Superior Prima Sukses Tbk (2012 - 2024)
Finance Accounting Manager PT Superior Porcelain Sukses (2024 - sekarang)	**Rangkap Jabatan** Concurrent Position	Finance Accounting Manager PT Superior Porcelain Sukses (2024 - present)
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	**Hubungan Afiliasi** Affiliation	He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the Company's majority and controlling shareholders.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Duties and Responsibilities

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
    b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu,
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary of the Company has several duties and responsibilities:
1. Staying informed about developments in the capital market, particularly the applicable regulations;
2. Providing recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations in the capital market;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:
    a. Information disclosure to the public, including its availability on the Company's website;
    b. Timely submission of reports to the OJK,
    c. The convention, and documentation of the GMS;
    d. Convention and documentation of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings; and
    e. Implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and Board of Commissioners.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Training and Competency Development

Tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2024.

There was no training attended by the Corporate Secretary in 2024.

PELAKSANAAN TUGAS DI TAHUN 2024
Duties Performed in 2024

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, termasuk telah melakukan keterbukaan informasi dan menyampaikan seluruh laporan kepada OJK dan BEI secara tepat waktu sesuai peraturan yang berlaku.

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out duties and responsibilities effectively, including ensuring information disclosure and timely submission of all reports to OJK and IDX in accordance with applicable regulations.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sebagai organ tata kelola Perseroan yang berperan untuk menjalankan sistem pengendalian internal atas kegiatan operasional Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG guna menciptakan tata kelola perusahaan yang efektif.

Unit Audit Internal juga berfungsi memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen dan objektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional Perseroan.

In accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit as part of its corporate governance structure. This unit is responsible for implementing internal control systems over the Company's operational activities by applying GCG principles to ensure effective corporate governance.

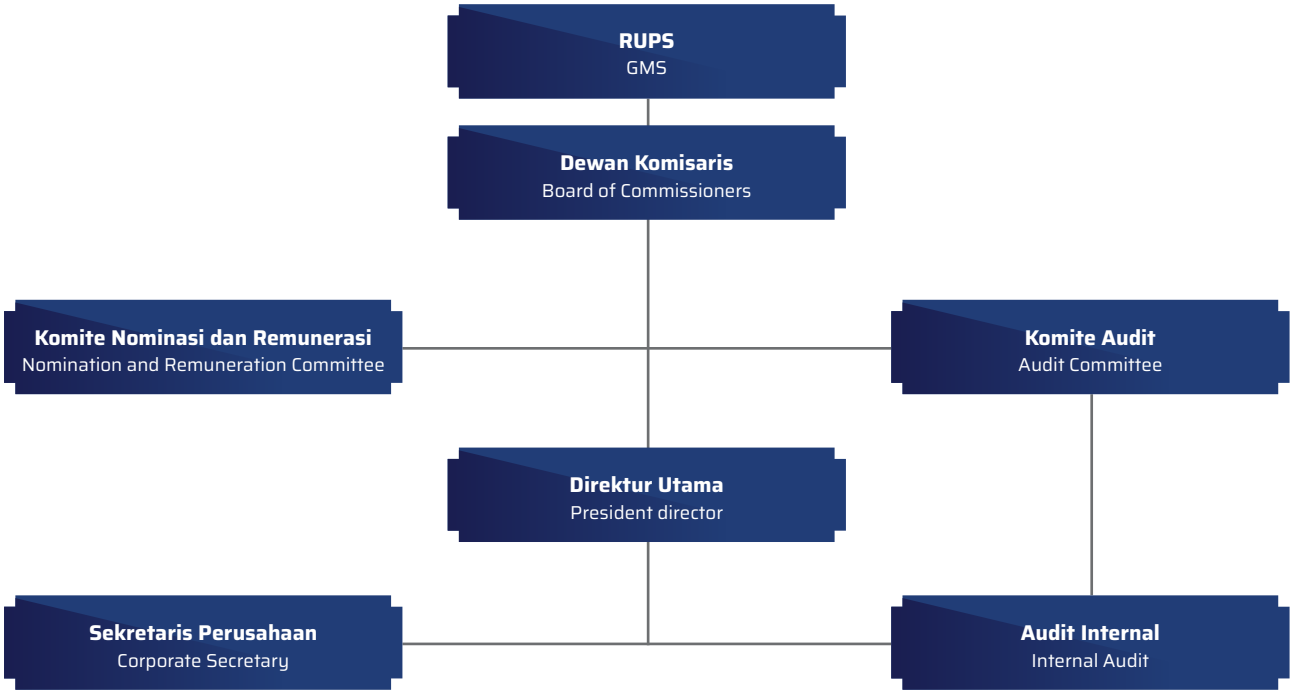
The Internal Audit Unit also functions as an independent and objective provider of assurance and consulting services, aimed at adding value and improving the Company's operational performance.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN

Structure and Position

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Ketua Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit who reports directly to the President Director. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.



PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Charter

Piagam Audit Internal Perseroan telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SPMS/2024 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Superior Prima Sukses Tbk pada 31 Januari 2024 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam Audit Internal secara umum memuat tujuan, struktur dan kedudukan, persyaratan, tugas, tanggung jawab, wewenang, kode etik, persyaratan auditor internal, pertanggungjawab, dan larangan perangkapan tugas dan jabatan.

The Company's Internal Audit Charter was established by the Board of Directors through the Decree of the Board of Directors No. 002/SPMS/2024 concerning the Internal Audit Unit Charter of PT Superior Prima Sukses Tbk on January 31, 2024, and has been approved by the Board of Commissioners. The Internal Audit Charter generally outlines the objectives, structure and position, requirements, duties, responsibilities, authority, code of ethics, qualifications of internal auditors, accountability, and prohibitions on dual roles and positions.

PROFIL KETUA UNIT AUDIT INTERNAL
Profile of the Head of Internal Audit Unit

Dalam hal Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal, auditor internal dimaksud juga bertindak sebagai kepala Unit Audit Internal. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/SPMS/2024 tanggal 31 Januari 2024 tentang Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal, Perseroan telah mengangkat Margaret Shierling, S.E sebagai Ketua Unit Audit Internal sekaligus sebagai Anggota Audit Internal Perseroan.

In the event that the Internal Audit Unit consists of only one internal auditor, the said internal auditor also acts as the Head of the Internal Audit Unit. Based on the Decree of the Board of Directors No. 004/SPMS/2024 dated January 31, 2024, regarding the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit, the Company has appointed Margaret Shierling, S.E as the Head of the Internal Audit Unit as well as a Member of the Company's Internal Audit Unit.



MARGARET SHIERLING, S.E
Ketua Unit Audit Internal | Head of the Internal Audit Unit

Kewarganegaraan | Nationality	Usia | Age	Domisili | Domicile
Indonesia	45 Tahun/ years old	Surabaya

Mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya pada 2002.	**Riwayat Pendidikan** Educational Background	Earned a Bachelor of Economics degree from Widya Mandala Catholic University Surabaya in 2002.
Beliau sebelumnya bekerja sebagai Asisten Manajer Pajak di Perseroan (2013-2017) dan Manajer SDM di Perseroan (2018-2023).	**Pengalaman Kerja** Work Experience	Previously served as Assistant Tax Manager at the Company (2013-2017) and as Human Resources Manager at the Company (2018-2023).
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain sebagai Ketua Unit Audit Internal.	**Rangkap Jabatan** Concurrent Position	She does not hold any other positions aside from serving as the Head of the Internal Audit Unit.
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.	**Hubungan Afiliasi** Affiliation	She has no affiliation with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's major and controlling shareholders.

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI PROFESI
Qualifications and Certifications in Professions

Saat ini, Unit Audit Internal belum memiliki kualifikasi dan sertifikasi profesi tertentu.

Currently, the Internal Audit Unit does not possess any specific qualifications or professional certifications.

PERSYARATAN PENGANGKATAN AUDITOR INTERNAL
Requirements for the Appointment of Internal Auditors

Pengangkatan anggota Unit Audit Internal wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
6. Mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

The appointment of members of the Internal Audit Unit must meet the following requirements:
1. Possess integrity and demonstrate professional, independent, honest, and objective behavior in carrying out their duties.
2. Have knowledge and experience in auditing techniques and other disciplines relevant to their field of work.
3. Have knowledge of capital market regulations and other related laws and regulations.
4. Have the ability to interact and communicate effectively, both orally and in writing.
5. Comply with professional standards issued by internal audit associations.
6. Adhere to the internal audit code of ethics.
7. Maintain the confidentiality of company information and/or data related to the performance of internal audit duties and responsibilities, unless disclosure is required by law, regulation, or court decision.
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management.
9. Be willing to continuously enhance knowledge, skills, and professional competencies.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Training and Competency Development

Tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal sepanjang tahun 2024.

There was no training attended by the Internal Audit Unit in 2024.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:
1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya.
2. Berkoordinasi dengan Komite Audit.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:
1. Prepare the annual audit work plan, including budget and resources.
2. Coordinate with the Audit Committee.

3. Melakukan evaluasi apakah informasi keuangan, manajemen dan operasional yang signifikan dalam ruang lingkup audit sudah disajikan dengan akurat, lengkap, dapat dipercaya dan tepat waktu.
4. Melakukan audit khusus apabila diperlukan dan atas permintaan dari manajemen.
5. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
6. Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit.
7. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
8. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.
9. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
10. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
11. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya.
12. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
13. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

3. Evaluate whether significant financial, management, and operational information within the audit scope is presented accurately, completely, reliably, and in a timely manner.
4. Conduct special audits when necessary or upon management's request.
5. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.
6. Use risk analysis to develop the audit plan.
7. Conduct reviews and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
8. Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners regarding significant findings resulting from the audit.
9. Provide improvement recommendations and objective information on activities reviewed at all management levels.
10. Ensure that all Company assets are reported and safeguarded from damage and loss. Assess the performance quality of work units within the Company by offering improvement suggestions and objective information on the reviewed activities at all levels of management.
11. Conduct operational and compliance audits of management activities to ensure that the Company's policies, plans, procedures, and applicable laws are properly implemented.
12. Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities conducted.
13. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up actions based on recommended improvements.

WEWENANG
Authority

Unit Audit Internal juga memiliki wewenang sebagai berikut:
1. Mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perseroan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;

The Internal Audit Unit also holds the following authority:
1. To access records or information relevant to employees, funds, assets, and other Company resources related to the execution of its duties;
2. To communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. To hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;

4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor; dan
5. Meminta saran dan pendapat dari pihak ketiga atau tenaga ahli jika diperlukan dalam pelaksanaan tugas.

4. To coordinate its activities with those of external auditors; and
5. To seek advice and opinions from third parties or experts if needed in the performance of its duties.

PELAKSANAAN RAPAT
Meetings

Sepanjang 2024, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 2 kali, Direksi sebanyak 2 kali, dan bersama Komite Audit sebanyak 3 (tiga) kali.

Throughout 2024, the Internal Audit Unit held meetings with the Board of Commissioners 2 times, with the Board of Directors 2 times, and with the Audit Committee 3 (three) times.

PELAKSANAAN TUGAS DI TAHUN 2024
Implementation of Duties in 2024

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal Perseroan telah melakukan proses audit internal dan mengevaluasi seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan sesuai hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Unit Audit Internal juga melakukan evaluasi secara komprehensif atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional, serta memberikan berbagai rekomendasi terkai peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

Throughout 2024, the Company's Internal Audit Unit conducted internal audit processes and evaluated all activities and transactions carried out by the Company in accordance with applicable laws and regulations. The Internal Audit Unit also performed a comprehensive evaluation of the financial and operational information reporting systems and provided various recommendations to management regarding improvements in business process efficiency and reporting systems.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sistem pengendalian internal adalah rangkaian kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

The internal control system refers to a series of assurance and consulting activities that are independent and objective in nature, aimed at enhancing value and improving the Company's operations through a systematic approach. This is achieved by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

Kerangka sistem pengendalian internal Perseroan selaras dengan kerangka internasional *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), yang terdiri dari 5 (lima) komponen utama, yakni:
1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Prosedur Pengendalian
4. Pengawasan
5. Informasi dan Komunikasi

The Company's internal control framework is aligned with the international framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), which consists of five main components:
1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Activities
4. Monitoring
5. Information and Communication

Selama 2024, Perseroan telah melakukan berbagai upaya pengendalian internal, antara lain menetapkan kebijakan, menyempurnakan prosedur, mengembangkan sistem IT untuk memonitor dan memastikan akurasi data, menerapkan *Whistleblowing System,* dan melaksanakan program audit secara konsisten.

Throughout 2024, the Company has undertaken various internal control efforts, including establishing internal policies, enhancing operational procedures, developing IT systems to monitor and ensure data accuracy, implementing a Whistleblowing System, and consistently conducting audit programs.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Review on the Effectiveness of Internal Control System

Perseroan terus berupaya melakukan peninjauan atas pengelolaan sistem pengendalian internal untuk menilai tingkat efektivitasnya dalam mengelola risiko, mencegah tindakan penyimpangan dan kecurangan, serta mendukung kemampuan Perseroan untuk menjalankan kegiatan operasional dan finansial yang bertanggung jawab. Untuk mendukung efektivitas sistem pengendalian internal, Perseroan melakukan pemisahan tugas dan penentuan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab yang jelas.

The Company continuously strives to review the management of its internal control system to assess its effectiveness in managing risks, preventing irregularities and fraud, and supporting the Company's ability to conduct responsible operational and financial activities. To support the effectiveness of the internal control system, the Company implements clear segregation of duties and defines well-structured scopes of work and responsibilities.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Statement by the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Selama 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan tidak ditemukan *fraud* dan/atau fakta lainnya yang memiliki dampak keuangan material terhadap keberlanjutan usaha Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi terus berupaya meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the internal control system has been functioning effectively, with no fraud and/or other findings that had a material financial impact on the Company's business continuity. The Board of Commissioners and the Board of Directors remain committed to continuously improving the quality of the internal control system and implementing ongoing enhancements.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Sistem manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan bertujuan untuk menciptakan sebuah pengelolaan proses bisnis yang hati-hati, antisipatif, dan mitigatif. Perseroan menyadari bahwa bisnisnya tidak akan lepas dari paparan berbagai risiko usaha. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk menjalankan sebuah sistem manajemen risiko yang komprehensi untuk meminimalisir dampak negatif yang dapat timbul.

The risk management system implemented by the Company aims to establish a prudent, anticipative, and mitigative business process management. The Company acknowledges that its business activities are inherently exposed to various business risks. Therefore, the Company strives to implement a comprehensive risk management system to minimize any potential negative impacts that may arise.

Jenis Risiko Type of Risk	**Penjelasan Risiko** Risk Description	**Upaya Mitigasi Risiko** Risk Mitigation Measures
Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Usaha Perseroan Key Risks with Significant Impact on the Continuity of the Company's Business Activities		
Permintaan Produk Product Demand	Risiko terkait ketergantungan atas volume penjualan berdasarkan permintaan pasar. Penurunan permintaan produk yang signifikan akan berpengaruh negatif pada kinerja Perseroan. Risk related to dependency on sales volume based on market demand. A significant decline in product demand would negatively impact the Company's performance.	Perseroan senantiasa memastikan produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik, serta komitmen untuk distribusi yang cepat dan merata. Sehingga jika terjadi penurunan permintaan di pasar, produk yang dihasilkan Perseroan masih tetap menjadi pilihan utama bagi konsumen The Company consistently ensures that the products produced are of high quality, coupled with a strong commitment to fast and widespread distribution. This ensures that even in the event of a market demand decline, the Company's products remain the top choice for consumers.
Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan Direct and Indirect Material Business Risks That May Affect the Company's Business Results and Financial Condition		
Gangguan Pabrik Factory Disruption	Risiko terkait kerusakan peralatan dan fasilitas utama pabrik atau kecelakaan lain yang dikarenakan kesalahan karyawan, malfungsi mesin, bencana alam, atau sebab-sebab lainnya sehingga dapat berdampak negatif pada kinerja Perseroan. Risk related to damage of major plant equipment and facilities, or accidents caused by human error, machine malfunction, natural disasters, or other factors that may negatively affect the Company's performance.	Perseroan mengasuransikan seluruh asset milik Perseroan untuk meminimkan potensi kerugian. The Company insures all its assets to minimize potential losses.
Pemutusan Kerjasama Distributor Termination of Distributor Partnership	Risiko terkait tidak terpenuhinya parameter, syarat, dan kondisi dengan distributor utama sehingga menyebabkan potensi pemutusan kontrak kerjasama dengan distributor. Risk arising from the failure to meet the parameters, terms, and conditions with key distributors, which may lead to contract termination.	Perseroan memiliki beberapa distributor utama. Perseroan senantiasa mengevaluasi parameter, syarat, dan kondisi sehubungan dengan kontrak kerjasama dengan distributor. The Company works with multiple key distributors and regularly evaluates parameters, terms, and conditions in distributor contracts.
Persaingan Usaha Business Competition	Risiko terkait meningkatnya persaingan usaha di industri yang dijalani Perseroan. Bila jumlah pasokan dan harga yang ditawarkan produk pesaing atau substitusi lebih baik dari Perseroan, maka hal ini dapat menjadi ancaman usaha bagi Perseroan. Risk from increasing competition in the Company's industry. If competitors or substitute products offer better pricing or supply, this could pose a threat to the Company's business.	Perseroan memastikan strategi penentuan harga jual dengan melihat kondisi di pasar. The Company ensures its pricing strategy is aligned with market conditions.
Kelancaran Pasokan Bahan Baku Raw Material Supply Chain	Risiko terkait ketergantungan Perseroan pada ketersediaan pasokan bahan baku utama untuk menjaga stabilitas kapasitas produksi sesuai spesifikasi kualitas. Ketidaklancaran rantai pasokan karena beberapa penyebab seperti bencana alam, terganggunya jalur transportasi dan kejadian lainnya dapat menyebabkan turunnya utilitas kapasitas produksi Perseroan. Risk related to dependency on the availability of raw materials to maintain production capacity and quality standards. Supply chain disruptions due to natural disasters, transportation issues, or other causes may reduce production utility.	Perseroan memiliki beberapa pemasok bahan baku dengan sumber atau lokasi bahan baku yang tersebar di beberapa area. The Company works with multiple suppliers whose raw material sources are geographically spread across various areas.
Perubahan Teknologi Technological Change	Risiko terkait pesatnya perkembangan teknologi yang terjadi. Jika Perseroan terlambat menyesuaikan perkembangan teknologi yang ada, maka akan menyebabkan tertinggalnya kemampuan Perseroan dibandingkan dengan kompetitor yang mengaplikasikan teknologi terbaru terlebih dahulu. Risk from the rapid pace of technological advancement. Failure to keep pace may cause the Company to lag behind competitors who adopt new technologies earlier.	Perseroan terus melakukan *upgrade* mesin dengan teknologi terbaru untuk meningkatkan produktivitas. The Company continuously upgrades machinery with the latest technology to improve productivity.

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Risiko Risk Description	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Measures
Perubahan Tingkat Suku Bunga Interest Rate Fluctuation	Risiko terkait perubahan tingkat suku bunga acuan yang dapat menyebabkan kenaikan tingkat suku bunga pinjaman sehingga berdampak pada kinerja Perseroan. Risk due to changes in benchmark interest rates that may increase loan interest rates, impacting the Company's performance.	Perseroan membatasi penggunaan hutang bank dengan berpatokan pada *Debt to Equity Ratio*. The Company limits bank debt by maintaining a prudent Debt-to-Equity Ratio.
Risiko Umum General Risks		
Kondisi Perekonomian Nasional National Economic Conditions	Risiko terkait tidak kondusifnya kondisi perekonomian nasional yang dapat berpengaruh secara negative pada kinerja Perseroan. Risk related to unfavorable national economic conditions that may negatively impact the Company's performance.	Perseroan terus berupaya memperkuat kinerja internal melalui efisiensi dan produktivitas. The Company continuously strives to strengthen internal performance through efficiency and productivity improvements.
Perubahan Kebijakan Pemerintah Changes in Government Policies	Risiko terkait perubahan kebijakan pemerintah yang tidak sesuai dengan harapan Perseroan sehingga memengaruhi kelancaran aktivitas operasi, investasi, serta kinerja keuangan Perseroan. Risk arising from changes in government policies that do not align with the Company's expectations, which may affect operations, investment activities, and financial performance.	Perseroan akan mengindentifikasi serta menyesuaikan strategi selaras dengan kebijakan pemerintahan agar bisa mengurangi dampak negatif atau bahkan bisa memperoleh peluang baru. The Company will evaluate and modify its strategies to align with government policies, aiming to minimize adverse effects and seize new opportunities.
Tuntutan atau Gugatan Hukum Legal Claims or Lawsuits	Risiko terkait keterlibatan Perseroan dalam sengketa dan proses hukum yang material dan berkepanjangan, sehingga hasil dari proses hukum tersebut berdampak negatif terhadap Perseroan. Risk related to the Company's involvement in material and prolonged legal disputes and proceedings, which may have adverse effects depending on the legal outcome.	Perseroan selalu berupaya menjalankan setiap kegiatannya dalam koridor hukum, ketentuan, dan perijinan yang wajib dipenuhi. The Company always strives to conduct all activities in accordance with applicable laws, regulations, and licensing requirements.
Bencana Alam dan Kejadian di Luar Kendali Perseroan Natural Disasters and Force Majeure Events	Risiko terkait kejadian seperti huru hara, kebakaran, gempa bumi, banjir, kekeringan, dan bencana alam lainnya yang terjadi di lokasi operasional Perseroan. Risk arising from incidents such as riots, fire, earthquakes, floods, droughts, and other natural disasters occurring in the Company's operational areas.	Perseroan mempersiapkan sarana untuk menanggulangi kejadian yang tidak diinginkan. Selain itu Perseroan juga mengasuransikan setiap asetnya dengan cukup. The Company prepares infrastructure to handle unexpected events and ensures all assets are adequately insured.
Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Compliance with Applicable Laws and Regulations	Risiko terkait kegagalan Perseroan dalam memenuhi kewajiban atas peraturan yang berlaku, sehingga Perseroan dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman atau penarikan produk serta sanksi-sanksi pidana lainnya. Risk related to the Company's failure to comply with prevailing regulations, which could result in civil sanctions, including fines, penalties, product recalls, or other legal consequences.	Perseroan memastikan bahwa terlaksananya sistem kepatuhan yang kuat dan melakukan pemantauan regulasi secara rutin. Perseoan juga berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan tim hukum yang dapat memitigasi risiko hukum. The Company guarantees the implementation of a robust compliance system and performs regular regulatory monitoring. The Company also invests in the training and development of a legal team capable of mitigating legal risks.
Risiko Bagi Investor Investor Risks		
Fluktuasi Harga Saham Stock Price Volatility	Risiko terkait fluktuasi harga saham Perseroan dapat memengaruhi kinerja Perseroan. Risk associated with fluctuations in the Company's share price, which can impact the Company's performance.	Perseroan senantiasa menyampaikan keterbukaan informasi, mematuhi setiap regulasi yang ada, berkomitmen menjada kinerja Perseroan. The Company consistently ensures information disclosure, complies with all applicable regulations, and remains committed to maintaining strong performance.

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Risiko Risk Description	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Measures
Likuiditas Saham Stock Liquidity	Risiko terkait tidak adanya jaminan bahwa saham Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang baik, dan tidak adanya jaminan bahwa pemegang saham Perseroan dapat menjual sahamnya pada harga atau waktu tertentu di mana pemegang saham tersebut akan mampu melakukannya di pasar saham yang lebih likuid. Risk arising from the absence of a guarantee that the Company's shares will maintain a high level of liquidity, and that shareholders can sell their shares at a desired price or time, particularly in a less liquid stock market.	Perseroan menjaga kinerja keuangan dan pertumbuhan yang stabil sehingga dapat meningkatkan daya tarik saham perusahaan di pasar, yang dapat mendorong likuiditas lebih tinggi. The Company sustains maintains financial performance and growth to enhance the attractiveness of its shares in the market, which can drives higher liquidity.
Kemampuan Membayar Dividen Dividend Payment Ability	Risiko terkait ketidakmampuan Perseroan dalam membayar dividennya kepada pemegang saham dikarenakan beberapa faktor, antara lain kondisi keuangan, arus kas, kebutuhan modal kerja, dan kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang. Risk associated with the Company's inability to pay dividends to shareholders due to various factors, including financial conditions, cash flow, working capital needs, and funding requirements for future business development plans.	Perseroan memprioritaskan pembagian deviden kepada pemegang saham setelah memperhitungkan kebutuhan Perseroan terkait investasi dan operasional sehari-harinya. The Company prioritizes dividend distribution to shareholders after considering the Company's investment and operational needs.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Review on the Effectiveness of Risk Management System

Perseroan melakukan evaluasi secara komprehensif atas efektivitas sistem manajemen risiko untuk menilai tingkat keberhasilan dan efektivitas Perseroan dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi, dan mengevaluasi risiko secara jangka panjang. Kegiatan evaluasi ini berperan penting untuk memberikan pandangan dan pemahaman kepada Perseroan terkait kualitas sistem manajemen risiko, sehingga Perseroan dapat menghadapi berbagai risiko dan tantangan dengan persiapan yang matang.

The Company conducts a comprehensive evaluation of the effectiveness of its risk management system to assess the Company's success and efficiency in identifying, managing, mitigating, and evaluating risks over the long term. This evaluation plays a vital role in providing insights and understanding for the Company regarding the quality of its risk management system, enabling the Company to face various risks and challenges with better preparedness.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Statement by the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Sepanjang tahun 2024, Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko yang dilakukan Perseroan telah berjalan dengan memadai dan efektif sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris juga senantiasa melakukan pengembangan dan perbaikan berkelanjutan agar sistem manajemen risiko dapat berjalan semakin baik.

Throughout 2024, the Board of Directors assessed that the Company's risk management system has been adequately and effectively implemented, thereby preventing any negative impact on the Company. The Board of Directors and the Board of Commissioners also continue to pursue ongoing development and improvements to ensure that the risk management system functions even more effectively.

KASUS DAN PERKARA HUKUM

Legal Cases

Sepanjang 2024, Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum yang berdampak negatif pada Perseroan.

Throughout 2024, the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors were not involved in any legal cases or proceedings that had a negative impact on the Company.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF DAN FINANSIAL

Information of Administrative and Financial Sanctions

Sepanjang 2024, Perseroan tidak menerima adanya sanksi administratif dan finansial dari otoritas dan regulator yang berwenang yang berdampak material pada Perseroan.

Throughout 2024, the Company did not receive any administrative or financial sanctions from authorized authorities and regulators that had a material impact on the Company.

KETERBUKAAN INFORMASI

Information Disclosure

Perseroan menyediakan informasi yang akurat, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap keterbukaan informasi yang wajar dan memadai bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company provides accurate, reliable, and accountable information as part of its commitment to fair and adequate information disclosure for all stakeholders.

Seluruh informasi terkait Perseroan tersedia di dalam situs web Perseroan yaitu www.superiorprimasukses.com. Pemangku kepentingan juga dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan untuk memperoleh informasi lainnya terkait Perseroan:

All information related to the Company is available on the Company's official website: www.superiorprimasukses.com. Stakeholders may also contact the Corporate Secretary to obtain further information about the Company.

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Jl. Raya Kupang Baru No. 27, Dukuh Kupang,
Dukuh Pakis, Surabaya Jawa Timur 60225
Telp. : +62 31 7312 477
E-mail : corsec@superior.co.id

Jl. Raya Kupang Baru No. 27, Dukuh Kupang,
Dukuh Pakis, Surabaya East Java 60225
Phone. : +62 31 7312 477
E-mail : corsec@superior.co.id

KODE ETIK PERUSAHAAN

Code of Conduct

Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan standar etika yang tinggi dalam semua aspek bisnis. Untuk itu, Perseroan memiliki Kode Etik yang bertujuan sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pihak yang berkepentingan dalam melakukan kegiatan usaha. Kode Etik ini berlaku bagi seluruh individu, termasuk anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan di semua lapisan jabatan tanpa terkecuali.

The Company is dedicated to upholding high ethical standards across all business operations. Accordingly, the Company has established a Code of Conduct intended to guide the behavior of all parties involved in business activities. This Code of Conduct applies universally to everyone, including Board of Directors' members, Board of Commissioners' members, and employees at every level, without exception.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Key Points of the Code of Conduct

1. Ketulusan: Kami menjaga kualitas kesungguhan dan kebersihan hati yang mencerminkan kejujuran dan keterbukaan dalam bertindak tanpa pamrih.
2. Dapat Diandalkan: Kami melakukan apa yang dipercayakan dengan penuh tanggung jawab dan memberikan hasil yang konsisten dan memuaskan.
3. Kompeten: Kami selalu meningkatkan kompetensi dengan terus belajar dan mengembangkan kemampuan agar dapat memberikan kontribusi terbaik.
4. Kerja Sama: Kami bekerja sama dan saling menghormati dalam tim dan dengan pihak yang berkepentingan.
5. Integritas: Kami senantiasa berperilaku disiplin, bertanggung jawab, dan taat aturan meskipun tanpa pengawasan dengan penuh kesadaran.

1. Sincerity: We uphold the quality of sincerity and the purity of heart that embody honesty and openness while acting selflessly.
2. Accountability: We fulfill our entrusted duties with complete responsibility and deliver consistent, satisfactory results.
3. Competency: We continually enhance our competence by engaging in ongoing learning and development to make the best possible contribution.
4. Teamwork: We collaborate and respect one another within teams and with stakeholders.
5. Integrity: We consistently act in a disciplined, responsible, and rule-abiding manner, remaining fully aware even in the absence of supervision.

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN

Socialization and Enforcement Efforts

Perseroan aktif melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh anggota manajemen dan karyawan dalam berbagai forum dan pertemuan, termasuk namun tidak terbatas pada rapat-rapat internal, *gathering*, serta pelatihan internal.

Pelanggaran terhadap Kode Etik dapat mengakibatkan konsekuensi, termasuk:
1. Peringatan baik secaratertulis atau lisan;
2. Pendisiplinan, termasuk penundaan promosi atau penurunan gaji; dan
3. Pemutusan hubungan kerja

The Company actively communicates the Code of Conduct to all members of management and employees through various forums and meetings, including but not limited to internal meetings, gatherings, and training sessions.

Violations of the Code of Ethics may lead to consequences, including:
1. Written or verbal warnings;
2. Disciplinary actions, such as delays in promotions or salary reductions; and
3. Termination of employment.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Long-Term Performance-Based Compensation for Management and/or Employees

Per 31 Desember 2024, Perseroan telah melakukan Program ESA (*Employee Stock Option*) dalam rangka penawaran umum saham perdana (IPO) sebanyak 1.400.500 lembar saham. Informasi selengkapnya telah diungkapkan dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen halaman 85.

As of December 31, 2024, the Company has implemented the Employee Stock Option (ESO) Program in relation to the initial public offering (IPO) of 1,400,500 shares. More information are available in the Management Discussion and Analysis, page 85.

PENGUNGKAPAN TRANSAKSI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Disclosure of Shareholding Transactions by the Board of Directors and the Board of Commissioners

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

The Company always adheres to regulations regarding the disclosure of information on share ownership of the Board of Commissioners and Directors. The regulations are stated in POJK No. 4 of 2024, which concerns Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Reports on Pledging Activities for Public Company Shares.

Berdasarkan peraturan ini, anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham yang memiliki saham paling sedikit 5%, dan pihak pengendali Perseroan wajib melaporkan kepemilIkan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya atas Perseroan kepada OJK, selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja.

According to this regulation, members of the Board of Directors and Commissioners, shareholders holding at least 5% of shares, and individuals who control the Company must report their ownership and any changes in share ownership to the OJK within 5 (five) working days.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat transaksi pembelian saham yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2024, there were no share purchase transactions conducted by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan telah membentuk dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang bertujuan untuk mendorong terciptanya kegiatan usaha yang profesional, bersih, dan berintegritas. Melalui sistem yang mengedepankan prinsip anonimitas ini, Perseroan memberi ruang yang aman bagi pelapor untuk melaporkan indikasi pelanggaran pada Perseroan agar daapt ditindaklanjuti dan diinvestigasi dengan saksama.

The Company has established and implemented a whistleblowing system designed to promote professional, clean, and integrity-based business activities. Through this system, which prioritizes anonymity, the Company provides a safe environment for whistleblowers to report any indications of violations, ensuring that these reports can be thoroughly followed up and investigated.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Submission of Violation Reports

Perseroan menyediakan Google Form sebagai sarana pelaporan. Selain itu, pelapor juga dapat melapor langsung kepada atasannya secara lisan atau tertulis yang disertai dengan bukti-bukti pendukung.

The Company provides a Google Form as a means of reporting. Additionally, whistleblowers can also report directly to their superiors, either verbally or in writing, accompanied by supporting evidence.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Protection for Reporters

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor untuk melindungi pelapor dari potensi ancaman dan bahaya.

The Company guarantees the confidentiality of the whistleblowers' identity to shield them from potential threats and dangers.

PENANGANAN PENGADUAN

Handling Complaints

Perseroan melakukan investigasi dan verifikasi terhadap laporan yang diterima secara komprehensif. Bila laporan tersebut terbukti valid, maka Perseroan akan memberikan sanksi dan hukuman tegas sesuai Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company conducts a comprehensive investigation and verification of all reports received. If a report is found to be valid, the Company will impose strict sanctions and penalties in accordance with Company Regulations and applicable laws.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Person-in-Charge Managing Complaints

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan dikelola oleh Departemen HC untuk diteruskan ke bagian terkait. Penanggung jawab utama atas sistem pelaporan pelanggaran adalah Direksi.

The Company's whistleblowing system is managed by the HC Department, which forwards cases to the relevant section. The primary person responsible for the whistleblowing system is the Board of Directors.

HASIL ATAU TEMUAN PELAPORAN TAHUN 2024
Results or Findings of 2024 Reporting

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran.

During the 2024 financial year, the Company did not receive any reports of violations.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI
Anti-Corruption Policy

Kebijakan antikorupsi bertujuan untuk mencegah dan memberantas praktik korupsi di suatu organisasi, baik itu di sektor publik maupun swasta, serta sebagai dukungan terhadap upaya pemerintah untuk menciptakan tata kelola yang bersih dan berintegritas.

The anti-corruption policy aims to prevent and combat corruption practices within an organization, whether in the public or private sector, and serves as support for the government's efforts to promote clean and integrity-based governance.

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur antikorupsi. Namun, peraturan yang melarang karyawan untuk melakukan kegiatan-kegiatan terkait korupsi, balas jasa, *fraud*, suap, dan gratifikasi telah diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Kode Etik Perseroan.

Currently, the Company does not yet have a specific policy regulating anti-corruption. However, regulations prohibiting employees from engaging in activities related to corruption, kickbacks, fraud, bribery, and gratuities have been stipulated in the Company Regulations and Code of Conduct.

SOSIALIASI KEBIJAKAN
Policy Socialization

Perseroan terus melakukan sosialisasi kebijakan antikorupsi ke seluruh karyawan melalui rapat-rapat internal dan kegiatan karyawan yang diadakan secara berkala.

The Company continues to promote the anti-corruption policy to all employees through regular internal meetings and activities.

PEMISAHAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANTARA KOMISARIS UTAMA DAN DIREKTUR UTAMA [G-03]
Segregation of Duties and Responsibilities Between the President Commissioner and President Director [G-03]

Perseroan memastikan terdapat pemisahan yang jelas antara tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama dan Direktur Utama yang bertanggung jawab atas operasional perusahaan. Pemisahan yang jelas ini bertujuan untuk menghindari konflik kepentingan serta untuk mendukung independensi dan efektivitas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kebijakan yang dijalankan oleh Direksi.

The Company ensures a distinct separation between the responsibilities of the President Commissioner and the President Director, who oversee the company's operations. This separation is intended to prevent conflicts of interest and enhance the independence and effectiveness of the Board of Commissioners' oversight of the policies enacted by the Board of Directors.

PERLAKUAN ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM [G-08]
Fair Treatment of Shareholders [G-08]

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memperlakukan seluruh pemegang saham. Kebijakan ini memastikan bahwa hak-hak pemegang saham dilindungi dan diberikan kesempatan yang sama untuk memperoleh informasi yang relevan serta berpartisipasi dalam pengambilan keputusan perusahaan yang strategis.

The Company consistently upholds the principles of fairness and equality in its treatment of all shareholders. This policy guarantees that shareholders' rights are upheld while providing equal opportunities for them to access relevant information and engage in strategic decision-making processes within the company.

KEBIJAKAN KONFLIK KEPENTINGAN [G-09]
Conflict of Interest Policy [G-09]

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur secara tegas mengenai pencegahan konflik kepentingan yang berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap individu di lingkungan Perseroan memiliki kewajiban untuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam menjalankan tugas serta dilarang menyalahgunakan wewenang atau memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau pihak lain yang dapat memengaruhi objektivitas pengambilan keputusan. Untuk itu, Perseroan mewajibkan pengungkapan potensi konflik kepentingan secara transparan dan memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil senantiasa mengutamakan kepentingan terbaik bagi Perseroan.

The Company enforces a stringent policy that governs the prevention of conflicts of interest applicable to all employees, including members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Everyone associated with the Company must maintain integrity and professionalism in their roles and is prohibited from misusing their authority or exploiting their position for personal, familial, or external interests that could compromise the objectivity of decision-making. Thus, the Company mandates full transparency regarding potential conflicts of interest and ensures that all actions prioritize the Company's best interests.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
Principles of Public Company's Governance

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning from, and complying with recommendations issued by the OJK, as stated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, legalized on November 17, 2015, as follows:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) To Improve the Value of GMS Execution		
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response	**Alasan** Explanation
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.	Telah dilaksanakan Implemented	
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the Annual GMS.	Belum dilaksanakan Not yet mplemented	Perseroan belum menyelenggarakan RUPS Tahunan.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Belum dilaksanakan Not yet mplemented	Perseroan belum menyelenggarakan RUPS Tahunan.

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response	**Alasan** Explanation
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of the Board of Directors will determine the condition of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.	Telah dilaksanakan Implemented	
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.	Telah dilaksanakan Implemented	
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Telah dilaksanakan Implemented	

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors		
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response	**Alasan** Explanation
Dewan Komisaris dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Telah dilaksanakan Implemented	
Direksi dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Telah dilaksanakan Implemented	
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors		
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response	**Alasan** Explanation
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented	
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if a director is committed to a financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented	
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	Telah dilaksanakan Implemented	

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation		
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response	**Alasan** Explanation
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti *fraud*. The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on complying creditors' rights.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company has a policy on the whistleblowing system.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	Telah dilaksanakan Implemented	

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Increasing the Implementation of Information Disclosure		
Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response	**Alasan** Explanation
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Telah dilaksanakan Implemented	
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.	Telah dilaksanakan Implemented	

SUPERIOR
PRIMA SUKSES

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

Tahun ini, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan perdananya sesuai kepatuhan pada SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

This year, the Company published its first Sustainability Report in compliance with SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

RUANG LINGKUP DAN BATASAN PELAPORAN

Scope and Limitation of Reporting

Periode pelaporan Laporan Keberlanjutan Perseroan adalah dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024, sama seperti tahun buku Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian, dan akan diterbitkan secara tahunan. Laporan ini dipublikasikan secara bersamaan dengan Laporan Tahunan sesuai peraturan yang berlaku.

The reporting period for the Company's Sustainability Report spans from January 1 to December 31, 2024, aligning with the financial year of the Annual Report and Consolidated Financial Statements, and will be published annually. This report is released simultaneously with the Annual Report in compliance with applicable regulations.

PENYAJIAN

Presentation

Laporan Keberlanjutan ini disajikan secara terintegrasi dalam 1 (satu) buku bersama dengan Laporan Tahunan untuk menghindari pengulangan informasi yang serupa dalam Laporan Tahunan. Indeks pemenuhan regulasi dapat ditemukan di akhir buku Laporan Tahunan ini.

This Sustainability Report is integrated into 1 (one) book alongside the Annual Report to prevent the repetition of similar information. The regulatory compliance index is located at the end of this Annual Report book.

VERIFIKASI PIHAK EKSTERNAL

External Party Verification

Saat ini, Perseroan belum melakukan proses *assurance* atas Laporan Keberlanjutan ini. Namun, Perseroan telah melakukan validasi dan verifikasi atas seluruh data yang disajikan dalam laporan ini.

Currently, the Company has not performed an assurance process for this Sustainability Report. Nevertheless, the Company has validated and verified all the data presented in this report.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategies

Sebagai korporasi yang terus berkembang dan bertumbuh, Perseroan terus berupaya membangun bisnis yang berdaya tahan dalam segala situasi dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan usahanya berjalan dengan seimbang. Upaya ini membutuhkan komitmen, strategi, dan eksekusi yang tepat, terutama dalam aspek-aspek keberlanjutan, yakni ekonomi, lingkungan, dan sosial.

As a growing corporation, the Company aims to create a resilient business by ensuring its activities maintain balance in every scenario. This requires dedication, strategic planning, and proper implementation, particularly regarding the economic, environmental, and social aspects of sustainability.

Kontribusi dan upaya Perseroan untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan merupakan wujud komitmen kami dalam memberikan hasil yang nyata dan optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami berharap bahwa para pemegang saham dan seluruh pihak yang terlibat dalam bisnis Perseroan mampu menerima manfaat yang positif dan kesejahteraan secara jangka panjang.

The Company's commitment and efforts to sustainability underscores its goal of delivering tangible and optimal outcomes for all stakeholders. We aspire for shareholders and everyone involved in the Company's operations to experience positive gains and long-term success.

Untuk itu, dalam menetapkan strategi yang tepat dan relevan, Perseroan mengacu pada aspek-aspek Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Aspek-aspek ini merupakan program pembangunan berkelanjutan yang disusun negara-negara anggota PBB pada 2015 dan diharapkan dapat tercapai pada 2030.

To identify the most suitable and relevant strategies, the Company refers to the Sustainable Development Goals (SDGs). These goals were established by UN member countries in 2015 and are set to be achieved by 2030.

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri bata ringan dan semen mortar, Perseroan menetapkan strategi-strategi di bawah ini:

1. Menerapkan asas kesetaraan gender dan memastikan partisipasi yang setara dalam kegiatan usaha.
2. Mengelola dan menggunakan air secara bijaksana serta memastikan adanya fasilitas sanitasi yang layak.
3. Berkomitmen menciptakan lapangan pekerjaan yang layak, mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif, dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.
4. Mendukung pembangunan infrastruktur yang kokoh dan berdaulat dan berkontribusi dalam pembangunan industri yang berkelanjutan.
5. Menjalankan pola konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, efisien, efektif, dan produktif untuk mengurangi sampah dan limbah.
6. Melakukan kemitraan dan kerja sama yang harmonis untuk mengembangkan kapasitas dan kapabilitas serta meningkatkan keahlian dalam aspek teknologi dan digitalisasi.

As a player in the lightweight brick-and-mortar cement sector, the Company has developed the following strategies:

1. Promoting gender equality and ensuring equal involvement in business operations.
2. Wisely managing water resources while providing adequate sanitation facilities.
3. Committing to creating decent jobs, enabling inclusive economic growth, and improving community welfare.
4. Supporting the establishment of robust and self-sufficient infrastructure while contributing to sustainable industrial development.
5. Embracing responsible, efficient, and productive consumption and production practices to minimize waste.
6. Encouraging cooperative partnerships to build capacity, skills, and expertise in technology and digital innovation.

Kami terus mengedukasi dan memperdalam pemahaman seluruh karyawan dalam menjalankan prinsip dan praktik keberlanjutan agar setiap individu dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan memperhatikan tata kelola yang berintegritas, kelangsungan alam, kesejahteraan sosial, dan manfaat ekonomi yang optimal.

We are dedicated to educating and enhancing our employees' understanding of sustainability principles and practices, enabling each individual to carry out their roles effectively while emphasizing governance, environmental stewardship, social responsibility, and achieving optimal economic benefits.

IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

Highlights of Sustainability Aspects

Aspek Ekonomi | Economy Aspects	**Unit**	**2024**	**2023**	**2022**
Pendapatan Revenues	Rp juta million Rp	1.462.916	1.363.134	1.115.459
Laba/Rugi Bersih Net Profit/Loss	Rp juta million Rp	160.892	150.952	66.090
Jumlah Penjualan Produk Bata Ringan Total Sales of Lightweight Brick Products	m^3	3.178.396	2.740.711	2.481.160
Jumlah Penjualan Produk Semen Instan Total Sales of Instant Cement Products	kg	110.107	86.073	99.143
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	m^3	3.085.733	2.656.884	2.398.787
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Rp juta million Rp	592.969	591.463	495.725

Aspek Lingkungan Hidup [OJK B.2] Environmental Aspects	**Unit**	**2024**	**2023**	**2022**
Penggunaan Listrik Electrical Consumption	kWh	32.778.708	27.639.605	27.617.004
	GJ	118.003	99.503	99.421
Penggunaan BBM Fuel Consumption	Liter	900.301	714.527	768.261
	GJ	29.710	23.579	25.353
Penggunaan Energi (Listrik dan BBM) Energy Consumption (Electricity and Fuel)	GJ	147.713	123.082	124.774
Penggunaan Air Water Consumption	m^3	114.613	127.729	114.492
Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 GHG Emission Scope 1 and 2	ton CO^2-eq	29.711,26	24.945,14	25.056,15
Penambahan (Pengurangan) Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 Addition (Reduction) of GHG Emissions Scope 1 and 2	ton CO^2-eq	4.766,12	(111,01)	7.725,4
Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	ton	135,64	116,77	143,09
Penambahan (Pengurangan) Limbah yang Dihasilkan Addition (Reduction) of Generated Waste	ton	18,87	(26,32)	29,38

Aspek Sosial | Social Aspects	**Unit**	**2024**	**2023**	**2022**
Biaya Program TJSL (Dukungan Komunitas dan Kesejahteraan Masyarakat) Costs Associated with CSR Programs (Community Support and Public Welfare)	Rp juta million Rp	58.501.874	120.504.012	38.209.790

PERUBAHAN SIGNIFIKAN DI TAHUN BUKU

Significant Changes in the Fiscal Year

Pada 2024, Perseroan mengalami beberapa perubahan signifikan, termasuk di antaranya:

1. Resmi tercatat sebagai perusahaan publik di BEI pada 8 Juli 2024.
2. Menambah kapasitas produksi pada Plant 1 Mojokerto, Plant 2 Lamongan, P3 Line A dan Line B, dan Plant 4 Sidoarjo.
3. Memulai pembangunan *plant* ke-5 di Banjarnegara dengan kapasitas produksi 1.000.000 m3.

In 2024, the Company experienced several significant changes, including:

1. Officially being listed as a public company on the IDX on July 8, 2024.
2. Expanded production capacity at Plant 1 in Mojokerto, Plant 2 in Lamongan, P3 Line A and Line B, and Plant 4 in Sidoarjo.
3. Commenced construction of the 5th plant in Banjarnegara with a production capacity of 1,000,000 m3.

NILAI KEBERLANJUTAN

Sustainability Values



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

PENANGGUNGJAWAB PENERAPAN PRAKTIK BERKELANJUTAN

Person in Charge of the Implementation of Sustainable Practice

Seluruh kebijakan, rencana, program, inisiatif, serta aktivitas di bidang keberlanjutan yang dilakukan Perseroan berada di bawah tanggung jawab dan pengelolaan Direksi. Hingga 2024, Perseroan belum membentuk komite khusus untuk menangani isu dan aspek keberlanjutan.

The Board of Directors is responsible for overseeing all policies, plans, programs, initiatives, and activities related to sustainability within the Company. As of 2024, the Company has not formed a dedicated committee for sustainability matters.

KEBERAGAMAN MANAJEMEN DAN INDEPENDENSI [G-01]

Diversity and Independency of Management [G-01]

Level Manajemen Management Levels	**2024**		
	Pria | Male	**Wanita |** Female	**Jumlah Pihak Independen |** Total Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4	2	2
Direksi Directors	5	0	0

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN

Person in Charge of the Implementation of Sustainable Practice

Selama tahun 2024, belum terdapat pelatihan terkait aspek keberlanjutan yang secara khusus diikuti oleh karyawan. Adapun pendalaman wawasan dan sosialisasi terkait praktik keberlanjutan diberikan dalam berbagai forum komunikasi dan diskusi, serta rapat-rapat yang diselenggarakan secara berkala.

In 2024, no training specifically focused on sustainability aspects has been attended by employees. However, insights and discussions regarding sustainability practices are provided through various communication forums and periodic meetings.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

Untuk mengelola dan menilai risiko-risiko yang relevan dengan pelaksanaan praktik keberlanjutan, khususnya terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, Perseroan melakukan proses identifikasi dan analisis yang komprehensif dan holistik bersama unit usaha dan *risk owner* terkait.

To effectively manage and assess risks related to implementing sustainability practices, particularly those concerning economic, social, and environmental factors, the Company engages in a thorough identification and analysis process in collaboration with relevant business units and risk owners.

Risiko Ekonomi

Beberapa risiko ekonomi yang relevan dengan Perseroan adalah ketidakstabilan kondisi eksternal, inflasi, dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama dikarenakan Perseroan menggunakan mata uang CNY untuk mendukung kegiatan usahanya. Kondisi ekonomi yang fluktuatif tentunya memengaruhi kapasitas dan kapabilitas Perseroan dalam mendorong penerapan praktik keberlanjutan.

Economic Risks

Some economic risks pertinent to the Company include instability in external conditions, inflation, and fluctuations in foreign exchange rates, especially as the Company utilizes the CNY currency for its business activities. These variable economic conditions undoubtedly impact the Company's ability and resources to promote sustainability practices.

Risiko Sosial

Beberapa risiko sosial yang relevan dengan Perseroan adalah isu tenaga kerja yang dapat merusak hubungan industrial dan menganggu operasional bisnis, serta kesenjangan sosial yang menyebabkan adanya ketimpangan dalam distribusi pendapatan, akses, dan daya beli. Hal ini menyebabkan Perseroan berisiko tidak dapat melakukan penetrasi pasar yang optimal.

Social Risks

Several social risks relevant to the Company involve labor issues that can harm industrial relations and disrupt business operations, as well as social inequalities that affect income distribution, access, and purchasing power. This jeopardizes the Company's ability to penetrate the market optimally.

Risiko Lingkungan

Beberapa risiko lingkungan yang relevan dengan Perseroan adalah perubahan iklim seperti kemungkinan terjadinya bencana alam yang dapat menghambat rantai pasokan, jaringan distribusi, dan operasional serta regulasi pemerintah yang berpotensi mengharuskan Perseroan untuk berinvestasi secara besar dalam menerapkan teknologi ramah lingkungan.

Environmental Risks

Key environmental risks facing the Company include climate change and the potential for natural disasters, which can hinder the supply chain, distribution network, and overall operations. Additionally, government regulations may necessitate substantial investments in adopting environmentally friendly technologies.

Secara berkala, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pembahasan intensif terkait risiko-risiko yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan, serta menetapkan langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko. Salah satu inisiatif yang dilakukan Perseroan adalah menyediakan wadah komunikasi kepada karyawan untuk dapat menyampaikan laporan kritik dan saran melalui Google Form.

Periodically, the Board of Directors and the Board of Commissioners engage in in-depth discussions regarding risks that could affect the sustainability of the Company's operations, establishing corrective measures to enhance the effectiveness of the risk management system. One initiative undertaken by the Company is to create a communication platform for employees to submit reports of feedback and suggestions via Google Form.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Relationship with Stakeholders

Perseroan berupaya melakukan identifikasi dan klasifikasi pemangku kepentingan untuk memahami, mengelola, dan mengatasi isu-isu keberlanjutan yang relevan. Dalam berhubungan dengan para pemangku kepentingan dari berbagai jenis latar belakang dan karakteristik, Perseroan memetakan pendekatan seperti di bawah ini:

The Company aims to identify and categorize stakeholders to effectively understand, manage, and address relevant sustainability challenges. By engaging with stakeholders from diverse backgrounds and characteristics, the Company outlines its approach as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan Approach	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	Situs Web | Website	jika dibutuhkan | if needed
	Laporan Tahunan | Annual Report	sekali dalam setahun once a year
	Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report	
	Paparan Publik | Public Expose	
	RUPS Tahunan | Annual GMS	
	RUPS Luar Biasa | Extraordinary GMS	jika dibutuhkan | if needed
Regulator Regulators	Konseling | Counselling	secara berkala | periodically
	Korespondensi Surat dan Laporan Correspondence of Letters and Reports	secara rutin regularly
Mitra Bisnis Business Partners	Situs Web | Website	jika dibutuhkan if needed
	Kontrak dan Perjanjian Kerja Contract and Work Agreement	
Komunitas, Asosiasi Community, Association	Situs Web | Website	jika dibutuhkan | if needed
	Laporan Tahunan | Annual Report	sekali dalam setahun once a year
	Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report	
	Paparan Publik | Public Expose	
Karyawan Employees	Media Internal | Internal Media	secara rutin, secara berkala regularly, periodically
	Town Hall Meeting	
	Pelatihan | Training	
	Rapat Koordinasi | Coordination Meeting	
Pelanggan Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	secara berkala periodically
	Pengumuman/buletin | Announcement/bulletin	
Masyarakat Public	Situs Web | Website	jika dibutuhkan | if needed
	Laporan Tahunan | Annual Report	sekali dalam setahun once a year
	Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report	
	Paparan Publik | Public Expose	
Media Massa | Mass Media	Siaran Pers | Press Release	secara berkala | periodically

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN PRAKTIK BERKELANJUTAN
Challenges in Implementing Sustainable Practices

Sebagai perusahaan yang baru berstatus sebagai perusahaan publik, Perseroan masih berupaya memetakan dan menetapkan fondasi-fondasi dasar di segi keberlanjutan, seperti di antaranya pembentukan organ tata kelola, penajaman keahlian dan kompetensi karyawan, dan kebijakan yang sesuai untuk mendukung penerapan aspek keberlanjutan. Selain itu, Perseroan juga menghadapi tantangan di sisi finansial, yaitu diperlukannya biaya yang cukup besar untuk berinvestasi, seperti teknologi, sumber daya, infrastruktur, dan material yang lebih ramah lingkungan.

As a newly public company, the Company is working to identify and establish the foundational elements of sustainability, including creating governance structures, enhancing employee skills and competencies, and implementing appropriate policies to support these efforts. Additionally, the Company faces financial challenges, particularly regarding the substantial costs associated with investments in technology, resources, infrastructure, and more environmentally friendly materials.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Initiatives for Fostering a Sustainability Culture

Dengan berpegang pada komitmen dan nilai keberlanjutan, Perseroan terus berupaya membangun budaya keberlanjutan dengan mendorong karyawan untuk berinovasi dan bertransformasi dalam menciptakan perubahan dan perkembangan yang lebih baik. Untuk itu, Perseroan aktif mengadakan kegiatan sosialisasi dan kampanye terkait lingkungan, sosial, dan hal-hal lainnya. Perseroan juga memperkuat kesadaran dan pemahaman karyawan dalam menerapkan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara konsisten.

By committing to sustainability values, the Company aims to foster a culture that encourages employees to innovate and implement meaningful changes. To support this, the Company organizes activities and campaigns that focus on environmental and social issues. Additionally, the Company enhances employee awareness and understanding of consistently applying occupational health and safety (OHS) principles.

KINERJA EKONOMI

Economy Performance

dalam Rp juta | in million Rp

Tahun | Year	**Pendapatan** | Revenue		**Laba/Rugi** | Profit/Loss	
	Target | Target	**Realisasi** | Realization	**Target** | Target	**Realisasi** | Realization
2024	1.746.132	1.462.916	163.508	160.892
2023	1.268.484	1.363.134	123.867	150.952
2022	1.087.123	1.115.459	83.758	66.090

Pada 2024, Perseroan belum melakukan investasi terpisah pada proyek berwawasan lingkungan. Oleh sebab itu, Perseroan belum dapat menyampaikan informasi mengenai target dan realisasi pada proyek berwawasan lingkungan tahun ini.

In 2024, the Company has not made a specific investment in environmental projects. Therefore, the Company could not provide any information on the targets and realization of environmental projects this year.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

BIAYA PROGRAM LINGKUNGAN HIDUP

Cost of Environmental Programs

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mengolah limbah melalui pihak ketiga dengan total pembayaran sebesar Rp127.116.943.

In 2024, the Company managed waste disposal through third parties, resulting in total payments of Rp127,116,943.

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN
Using Environmentally Friendly Materials

Salah satu bentuk komitmen kami untuk menggunakan material ramah lingkungan adalah dengan menggunakan *Fly Ash dan Bottom Ash* (FABA), yakni produk hasil daur ulang dari boiler Perseroan dan dari PLTU. Sebagai bentuk penghargaan atas komitmennya dalam menggunakan FABA, Perseroan menerima apresiasi dari Perumda Aneka Usaha Kabupaten Jepara pada tahun 2024.

One way we show our dedication to environmentally friendly materials is by using Fly Ash and Bottom Ash (FABA), recycled products sourced from our boilers and the Coal-Fired Power Plant. In recognition of our commitment to FABA, we received an award from Perumda Aneka Usaha in Jepara Regency in 2024.

ASPEK ENERGI
Energy Aspect

Konsumsi Energi

Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi konsumsi energi dengan menggunakan solar panel ke depannya. Saat ini, Perseroan belum memanfaatkan sumber energi terbarukan di dalam kegiatan operasional. Berikut adalah konsumsi energi Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Energy Consumption

The Company aims to enhance energy efficiency by incorporating solar panels. Currently, we do not utilize renewable energy sources in our operations. Below is our energy consumption data from the past 3 (three) years:

Aspek | Aspects	**Satuan** | Unit	**2024**	**2023**	**2022**
Konsumsi Listrik Electrical Consumption	kWh	32.778.708	27.639.605	27.617.004
	Gj	118.003	99.503	99.421
BBM Fuel	Liter	900.301	714.527	768.261
	Gj	29.710	23.579	25.353
Total Konsumsi Energi | Total Energy Consumption	Gj	147.713	123.082	124.774

Catatan | Notes:
Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI). ISO 1406 Listrik 1 kWh = 0,0036 GJ, BBM (bensin) 1 liter = 0,033 GJ
Conversion factors using the IPCC standard (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI). ISO 14064 1 kWh of electricity = 0.0036 GJ, 1 liter of gasoline = 0.033 GJ

Intensitas Energi

Perseroan menghitung intensitas energi dari jumlah konsumsi energi listrik dan BBM yang digunakan (dalam GJ) dibagi dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (dalam juta Rupiah). Semakin rendah nilai intensitas energi menunjukkan pemakaian energi yang semakin efisien. Berikut adalah intensitas energi Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Energy Intensity

The Company calculates energy intensity by dividing the total electricity and fuel consumption (measured in GJ) by the revenue generated from contracts with customers (expressed in million Rupiah). A lower energy intensity value signifies more efficient energy usage. Below is the Company's energy intensity for the past 3 (three) years:

Aspek | Aspects	**Satuan** | Unit	**2024**	**2023**	**2022**
Total Konsumsi Energi | Total Energy Consumption	Gj	147.713	123.082	124.774
Pendapatan Revenues	juta Rp Rp million	1.462.916	1.363.134	1.115.459
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/juta Rp GJ/Rp million	0,1	0,09	0,11

ASPEK AIR
Water Aspect

Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan air dengan menggunakan air sumur, kecuali Plant Lamongan 2. Pengecualian ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi air payau dan debit air yang kecil sehingga tidak memungkinkan untuk menjadi sumber air yang diandalkan.

The Company aims to enhance water use efficiency by utilizing well water, except for Plant Lamongan 2. This exception is due to the brackish water conditions and low water discharge, rendering it an unreliable water source.

KONSUMSI AIR [E-04]
Water Consumption [E-04]

Uraian | Description	**Satuan** | Unit	2024	2023	2022
Konsumsi air dari berbagai sumber Water consumption from various sources	m^3	114.613	127.729	127.729

ASPEK EMISI
Emission Aspect

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan

Emisi yang timbul dari kegiatan operasional Perseroan dihitung berdasarkan jumlah konsumsi listrik dikalikan faktor emisi. Nilai faktor emisi untuk listrik dan BBM (bensin) mengacu pada Pedoman Teknis Perhitungan Baseline Emisi Gas Rumah Kaca Sektor Energi yang diterbitkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) tahun 2014. Sedangkan intensitas emisi dihitung dengan membagi jumlah emisi dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (dalam juta Rupiah).

Amount and Intensity of Emissions Produced

Emissions resulting from the Company's operational activities are calculated by multiplying electricity consumption by the emission factor. The emission factor values for electricity and fuel (gasoline) are derived from the Technical Guidelines for Calculating the Baseline for Greenhouse Gas Emissions in the Energy Sector, issued by the National Development Planning Agency (Bappenas) in 2014. Additionally, emission intensity is determined by dividing total emissions by the revenue generated from contracts with customers (in million Rupiah).

TABEL EMISI CO_2 [E-01]
Table of CO_2 Emissions [E-01]

Uraian | Description	**Satuan** | Unit	2024	2023	2022
Emisi GRK Cakupan 1 | GHG Emissions Scope 1				
Emisi GRK Langsung dan Pembuangan (dari BBM) Direct GHG Emissions and Disposal (from Fuel)	Ton CO_2eq	2.177,15	1.727,87	1.857,87
Emisi GRK Cakupan 2 | GHG Emissions Scope 2				
Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi yang Diimpor/ Dibeli (dari Listrik) Indirect GHG Emissions from Imported/Purchased Energy (from Electricity)	Ton CO_2eq	27.534,11	23.217,27	23.198,28
Total Emisi GRK (Cakupan 1 dan 2) Total GHG Emissions (Scope 1 and 2)	Ton CO_2eq	29.711,26	24.945,14	25.056,15

INTENSITAS EMISI GRK TERHADAP PENDAPATAN [E-02]
GHG Emissions Intensity to Revenues [E-02]

Uraian | Description	**Satuan** | Unit	**2024**	**2023**	**2022**
Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1 dan 2)/Pendapatan GHG Emissions Intensity (Scope 1 and 2)/Revenues	Ton CO2-eq/Rp	0,02	0,02	0,02

Upaya Pengelolaan dan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) [E-07]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, Perseroan aktif melakukan pengelolaan dan pengurangan emisi GRK Cakupan 1 yang bersumber dari kendaraan operasional dengan melakukan perawatan berkala dan uji emisi secara rutin terhadap seluruh kendaraan operasional guna memastikan kondisi mesin tetap optimal dan emisi yang dihasilkan berada dalam batas yang ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa setiap kendaraan operasional menggunakan bahan bakar yang sesuai spesifikasi, sehingga dapat meminimalkan pembakaran tidak sempurna yang berdampak terhadap peningkatan emisi GRK.

Sebagai bagian dari perubahan perilaku yang mendukung pengurangan jejak karbon, Perseroan menghimbau karyawan untuk berkontribusi secara aktif melalui penggunaan transportasi publik dalam aktivitas harian serta mengutamakan pertemuan secara daring (*online meeting*) sebagai alternatif dari pertemuan tatap muka, khususnya untuk aktivitas yang tidak memerlukan kehadiran fisik.Di samping itu, dalam aspek efisiensi energi dan upaya mengurangi emisi GRK Cakupan 2, Perseroan juga mendorong penghematan penggunaan listrik di lingkungan kerja.

Seluruh karyawan dihimbau untuk menggunakan listrik secara bijak, seperti mematikan perangkat elektronik dan lampu saat tidak digunakan, mengatur suhu pendingin ruangan sesuai kebutuhan, serta memanfaatkan cahaya alami pada siang hari. Langkah-langkah sederhana ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menekan konsumsi energi listrik yang secara tidak langsung juga membantu mengurangi emisi GRK Cakupan 2.

Efforts to Manage and Reduce Greenhouse Gas (GHG) Emissions [E-07]

In line with its dedication to sustainable environmental management, the Company diligently manages and lowers Scope 1 GHG emissions from its operational vehicles. This is achieved by performing regular maintenance and routine emission tests on all vehicles to ensure optimal engine performance and adherence to emissions limits. Furthermore, the Company ensures that every operational vehicle utilizes fuel that meets necessary specifications, which helps to reduce imperfect combustion that can increase GHG emissions.

To foster behavioral changes that aid in reducing carbon footprints, the Company encourages employees to actively participate by using public transportation for their daily activities and prioritizing online meetings over in-person ones when physical presence is not required. Additionally, to enhance energy efficiency and minimize Scope 2 GHG emissions, the Company advocates for electricity savings within the workplace.

All employees are urged to use electricity prudently, such as turning off electronic devices and lights when they're not in use, adjusting air conditioning temperatures as needed, and taking advantage of natural daylight during the day. These straightforward actions are expected to lower electricity consumption, which indirectly contributes to a reduction in Scope 2 GHG emissions.

Komitmen untuk Mendukung Target *Net Zero Emission* [E-06]

Perseroan menyadari peran pentingnya dalam mendukung upaya pemerintah untuk menanggulangi perubahan iklim. Sebagai bentuk komitmennya terhadap keberlanjutan, Perseroan mendukung target *net zero emissions* yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui berbagai langkah nyata, termasuk upaya-upaya sederhana yang dilakukan secara konsisten di lingkungan kerja.

Saat ini, Perseroan belum memiliki target internal terkait pengurangan emisi, namun melalui beragam inisiatif yang dilakukan, Perseroan berupaya memberikan kontribusinya dalam mencapai *net zero emissions,* antara lain efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, pengurangan emisi dari kendaraan operasional, serta perubahan perilaku kerja yang lebih ramah lingkungan.

Meskipun langkah-langkah ini bersifat sederhana, Perseroan optimis bahwa praktik-praktik baik ini dapat mengawali perjalanan panjang Perseroan dalam menciptakan dampak positif secara jangka panjang dan berkontribusi terhadap pencapaian target *net zero emissions* secara nasional. Ke depannya, Perseroan akan terus mengembangkan inisiatif yang mendukung pengurangan emisi karbon dan menjaga keseimbangan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Commitment to Support Net Zero Emissions Target [E-06]

The Company recognizes its crucial role in aiding the government's climate change initiatives. Demonstrating its commitment to sustainability, it supports the government's net zero emissions target through various tangible actions, including consistent efforts within the workplace.

Currently, the Company does not have an internal emissions reduction target, but it actively engages in several initiatives aimed at contributing to net zero emissions. These initiatives include optimizing the use of energy and resources, minimizing emissions from operational vehicles, and promoting more environmentally friendly work habits.

While these actions may seem straightforward, the Company believes that these positive practices can set the foundation for a long-term positive impact and help achieve the national net zero emissions goal. Moving forward, the Company plans to enhance initiatives that facilitate carbon emission reductions and foster environmental balance as part of its social and environmental responsibility.

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN
Waste and Effluents Aspect

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi regulasi dan persyaratan lingkungan yang berlaku, khususnya dalam pengolahan limbah yang dihasilkan dengan menggunakan metode 3R. Mekanisme pengelolaan limbah ini juga merupakan wujud kepatuhan terhadap ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan).

Pengolahan Limbah non B3

1. *Reduce* (Mengurangi)
   a. Menggunakan *raw material* secara efisien untuk mengurangi sisa produksi.
   b. Mengelompokkan *raw material* berdasarkan jenis dan frekuensi penggunaan.
   c. Mewajibkan karyawan membawa tempat minum dan tempat makan pribadi untuk mengurangi limbah yang dihasilkan.
   d. Mendorong kegiatan operasioanal yang *paperless* dengan mengurangi penggunaan kertas dan menggantinya dengan media digital.

The Company is committed to consistently complying with applicable environmental regulations and requirements, particularly in waste processing that utilizes the 3R method. This waste management approach aligns with ISO 14001 (Environmental Management System).

Non-Hazardous Waste Processing

1. Reduce
   a. Utilize raw materials efficiently to minimize production waste.
   b. Organize raw materials by type and frequency of use.
   c. Encourage employees to bring personal drinking and eating containers to decrease waste generation.
   d. Promote paperless operations by minimizing paper use and substituting it with digital media.

2. *Reuse* (Menggunakan Kembali)
   a. Menggunakan karung bekas *grinding ball* sebagai tempat sampah barang bekas.
   b. Memperbaiki *pallet* kayu yang rusak.
   c. Menggunakan drum bekas untuk tempat sampah di area produksi.

3. *Recycle* (Mendaur Ulang)
   a. Menggunakan kembali air kondensat dari proses *autoclave* untuk produksi.
   b. Memanfaatkan *cake* dari sisa proses *cutting* yang masuk dari sumur *cutting* untuk dialirkan kembali ke sumur *Return Slurry* (RS) dan digunakan kembali di mesin *ball mill*.
   c. Memanfaatkan kembali FABA dari pembakaran batu bara sebagai bahan baku.
   d. Menghaluskan produk *reject* (avalan) dengan menggunakan mesin *crusher* dan digunakan kembali untuk campuran *raw material*.

2. Reuse
   a. Repurpose used grinding ball sacks as trash bins.
   b. Repair damaged wooden pallets.
   c. Employ used drums as trash bins in the production area.

3. Recycle
   a. Reuse condensate water from the autoclave process in production.
   b. Leverage the cake from the cutting process that flows back to the Return Slurry (RS) well for reuse in the ball mill machine.
   c. Utilize FABA from coal combustion as a raw material.
   d. Grind reject products (avalan) with a crusher machine and reuse them in raw material mixtures.

Pengolahan Limbah B3

1. Melakukan identifikasi dan klasifikasi limbah B3 berdasarkan sifatnya.
2. Mengurangi jumlah limbah B3 dengan mendorong proses produksi yang efisien.
3. Memisahkan limbah B3 sesuai jenisnya di TPS limbah B3 Perseroan.
4. Bekerjasama dengan vendor yang memiliki izin untuk mengolah limbah B3.

Hazardous Waste Processing

1. Identify and classify hazardous waste based on its nature.
2. Minimize the amount of hazardous waste by encouraging efficient production processes.
3. Separate hazardous waste by type at the Company's Temporary Waste Collection Site for hazardous waste.
4. Collaborate with vendors authorized to process hazardous waste.

Aspek | Aspects	Unit	2024	2023	2022
Jumlah Limbah Padat Quantity of Solid Waste	kg	135.637	116.766	143.094
Jumlah Limbah Cair Quantity of Liquid Waste	kg	0	0	0
Jumlah Limbah Total Amount of Waste	kg	135.637	116.766	143.094
	ton	135,64	116,77	143,09
Jumlah Limbah Berbahaya dan Beracun yang Dihasilkan Quantity of Hazardous and Toxic Waste	kg	2.084	411	878
Jumlah Limbah yang Didaur Ulang Generated Volume of Waste Recycled	kg	43.853	38.319	129.584

Tumpahan

Selama 2024, tidak terdapat tumpahan atas limbah dalam bentuk apapun.

Spills

In 2024, there were no spills of waste in any form.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Aspect

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Saat ini, kegiatan usaha Perseroan tidak berada maupun bersinggungan langsung dengan daerah hutan lindung dan daerah yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait konservasi keanekaragaman hayati. Kendati demikian, Perseroan mendukung gerakan konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan sejumlah lembaga dan komunitas.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Selama periode pelaporan Laporan Keberlanjutan, tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup yang diterima dan perlu ditindaklanjuti oleh Perseroan.

Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity

Currently, the Company's business activities are neither located in protected forest areas nor do they directly intersect with regions that have high levels of biodiversity.

Biodiversity Preservation

Currently, the Company does not have a policy regarding biodiversity conservation. However, the Company supports the biodiversity conservation initiatives undertaken by various institutions and communities.

Concerns About Environmental Issues

During the Sustainability Report's reporting period, the Company received no public complaints related to the environment that required follow-up.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

PEMBERIAN LAYANAN PRODUK/JASA KEPADA KONSUMEN
Provision of Products/Services to Consumers

Kami berkomitmen memberikan produk yang aman dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Dengan riset dan inovasi yang berkelanjutan, Perseroan terus mengembangkan kualitas produk secara bertahap dan memastikan bahwa bahan baku yang digunakan telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan serta proses pembuatannya mematuhi regulasi yang berlaku. Perseroan menerima seluruh masukan dan dari para pelanggan agar dapat meningkatkan mutu produk dan layanannya secara konsisten.

We are dedicated to providing safe and high-quality products that meet customer needs. Through continuous research and innovation, the company gradually enhances product quality and ensures that the raw materials used meet established quality standards while the manufacturing process complies with applicable regulations. The company welcomes all customer feedback to consistently improve the quality of its products and services.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA
Equality in Work Opportunities

Perseroan memberikan akses, jalur, dan peluang yang adil dan setara kepada seluruh karyawan dan calon karyawan untuk berkarir di Perseroan. Dalam setiap prosesnya, Perseroan memprioritaskan asas kesetaraan, dengan tidak memandang perbedaan golongan, ras, suku, agama, gender, dan kelas sosial. Setiap karyawan berhak mendapatkan promosi jenjang karir bila mampu memenuhi kualifikasi, kriteria, dan penilaian Perseroan.

The Company ensures fair and equal access, opportunities, and pathways for all employees and prospective employees to advance their careers within the Company. In every process, the Company upholds the principle of equality, irrespective of differences in class, race, ethnicity, religion, gender, or social class. Every employee has the right to receive a promotion if they meet the Company's qualifications, criteria, and assessments.

PEREKRUTAN TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA
Recruitment of Child Labor and Forced Labor

Sesuai peraturan yang berlaku, Perseroan menyatakan komitmennya untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur dan tenaga kerja paksa. Seluruh tenaga kerja dipekerjakan melalui proses rekrutmen yang transparan dengan kriteria dan kualifikasi yang wajar dan layak.

The Company reaffirms its commitment to adhering to relevant regulations by not employing minors or using forced labor. All staff are recruited through a clear and transparent process that includes appropriate criteria and qualifications.

PEMBERIAN UPAH
Provision of Wages

Perseroan memberikan imbalan atau gaji atas jasa karyawan sekurang-kurangnya sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) provinsi. Pada 2024, imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah adalah sebesar Rp2.049.000.

The Company compensates employees at a rate no less than the Regional Minimum Wage (UMR) set by the province. In 2024, the minimum remuneration for permanent employees are Rp2,049,000.

Wilayah/Provinsi Region/Province	**Upah Minimum Provinsi** Minimum Wage Province	**Tarif Gaji Terendah** Lowest Salary Rate	**Persentase** Percentage
Surabaya	Rp4.660.000	Rp4.660.000	100%
Mojokerto	Rp4.624.787	Rp4.624.787	100%
Lamongan	Rp2.828.323	Rp2.828.323	100%
Sragen	Rp2.049.000	Rp2.049.000	100%
Sidoarjo	Rp4.638.582	Rp4.638.582	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN
Competency Development and Training

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi karyawan secara berkelanjutan sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui berbagai program pelatihan, *workshop*, dan sertifikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing unit kerja, Perseroan mendorong terciptanya tenaga kerja yang andal, adaptif, dan siap menghadapi tantangan bisnis yang dinamis. Selain itu, pengembangan kompetensi juga difokuskan pada penguatan *soft skills* dan kepemimpinan guna mendukung pertumbuhan karier serta menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kolaboratif.

The Company is committed to sustainably improving employee skills to bolster the quality of its human resources. By providing various training programs, workshops, and certifications tailored to each work unit's needs, the Company nurtures a reliable and adaptable workforce ready to address changing business challenges. Additionally, the focus on skills development highlights the importance of soft skills and leadership, promoting career growth and encouraging a productive, collaborative work environment.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN [S-05]
Employee Training and Development [S-05]

Uraian Description	**2024**
Rata-rata jam pelatihan per karyawan Average training hours per employee	21 jam/karyawan hours/employee
Jumlah karyawan yang ikut serta dalam program pelatihan Number of employees participating in training programs	382 orang people
Persentase jumlah karyawan yang ikut serta dalam pelatihan Percentage of employees participating in training	72%

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [S-07, 08, 09, 11]
Decent and Safe Working Environment [S-07, 08, 09, 11]

Perseroan berkomitmen untuk membangun dan menjaga lingkungan kerja yang positif, sehat, aman, dan nyaman bagi seluruh karyawan, agar seluruh individu yang bekerja di lingkungan Perseroan dapat menghasilkan kinerja yang optimal dengan tingkat produktivitas yang tinggi.

The Company is committed to creating a positive, healthy, safe, and comfortable work environment for all employees, allowing everyone to reach optimal performance and high productivity levels within the Company's premises.

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam setiap aspek operasional dan hubungan kerja. Komitmen ini diwujudkan melalui penciptaan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan bebas dari segala bentuk diskriminasi, pelecehan seksual, intimidasi, maupun perlakuan tidak adil lainnya.

Perseroan memastikan bahwa seluruh kebijakan dan praktik ketenagakerjaan sejalan dengan prinsip kesetaraan, tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, status sosial, atau latar belakang lainnya. Selain itu, Perseroan terus melakukan edukasi dan sosialisasi kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya menjaga etika perilaku serta mendorong budaya saling menghargai dan menghormati hak individu.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat tidak terdapat laporan maupun kejadian pelanggaran HAM, termasuk kasus diskriminasi maupun pelecehan seksual di lingkungan kerja. Hasil ini mencerminkan komitmen dan upaya berkelanjutan Perseroan dalam memastikan terciptanya tempat kerja yang aman, adil, dan menghormati hak asasi setiap individu.

The Company consistently upholds Human Rights (HAM) principles across all operations and employment relationships. This dedication is evident in fostering an inclusive, safe workplace, free from discrimination, sexual harassment, intimidation, and any form of unfair treatment.

The Company guarantees that all employment policies and practices align with the principle of equality, without regard to ethnicity, religion, race, gender, social status, or any other backgrounds. Furthermore, the Company actively educates and informs all employees about the significance of ethical behavior while promoting a culture of respect and appreciation for individual rights.

In 2024, the Company had no recorded incidents or reports of human rights violations, including discrimination or sexual harassment within the workplace. This achievement underscores the Company's sustained commitment and efforts to maintain a safe and equitable workplace that honors the human rights of every individual.

JUMLAH KECELAKAAN KERJA [S-06]
Number of Work Accidents [S-06]

Uraian Description	2024
Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai Frequency of work accidents out of total employees	4 kecelakaan accidents
Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai Percentage of serious work accidents resulting in serious and fatal injuries out of total employees	0%

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL)
Corporate Social Responsibility (CSR) Activities

Tanggal Date	Program/Inisiatif Program/Initiative	Aspek TPB SDGs Aspects	Capaian Achievement
30 Januari 2024 January 30, 2024	Pemberian bantuan bata ringan bagi Yayasan Kasih Pengharapan, Surabaya Donation of lightweight bricks for Yayasan Kasih Pengharapan, Surabaya	9, 11, 16, 17	23,04 m3 bata ringan 23.04 m3 of lightweight bricks
20 Februari 2024 February 20, 2024	Perbaikan rumah warga di Desa Kraton Krian, Sidoarjo Home improvement for the residents of Kraton Krian Village, Sidoarjo	1, 3, 9	Bantuan sebesar Rp6.652.000 Fund support of Rp6,652,000
13 Maret 2024 March 13, 2024	Pembagian sembako kepada warga di Kecamatan Sambungmacan, Sragen Distribution of essential supplies to residents in Sambungmacan District, Sragen	1, 2, 3	200 paket sembako 200 essential supplies packages
17 April 2024 April 17, 2024	Pemberian bantuan bata ringan bagi Tuku Omah Oleh Omah PUPR Jawa Tengah Donation of lightweight bricks for Tuku Omah Oleh Omah, PUPR of Central Java	9, 11, 16, 17	Diberikan kepada 11 rumah Handed to 11 houses
22 April 2024 April 22, 2024	Pemberian bantuan dana untuk pembangunan Desa Toyogo, Sragen Financial support for the construction of Toyogo Village, Sragen	1, 9, 10	Bantuan sebesar Rp25.000.000 Fund support of Rp25,000,000
26 April 2024 April 26, 2024	Pemberian bantuan bata ringan bagi Yayasan Kasih Pengharapan, Surabaya Donation of lightweight bricks for Yayasan Kasih Pengharapan, Surabaya	9, 11, 16, 17	23,04 m3 bata ringan 23.04 m3 of lightweight bricks
15 Juni 2024 June 15, 2024	Pembagian hewan qurban di Desa Kembangringgit, Mojokerto, dan Desa Pucuk, Lamongan Distribution of sacrificial animals in Kembangringgit Village, Mojokerto, and Pucuk Village Lamongan	1, 2, 3	5 ekor kambing 5 goats
27 Juni 2024 June 27, 2024	Pemberian bantuan bata ringan kepada SDN Manduro 2 Ngoro Mojokerto Donation of lightweight bricks for Manduro 2 Ngoro Primary School, Mojokerto	9, 11, 16, 17	11,52 m3 bata ringan 11.52 m3 of lightweight bricks
20 Agustus 2024 August 20, 2024	Pemberian bantuan bata ringan kepada BPBD Malang Selatan Donation of lightweight bricks for BPBD Malang Selatan	9, 11, 16, 17	23,04 m3 bata ringan 23.04 m3 of lightweight bricks
23 Agustus 2024 August 23, 2024	Pembangunan Balai Dusun Ringgit, Mojokerto Construction of the Ringgit Hamlet Hall Mojokerto	9, 11, 16, 17	11,52 m3 bata ringan 11.52 m3 lightweight bricks

Tanggal Date	Program/Inisiatif Program/Initiative	Aspek TPB SDGs Aspects	Capaian Achievement
24 September 2024 September 24, 2024	Pemberian bantuan bata ringan kepada SDN Trosobo 1 Krian Sidoarjo Donation of lightweight bricks for Trosobo 1 Krian Primary School, Sidoarjo	9, 11, 16, 17	11,52 m3 bata ringan 11.52 m3 of lightweight bricks
15 Oktober 2024 October 15, 2024	Pemberian bantuan bata ringan kepada Seminari Sleman, DIY Donation of lightweight bricks for Sleman Seminary, DIY	9, 11, 16, 17	172,8 m3 bata ringan 172.8 m3 of lightweight bricks
17 Oktober 2024 October 17, 2024	Pemberian bantuan bata untuk pembangunan Gereja Sragen Donation of bricks for constructing the Sragen Church	9, 11, 16, 17	11,52 m3 bata ringan 11.52 m3 lightweight bricks
7 November 2024 November 7, 2024	Pemberian bantuan bata untuk pembangunan Aula Polres Sragen Donation of bricks for constructing the Sragen Police Hall	9, 11, 16, 17	34,56 m3 bata ringan 34.56 m3 lightweight bricks
14 November 2024 November 14, 2024	Pemberian sumbangan bata untuk pembangunan Polsek Pucuk, Lamongan Donation of bricks for constructing the Pucuk Police Station, Lamongan	9, 11, 16, 17	11,52 m3 bata ringan 11.52 m3 lightweight bricks
15 November 2024 November 15, 2024	Pemberian bantuan bata untuk pembangunan taman obat Grup 2 Kopassus Kartasura, Sragen Donation of bricks for constructing the Group 2 Kopassus Kartasura drug park, Sragen	9, 11, 16, 17	11,52 m3 bata ringan 11.52 m3 lightweight bricks
2 Desember 2024 December 2, 2024	Bedah Rumah Tidak Layak Huni (RUTILAHU) di Kabupaten Mojokerto bersama Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Renovation of Uninhabitable Houses (RUTILAHU) in Mojokerto Regency in collaboration with the National Zakat Agency (Baznas)	1, 3, 9	69,12 m3 bata ringan untuk 6 (enam) rumah 69.12 m3 lightweight bricks for 6 (six) houses
3 Desember 2024 December 3, 2024	Pembagian separator dengan Dishub Sragen Distribution of separators with Sragen Transportation Agency	9, 11, 16, 17	20 unit barikade/separator 20 units of barricades/ separators
12 Desember 2024 December 12, 2024	Pembagian sembako Desa Kraton Krian, Sidoarjo Distribution of essential supplies in Kraton Krian Village, Sidoarjo	1, 2, 3	Bantuan sebesar Rp3.750.000 Fund support of 3,750,000
26 Desember 2024 December 26, 2024	Pemberian bantuan bata untuk pembangunan taman desa Toyogo Donation of bricks for constructing the Toyogo village park	9, 11, 16, 17	23,04 m3 bata ringan 23.04 m3 lightweight bricks

ASPEK TPB
SDG Aspects



BIAYA KEGIATAN CSR
CSR Activity Costs

Pada 2024, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp238.209.790 untuk seluruh aktivitas TJSL.

In 2024, the Company invested Rp238,209,790 in all CSR initiatives.

ASPEK MASYARAKAT
People Aspect

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Pada 2024, tidak terdapat dampak negatif dari kegiatan operasional Perseroan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

Impact of Operations on Surrounding Communities

In 2024, the Company's operational activities had no negative impact on the welfare of the surrounding community.

Pengaduan Masyarakat

Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat pada 2024. Perseroan mempersilakan masyarakat untuk menyampaikan saran dan masukan kepada Perseroan secara wajar.

Community Complaints

The Company did not receive any complaints from the public in 2024. The Company encourages the public to share suggestions and input in a reasonable manner.

TANGGUNG JAWAB ATAS PENGEMBANGAN PRODUK DAN JASA BERKELANJUTAN
Responsibility for Sustainable Products and Services

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK
Innovation and Product Development

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menggunakan teknologi terbaru dalam melakukan proses produksinya guna meningkatkan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya secara efisien. Secara berkala, tim *after sales* mengunjungi outlet-outlet yang menjual produk-produk Perseroan untuk mendapatkan umpan balik dari penjual maupun pengguna.

The Company is consistently committed to utilizing the latest technology in its production processes to enhance and optimize resource use efficiently. Periodically, the after-sales team visits outlets selling the Company's products to gather feedback from sellers and users.

EVALUASI PRODUK DAN JASA
Products and Services Evaluation

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi secara disiplin dan komprehensif terhadap produk-produknya sesuai standar keamanan yang berlaku. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh produk yang dijual memiliki kualitas yang baik dan aman untuk digunakan pelanggan. Perseroan merekomendasikan pelanggan untuk menggunakan produk sesuai anjuran dan instruksi yang diberikan guna mendapatkan hasil yang optimal. Seluruh produk Perseroan telah lulus uji coba yang dilakukan secara internal sebelum didistribusikan ke pasar.

The Company consistently conducts thorough and systematic evaluations of its products in line with relevant safety standards. This evaluation seeks to ensure that all products sold are of high quality and safe for customer use. The Company advises customers to follow the recommendations and instructions provided to achieve the best results. All of the Company's products have successfully passed internal trials prior to being distributed to the market.

DAMPAK PRODUK DAN JASA
Impact of Products and Services

Selama tahun 2024, tidak terdapat dampak negatif yang dihasilkan dari produk dan jasa Perseroan serta tidak ada produk Perseroan yang ditarik kembali dari pasaran.

In 2024, the Company experienced no negative impacts from its products and services, and none of its products were recalled from the market.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN
Customer Satisfaction Survey

Secara berkala, Perseroan mengadakan survei untuk mengetahui dan memahami kepuasan pelanggan terhadap produk-produk yang dijual Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan survei untuk memenuhi persyaratan dalam melakukan perpanjangan sertifikasi ISO.

The Company regularly carries out surveys to assess and understand customer satisfaction with its products. Furthermore, these surveys are also conducted to fulfill the criteria for renewing ISO certification.

Berdasarkan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan pada 2024, Blesscon dan Superior dinilai sebagai produk bata ringan dengan kualitas terbaik, yaitu sebesar 55% (Superior) dan 69% (Blesscon). Survei ini mencakup sejumlah kriteria, antara lain kualitas (kekuatan, warna, dan presisi), harga, kecepatan dan kualitas pengiriman, serta kualitas pelayanan. Secara keseluruhan, 95,8% dari total responden merasa puas dengan produk bata Blesscon dan Superior.

In a customer satisfaction survey completed in 2024, Blesscon and Superior emerged as the top-rated lightweight brick products, achieving scores of 55% for Superior and 69% for Blesscon. The survey evaluated various criteria such as quality (including strength, color, and precision), pricing, delivery speed and quality, along with service quality. Ultimately, 95.8% of all respondents expressed satisfaction with the brick products from Blesscon and Superior.

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet

Kami menghargai kesediaan Anda untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Superior Prima Sukses Tbk tahun 2024. Laporan ini diterbitkan untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan. Untuk meningkatkan kualitas pelaporan kami ke depannya, kami mengharapkan kesediaan Anda untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

We appreciate your willingness to read the 2024 Sustainability Report of PT Superior Prima Sukses Tbk. This report is published to provide an overview of the Company's sustainability performance. To enhance our future report quality, we hope you complete this Feedback Sheet and return it to us via email or post.

DATA PRIBADI
Personal Data

Nama (jika berkenan)/Name (if you please) : _____

Institusi/Institution : _____

E-mail : _____

Nomor Telepon/Phone Number : _____

GRUP PEMANGKU KEPENTINGAN
Group of Stakeholders

- ☐ Pemegang Saham dan Investor / Shareholders and Investors
- ☐ Pelanggan / Customers
- ☐ Karyawan / Employees
- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Kontraktor/Subkontraktor/Vendor/Pemasok / Contractor/Subcontractor/Vendor/Supplier
- ☐ Masyarakat dan Komunitas / Public and Communities
- ☐ Mahasiswa/Akademisi / Students/Academics
- ☐ Media / Media
- ☐ Analis / Analysts
- ☐ Mitra Bisnis / Business Partners
- ☐ Lainnya / Others: _____

Harap memberikan penilaian atas topik material di bawah ini berdasarkan kepentingannya untuk Anda:

Please rank the following topics based on their significance to you:

No.	Topik / Topic	Skor				
		1 **Sangat Tidak Penting** / Not Important at All	2 **Tidak Penting** / Not Important	3 **Cukup Penting** / Quite Important	4 **Penting** / Important	5 **Sangat Penting** / Very Important
1	Kinerja Ekonomi / Economic Performance					
2	Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance					
3	Kinerja Sosial / Social Performance					
4	Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainable Governance					
5	Pengembangan Produk dan Jasa / Product and Service Development					

Mohon memberikan masukan dan saran tambahan berkaitan dengan laporan ini:

Please provide your inputs and any additional suggestions regarding this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Anda dapat mengirimkan lembar umpan balik ini melalui e-mail atau pos ke alamat di bawah ini:

Thank you for your participation. You may send this feedback form through e-mail or by post to the following address:

PT Superior Prima Sukses Tbk

Jl. Raya Kupang Baru No. 27, Dukuh Kupang,
Dukuh Pakis, Surabaya Jawa Timur 60225
Telp. : +62 31 7312 477
E-mail : corsec@superior.co.id

Jl. Raya Kupang Baru No. 27, Dukuh Kupang,
Dukuh Pakis, Surabaya East Java 60225
Phone. : +62 31 7312 477
E-mail : corsec@superior.co.id

PENILAIAN
Assessment

Laporan ini menyajikan informasi yang material dan lengkap.
This report provides material and comprehensive information.

☐ Ya | Yes ☐ Tidak | No

Laporan ini menyajikan informasi yang jelas dan mudah dipahami.
This report provides clear and explicable information.

☐ Ya | Yes ☐ Tidak | No

Laporan ini menyajikan informasi penting yang Anda butuhkan.
This report provides the essential information you seek for.

☐ Ya | Yes ☐ Tidak | No

Laporan ini memberikan kemudahan bagi Anda dalam mencari informasi tertentu.
This report assists you in finding specific information easily.

☐ Ya | Yes ☐ Tidak | No

Laporan ini menjelaskan kinerja keberlanjutan Perusahaan secara transparan.
This report clearly outlines the Company's sustainability performance.

☐ Ya | Yes ☐ Tidak | No

INDEKS REFERENSI SEOJK NO. 16 /SEOJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Reference Index of SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Company

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
I.	**BENTUK LAPORAN TAHUNAN** | THE FORM OF ANNUAL REPORT		
A.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	The Annual Report shall be published in both hard and soft copy.	√
B.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	The hard copy report shall be printed on light-colored, good quality, A4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality.	√
C.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	The Annual Report may present information in pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions so that they are easy to read and understand.	√
D.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *Portable Document Format* (PDF).	The soft copy report shall be presented in an electronic document in a Portable Document Format (PDF) file format.	√
II.	**ISI LAPORAN TAHUNAN** | THE CONTENT OF ANNUAL REPORT		
A.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat: 1. Ikhtisar Data Keuangan Penting; 2. Informasi Saham (jika ada); 3. Laporan Direksi; 4. Laporan Dewan Komisaris; 5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Analisis dan Pembahasan Manajemen; 7. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit; dan 10. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.	The Annual Report shall at least include: 1. Key Financial Highlights; 2. Share Highlights (if any); 3. The Board of Directors' Report; 4. The Board of Commissioners' Report; 5. Profile of the Issuer or Public Company; 6. Management Analysis and Discussion; 7. Corporate Governance of the Issuer or Public Company; 8. Corporate Social Responsibility of the Issuer or Public Company; 9. Audited Annual Financial Report 10. A Statement Letter from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility of the Annual Report.	√

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
III.	**URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN |** THE DETAIL OF THE CONTENT OF ANNUAL REPORT		
A.	**Ikhtisar Data Keuangan Penting**	Key Financial Highlights	
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1. pendapatan/penjualan; 2. laba bruto; 3. laba (rugi); 4. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali; 5. total laba (rugi) komprehensif; 6. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali; 7. laba (rugi) per saham; 8. jumlah aset; 9. jumlah liabilitas; 10. jumlah ekuitas; 11. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. rasio lancar; 15. rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan.	Financial highlights shall be presented in comparison between 3 (three) fiscal years or since the business started if the Issuer or Public Company starts its business less than 3 (three) years, at least include: 1. net sales; 2. gross profit; 3. profit (loss); 4. total profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 5. total comprehensive profit (loss); 6. total comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 7. earnings per share; 8. total assets; 9. total liabilities; 10. total equity; 11. return on assets; 12. return on equity; 13. return on net sales; 14. current ratio; 15. liabilities to equity ratio; 16. liabilities to assets ratio, and 17. other relevant information and financial ratio.	12
B.	**Informasi Saham**	Share Information	
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	Share information of Public Company shall at least include:	
1.	saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jumlah saham yang beredar; b. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; d. volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	the issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last two fiscal years that shall include: a. number of issued shares; b. market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed; c. highest, lowest, and closing price based on the price on the stock exchange where the share is listed; d. trading volume based on the stock exchange where the share is listed. Information point b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	13

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
2.	dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. rasio pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	in regards to corporate action that causes changes in shares, such as stock split, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of conversion bonds, as well as capital additions and subtraction, share highlights as stated in poin 1) shall be added some explanation at least about: a. corporate action dates; b. ratio of stock split, reverse stock, dividends, bonus share, total convention bonds issued, and changes in nominal value of shares; c. total number of issued shares before and after the corporate action; d. total convention bonds issued (if any); and e. share price before and after the corporate action.	13
3.	dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut; dan	in the event of a share suspension or delisting during fiscal year, provide the explanation for the share suspension and or delisting; and	13
4.	dalam hal penghentian sementara perdagangan saham sebagaimana dimaksud pada poin 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut.	in the event of a shares suspension and or the shares delisting as stated in point 3) are still going on until the end of the period of the Annual Report, provide explanation of actions taken to settle the shares suspension and or delisting.	13
C.	**Laporan Direksi**	The Board of Directors' Report	
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Directors' report shall at least include:	24-30
1.	kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	the performance of the Issuer or Public Company, at least including: a. strategies and policies of the Issuer or Public Company; b. role of the Board of Directors in formulating the Issuer's or Public Company's strategies and strategic policies; c. process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategies; d. comparison between achievement and target of the Issuer or Public Company; and e. hallenges faced by the Issuer or Public Company;	24-30
	gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	the overview of business outlook of the Issuer or Public Company; and	24-30
	penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	the corporate governance implementation of the Issuer or Public Company.	

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
D.	**Laporan Dewan Komisaris**	The Board of Commissioners' Report	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Commissioners' Report shall at least include:	18-23
1.	penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	the evaluation of the Board of Directors' performance in managing the Issuer or Public Company, as well as the Board of Commissioners' supervision during the formulation and implementation of the Issuer's or Public Company's strategies by the Board of Directors;	18-23
2.	pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	the view on the business outlook of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	18-23
3.	pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	the view on the corporate governance implementation of the Issuer or Public Company.	18-23
E.	**Profil Emiten atau Perusahaan Publik**	Profile of the Issuer or Public Company	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	The profile of the Issuer or Public Company shall at least include:	
1.	nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	name of the Issuer or Public Company including if there were change of name, reason of the change and the effective date of the name change in fiscal year;	34
2.	akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. alamat; b. nomor telepon; c. alamat surat elektronik; dan d. alamat situs web.	the access to the Issuer or Public Company, including branch or representative office that allow public to obtain information about the Issuer or Public Company, including: a. address; b. phone number; c. email address; and d. website link.	34
3.	riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	brief history of the Issuer or Public Company;	35-37
4.	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan;	vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or corporate values;	38-39
5.	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	line of business in accordance with the latest article of association, operating business activities in the financial year, as well as generated products and offered services;	40-42
6.	wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	the operational area of the Issuer or Public Company; the intended operational area is the area where operational activities are held or within the range of the company's operational activities;	43
7.	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	the organization structure of the Issuer or Public Company as seen in a chart, at least to one level below the Board of Directors including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners along with names and positions;	44-45
8.	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	list of membership in industrial associations in national or international scale which related with the implementation of sustainable finance;	46

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
9.	profil Direksi, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	The Board of Directors profile, which shall at least include: a. name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. latest photograph; c. age; d. nationality; e. educational background and/or certification; f. work experience, covering this following information: i. the legal basis of appointment as the member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company; ii. concurrent position, as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or member of committee and other position inside or outside the Issuer or Public Company. Please disclose if the member of the Board of Directors doesn't have concurrent position. iii. working experience with the time period both in and outside the Issuer or Public Company. g. Affiliated relationship with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Directors doesn't have affiliated relationship. h. The change in the composition of the Board of Directors and the reason of the change. If there were no change in the composition of the Board of Directors, a disclosure of this information is needed.	54-58

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
10.	profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii. dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; iii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iv. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	The Board of Commissioners profile, which shall at least include: a. name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. latest photograph; c. age; d. nationality; e. educational background and/or certification; f. work experience, covering this following information: i. the legal basis of appointment as the member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company; ii. legal basis of the first appointment as member of the Board of Commissioners who also serves as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company; iii. concurrent position, as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or member of committee and other position inside or outside the Issuer or Public Company. Please disclose if the member of the Board of Commissioners doesn't have concurrent position. iv. working experience with the time period both in and outside the Issuer or Public Company. g. Affiliated relationship with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Commissioners doesn't have affiliated relationship. h. the change in the composition of the Board of Commissioners and the reason of the change. If there were no change in the composition of the Board of Commissioners, a disclosure of this information is needed.	47-53
11.	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	in the event that there were changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners occurring between the period after year-end until the submission date of the Annual Report, then the latest and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be published in the Annual Report;	46
12.	jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	number of employees based on sex, position, age, education and employment status (permanent/contract) during fiscal year. Information can be disclosed in table form.	59-60

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
13.	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; d. informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	names of shareholders and ownership percentage at the beginning and end of the fiscal year, consist of: a. shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company; b. members of the Board of Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners do not have shares, a disclosure should be made regarding to this matter; and c. groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company; d. the information above can be disclosed in table form.	61
14.	persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	the percentage of indirect ownership of the Company share by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Please disclose if the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have indirect ownership of the Company shares.	63
15.	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. kepemilikan institusi lokal; b. kepemilikan institusi asing; c. kepemilikan individu lokal; dan d. kepemilikan individu asing;	number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on these classifications: a. ownership of local institutions; b. ownership of foreign institutions; c. ownership of local individuals; and d. ownership of foreign individuals;	61
16.	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	66
17.	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which Issuers or Public Company has joint control over the entity (if any), along with percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the subsidiaries, associated companies, joint venture. For subsidiaries, include the address of the said subsidiaries;	66
18.	kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	the chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year as well as the name of Stock Exchange where the Issuer of Public Company is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares, implementation of conversion securities, addition and subtraction of capital (if any);	67
19.	informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada poin 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	the information about other listing of securities as mentioned in point 18, that haven't due in the fiscal year at least mention about the name of securities, year of issuance, interest rate, date of maturity, offering value, and rating of securities (if any);	67

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
20.	informasi penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a. nama dan alamat; b. periode penugasan; c. informasi jasa audit dan/atau nonaudit yang diberikan; d. biaya jasa audit dan/atau nonaudit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa nonaudit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan f. pengungkapan informasi penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	the information about the use of Public Accountant services and Public Accounting Firm with its network/ association/alliance including: a. name and address; b. assignment period; c. information about audit and non-audit services provided; d. service fee for each audit and non-audit assignment during the fiscal year; and e. in terms of the Public Accountant and Public Accounting Firm didn't provide non-audit services, please disclose the information. f. the disclosure of information about Public Accountant and Public Accounting Firm services with its network/association/alliance, shall be presented in tabular form.	67
21.	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.	name and address of capital market supporting institutions and professions other than Public Accountant and Public Accounting Firm.	68
F.	**Analisis dan Pembahasan Manajemen**	Management Analysis and Discussion	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management analysis and discussion shall include the analysis and discussion about financial report and other important information with an emphasis on material changes during the fiscal year, that include:	
1.	tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. pendapatan/penjualan; dan c. profitabilitas.	operational review per business segment according to the type of industry of the Company, include: a. production which include process, capacity and its development; b. revenue/sales; and c. profitability.	72-73
2.	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. ekuitas; d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. arus kas.	comprehensive financial performance that include a comparison of financial performance for the latest two fiscal years, explanation about the cause and impact of the changes, at least include: a. current assets, non-current assets, and total assets; b. current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; c. equity; d. revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e. cash flows.	74-77
3.	kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	the ability to pay debts or liabilities by presenting a relevant ratio calculation;	78-79
4.	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	collectability level of Issuer or Public Company receivables by presenting a relevant ratio calculation;	79
5.	struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	capital structure and management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies;	79

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
6.	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. tujuan dari ikatan tersebut; b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. mata uang yang menjadi denominasi; dan d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	discussion about the commitment of the capital investments goods, with explanations at least include: a. the purpose of the commitment; b. the source of fund to fulfil the commitment; c. the denominated currency; and d. the plans of Issuer or Public Company to protect itself from related foreign currency risks.	80
7.	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jenis investasi barang modal; b. tujuan investasi barang modal; dan c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	discussion on the capital goods investment realized during the fiscal year, with explanations at least include: a. type of capital investment goods; b. purpose of the capital investment goods; and c. value of the capital investment goods realized.	80
8.	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	the information and fact after the date of accounting report (if any);	82
9.	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	the business prospect of the Issuer or Public Company related with industry, economy and international market condition supporting by quantitative data from reliable sources.	82
10.	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal; atau d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	comparison between target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual result (realization) such as: a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; or d. other matters considered important for Issuer or Public Company;	81
11.	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal; d. kebijakan dividen; atau e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	target/projection to be achieved by the Issuer or Public Company in 1 (one) year, include: a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; d. dividend policies; or e. other matters considered important for Issuer or Public Company.	81
12.	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	marketing aspect of Issuer or Public Company's product and services, at least about the marketing strategy and market share;	83
13.	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen nonkas; c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau nonkas); dan d. jumlah dividen per tahun yang dibayar. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	the explanation about dividend during the last 2 (two) fiscal years, include: a. dividend policies, such as information about the percentage of total dividend to net profit; b. the cash dividend pay-out date or the distribution date for non-cash dividend; c. the amount of dividend per share (cash or non-cash); and d. the amount of dividend pain per year. The disclosure of information can be presented in the tabular form. A disclosure is needed if the Issuer or Public Company didn't disburse dividends in the last 2 (two) years.	83-84

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
14.	realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	the realization of the use of the proceed of the public offering, with requirements such as: a. if the Issuer has an obligation to submit a realization report of the use of fund within the fiscal year, then disclosed the cumulative use of the proceeds from the public offering until the end of the fiscal year; and b. the Issuer is required to explain if there is any change on the use of the proceeds as regulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Use of the Proceeds of the Offering;	86
15.	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a. tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. nama pihak yang melakukan transaksi; c. sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e. pemenuhan ketentuan terkait; dan f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: i. pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); dan ii. peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); iii. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. iv. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; dan v. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	material information (if any) regarding to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, dept/equity restructuring, significant transaction, affiliated transaction, and conflict of interest transaction, with in the fiscal year, includes: a. date, amount and object of transaction; b. the name of parties involved in the transaction; c. the nature of the affiliated relationship (if any); d. the description of the fairness of the transaction; e. the compliance with the relevant provisions; and f. if there was affiliated relationship, other than disclosing the information as elaborated in point a) to e), the Issuer or Public Company shall also disclose: i. statement from the Board of Directors to explain that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction done in accordance with generally accepted business practices among others by complying with the arms-length principle; and ii. the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; iii. for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added; iv. for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; and v. in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this is disclosed;	81, 86

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
16.	perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	the significant changes in rules and regulations towards the Issuer or Public Company's operation and its effect towards the financial report (if any);	87
17.	perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	the changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report (if any).	87
G.	**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik**	Corporate Governance of the Issuer or Public Company	
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The corporate governance of the Issuer or Public Company shall at least include a brief description of:	
1.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: i. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan ii. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	General Meeting of Shareholders (GMS), at least include: a. the information of the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior the fiscal year include: i. the resolution of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior the fiscal year that realized in the fiscal year; and ii. the resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior of the fiscal year that has not been realized along with the reason. b. in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	91-92
2.	Direksi, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); d. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: i. prosedur penilaian kinerja; dan ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan e. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	The Board of Directors, include: a. the Board of Directors duties and responsibilities; the information about each duties and responsibilities of the Board of Directors shall be presented in tabular form. b. a statement that the Board of Directors has guidelines or Board of Directors' charter; c. the policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form. d. training and/or competency improvement of members of the Board of Directors: i. policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and ii. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any); d. the evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain: i. the performance evaluation procedure; ii. the criteria used, such as achievements, competency, attendance at meeting; and e. in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	96-100

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
3.	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: i. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan iii. pihak yang melakukan penilaian; dan f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: i. prosedur penilaian kinerja; dan ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	The Board of Commissioners, shall include: a. duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b. a statement that the Board of Commissioners has guidelines or Board of Commissioners' charter; c. policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form. d. training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: i. policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and ii. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); e. performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing: i. procedures for implementing performance appraisals; ii. the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and iii. the party conducting the assessment; and f. the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: i. performance appraisal procedures; and ii. the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.	92-96, 101-102

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
4.	nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: i. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; ii. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan iii. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	the nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: a. the nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b. rocedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: i. procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; ii. the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and iii. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	102-103
5.	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. nama; b. dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c. periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d. tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	The Sharia Supervisory Board, for the Issuers or Public Company who carries out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain: a. name; b. the legal basis of the appointment of the Sharia Supervisory Board; c. the period of assignment of the Sharia Supervisory Board; d. duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and e. the frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfilment of sharia principles in the capital market to the Issuer or Public Company;	N/A

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
6.	Komite Audit, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite audit; g. pernyataan independensi komite audit; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit;	The Audit Committee, include: a. name and positions in the committee; b. age; c. nationality; d. educational background; e. work experience, include: i. legal basis for appointment as committee member; ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. period and term of office of audit committee members; g. statement of independence of the audit committee; h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and j. the implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	104-108
7.	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite; g. pernyataan independensi komite; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. uraian tugas dan tanggung jawab; j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: i. alasan tidak dibentuknya komite; dan ii. pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	The Nomination and Remuneration Committee or function of the Issuer and Public Company, at least including: a. name and positions in the committee; b. age; c. nationality; d. educational background; e. work experience, include: i. legal basis for appointment as committee member; ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. period and term of office of the committee members; g. statement of independence of the committee; h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. description of duties and responsibilities; j. a statement that it has a guideline or charter; k. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l. a brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and m. in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: i. reasons for not forming the committee; and ii. the party carrying out the nomination and remuneration function;	109-112

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
8.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: f. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; g. irangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan h. iipengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; i. periode dan masa jabatan anggota komite; j. pernyataan independensi komite; k. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l. uraian tugas dan tanggung jawab; m. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; n. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan o. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	Other committee of the Issuer or Public Company to support the role and function of the Board of Directors (if any) and/or committees who support the function and duties of the Board of Commissioners, at least including: a. name and positions in the committee; b. age; c. nationality; d. educational background; e. work experience, include: f. legal basis for appointment as committee member; g. iconcurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and h. iiwork experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; i. period and term of office of the committee members; j. statement of independence of the committee; k. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); l. description of duties and responsibilities; m. a statement that it has a guideline or charter; n. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; o. a brief description of the implementation of activities in the fiscal year.	N/A
9.	Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: a. nama; b. domisili; c. riwayat jabatan, meliputi: i. dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. riwayat pendidikan; e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	Corporate Secretary, at least include: a. name; b. domicile; c. work experience, include: i. legal basis for appointment as corporate secretary; and ii. work experience and the time period both in and outside the Company; d. educational background; e. training or competency development participated in the fiscal year; and f. brief description of the implementation of corporate secretary duties in the fiscal year.	113-114
10.	Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: a. nama kepala unit audit internal; b. riwayat jabatan, meliputi: i. dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. uraian tugas dan tanggung jawab; g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;	Internal Audit Unit, include: a. name of head of internal audit; b. work experience, include: i. legal basis for appointment as head of internal audit; ii. Work experience and the time period both in and outside the Issuer or Public Company; c. qualification or certification as internal audit (if any); d. training or competency development in the fiscal year. e. structure and position of Internal Audit Unit; f. description of duties and responsibilities; g. a statement that it has a guideline or Internal Audit Unit charter; h. brief description about the implementation of duties of the Internal audit unit in the fiscal year include the policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee;	115-119

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
11.	uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	a description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing: a. financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; b. review of the effectiveness of the internal control system; and c. statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	119-120
12.	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least include: a. general description about the Company's risk management system; b. type of risks and how to manage; c. review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and d. statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	121-123
13.	perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. pokok perkara/gugatan; b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	legal cases that have a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a. subject matter/claim; b. status of settlement of cases/claims; and c. the effect on the condition of the Company;	124
14.	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	124
15.	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. pokok-pokok kode etik; b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	information on code of ethic and business conducts, include: a. the main points of the code of ethics; b. the form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and c. a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;	125-125

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
16.	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. jumlah saham dan/atau opsi; b. jangka waktu pelaksanaan; c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	a brief description of the policy of providing long-term performancebased compensation to management and/ or employees owned by the Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/ or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain: a. number of shares or option; b. implementation period; c. requirements for eligible employees and/or management; and d. exercise price or determination of exercise price;	85
17.	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	a brief description of the information disclosure policy regarding: a. share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and b. implementation of the said policy;	126
18.	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: c. cara penyampaian laporan pelanggaran; d. perlindungan bagi pelapor; e. penanganan pengaduan; f. pihak yang mengelola pengaduan; dan g. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: i. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan ii. tindak lanjut pengaduan; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	a description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing: h. method of submitting violation reports; i. protection for whistleblowers; j. the handling of complaints; k. the party managing the complaint; and l. the results of the handling of complaints, at least: i. the number of complaints received and processed in the financial year; and ii. follow-up of the complaints; in the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, a disclosure is needed regarding this matter.	127-128
19.	uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	a description of the anti-corruption policy of the Company, at least containing: a. programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company; and b. anti-corruption training/socialization to employees of the Issuer or Public Company; in the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy shall be explained.	128

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
20.	penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Company, including: a. a statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or b. explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). Disclosure of information can be presented in tabular form.	129-131
H.	**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik**	Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company	
1.	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. penjelasan strategi keberlanjutan; b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c. profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d. penjelasan Direksi; e. tata kelola keberlanjutan; f. kinerja keberlanjutan; g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h. lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan i. tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at most slightly load: a. explanation of the sustainability strategy; b. an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c. brief profile of the Issuer or Public Company; d. explanation of the Board of Directors; e. sustainability governance; f. sustainability performance; g. written verification from an independent party, if any; h. a feedback sheet for readers, if any; and i. the response of the Company to the previous year's report feedback;	√
2.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	The Sustainability Report as referred to point 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for the Issuer and Public Company as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	√
3.	Informasi Laporan Keberlanjutan pada angka 1) dapat: a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	Information on the Sustainability Report in number 1) can: a. be disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or b. refer to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	√
4.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	The Sustainability Report as referred to point 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	√

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
5.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: c. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan d. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must: e. contain all the information as referred to in number 1); and f. be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	√
6.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	√
7.	Penyampaian Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	√
I.	**Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit**	Audited Annual Financial Statements	√
J.	**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan**	Letter of Statement of the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners concerning the Responsibility of the Annual Report	√

INDEKS REFERENSI POJK NO. 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK

Reference Index of POJK No. 51/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers, and Public Companies

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
I.	BENTUK LAPORAN KEBERLANJUTAN THE FORM OF SUSTAINABILITY REPORT		
A.	Laporan Keberlanjutan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	The Sustainability Report shall be presented in both hard and soft copy.	√
B.	Laporan Keberlanjutan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Keberlanjutan yang dikonversi dalam format *Portable Document Format* (PDF) dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penyampaian laporan melalui SPE Emiten atau Perusahaan Publik.	The presented Sustainability Report in a soft copy is a converted Sustainability Report in a Portable Document Format (PDF) file format, to be submitted to the Financial Services Authority through the Electronic Reporting System (SPE) as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report submission through SPE of the Issuer or Public Company.	√
C.	Laporan Keberlanjutan yang disajikan sebagai bagian dari Laporan Tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing yang paling sedikit menggunakan bahasa Inggris.	The Sustainability Report is a part of the Annual Report and is presented in Indonesian and foreign language, at least in English.	√
D.	Laporan Keberlanjutan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	The Sustainability Report may present information in pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions so that they are easy to read and understand.	√
II.	ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN THE CONTENT OF SUSTAINABILITY REPORT		
A.	Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy	
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Elaboration of Sustainability Strategy	135
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	Highlights of Sustainability Aspect Performance	
1.	Aspek ekonomi, paling sedikit memuat: a. kuantitas produksi atau jasa yang dijual; b. pendapatan atau penjualan; c. laba atau rugi bersih; d. produk ramah lingkungan; dan e. pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan.	Economic aspect that must cover at least the following information: a. quantity of products/services offered; b. revenue or sales; c. nett profit/loss; d. environmentally friendly products; and e. engagement of local stakeholders concerning the sustainable finance business process;	136
2.	Aspek lingkungan hidup, paling sedikit memuat: a. penggunaan energi; b. pengurangan emisi yang dihasilkan; c. pengurangan limbah dan efluen; dan d. pelestarian keanekaragaman hayati.	Environmental aspects that must cover at least the following information: a. energy consumption; b. emission reduction generated; c. reduction of waste and effluent; and d. biodiversity preservation.	136

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
3.	Aspek sosial	Social aspect	136
C.	Profil Perusahaan	Company Profile	
1.	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	Vision, mission, and sustainability values	137
2.	Alamat perusahaan	Company address	34
3.	Skala usaha, paling sedikit memuat: total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan wilayah operasional.	Business scale, at least including: total asset or asset capitalisation and total liabilities; number of employee by sex, position, age, education and employment status; shareholding name and percentage; and operational area.	a (12) b (59-60) c (61) d (43)
4.	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	Products, services and business activities	41-42
5.	Keanggotaan pada asosiasi	Membership in association	46
6.	Perubahan emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan	Significant changes of issuer and public company	137
D.	**Penjelasan Direksi**	Statement of the Board of Directors	
1.	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Penerapan keuangan berkelanjutan Strategi pencapaian target	Policy to respond challenges concerning sustainable finance fulfilment Achievement of sustainable finance performance Strategies to achieve target	29-30
E.	Tata Kelola Keberlanjutan	Sustainability Governance	
1.	Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan	Person in charge for the implementation of sustainable finance	138
2.	Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan	Competency development of sustainable finance	138
3.	Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan	Risk assessment for the implementation of sustainable finance	138
4.	Hubungan dengan pemangku kepentingan	Engagement with stakeholders	139-140
5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Issues concerning the implementation of sustainable finance	140
F.	**Kinerja Keberlanjutan**	Sustainable Performance	
1.	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	Activities to build sustainable culture	141
	Kinerja Ekonomi	Economic Performance	
2.	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi	Comparison of target to performance of production, portfolio, financing target, or investment, revenue and profit/loss	141
3.	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan	Comparison of target to performance of portfolio, financing target, or investment in financial instruments or projects in line with the sustainable finance application	141
	Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance	
	Aspek Umum	General Aspects	
4.	Biaya lingkungan hidup	Environmental costs	141
	Aspek Material	Material Aspects	
5.	Penggunaan material yang ramah lingkungan	Use of environmentally friendly materials	142

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	Aspek Energi	Energy Aspects	
6.	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan	Amount and intensity of energy consumed	142
7.	Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan	Efforts and achievements made for energy efficiency including use of renewable energy sources	142, 144
	Aspek Air	Water Aspect	
8.	Penggunaan Air	Water Consumption	143
	Aspek Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Aspect	
9.	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati	Operational impacts on areas near conservation areas or within conservation areas	147
10.	Usaha konservasi keanekaragaman hayati	Biodiversity conservation efforts	147
	Aspek Emisi	Emission Aspect	
11.	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	Amount and intensity of emission produced by type	143-144
12.	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	Efforts and achievements made in emission reduction	144
	Aspek Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Aspect	
13.	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	Amount of waste and effluent produced by type	146
14.	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	Waste and effluent management mechanism	145-146
15.	Tumpahan yang terjadi (jika ada)	Landfill (if any)	146
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	Complaint of Environmental Aspect	
16.	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	Number and contents of received and resolved environmental complaint	147
	Kinerja Sosial	Social Performance	
17.	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	Commitment to provide equal product and/or services to consumers	147
	Aspek Ketenagakerjaan	Employment Aspect	
18.	Kesetaraan kesempatan bekerja	Equality of work opportunities	148
19.	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa	Forced and child labours	148
20	Upah minimum regional	Regional minimum wage	148
21.	Lingkungan bekerja yang layak dan aman	Decent and safe work environment	149
22.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	Training and capacity building for employees	149

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	Aspek Masyarakat	Community Aspect	
23.	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar	Impact of operations to surrounding communities	153
24.	Pengaduan masyarakat	Public complaints	153
25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Corporate Social Responsibility (CSR) activities	151-152
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Sustainable Finance Product and/or Service Development Responsibility	
26.	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan	Innovation and development of sustainable finance products/services	153
27.	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	Number of evaluated product/services for safety for customers	154
28.	Dampak produk/jasa	Impact of products/services	154
29.	Jumlah produk yang ditarik kembali	Number of product recalled	154
30.	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan	Survey of customer satisfaction on sustainable finance product and/or services	154
G.	**Lain-Lain**	Others	
1.	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)	Written verification from independent party (if any)	N/A
2.	Lembar umpan balik	Feedback form	155
3.	Tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya	Response to the feedback of previous year's sustainability report	N/A
4.	Daftar pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	Disclosure list in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers, and Public Companies	√

SUPERIOR
PRIMA SUKSES

07

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2024

2024 Annual Financial Report





LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2024

2024 Annual Financial Report

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Halaman/
Pages

Daftar Isi | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian……..	1-2	……..*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss …..…and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5-6	*...…...Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	……...*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian…..	9-133	*..…..Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
Jl. Raya Kupang Baru No. 27, Surabaya
+62 31 7312 477
www.superiorprimasukses.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Liauw, Billy Law
   Alamat Kantor : Jl. Raya Kupang Baru No. 27 Surabaya
   Alamat Rumah : Pakuwon Indah Lisbon PG, 2-32 Surabaya
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Ventje Hermanto Soemali
   Alamat Kantor : Jl. Raya Kupang Baru No. 27 Surabaya
   Alamat Rumah : Jl. Wonorejo Permai Utara X/58 Surabaya
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Liauw, Billy Law*
   Office Address : *Jl. Raya Kupang Baru No. 27 Surabaya*
   Residential Address : *Pakuwon Indah Lisbon PG, 2-32 Surabaya*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Ventje Hermanto Soemali*
   Office Address : *Jl. Raya Kupang Baru No. 27 Surabaya*
   Residential Address : *Jl. Wonorejo Permai Utara X/58 Surabaya*
   Position : *Finance Director*

Declare that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. *Responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Surabaya, 21 Maret 2025/*March* 21, *2025*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Liauw, Billy Law
Direktur Utama/*President Director*

Ventje Hermanto Soemali
Direktur Keuangan/*Finance Director*

Crowe

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants No. 487/KM.1/2011
AXA Tower 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta 12940, Indonesia
Main +62 (21) 3005 6267, 3005 6268
Fax +62 (21) 3005 6269
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00015/3.0251/AU.1/04/0272-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Superior Prima Sukses Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00015/3.0251/AU.1/04/0272-2/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Superior Prima Sukses Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

The key audit matter identified in our audit is outline as follows:

Pengakuan penjualan

Revenue recognition

Mengacu pada Catatan 3q (Informasi Kebijakan Akuntansi yang Material – Pengakuan Pendapatan dan Beban); Catatan 4 (Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi – Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan); dan Catatan 23 (Penjualan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

Refer to Note 3q (Material Accounting Policy Information – Revenue and Expense Recognition); Note 4 (Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty – Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations); and Note 23 (Net Sales) to the consolidated financial statements.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, penjualan bersih Grup sebesar Rp 1.462.916.419.126 yang sebagian besar merupakan penjualan bata ringan *Autoclaved Aerated Concrete* (AAC). Penjualan diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan melalui penjualan langsung dan diakui pada saat barang diterima oleh pelanggan.

For the year ended December 31, 2024, the Group's net sales amounted to Rp 1,462,916,419,126 which is mostly from sales of Autoclaved Aerated Concrete (AAC). Sales are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. Sale of goods is carried out through direct selling and is recognized at the point of acceptance by the customer.

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai hal audit utama karena penjualan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Grup, sehingga memiliki risiko bawaan atas manipulasi saat maupun jumlah dan waktu penjualan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the Group's key performance indicators, therefore there is an inherent risk of manipulation of the amount and timing of sales recognition by management to meet certain targets or expectations.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matter

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan meliputi antara lain:

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- Kami memeroleh pemahaman dari manajemen terkait proses pengakuan dan transaksi penjualan Grup;
- *We obtained an understanding from management regarding the Group's process in recognition and measurement of sales transactions;*
- Kami mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas operasional atas pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran penjualan;
- *We evaluated the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement;*
- Kami memverifikasi, berdasarkan uji petik, transaksi penjualan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah penjualan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan penjualan Grup;
- *We verified, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents and assessed whether it was recognized in accordance with the Group's sales recognition policies;*
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, transaksi penjualan tertentu yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen yang relevan untuk menentukan apakah penjualan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat;
- *We tested, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related sales transaction had been recognized in the appropriate reporting period;*
- Kami melakukan prosedur analitis untuk memvalidasi pengakuan penjualan selama tahun berjalan;
- *We performed analytical procedures to validate the recognition of revenue throughout the year;*
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, entri jurnal yang berkaitan dengan penjualan untuk memverifikasi keakuratan dan kelengkapan transaksi keuangan yang dicatat dalam sistem akuntansi; dan
- *We tested, on sampling basis, journal entries relating to revenue to verify the accuracy and completeness of financial transactions recorded in the accounting system; and*
- Kami mengevaluasi kesesuaian pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan penjualan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang relevan.
- *We evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement, presentation and disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of the relevant accounting standards.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundangan-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumtances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Nursal
Surat Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant No. AP. 0272*
21 Maret 2025/*March 21, 2025*

00015

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5	41.420.802.140	195.244.041.834	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih	6	130.788.413.705	76.199.963.527	*Trade receivables – third parties – net*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga		3.275.599.916	2.195.154.731	*Third parties*
Pihak berelasi	26	-	1.967.856.382	*Related party*
Persediaan – bersih	7	82.459.613.127	78.948.224.775	*Inventories – net*
Biaya dibayar di muka	8	5.006.565.237	5.600.696.018	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	18	166.469.963	-	*Prepaid tax*
Uang muka pembelian	9,32	10.596.569.131	12.679.286.207	*Advances for purchases*
Tagihan pajak penghasilan	18	796.207.436	-	*Claim for tax refund*
Jumlah Aset Lancar		274.510.240.655	372.835.223.474	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset	9,32	42.879.776.598	8.518.741.950	*Advance for purchase of assets*
Aset tetap – bersih	10	1.463.002.252.274	1.065.618.396.417	*Fixed assets – net*
Properti investasi – bersih	11	2.742.749.955	2.917.149.951	*Investment properties – net*
Aset tidak berwujud – bersih	12	630.595.612	561.248.247	*Intangible assets – net*
Aset hak-guna – bersih	16	44.837.652.493	63.840.506.818	*Right-of-use assets – net*
Taksiran tagihan pajak	18	402.117.552	6.879.070.005	*Estimated claim for tax refund*
Aset pajak tangguhan	18	1.305.848.500	2.249.956.209	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya		7.740.756.864	5.315.219.220	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.563.541.749.848	1.155.900.288.817	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**1.838.051.990.503**	**1.528.735.512.291**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	13,26	50.039.452.631	874.296.921	*Short-term bank loans*
Utang usaha – pihak ketiga	14	199.780.254.758	180.271.246.536	*Trade payables – third parties*
Utang lain-lain	15,32	29.840.485.696	7.784.677.017	*Other payables*
Utang pajak	18	21.044.019.586	52.284.989.390	*Taxes payable*
Beban akrual		14.450.760.223	6.305.461.528	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak		5.970.683.851	7.951.843.013	*Contract liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	13,26	87.840.325.718	80.235.599.014	*Bank loans*
Liabilitas sewa	16	9.162.664.271	15.307.190.287	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	17	15.326.211.236	14.464.566.137	*Consumer financing payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		433.454.857.970	365.479.869.843	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities – net of current maturities:*
Utang bank	13,26	279.984.963.919	321.317.166.363	*Bank loans*
Liabilitas sewa	16	14.758.674.020	23.926.965.107	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	17	10.054.803.541	25.680.329.145	*Consumer financing payables*
Utang lain-lain – pihak berelasi	15,26	-	3.430.000.000	*Other payables – related parties*
Jaminan pelanggan		8.466.207.082	2.603.891.098	*Customer deposit*
Imbalan kerja	19	4.622.934.353	3.461.716.505	*Employee benefits*
Liabilitas pajak tangguhan	18	17.563.286.889	30.474.517.697	*Deferred tax liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		335.450.869.804	410.894.585.915	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**768.905.727.774**	**776.374.455.758**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				***Equity attributable to owners of the Company***
Modal saham – nilai nominal Rp 50 per saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp 500.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2023				*Share capital – par value of Rp 50 per share as at December 31, 2024 and Rp 500,000 per share as at December 31, 2023*
Modal dasar – 20.800.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2.080.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023				*Authorized – 20,800,000,000 shares as at December 31, 2024 and 2,080,000 shares as at December 31, 2023*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 8.890.206.400 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 744.500 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023	20	444.510.320.000	372.250.000.000	*Issued and fully paid capital – 8,890,206,400 shares as at December 31, 2024 and 744,500 shares as at December 31, 2023*
Tambahan modal disetor	20	262.638.105.560	92.750.000.000	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Cadangan surplus revaluasi aset tetap	21	107.727.361.755	163.869.947.503	*Reserves for surplus revaluation of fixed assets*
Imbalan kerja		(1.268.672.294)	(856.856.286)	*Employee benefits*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	21	2.000.000.000	1.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		253.265.010.778	116.370.957.327	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		1.068.872.125.799	745.384.048.544	*Total equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	22	274.136.930	6.977.007.989	*Non-controlling interests*
EKUITAS – BERSIH		**1.069.146.262.729**	**752.361.056.533**	***EQUITY – NET***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.838.051.990.503**	**1.528.735.512.291**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENJUALAN BERSIH	23,26,29	**1.462.916.419.126**	**1.363.133.590.935**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	24,26	**993.754.312.773**	**942.257.381.129**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**469.162.106.353**	**420.876.209.806**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	25,26	(223.426.002.706)	(180.435.100.273)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	25,26	(26.649.544.935)	(18.538.451.218)	*General and administrative expenses*
Jumlah beban usaha		(250.075.547.641)	(198.973.551.491)	*Total operating expenses*
LABA USAHA		**219.086.558.712**	**221.902.658.315**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHERS INCOME (EXPENSES)***
Beban keuangan	13,16,17,26	(31.934.950.874)	(35.969.099.295)	*Finance costs*
Penghasilan jasa transportasi dan sewa		5.897.357.166	6.871.615.348	*Transportation and rent service income*
Beban penurunan revaluasi aset tetap		-	(6.846.803.827)	*Revaluation impairment charge of fixed assets*
Lain-lain – bersih	10,18	10.235.781.052	6.619.931.479	*Others – net*
Beban lain-lain neto		(15.801.812.656)	(29.324.356.295)	*Other expenses – net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**203.284.746.056**	**192.578.302.020**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18			***INCOME TAX EXPENSES***
Kini		(40.531.887.440)	(40.018.471.240)	*Current*
Tangguhan		(1.861.028.456)	(1.607.928.374)	*Deferred*
Jumlah beban pajak penghasilan – bersih		(42.392.915.896)	(41.626.399.614)	*Total income tax expenses – net*
LABA TAHUN BERJALAN		**160.891.830.160**	**150.951.902.406**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap – bersih	10,18	(48.770.036.368)	135.913.395.429	*Gain (loss) of revaluation of fixed assets – net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja – bersih	18,19	(413.380.711)	(1.248.226.954)	*Remeasurements on employee benefits liabilities – net*
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak		(49.183.417.079)	134.665.168.475	*Total other comprehensive income (loss) for the year – net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**111.708.413.081**	**285.617.070.881**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan		160.301.504.071	147.360.259.891	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	22	590.326.089	3.591.642.515	*Non-controlling interests*
Jumlah		**160.891.830.160**	**150.951.902.406**	***Total***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan		111.119.651.695	282.034.003.044	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	22	588.761.386	3.583.067.837	*Non-controlling interests*
Jumlah		**111.708.413.081**	**285.617.070.881**	***Total***
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (angka penuh):				***Earning per share attributable to the owners of the Company (full amount):***
Dasar dan dilusian	27	**20**	**23**	*Basic and diluted*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the Company*									
				Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/*Other comprehensive income (loss)*		Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ Notes	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	*Cadangan surplus revaluasi aset tetap/ Reserves for surplus revaluation of fixed assets*	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ *Remeasurement on employee benefits liabilities*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Ekuitas – bersih/ *Equity – net*	
Saldo 1 Januari 2023		**72.000.000.000**	**-**	**36.067.076.607**	**382.795.990**	**-**	**261.900.172.903**	**370.350.045.500**	**3.558.572.175**	**373.908.617.675**	***Balance as at January 1, 2023***
Reklasifikasi dari uang muka setoran modal ke modal saham	20	12.760.000.000	-	-	-	-	-	12.760.000.000	-	12.760.000.000	*Reclassification from deposits for future subscription*
Tambahan setoran modal	20	47.490.000.000	92.750.000.000	-	-	-	-	140.240.000.000	-	140.240.000.000	*Issuance of shares*
Dividen saham	20	240.000.000.000	-	-	-	-	(240.000.000.000)	-	-	-	*Share dividend*
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(60.000.000.000)	(60.000.000.000)	-	(60.000.000.000)	*Cash dividend*
Pelepasan entitas anak	1d,22	-	-	-	-	-	-	-	(164.632.023)	(164.632.023)	*Disposal of subsidiaries*
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	10	-	-	(8.110.524.533)	-	-	8.110.524.533	-	-	-	*Surplus revaluation transfer to retained earnings*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	147.360.259.891	147.360.259.891	3.591.642.515	150.951.902.406	*Profit for the year*
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	10,18,19,22	-	-	135.913.395.429	(1.239.652.276)	-	-	134.673.743.153	(8.574.678)	134.665.168.475	*Other comprehensive income (loss) for the year*
Saldo 31 Desember 2023		**372.250.000.000**	**92.750.000.000**	**163.869.947.503**	**(856.856.286)**	**1.000.000.000**	**116.370.957.327**	**745.384.048.544**	**6.977.007.989**	**752.361.056.533**	***Balance as at December 31, 2023***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the Company*									
				Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/*Other comprehensive income (loss)*		Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ Notes	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	*Cadangan surplus revaluasi aset tetap/ Reserves for surplus revaluation of fixed assets*	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ *Remeasurement on employee benefits liabilities*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Ekuitas – bersih/ *Equity – net*	
Saldo 1 Januari 2024		**372.250.000.000**	**92.750.000.000**	**163.869.947.503**	**(856.856.286)**	**1.000.000.000**	**116.370.957.327**	**745.384.048.544**	**6.977.007.989**	**752.361.056.533**	***Balance as at January 1, 2024***
Penambahan modal saham melalui penawaran umum perdana	1b, 20	72.260.320.000	189.491.473.115	-	-	-	-	261.751.793.115	-	261.751.793.115	*Issuance of shares from initial public offering*
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(29.780.000.000)	(29.780.000.000)	-	(29.780.000.000)	*Cash dividend*
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali	22	-	(21.516.000.000)	-	-	-	-	(21.516.000.000)	(5.379.000.000)	(26.895.000.000)	*Acquisition from non-controlling interest*
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	22	-	1.912.632.445	-	-	-	-	1.912.632.445	(1.912.632.445)	-	*Differences arising from changes in equity of Subsidiary*
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	10	-	-	(7.372.549.380)	-	-	7.372.549.380	-	-	-	*Surplus revaluation transfer to retained earnings*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	160.301.504.071	160.301.504.071	590.326.089	160.891.830.160	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	10,18,19,22	-	-	(48.770.036.368)	(411.816.008)	-	-	(49.181.852.376)	(1.564.703)	(49.183.417.079)	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2024		**444.510.320.000**	**262.638.105.560**	**107.727.361.755**	**(1.268.672.294)**	**2.000.000.000**	**253.265.010.778**	**1.068.872.125.799**	**274.136.930**	**1.069.146.262.729**	***Balance as at December 31, 2024***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		1.412.209.125.770	1.372.936.648.469	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga		(1.046.671.934.345)	(984.951.882.540)	*Payments to suppliers and third parties*
Pembayaran kepada karyawan		(36.433.093.120)	(24.731.871.140)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi		329.104.098.305	363.252.894.789	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak		(62.289.086.279)	(6.060.844.736)	*Taxes paid*
Pembayaran bunga		(30.817.143.497)	(36.149.860.176)	*Interest payments*
Penerimaan pajak	18	4.449.385.379	2.042.364.775	*Tax refunds*
Penerimaan bunga		2.516.172.747	1.401.955.730	*Interest received*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**242.963.426.655**	**324.486.510.382**	***Net Cash Flows Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Aset tetap				*Fixed assets*
Pelepasan	10	1.633.186.546	783.619.004	*Disposal*
Perolehan	10	(544.277.355.197)	(210.039.601.967)	*Acquisition*
Penambahan uang muka pembelian aset		(42.879.776.598)	(7.084.813.112)	*Advance payments for purchase of assets*
Perolehan aset tidak-berwujud	12	(442.944.615)	(304.826.615)	*Acquisition of intangible assets*
Aset hak-guna				*Right-of-use assets*
Hasil dari penjualan aset hak-guna	16	187.458.335	-	*Proceeds from sales of right-of-use assets*
Perolehan	16	-	(2.762.997.000)	*Acquisition*
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi saldo kas dan setara kas		-	(127.723.001)	*Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(585.779.431.529)**	**(219.536.342.691)**	***Net Cash Flows Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Hasil penerbitan saham	20	261.751.793.115	140.240.000.000	*Proceeds from isssuance of shares*
Penerimaan utang bank jangka pendek	13,33	130.053.128.385	10.000.000.000	*Receipt from short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang	13,33	85.000.000.000	125.000.000.000	*Receipt from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	13,33	(118.727.475.740)	(80.578.130.256)	*Payment of long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	13,33	(100.000.000.000)	(15.000.000.000)	*Payment of short-term bank loans*
Pembagian dividen	21	(29.780.000.000)	(60.000.000.000)	*Divident payment*
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali	1d	(26.895.000.000)	-	*Acquisition from non-controlling interest*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	16,33	(15.312.817.103)	(12.903.810.204)	*Payment of principal portion of lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	17,33	(14.763.880.505)	(12.997.310.049)	*Payment of consumer financing payables*
Pembayaran kepada pihak berelasi – bersih		(1.462.143.618)	(10.000.000.000)	*Payment to related parties – net*
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**169.863.604.534**	**83.760.749.491**	***Net Cash Flows Provided by Financing Activities***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
Dampak perubahan selisih kurs mata uang terhadap kas, setara kas, dan cerukan		17.133.321	(13.214.622)	*Effect of exchange rate changes on cash, cash equivalents, and bank overdrafts*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN		**(172.935.267.019)**	**188.697.702.560**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH, CASH EQUIVALENTS, AND OVERDRAFT***
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN AWAL TAHUN		**194.369.744.913**	**5.672.042.353**	***CASH, CASH EQUIVALENTS, AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR***
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN AKHIR TAHUN		**21.434.477.894**	**194.369.744.913**	***CASH, CASH EQUIVALENT, AND OVERDRAFT AT END OF YEAR***
Kas, setara kas, dan cerukan terdiri dari:				***Cash, cash equivalents, and overdraft consists of:***
Kas dan setara kas	5	41.420.802.140	195.244.041.834	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	13	(19.986.324.246)	(874.296.921)	*Overdraft*
JUMLAH		**21.434.477.894**	**194.369.744.913**	***TOTAL***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 33.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 33.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Superior Prima Sukses Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sriwati, S.H., M.Hum., No. 8 tanggal 3 November 2011. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-58903.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 30 November 2011. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 56 tanggal 30 Januari 2024 mengenai perubahan status Perusahaan yang semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka. Akta Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006886.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 30 Januari 2024. Serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 10, Tambahan No. 003904 pada tanggal 30 Januari 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak di bidang pertambangan dan penggalian, industri usaha pengolahan, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, pengangkutan, pergudangan, dan real estat. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang manufaktur bata ringan *Autoclave Aerated Concrete* (AAC). Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasinya pada bulan April 2013.

Kantor Perusahaan terletak di Jalan Raya Kupang Baru No. 27, Surabaya. Perusahaan memiliki empat (4) pabrik yang berlokasi di Mojokerto, Lamongan, Sragen, dan Sidoarjo.

Entitas induk utama Perusahaan adalah PT Global Base Universal, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-80/D.04/2024, tanggal 27 Juni 2024, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Superior Prima Sukses Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Sriwati, S.H., M.Hum., No. 8 dated November 3, 2011. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-58903.AH.01.01 Year 2011 dated November 30, 2011. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 56 dated January 30, 2024 concerning the change in the of status of the Company from a Closed Company to a Public Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0006886.AH.01.02.Year 2024 dated January 30, 2024. And was published in the State Gazette No. 10, Supplement No. 003904, dated January 30, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company include mining and quarrying, industrial processing, construction, wholesale and retail trade, transportation, warehousing, and real estate. Currently, the Company is engaged in the Autoclave Aerated Concrete (AAC) manufacturing. The Company started its operations in April 2013.

The Company is domiciled at Jalan Raya Kupang Baru No. 27, Surabaya. The Company has four (4) factories, which are located in Mojokerto, Lamongan, Sragen, and Sidoarjo.

The Company's ultimate parent company is PT Global Base Universal, incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares

Based on Letter No. S-80/D.04/2024, dated June 27, 2024 of the Financial Services Authority of Indonesia, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of Shares was declared effective.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2024, Perusahaan melakukan Penawaran Umum sebesar 1.445.206.400 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 50 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 183 per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2024.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

On June 27, 2024, the Company undertook a Public Offering of 1,445,206,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 50 and offering price of Rp 183 per share to the public in Indonesia. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange dated July 8, 2024.

c. The Boards of Commissioners, Directors, and Employees

The Board of Commisioners of the Company as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

		2024	2023		
Komisaris Utama	:	Dermawan Suparsono	Dermawan Suparsono	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Danny Kristono Santoso Tjio Fong Ing Belinda Natalia	Danny Kristono Santoso	:	*Commissioners*
Komisaris Independen	:	Lukas Rusli Dr. Dr. Chandra Setiawan, M.M., PH.D	-	:	*Independent Commissioners*

Susunan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors of the Company as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Direktur Utama	:	Liauw, Billy Law	Liauw, Billy Law	:	*President Director*
Direktur Keuangan	:	Ventje Hermanto Soemali	Ventje Hermanto Soemali	:	*Finance Director*
Direktur	:	Hendra Widodo Henrianto Jermia Indra Wijaya	Hendra Widodo Henrianto	:	*Directors*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2024 as follows:

Ketua	:	Dr. Drs. Chandra Setiawan, M.M, Ph.D	:	*Chairman*
Anggota	:	Wardiman Wijaya Toni Setioko	:	*Members*

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Corporate Secretary as at December 31, 2024 is as follows:

Sekretaris Perusahaan	:	Andrew	:	*Corporate secretary*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing 443 dan 361 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2024 and 2023, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 443 and 361 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas bisnis/ *Business activity*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets before elimination (in millions of Rupiah)*	
				31 Desember/ December 31		*31 Desember/ December 31*	
				2024	2023	2024	2023
Entitas Anak Langsung/ *Direct Ownership*							
PT Superior Persada Sejahtera (SPS)	Surabaya	Persewaan angkutan darat/ *Land transportation rental*	2016	99%	99%	102.537	121.660
PT Superior Sarana Sukses (SSS)	Lamongan	Pengangkutan/*Expedition*	2017	99,90%	51%	25.532	23.028

PT Superior Sarana Sukses ("SSS")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 19 Agustus 2024, para pemegang saham SSS menyetujui penjualan saham sejumlah 5.379.000 saham dan 11.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham milik PT Sarana Solid Abadi kepada Perusahaan dan Liauw Billly Law dengan harga jual masing-masing sebesar Rp 26.895.000.000 dan Rp 55.000.000.

PT Superior Sarana Sukses ("SSS")

Based on Notarial Deed No. 3 of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., dated August 19, 2024, the shareholders of SSS approved the sale of 5,379,000 shares and 11,000 shares, with par value of Rp 1,000 per share, owned by PT Sarana Solid Abadi, to the Company and Liauw Billy Law at a selling price of Rp 26,895,000,000 and Rp 55,000,000, respectively.

Pembagian dividen oleh Entitas Anak selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dividend distribution by Subsidiaries during 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
PT Andalan Manunggal Abadi (AMA)	-	3.148.577.400	*PT Andalan Manunggal Abadi (AMA)*
PT Duta Abadi Bersama (DAB)	-	2.540.733.900	*PT Duta Abadi Bersama (DAB)*
PT Cendana Abadi Perdana (CAP)	-	2.140.411.100	*PT Cendana Abadi Perdana (CAP)*
PT Buana Agung Laksana (BAL)	-	1.557.143.800	*PT Buana Agung Laksana (BAL)*
PT Damai Unggul Laksana (DUL)	-	898.027.600	*PT Damai Unggul Laksana (DUL)*
PT Esa Sarana Sukses (ESS)	-	763.993.400	*PT Esa Sarana Sukses (ESS)*
PT Artha Karunia Unggul (AKU)	-	668.726.604	*PT Artha Karunia Unggul (AKU)*
PT Cahaya Primatama Unggul (CPU)	-	573.977.301	*PT Cahaya Primatama Unggul (CPU)*
PT Berkat Omega Sentosa (BOS)	-	441.647.900	*PT Berkat Omega Sentosa (BOS)*
PT Fajar Andalan Karyatama (FAK)	-	274.837.800	*PT Fajar Andalan Karyatama (FAK)*
PT Jasa Optima Sarana (JOS)	-	188.501.100	*PT Jasa Optima Sarana (JOS)*
PT Karunia Mega Untung (KMU)	-	171.879.101	*PT Karunia Mega Untung (KMU)*
PT Jasa Anugerah Mustika (JAM)	-	160.441.500	*PT Jasa Anugerah Mustika (JAM)*
PT Quality Perdana Raya (QPR)	-	136.297.700	*PT Quality Perdana Raya (QPR)*
PT Harum Karya Indah (HKI)	-	127.332.900	*PT Harum Karya Indah (HKI)*
PT Eka Laksana Utama (ELU)	-	121.828.507	*PT Eka Laksana Utama (ELU)*
PT Garda Perdana Sentosa (GPS)	-	115.752.600	*PT Garda Perdana Sentosa (GPS)*
PT Inti Sumber Pelangi (ISP)	-	97.752.000	*PT Inti Sumber Pelangi (ISP)*
PT Lancar Agung Sejahtera (LAS)	-	92.600.000	*PT Lancar Agung Sejahtera (LAS)*
PT Cahaya Unggul Sentosa (CUS)	-	82.990.900	*PT Cahaya Unggul Sentosa (CUS)*
PT Fortuna Lestari Unggul (FLU)	-	74.782.800	*PT Fortuna Lestari Unggul (FLU)*
PT Gelora Abadi Prima (GAP)	-	74.360.000	*PT Gelora Abadi Prima (GAP)*
PT Karya Timbul Primatama (KTP)	-	60.880.500	*PT Karya Timbul Primatama (KTP)*
PT Gemilang Berkat Ultima (GBU)	-	54.474.700	*PT Gemilang Berkat Ultima (GBU)*

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Pembagian dividen oleh Entitas Anak selama periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Dividend distribution by Subsidiaries during December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	2024	2023	
PT Lestari Era Makmur (LEM)		50.748.000	*PT Lestari Era Makmur (LEM)*
PT Fortuna Persada Inti (FPI)	-	48.982.900	*PT Fortuna Persada Inti (FPI)*
PT Fastindo Prima Karya (FPK)	-	47.923.700	*PT Fastindo Prima Karya (FPK)*
PT Harapan Cahaya Berkat (HCB)	-	45.406.700	*PT Harapan Cahaya Berkat (HCB)*
PT Galaxy Nusa Indah (GNI)	-	43.668.400	*PT Galaxy Nusa Indah (GNI)*
PT Lintas Perdana Globalindo (LPG)	-	43.664.100	*PT Lintas Perdana Globalindo (LPG)*
PT Cakrawala Inti Abadi (CIA)	-	40.995.700	*PT Cakrawala Inti Abadi (CIA)*
PT Karunia Mega Utama (KMU)	-	40.974.200	*PT Karunia Mega Utama (KMU)*
PT Fajar Abadi Karyatama (FAK)	-	40.175.200	*PT Fajar Abadi Karyatama (FAK)*
PT Laskar Omega Lestari (LOL)	-	40.007.900	*PT Laskar Omega Lestari (LOL)*
PT Bintang Cahaya Laksana (BCL)	-	39.322.000	*PT Bintang Cahaya Laksana (BCL)*
PT Erlangga Kencana Express (EKE)	-	38.588.100	*PT Erlangga Kencana Express (EKE)*
PT Darma Pratama Raya (DPR)	-	37.511.000	*PT Darma Pratama Raya (DPR)*
PT Indah Buana Logistik (IBL)	-	36.733.100	*PT Indah Buana Logistik (IBL)*
PT Inti Persada Karyatama (IPK)	-	36.637.200	*PT Inti Persada Karyatama (IPK)*
PT Armada Central Transindo (ACT)	-	35.541.300	*PT Armada Central Transindo (ACT)*
PT Indojaya Sarana Abadi (ISA)	-	35.131.200	*PT Indojaya Sarana Abadi (ISA)*
PT Jasa Murni Perdana (JMP)	-	33.832.900	*PT Jasa Murni Perdana (JMP)*
PT Harapan Anugerah Majujaya (HAM)	-	33.176.800	*PT Harapan Anugerah Majujaya (HAM)*
PT Central Optima Abadi (COA)	-	32.665.100	*PT Central Optima Abadi (COA)*
PT Mustika Abadi Nusatrans (MAN)	-	29.647.500	*PT Mustika Abadi Nusatrans (MAN)*
PT Jaya Eka Mustika (JEM)	-	28.638.400	*PT Jaya Eka Mustika (JEM)*
PT Karya Prima Rejeki (KPR)	-	26.549.100	*PT Karya Prima Rejeki (KPR)*
PT Indah Berkat Unggul (IBU)	-	25.953.300	*PT Indah Berkat Unggul (IBU)*
PT Nusa Inti Karyatama (NIK)	-	25.293.100	*PT Nusa Inti Karyatama (NIK)*
PT Optima Prima Makmur (OPM)	-	23.352.300	*PT Optima Prima Makmur (OPM)*
PT Nusa Eka Makmur (NEM)	-	20.559.800	*PT Nusa Eka Makmur (NEM)*
PT Hakiki Transindo Sejati (HTS)	-	18.095.000	*PT Hakiki Transindo Sejati (HTS)*
PT Manunggal Indah Bersama (MIB)	-	18.011.300	*PT Manunggal Indah Bersama (MIB)*
PT Anugerah Sarana Usaha (ASU)	-	14.093.200	*PT Anugerah Sarana Usaha (ASU)*
PT Rajawali Eka Manunggal (REM)	-	13.797.700	*PT Rajawali Eka Manunggal (REM)*
PT Harmoni Cahaya Lestari (HCL)	-	12.790.700	*PT Harmoni Cahaya Lestari (HCL)*
PT Omega Mega Gemilang (OMG)	-	4.383.300	*PT Omega Mega Gemilang (OMG)*
PT Kurnia Fortuna Cemerlang (KFC)	-	3.135.100	*PT Kurnia Fortuna Cemerlang (KFC)*
PT Era Gemilang Persada (EGP)	-	2.249.100	*PT Era Gemilang Persada (EGP)*
PT Lestari Fortuna Cemerlang (LFC)	-	1.736.400	*PT Lestari Fortuna Cemerlang (LFC)*
PT Bina Tunas Sentosa (BTS)	-	106.600	*PT Bina Tunas Sentosa (BTS)*
PT Petra Esa Transindo (PET)	-	54.400	*PT Petra Esa Transindo (PET)*
PT Abadi Sarana Intitrans (ASI)	-	40.200	*PT Abadi Sarana Intitrans (ASI)*
PT Esa Sumber Anugerah (ESA)	-	17.300	*PT Esa Sumber Anugerah (ESA)*
PT Jasa Elok Transindo (JET)	-	12.400	*PT Jasa Elok Transindo (JET)*
Jumlah	**-**	**15.638.152.813**	***Total***

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Pada tahun 2023, terdapat pelepasan Entitas Anak ASI, AMA, ASU, ACT, AKU, BNI, BOS, BTS, BCL, BAL, CPU, CUS, CIA, CAP, COA, DUL, DPR, DAB, ELU, EGP, EKE, ESS, ESA, FAK, FAA, FPK, FLU, FPI, GNI, GPS, GAP, GBU, HTS, HAM, HCB, HCL, HKI, IBU, IBL, ISA, IPK, ISP, JAM, JET, JMP, JOS, JEM, KMU, KPR, KMG, KTP, KFC, LAS, LOL, LEM, LFC, LPG, MIB, MAN, NEM, NIK, OMG, OPM, PET, QPR dan REM, dengan persentase kepemilikan saham yang dilepaskan sebesar 99% dengan harga jual sebesar Rp 15.481.771.272 yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwati, S.H., M.Hum.

e. Penyusunan dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan disetujui untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2025

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan memengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

In 2023, there were disposal of Subsidiaries ASI, AMA, ASU, ACT, AKU, BNI, BOS, BTS, BCL, BAL, CPU, CUS, CIA, CAP, COA, DUL, DPR, DAB, ELU, EGP, EKE, ESS, ESA, FAK, FAA, FPK, FLU, FPI, GNI, GPS, GAP, GBU, HTS, HAM, HCB, HCL, HKI, IBU, IBL, ISA, IPK, ISP, JAM, JET, JMP, JOS, JEM, KMU, KPR, KMG, KTP, KFC, LAS, LOL, LEM, LFC, LPG, MIB, MAN, NEM, NIK, OMG, OPM, PET, QPR and REM, with the percentage of share ownership released at 99% with selling price amounting to Rp 15,481,771,272, which have been notarized by Notary Sriwati, S.H., M.Hum.

e. Preparation and Issuance of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 21, 2025.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK No. 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amendemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

  Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *PSAK No. 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-Current*

  The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

  The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK No. 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amendemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

  DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhinya), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *PSAK No. 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-Current Liabilities with Covenants*

  The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

  DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK No. 207 (Amandemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

  Amendemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK No. 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK No. 107 diamendemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

  Amendemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Grup menerapkan amendemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

  - informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.
  - informasi yang diwajibkan oleh PSAK No. 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *PSAK No. 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK No. 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements*

  The amendments add a disclosure objective to PSAK No. 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK No. 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

  The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Group applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

  - *comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*
  - *the information otherwise required by PSAK No. 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK No. 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik

  Amendemen PSAK No. 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amendemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

  Amendemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK No. 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variable yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

  Sebagai bagian dari amendemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK No. 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *PSAK No. 116 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback*

  The amendments to PSAK No. 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK No. 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

  The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK No. 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

  As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK No. 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of-use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK No. 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik (lanjutan)

  Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK No. 115 adalah liabilitas sewa.

  Penjual-penyewa menerapkan amendemen secara retrospektif sesuai dengan PSAK No. 208 terhadap transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal, yang didefinisikan sebagai awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan PSAK No. 116.

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"

  PSAK No. 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continue)

- *PSAK No. 116 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback (continued)*

  The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK No. 115 is a lease liability.

  A seller-lessee applies the amendments retrospectively in accordance with PSAK No. 208 to sale and leaseback transactions entered into after the date of initial application, which is defined as the beginning of the annual reporting period in which the entity first applied PSAK No. 116.

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK No. 117, "Insurance Contracts"*

  PSAK No. 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

- PSAK No. 117 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif

  Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 dalam periode bersamaan. Amandemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- PSAK No. 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

  Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025 (continued)

- *PSAK No. 117 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 – Comparative Information*

  This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- *PSAK No. 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability*

  This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument*

  The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (lanjutan)

  Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas"

  Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK No. 413, "Penurunan Nilai"

  PSAK No. 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi *kafalah* penjaminan risiko kredit. PSAK No. 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026 (continued)

- *Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument (continued)*

  The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- *2024 Annual Improvements to PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 109, "Financial Instruments", PSAK No. 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows"*

  These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- *PSAK No. 413, "Impairment"*

  PSAK No. 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK No. 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Superior Prima Sukses Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), dan peraturan regulator Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Superior Prima Sukses Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and regulations of Financial Services Authority ("OJK") for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursement of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statement is Rupiah ("Rp"), which is also the Group's functional currency.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:
(i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,

(ii) untuk diperdagangkan,
(iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:
(i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
(ii) untuk diperdagangkan,
(iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
(iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:
(i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
(ii) held primarily for the purpose of trading,
(iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

(i) expected to be settled in the normal operating cycle;
(ii) held primarily for the purpose of trading,
(iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
(iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* yaitu, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*;
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memeroleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee, that existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee;
b. Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
b. Rights arising from other contractual arrangements;
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over subsidiaries and ceases when the Group loses control of subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control subsidiaries.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognized the assets (including goodwill) and liabilities of subsidiaries;
b. derecognized the carrying amount of any NCI;
c. derecognized the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
d. recognized the fair value of the consideration received;
e. recognized the fair value of any investment retained;
f. recognized any gain or loss in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquisition-related costs incurred are expensed in the current period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika nilai wajar aset neto yang diperoleh melebihi jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan seluruh liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset neto yang diperoleh atas jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui dalam laba rugi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination (continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi di mana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan secara retrospektif, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK No. 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted retrospectively during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset Keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memeroleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial Assets

Classification

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya – jaminan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran dan Pengakuan

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Classification (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets – deposit classified as financial assets measured at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets are added to or deducted from the fair value of the financial assets, as appropriate, on initial recognition.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Impairment of Financial Assets

The Group recognized an allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognized a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari termin internal kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than internal term unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau

- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*

- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan penghapusan (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

b) Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Write-off policy (continued)

The Group recognized an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai:
(i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL, atau
(ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, dan jaminan pelanggan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Classification

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as:
(i) financial liabilities at FVTPL, or

(ii) financial liabilities measured at amortized-cost.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, consumer financing payables, and customer deposit classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan:
1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis,
2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau
3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengukuran Selanjutnya

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Financial liabilities that are not:
1) contingent consideration of an acquirer in a business combination,
2) held-for-trading, or
3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Subsequent Measurement

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Financial Cost" in profit or loss.

Effective Interest Method ("EIR")

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE") (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Effective Interest Method ("EIR") (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset tetap tertentu pada nilai wajar di setiap tanggal pelaporan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mentransfer suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mentransfer liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

f. Fair Value Measurement

The Group measures certain fixed assets at fair value at each reporting date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis;
- Tingkat 2 - Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly;*
- *Level 3 - Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset tetap, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) unit penghasil unit (untuk uji penurunan nilai).

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset tetap. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

g. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro) dan setara kas. Setara kas adalah investasi jangka pendek (umumnya dengan jatuh tempo awal tiga bulan atau kurang), sangat likuid yang dengan cepat dapat segera dikonversi ke jumlah kas yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk tujuan pemenuhan komitmen kas jangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lainnya.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas sebagaimana dijelaskan di atas, setelah dikurangi saldo cerukan bank yang harus dibayar kembali sesuai permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Grup. Cerukan tersebut disajikan sebagai pinjaman jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fixed assets, fair value (less costs of disposal) of cash-generating units (for impairment test purpose).

External valuers are involved in the valuation of fixed assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents are comprised of cash (i.e. cash on hand and on-demand deposits) and cash equivalents. Cash equivalents are short-term (generally with original maturity of three months or less), highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash equivalents are held for the purpose of meeting short-term cash commitments rather for investment or other purposes.

For the purposes of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents as defined above, net of outstanding bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of the Group's cash management. Such overdrafts are presented as short-term borrowings in the consolidated statement of financial position.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai perolehan ditentukan dengan metode rata-rata yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai.

Persediaan barang jadi dan barang dalam proses mencakup alokasi yang layak atas biaya produksi tidak langsung, tetap dan variabel, di samping bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Properti Investasi

Properti investasi Grup terdiri dari bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Finished goods and work in process include an appropriate allocation of fixed and variable factory overheads in addition to direct materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for obsolete or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turn-over of the inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods of expected benefited using the straight-line method.

j. Investment Properties

The Group's investment properties consist of buildings that are controlled by the Group's to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, if any.

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method over their estimated useful life of 20 years.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Properti Investasi (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Investment Properties (continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Investment properties is derecognized upon disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

Transfer to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied properties, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied properties becomes an investment properties, the Group records the investment properties in accordance with the fixed assets policies up to the date of changes in use.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap

Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik disajikan sebesar nilai revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Frekuensi revaluasi tergantung perubahan nilai wajar dari suatu aset tetap yang direvaluasi. Jika aset tetap mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif, maka revaluasi secara tahunan perlu dilakukan. Revaluasi secara tahunan tidak perlu dilakukan apabila perubahan nilai wajar tidak signifikan, sehingga revaluasi setiap tiga atau lima tahun sekali dianggap cukup.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian penghasilan komprehensif lain – cadangan surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi dibebankan dalam laporan laba rugi hingga melebihi nilainya, jika ada, yang dicatat dalam cadangan revaluasi aset tetap terkait dengan revaluasi sebelumnya.

Surplus revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antar jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus/defisit revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets

Land, buildings, machineries and factory equipments are stated at revalued amounts, being fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statement of financial position date.

The frequency of revaluation depends on changes in the fair value of a fixed asset being revalued. If fixed assets have significant and fluctuating changes in fair value, an annual revaluation needs to be carried out. Annual revaluation does not need to be carried out if changes in fair value are not significant, so revaluation every three or five years is considered sufficient.

The revaluation surplus is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity in the other comprehensive income – reserves for surplus revaluation of fixed assets. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of the decrease in value of the same asset due to revaluation that was previously recognized in profit or loss. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the reserves for revaluation relating to a previous revaluation.

The revaluation surplus of fixed assets which is transferred periodically each period to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revalued value of the asset and the amount of depreciation based on the cost of the asset. Furthermore, the accumulated depreciation at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net carrying amount after elimination is restated at the revalued amount of the asset. At the time of asset retirement, the revaluation surplus/deficit for the fixed assets sold is transferred to retained earnings.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaruan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam biaya perolehan (*acquisition cost*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Fixed assets, except land, buildings, machineries and factory equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the acquisition cost of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation of fixed assets, except for land, is computed based on straight-line method based on the estimated useful lives of the respective assets as follows:

	Tahun/*Year*	**Persentase/*Percentage***	
Bangunan	4-20	5%-25%	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	4-8	12,5%-25%	*Machineries and factory equipments*
Peralatan kantor	4-8	12,5%-25%	*Office equipments*
Kendaraan	4-8	12,5%-25%	*Vehicles*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Legal cost of landrights in the form of Land Cultivation Rights Title (“HGU”), Building Rights Title (“HGB”) and Right to Use Title (“HP”) when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and is not amortized. Costs incurred in connection with the extension or renewal of the rights above are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap telah ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 216, "Property, Plant and Equipment".

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset tak Berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Aset tak berwujud meliputi biaya perolehan perangkat lunak yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat 4 tahun.

Suatu aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets include the acquisition cost of software which is amortized using the straight-line method over a useful life of 4 years.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memeroleh. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memeroleh suatu aset kualifikasian.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Borrowing Cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

All other borrowing costs are expensed in the period in which they are incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

n. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognized a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognized the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memeroleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The Group did not make such any adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK No. 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK No. 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa aset tetap – kendaraan.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan sub-sewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Sub-sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi.

q. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja

Beban pensiun Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

The Group as Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its fixed assets – vehicles.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sub-lease as two separate contracts. The sub-lease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost.

q. Employee Benefits

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation.

The Group's pension costs are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognized related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognized revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*
- *Recognized revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang (penyerahan). Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke pelanggan pada saat tertentu karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Sedangkan pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expenses Recognition (continued)

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer being when the goods have been shipped to the wholesaler's specific location (delivery). A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the customer as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Whereas service revenue is recognized when the customer receives and consumes the benefits of the service.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented separately in the consolidated statement of financial position.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat (US$)	16.162	15.416	*United States Dollar (US$)*
Yuan Cina (CNY)	2.214	2.170	*Chinese Yuan (CNY)*
Dolar Singapura (SGD)	11.919	11.712	*Singapore Dollar (SGD)*
Dolar Hongkong (HKD)	2.082	1.973	*Hongkong Dollar (HKD)*

Transaksi dalam mata uang asing lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The rates of exchange used as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

t. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup: (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
(ix) Entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Group: (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

(i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
(iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
(vii) A person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
(ix) An entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas atau kombinasi bisnis.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or business combinations.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memeroleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (lanjutan)

c. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan dan setelah memperhitungkan efek retroaktif perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500.000 per saham menjadi Rp 50 per saham (Catatan 20).

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah 8.139.962.640 saham dan 6.388.917.808 saham (Catatan 27).

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity: (continued)

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

w. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding in the respective period and after taking into account the retroactive effect of the change in the par value of the Company's shares from Rp 500,000 per share to Rp 50 per shares (Note 20).

The weighted average number of shares for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 8,139,962,640 and 6,388,917,808 shares, respectively (Note 27).

x. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

y. Kontinjensi

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

x. Provision (continued)

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as a asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

All provision are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

y. Contingencies

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

z. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of goods sold. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Perusahaan mengkapitalisasi biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan, pembangunan, atau produksi aset kualifikasian. Kapitalisasi biaya pinjaman yang berkaitan dengan pembangunan aset tetap Grup pada tahun 2023.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa penjualan barang yang diberikan harus suatu titik waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan Grup. Pendapatan dari penjualan produk-produk Grup diakui pada saat pengendalian atas barang berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

a. Judgments (continued)

Business Model Assessment (continued)

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Capitalization of Borrowing Costs

The Company capitalizes borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets. Capitalization of the borrowing costs relates to construction of the Group's fixed assets in 2023.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for sales of good is to be recognized at a point in time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. Revenue from sales of the Group's products is recognized when the control of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan (lanjutan)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

a. Judgments (continued)

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations (continued)

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Revaluasi Aset Tetap

Perusahaan mengukur tanah, bangunan, mesin, dan peralatan pabrik pada jumlah revaluasian dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain ("OCI"). Perusahaan melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar mesin dan peralatan pabrik pada tanggal 31 Oktober 2024 dan nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2023. Nilai wajar tanah dan bangunan, ditentukan berdasarkan bukti pasar dengan menggunakan harga yang dapat dibandingkan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor pasar spesifik seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik diungkapkan pada Catatan 10.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Revaluation of Fixed Assets

The Group measures land, buildings, machineries and factory equipments at revalued amounts with changes in fair value being recognized in Other Comprehensive Income ("OCI"). The Group engaged an independent valuation specialist to assess the value of machineries and factory equipments as at October 31, 2024 and fair value of land and buildings as at December 31, 2023. Land and buildings were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as nature, location and condition of the asset.

The key assumptions used to determine the fair value of land, buildings, machineries and factory equipments are presented in Note 10.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi, dan Aset Tidak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, dan aset tidak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi, dan aset tidak berwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in Group's assumptions may materially affect its estimated post-employment benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 19.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets, Investment Properties, and Intangible Assets

The costs of fixed assets, investment properties, and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's fixed assets, investment properties, and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi, dan Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi, dan aset tidak berwujud dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap, properti investasi, dan aset tidak berwujud diungkapkan masing-masing dalam Catatan 10, 11, dan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets, Investment Properties, and Intangible Assets (continued)

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets, investment properties, and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets. The carrying values of fixed assets, investment properties, and intangible assets are disclosed in Notes 10, 11, and 12, respectively.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 7.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Kas	2.593.322.179	1.429.752.318	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.043.553.410	2.240.068.893	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	8.283.538.345	7.394.756.377	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.032.996.312	63.696.997.151	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.400.000.000	70.292.126	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	35.109.100	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	22.819.287	22.610.538	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Maybank Indonesia Tbk	4.813.507	1.203.822.285	*PT Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.650.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	185.742.146	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	38.827.479.961	74.814.289.516	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	60.000.000.000	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	50.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	7.500.000.000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.500.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-jumlah	-	119.000.000.000	*Sub-total*
Jumlah	**41.420.802.140**	**195.244.041.834**	***Total***

Deposito berjangka memeroleh tingkat bunga sebesar 3,25%-7,5% per tahun pada tahun 2023.

Time deposits earned annual interest rate of 3.25%-7.5% per annum in 2023.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

6. PIUTANG USAHA – BERSIH / *6. TRADE RECEIVABLES – NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Semen Indonesia Distributor	47.916.180.220	4.827.580.905	*PT Semen Indonesia Distributor*
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	46.151.614.068	44.727.770.287	*PT Catur Sentosa Adiprana Tbk*
PT Central Utama Indowarna	8.413.724.778	5.053.675.223	*PT Central Utama Indowarna*
PT Catur Logamindo Sentosa	5.818.700.767	6.672.614.471	*PT Catur Logamindo Sentosa*

6. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2024	2023	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4 miliar)	22.923.207.478	15.262.134.516	*Others (each below Rp 4 billion)*
Sub-jumlah	131.223.427.311	76.543.775.402	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(435.013.606)	(343.811.875)	*Allowance for expected credit loss*
Jumlah	**130.788.413.705**	**76.199.963.527**	***Total***

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada seluruh piutang usaha.

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Perusahaan telah mengakui penyisihan kerugian atas piutang yang telah tertunggak lebih dari 30 hari karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Analisis umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	128.907.839.702	75.957.653.443	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due*
1-30 hari	1.835.532.795	513.437.138	*1-30 days*
31-60 hari	304.955.155	4.640.837	*31-60 days*
61-90 hari	154.057.463	-	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	21.042.196	68.043.984	*Over 90 days*
Jumlah	**131.223.427.311**	**76.543.775.402**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(435.013.606)	(343.811.875)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Piutang Usaha – Bersih	**130.788.413.705**	**76.199.963.527**	***Trade Receivables – Net***

6. *TRADE RECEIVABLES – NET (continued)*

This account consists of: (continued)

The average credit period on sale of goods is 60 days. No interest is charged on trade receivables.

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Company has recognized a loss allowance against receivables over 30 days past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

The aging analysis of trade receivables as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

6. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	343.811.875	1.217.081.208	*Beginning balance*
Penambahan	93.781.731	95.912.977	*Addition*
Pemulihan	-	(705.612.614)	*Reversal*
Penghapusan	(2.580.000)	(263.569.696)	*Write-off*
Saldo akhir	**435.013.606**	**343.811.875**	***Ending balance***

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 13).

Trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Note 13).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of trade receivables for each customer at the end of the year, the management believes that the above allowances for impairment of trade receivables are sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

7. PERSEDIAAN – BERSIH / *7. INVENTORIES – NET*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Bahan baku	25.421.572.293	15.837.311.965	*Raw materials*
Barang dalam proses	818.212.845	973.806.259	*Work in process*
Barang jadi	16.614.901.861	15.889.705.709	*Finished goods*
Barang dalam perjalanan	4.308.165.056	8.008.062.433	*Inventory in transit*
Suku cadang	22.192.179.012	27.768.690.480	*Sparepart*
Bahan pembantu	14.161.483.488	11.483.570.130	*Supporting materials*
Sub-jumlah	83.516.514.555	79.961.146.976	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai	(1.056.901.428)	(1.012.922.201)	*Allowance for impairment*
Jumlah	**82.459.613.127**	**78.948.224.775**	***Total***

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment of inventories are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.012.922.201	-	*Beginning balance*
Penambahan	43.979.227	1.012.922.201	*Addition*
Saldo akhir	**1.056.901.428**	**1.012.922.201**	***Ending balance***

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" masing-masing sebesar Rp 637.453.266.970 dan Rp 626.526.204.527 pada 2024 dan 2023.

The cost of inventories recognized as expense and included in "Cost of Goods Sold" amounted to Rp 637,453,266,970 and Rp 626,526,204,527 in 2024 and 2023, respectively.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 13).

Certain inventories are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Note 13).

7. PERSEDIAAN – BERSIH (lanjutan) / *INVENTORIES – NET (continued)*

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

Inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks with a sum insured as follows:

	2024	2023	
PT Lippo General Insurance Tbk	124.500.000.000	63.500.000.000	*PT Lippo General Insurance Tbk*
PT Asuransi Central Asia	96.000.000.000	-	*PT Asuransi Central Asia*
Jumlah	**220.500.000.000**	**63.500.000.000**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

The Group's management believes that the allowance for impairment of inventory is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Asuransi	2.165.104.170	3.030.621.822	*Insurance*
Sewa	1.735.577.312	198.801.398	*Rent*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.105.883.755	2.371.272.798	*Others (each below Rp 1 billion)*
Jumlah	**5.006.565.237**	**5.600.696.018**	***Total***

9. UANG MUKA PEMBELIAN / *ADVANCES FOR PURCHASE*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Aset tetap	42.879.776.598	8.318.741.950	*Fixed assets*
Persediaan	10.596.569.131	12.679.286.207	*Inventories*
Lain-lain	-	200.000.000	*Others*
Jumlah	**53.476.345.729**	**21.198.028.157**	***Total***

Uang muka pembelian disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Advance for purchases are presented in the consolidated statement of financial position as follows:

	2024	2023	
Aset lancar	10.596.569.131	12.679.286.207	*Current assets*
Aset tidak lancar	42.879.776.598	8.518.741.950	*Non-current assets*
Jumlah	**53.476.345.729**	**21.198.028.157**	***Total***

10. ASET TETAP – BERSIH / *10. FIXED ASSETS – NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan atau jumlah revaluasian							***At cost or revalued amount***
Tanah	252.446.000.000	7.934.377	-	3.105.300.623	-	255.559.235.000	*Land*
Bangunan	200.317.532.378	31.858.349.113	-	22.751.569.801	-	254.927.451.292	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	450.979.400.000	5.296.865.654	(9.812.212)	241.515.015.958	(120.096.605.000)	577.684.864.400	*Machineries and factory equipments*
Peralatan kantor	9.473.776.956	1.460.770.540	-	23.247.883	-	10.957.795.379	*Office equipments*
Kendaraan	148.188.778.030	588.235.285	(9.545.518.558)	98.535.710.016	-	237.767.204.773	*Vehicles*
Sub-jumlah	1.061.405.487.364	39.212.154.969	(9.555.330.770)	365.930.844.281	(120.096.605.000)	1.336.896.550.844	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	87.629.282.805	513.583.942.178	-	(350.147.829.691)	-	251.065.395.292	*Construction in progress*
Jumlah	1.149.034.770.169	552.796.097.147	(9.555.330.770)	15.783.014.590	(120.096.605.000)	1.587.961.946.136	*Total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	292.991.955	11.387.240.077	-	-	-	11.680.232.032	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	-	69.895.811.042	(519.954)	-	(57.570.917.349)	12.324.373.739	*Machineries and factory equipments*
Peralatan kantor	6.357.024.931	1.451.404.289	-	-	-	7.808.429.220	*Office equipments*
Kendaraan	76.766.356.866	16.030.110.430	(7.843.359.888)	8.193.551.463	-	93.146.658.871	*Vehicles*
Jumlah	83.416.373.752	98.764.565.838	(7.843.879.842)	8.193.551.463	(57.570.917.349)	124.959.693.862	*Total*
Nilai buku	**1.065.618.396.417**					**1.463.002.252.274**	***Book value***

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Pelepasan entitas anak/ *Disposal of subsidiaries*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan atau jumlah revaluasian								***At cost or revalued amount***
Tanah	190.750.860.991	26.345.050.000	-	10.235.965.000	25.114.124.009	-	252.446.000.000	*Land*
Bangunan	220.268.144.279	1.280.763.233	-	12.919.882.961	(34.151.258.095)	-	200.317.532.378	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	482.770.288.277	2.938.096.080	(28.783.930)	82.603.920.198	(117.301.020.625)	(3.100.000)	450.979.400.000	*Machineries and factory equipments*
Peralatan kantor	8.052.879.084	1.385.187.769	(5.500.000)	131.363.603	-	(90.153.500)	9.473.776.956	*Office equipments*
Kendaraan	120.898.847.154	24.609.200.000	(3.197.155.978)	5.877.886.854	-	-	148.188.778.030	*Vehicles*
Sub-jumlah	1.022.741.019.785	56.558.297.082	(3.231.439.908)	111.769.018.616	(126.338.154.711)	(93.253.500)	1.061.405.487.364	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	16.031.286.734	178.817.209.870	(660.195.183)	(106.559.018.616)	-	-	87.629.282.805	*Construction in progress*
Jumlah	1.038.772.306.519	235.375.506.952	(3.891.635.091)	5.210.000.000	(126.338.154.711)	(93.253.500)	1.149.034.770.169	*Total*
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Bangunan	38.998.868.593	11.325.766.655	-	-	(50.031.643.293)	-	292.991.955	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	170.738.542.451	65.114.752.040	(21.800.193)	(388.636.350)	(235.440.274.628)	(2.583.320)	-	*Machineries and factory equipments*
Peralatan kantor	5.109.569.057	1.305.800.353	(4.583.321)	-	-	(53.761.158)	6.357.024.931	*Office equipments*
Kendaraan	62.447.406.858	10.219.023.653	(1.498.709.995)	5.598.636.350		-	76.766.356.866	*Vehicles*
Jumlah	277.294.386.959	87.965.342.701	(1.525.093.509)	5.210.000.000	(285.471.917.921)	(56.344.478)	83.416.373.752	*Total*
Nilai buku	**761.477.919.560**						**1.065.618.396.417**	***Book value***

10. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

Penyusutan aset tetap dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets were charged to the followings accounts:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan	86.638.947.051	79.318.819.626	*Cost of goods sold*
Beban penjualan (Catatan 25)	11.581.834.866	8.020.914.264	*Selling expense (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	543.783.921	625.608.811	*General and administrative expense (Note 25)*
Jumlah	**98.764.565.838**	**87.965.342.701**	***Total***

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Perkiraan % penyelesaian/ *Estimated % completion*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tahun perkiraan penyelesaian/ *Estimated year of completion*	
Tanah	10%-90%	114.421.538.918	28 Februari 2025 – 31 Agustus 2025/ *February 28, 2025 – August 31, 2025*	*Land*
Bangunan	30%-95%	55.457.639.256	28 Februari 2025 – 31 Agustus 2025/ *February 28, 2025 – August 31, 2025*	*Buildings*
Mesin	10%-90%	80.571.963.420	28 Februari 2025 – 31 Agustus 2025/ *February 28, 2025 – August 31, 2025*	*Machineries*
Peralatan pabrik	70%-85%	614.253.698	28 Februari 2025 – 31 Agustus 2025/ *February 28, 2025 – August 31, 2025*	*Factory equipments*
Jumlah		**251.065.395.292**		***Total***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Perkiraan % penyelesaian/ *Estimated % completion*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tahun perkiraan penyelesaian/ *Estimated year of completion*	
Tanah	1%-90%	71.883.341.357	29 Februari 2024 – 31 Oktober 2025/ *February 29, 2024 – October 31, 2025*	*Land*
Bangunan	0%-90%	459.361.512	31 Januari 2024 – 30 Juni 2024/ *January 31, 2024 – June 30, 2024*	*Buildings*
Mesin	0%-90%	15.232.998.271	31 Januari 2024 – 30 Juni 2024/ *January 31, 2024 – June 30, 2024*	*Machineries*
Peralatan pabrik	0%-55%	53.581.665	31 Januari 2024 – 30 Juni 2024/ *January 31, 2024 – June 30, 2024*	*Factory equipments*
Jumlah		**87.629.282.805**		***Total***

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian sebesar nihil dan Rp 1.737.692.359 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Borrowing costs which were capitalized to construction in progress amounting to nil and Rp 1,737,692,359 in 2024 and 2023, respectively.

10. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of sale and disposal of fixed assets in 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Biaya perolehan	9.555.330.770	3.231.439.908	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	7.843.879.842	1.525.093.509	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	1.711.450.928	1.706.346.399	*Book value*
Harga jual	1.633.186.546	783.619.004	*Selling price*
Rugi penjualan aset tetap	**(78.264.382)**	**(922.727.395)**	***Loss on sale of fixed assets***

Rugi penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain – Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Loss on sale of fixed assets is presented as part of "Others – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penilaian pada nilai wajar mesin dan peralatan pabrik yang dimiliki Grup pada 31 Oktober 2024 telah dilakukan oleh KJPP Dasa'at, Yudhistira, dan rekan, dengan penilai independen Muhammad Teguh Wijanarko, S.T., MAPPI (Cert.), yang telah teregistrasi pada OJK dengan nomor ijin penilai publik P-1.21.00605, berdasarkan laporannya pada tanggal 12 Desember 2024. Nilai wajar ditentukan berdasarkan metode pendekatan biaya sebesar Rp 569.234.200.000, mengingat karakteristik dari aset tersebut di mana tidak tersedia data pasar yang memadai, sebanding dan identik dengan aset yang dinilai untuk dijadikan sebagai pembanding dan objek penilaian bukan merupakan *income producing property*.

Valuation to determine the fair value of the Group's machineries and factory equipments as at October 31, 2024 was performed by KJPP Dasa'at, Yudhistira, dan rekan, with Muhammad Teguh Wijanarko, S.T., MAPPI (Cert.), registered independent valuer which has been registered in OJK with public appraiser permit number P-1.21.00605, based on its reports dated December 12, 2024. The fair value was determined based on the cost method amounting to Rp 569,234,200,000, approach method considering the characteristics of the assets where there is no adequate, comparable and identical market data with the assets being valued to be used as a comparison and the object of the valuation is not an income producing property.

Penilaian pada nilai wajar tanah, bangunan, dan mesin yang dimiliki Grup pada 31 December 2023 telah dilakukan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, dengan penilai independen Adhitya Anindito, S.I.Kom., S.H., MM, MAPPI (Cert.), yang telah teregistrasi pada OJK dengan nomor ijin penilai publik P-1.16.00463, berdasarkan laporannya pada tanggal 16 Januari 2024. Nilai wajar ditentukan berdasarkan metode pendekatan biaya sebesar Rp 902.711.200.000. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari mesin dan peralatan pabrik yang dinilai.

Valuation to determine the fair value of the Group's land, buildings, and machineries as at December 31, 2023 was performed by KJPP Iskandar and Rekan, with Adhitya Anindito, S.I.Kom., S.H., MM, MAPPI (Cert.), registered independent valuer which has been registered in OJK with public appraiser permit number P-1.16.00463, based on its reports dated January 16, 2024. The fair value was determined based on the cost method amounting to Rp 902,711,200,000. This means that valuations performed by the values are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific machineries and factory equipments.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

There was no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

Pada tahun 2024 dan 2023, saldo surplus revaluasi aset tetap yang direklasifikasi ke saldo laba masing-masing sebesar Rp 7.372.549.380 dan Rp 8.110.524.533.

In 2024 and 2023, the revaluation surplus balance of fixed assets reclassified to retained earnings amounting to Rp 7,372,549,380 and Rp 8,110,524,533, respectively.

10. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Pada tahun 2024 dan 2023, terdapat reklasifikasi dari aset hak-guna ke aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 16.617.375.000 dan Rp 5.210.000.000 dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 8.193.551.463 dan Rp 5.210.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 54.225.024.926 dan Rp 60.810.514.528 yang terdiri dari bangunan, kendaraan dan peralatan kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian total dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 2.608.767.150.000 melalui PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, dan PT Avrist General Insurance. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian total dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 907.234.221.000 melalui PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, dan PT KSK Insurance Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin, dan kendaraan masing-masing sebesar Rp 948.931.337.000 dan Rp 717.696.537.000 digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 13).

Kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen PT Mandiri Tunas Finance dijadikan jaminan atas utang tersebut (Catatan 17).

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

In 2024 and 2023, there was a reclassification from right-of-use assest to fixed assets amounting to Rp 16,617,375,000 and Rp 5,210,000,000, respectively, and accumulated depreciation amounting to Rp 8,193,551,463 and Rp 5,210,000,000, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounting to Rp 54,225,024,926 and Rp 60,810,514,528 which consist of buildings, vehicles and office equipment.

As at December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets that are not used temporarily and discontinued from active use and not classified as held for sale.

As at December 31, 2024, fixed assets are covered by insurance against total risks with a sum insured totaling Rp 2,608,767,150,000, through PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, and PT Avrist General Insurance. Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2023, fixed assets are covered by insurance against total risks with a sum insured totaling Rp 907,234,221,000, through PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, and PT KSK Insurance Indonesia. Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As at December 31, 2024 and 2023, fixed assets such as land, buildings, machineries and vehicles amounting to Rp 948,931,337,000 and Rp 717,696,537,000, respectively, are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Note 13).

Vehicles obtained by consumer financing payables from PT Mandiri Tunas Finance are held as collaterals for those payables (Note 17).

10. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Perusahaan memiliki hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2041 sampai 2051. Mengacu pada praktek di masa lampau, Perusahaan memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

The Company owned land rights in the form of renewable Right to Build Certificate ("HGB") which will expire between 2041 until 2051. Referencing to historical practices, the Company believes that they can renew those HGBs.

Based on the evaluation, management believes that there are no changes in circumstances indicative of an impairment of fixed assets as at December 31, 2024 and 2023.

11. PROPERTI INVESTASI – BERSIH

11. INVESTMENT PROPERTIES – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	3.488.000.000	-	-	3.488.000.000	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	570.850.049	174.399.996	-	745.250.045	*Buildings*
Nilai buku	**2.917.149.951**			**2.742.749.955**	***Book value***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	3.488.000.000	-	-	3.488.000.000	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	421.800.136	149.049.913	-	570.850.049	*Buildings*
Nilai buku	**3.066.199.864**			**2.917.149.951**	***Book value***

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk pembangunan properti investasi.

Penyusutan properti investasi dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There was no borrowing costs capitalized for the construction of investment properties.

Depreciation of investment properties are charged to general and administrative expense (Note 25).

Based on the evaluation, management believes that there are no changes in circumstances indicative of an impairment of investment properties as at December 31, 2024 and 2023.

11. PROPERTI INVESTASI – BERSIH (lanjutan) / *11. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi tersebut tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian total. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan kerugian properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As at December 31, 2024 and 2023, investment properties are no covered by insurance against total risks. Based on the evaluation conducted, management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate a loss of investment properties as of December 31, 2024 and 2023.

Tidak terdapat properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

There are no investment properties used as collateral for bank loan.

12. ASET TIDAK BERWUJUD – BERSIH / *12. INTANGIBLE ASSETS – NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***At cost***
Software	3.489.940.170	442.944.615	300.000.000	3.632.884.785	*Software*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Software	2.928.691.923	373.597.250	300.000.000	3.002.289.173	*Software*
Nilai buku	**561.248.247**			**630.595.612**	***Book value***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***At cost***
Software	3.185.113.555	304.826.615	-	3.489.940.170	*Software*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Software	2.175.536.267	753.155.656	-	2.928.691.923	*Software*
Nilai buku	**1.009.577.288**			**561.248.247**	***Book value***

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut: / *Amortization expense are allocated as follows:*

	2024	**2023**	
Beban penjualan (Catatan 25)	21.238.780	2.531.890	*Selling expense (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	352.358.470	750.623.766	*General and administrative expense (Note 25)*
Jumlah	**373.597.250**	**753.155.656**	***Total***

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tidak berwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the evaluation, management believes that there are no changes in circumstances indicative of an impairment of intangible assets as at December 31, 2024 and 2023.

13. UTANG BANK / *13. BANK LOANS*

Utang Bank Jangka Pendek / *Short-Term Bank Loans*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank DBS Indonesia			*PT Bank DBS Indonesia*
Purchase invoice financing	20.053.128.385	-	*Purchase invoice financing*
Revolving credit facility	10.000.000.000	-	*Revolving credit facility*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk			*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
Pinjaman rekening koran	19.986.324.246	-	*Overdraft loan*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Pinjaman rekening koran	-	874.296.921	*Overdraft loan*
Jumlah	**50.039.452.631**	**874.296.921**	***Total***

PT Bank DBS Indonesia / *PT Bank DBS Indonesia*

Pada tanggal 13 Mei 2024, Perusahaan memeroleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia berupa:

a. Pinjaman rekening koran dengan batas maksimum sebesar Rp 5.000.000.000.
b. Fasilitas kredit berulang dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.
c. Fasilitas *purchase invoice financing* dengan batas maksimum sebesar Rp 75.000.000.000

On May 13, 2024, the Company obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia in the form of:

a. Overdraft facility with a maximum amount of Rp 5,000,000,000.
b. Revolving credit facility with a maximum amount of Rp 30,000,000,000.
c. Purchase invoice financing facility with a maximum amount Rp 75,000,000,000.

Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2025. / *These facilities matures on May 13, 2025.*

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan sebesar Rp 101.949.000.000 dan mesin milik Perusahaan sebesar Rp 83.935.800.000.

This facility is collateralized by land and buildings owned by the Company amounting to Rp 101,949,000,000 and machineries amounting to Rp 83,935,800,000 owned by the Company.

Pencairan pinjaman dari fasilitas *purchase invoice financing* (PIF) dan fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar Rp 60.053.128.385 dan Rp 70.000.000.000 pada tahun 2024.

Loan disbursement from purchase invoice financing (PIF) and revolving credit facility amounting to Rp 60,053,128,385 and Rp 70,000,000,000 in 2024, respectively.

Pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas *purchase invoice financing* (PIF) dan fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000 dan Rp 60.000.000.000 pada tahun 2024.

Principal installments payments for purchase invoice financing (PIF) and revolving credit facility amounting to Rp 40,000,000,000 and Rp 60,000,000,000 in 2024, respectively.

13. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

1. *Debt service coverage ratio* minimum 1,25x.
2. *Gearing ratio* maksimal 3x.
3. Rasio total utang jangka pendek (termasuk RCF) harus lebih rendah dari kebutuhan modal kerja (piutang ditambah persediaan ditambah setoran ke pemasok dikurangi utang dagang).

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Rekening Koran dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 20 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin produksi bata ringan di *plant* 5 milik Perusahaan sebesar Rp 73.550.000.000.

Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2024 dan telah diperpanjang hingga 4 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 fasilitas ini tidak digunakan.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

1. *Debt service coverage ratio* minimum 1,1x.
2. *Debt to equity ratio* maksimum 2x.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 10 miliar dan jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, dan mesin sebesar Rp 233.255.000.000 milik Perusahaan, persediaan bahan baku dan barang jadi sebesar Rp 30.000.000.000, dan piutang usaha sebesar Rp 40.000.000.000. Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman pada tanggal 23 Januari 2024.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

1. *Current ratio* minimum 1x.
2. *Debt to equity ratio* maksimum 2,5x.
3. *Debt service coverage ratio* minimum 1x.

13. BANK LOANS (continued)

Short-Term Bank Loans (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

The Company is required to comply with restrictions, among others:

1. *Minimum debt service coverage ratio of 1.25x.*
2. *Maximal gearing ratio of 3x.*
3. *The total short-term debt ratio (including RCF) must be lower than the working capital requirements (receivables plus inventory plus deposits to suppliers minus trade payables).*

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

On March 14, 2023, the Company obtained an Overdraft Credit facility from PT Bank Maspion Indonesia Tbk with a maximum limit of Rp 20 billion. This facility is collateralized by light brick production machineries at plant 5 owned by the Company amounting to Rp 73,550,000,000.

These facilities matures on July 7, 2024 and has been extended to April 4, 2025.

As at December 31, 2023, this facility is not used.

The Company is required to comply with restrictions, among others:

1. *Minimum debt service coverage ratio of 1.1x.*
2. *Maximum debt to equity ratio of 2x.*

PT Bank Central Asia Tbk

On January 27, 2022, the Company obtained an overdraft loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum amount of Rp 10 billion with a term of 1 year. This facility is collateralized by land, buildings, and machineries amounting to Rp 233,255,000,000 owned by the Company, raw materials and finished goods inventory amounting to Rp 30,000,000,000, and trade receivables amounting to Rp 40,000,000,000. The Company has paid all of loan facilities on January 23, 2024.

The Company is required to comply with restrictions, among others:

1. *Minimum current ratio 1x.*
2. *Maximum debt to equity ratio 2.5x.*
3. *Minimum debt service coverage ratio 1x.*

13. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan memeroleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas kredit lokal (rekening koran) dan kredit berjangka dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 20 miliar dan Rp 5 miliar.

Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2024 dan telah diperpanjang hingga 31 Januari 2025. Pada tahun 2024, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Pencairan pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 pada tahun 2023.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 pada tahun 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, dan mesin milik Perusahaan sebesar Rp 219.748.678.000, tanah dan bangunan milik Dermawan Suparsono sebesar Rp 5.122.859.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:
1. *Debt to equity ratio* maksimum 2x.
2. *Debt service coverage ratio* minimum 1x.

Utang Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Term loan	75.000.000.000	65.000.000.000	*Term loan*
Kredit investasi	63.000.000.000	97.320.000.000	*Investment credit*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Kredit angsuran berjangka 2	38.225.331.058	50.967.108.077	*Term loan installment 2*
Kredit angsuran berjangka 4	29.615.937.587	41.462.312.622	*Term loan installment 4*
Kredit angsuran berjangka 1	24.000.000.000	32.000.000.000	*Term loan installment 1*
Kredit angsuran berjangka 3	2.984.020.992	3.978.694.656	*Term loan installment 3*
PT Bank DBS Indonesia			*PT Bank DBS Indonesia*
Amortizing term loan	75.000.000.000	-	*Amortizing term loan*

13. BANK LOANS (continued)

Short-Term Bank Loans (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On July 4, 2022, the Company obtained additional credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of local credit (overdraft loan) and term loan with a maximum amount of Rp 20 billion and Rp 5 billion, respectively.

These facilities matures on January 31, 2024 and has been renewed until January 31, 2025. In 2024, the Company did not use these facilities.

Loan disbursement amounting to Rp 10,000,000,000 in 2023.

Principal installments payments were Rp 15,000,000,000 in 2023.

These facilities are collateralized by land, buildings, and machineries owned by the Company amounting to Rp 219,748,678,000, land and buliding owned by Dermawan Suparsono amounting to Rp 5,122,859,000.

The Company is required to comply with restrictions, among others:
1. Maximum debt to equity ratio of 2x.
2. Minimum debt service coverage ratio of 1x.

Long-Term Bank Loans

This account consists of:

13. UTANG BANK (lanjutan) / *13. BANK LOANS (continued)*

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan) / *Long-Term Bank Loans (continued)*

Akun ini terdiri dari: (lanjutan) / *This account consists of: (continued)*

	2024	2023	
PT Bank Maspion Indonesia Tbk			*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
Kredit investasi *sliding*	60.000.000.000	60.000.000.000	*Sliding investment credit*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Installment loan 3	-	22.142.857.124	*Installment loan 3*
Installment loan 2	-	16.976.190.472	*Installment loan 2*
Installment loan 1	-	7.261.904.740	*Installment loan 1*
Installment loan 4	-	4.443.697.686	*Installment loan 4*
Jumlah Utang Bank	**367.825.289.637**	**401.552.765.377**	***Total Bank Loans***
Dikurangi:			
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	87.840.325.718	80.235.599.014	*Less: Current maturities*
Bagian jangka panjang	**279.984.963.919**	**321.317.166.363**	***Long-term portion***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan memeroleh fasilitas kredit *Term Loan Non-Revolving* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 75 miliar.

On June 23, 2023, the Company obtained a Term Loan Non-Revolving credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum limit of Rp 75 billion.

Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan selama 144 bulan dari tanggal 23 Juni 2023 terdiri dari *grace period* selama 36 bulan termasuk *availability period* selama 24 bulan dan masa angsuran selama 108 bulan.

This facility is payable in monthly installments for 144 months from June 23, 2023 which consist of a grace period of 36 months including an availability period of 24 months and an installment period of 108 months.

Pencairan pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 65.000.000.000 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Loan disbursement amounting to Rp 10,000,000,000 and Rp 65,000,000,000 in 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal 9 April 2020, Perusahaan memeroleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 125 miliar. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan bulan Oktober 2026.

On April 9, 2020, the Company obtained an investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum limit of Rp 125 billion. This facility is payable in monthly installments until October 2026.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 34.320.000.000 dan Rp 24.880.000.000 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Principal installments payments were Rp 34,320,000,000 and Rp 24,880,000,000 in 2024 and 2023, respectively.

13. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut dijamin dengan tanah, bangunan, dan sarana prasarana atas nama Perusahaan sebesar Rp 125.120.000.000 dan mesin dan sarana pelengkapnya pabrik AAC atas nama Perusahaan sebesar Rp 106.250.000.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:
1. *Debt to equity ratio* maksimum 200%.
2. *Debt service coverage ratio* minimum 100%.
3. *Operating cashflow* positif.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan menerima persetujuan perubahan fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa:
a. Kredit angsuran berjangka 1 dengan batas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000.
b. Kredit angsuran berjangka 2 dengan batas maksimum sebesar Rp 63.708.885.098.
c. Kredit angsuran berjangka 3 dengan batas maksimum sebesar Rp 6.291.114.902.
d. Kredit angsuran berjangka 4 dengan batas maksimum sebesar Rp 60.000.000.000.
e. Fasilitas transaksi valuta asing dengan *Pre Settlement Exposure* (PSE) dengan batas maksimum sebesar USD 850.000.

Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan selama 78 bulan dari tanggal pencairan/tanggal surat promes (termasuk di dalamnya *grace period* maksimal 18 bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit). Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama yang diperoleh dari fasilitas jangka pendek.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 33.582.825.718 dan Rp 33.582.825.719 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:
1. *Debt to equity ratio* maksimum 2x.
2. *Debt service coverage ratio* minimum 1x.

13. BANK LOANS (continued)

Long-Term Bank Loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

All loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are guaranteed by land, buildings, and infrastructures on behalf of the Company amounting to Rp 125,120,000,000 and machineries and supporting facilities of AAC factory on behalf of the Company amounting to Rp 106,250,000,000.

The Company is required to comply with restrictions, among others:
1. Maximum debt to equity ratio of 200%.
2. Minimum debt service coverage ratio of 100%.
3. Positive operating cashflow.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On July 4, 2022, the Company received approval to amend the credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of:
a. Term loan installment 1 with a maximum amount of Rp 40,000,000,000.
b. Term loan installment 2 with a maximum amount of Rp 63,708,885,098.
c. Term loan installment 3 with a maximum amount of Rp 6,291,114,902.
d. Term loan installment 4 with a maximum amount of Rp 60,000,000,000.
e. Foreign exchange transaction facility with Pre Settlement Exposure (PSE) with a maximum limit amounting to USD 850,000.

These facilities are payable in monthly installments over 78 months from the date of disbursement/promissory note date (including a maximum grace period of 18 months from the date of signing of the credit agreement). These facilities are secured by the same collateral obtained from the short-term facilities.

Principal installments payments were Rp 33,582,825,718 and Rp 33,582,825,719 in 2024 and 2023, respectively.

The Company is required to comply with restrictions, among others:
1. Maximum debt to equity ratio of 2x.
2. Minimum debt service coverage ratio of 1x.

13. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 13 Mei 2024, Perusahaan memeroleh fasilitas pinjaman *amortizing term loan* dari PT Bank DBS Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp 75.000.000.000. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan tanggal 13 Mei 2029 termasuk *grace period* selama 12 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan sebesar Rp 101.949.000.000 dan mesin milik Perusahaan sebesar Rp 83.935.800.000.

Pencairan pinjaman sebesar Rp 75.000.000.000 pada tahun 2024.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:
a. *Debt service coverage ratio* minimum 1,25x.
b. *Gearing ratio maksimal 3x.*
c. Rasio total utang jangka pendek (termasuk RCF) harus lebih rendah dari kebutuhan modal kerja (piutang ditambah persediaan ditambah setoran ke pemasok dikurangi utang usaha).

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Maret 2023, Perusahaan memeroleh fasilitas Kredit Investasi yang diangsur secara *sliding* dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 60 miliar. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan selama 84 bulan dari tanggal 14 Maret 2023 termasuk *grace period* selama 24 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama yang diperoleh dari fasilitas jangka pendek.

Pencairan pinjaman sebesar Rp 60.000.000.000 pada tahun 2023.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

1. *Debt service coverage ratio* minimum 1,1x.
2. *Debt to equity ratio* maksimum 2x.

13. BANK LOANS (continued)

Long-Term Bank Loans (continued)

PT Bank DBS Indonesia

On May 13, 2024, the Company obtained an amortizing term loan facility from PT Bank DBS Indonesia with a maximum amount of Rp 75,000,000,000. These facility is payable in monthly installment until May 13, 2029 including grace period for 12 month.

This facility is collaterallized by land and buildings owned by the Company amounting to Rp 101,949,000,000 and machineries amounting to Rp 83,935,800,000 owned by the Company.

Loan disbursement amounting to Rp 75,000,000,000 in 2024.

The Company is required to comply with restrictions, among others:
a. Minimum debt service coverage ratio of 1.25x.
b. Maximal gearing ratio of 3x.
c. The total short-term debt ratio (including RCF) must be lower than the working capital requirements (receivables plus inventory plus deposits to suppliers minus trade payables).

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

On March 14, 2023, the Company obtained an Investment Credit which is paid in sliding installments credit facility from PT Bank Maspion Indonesia Tbk with a maximum limit amounting to Rp 60 billion. This facility is payable in monthly installments over 84 months from March 14, 2023 including grace period for 24 months. This facility is secured by the same collaterals as the short-term facilities.

Loan disbursement amounting to Rp 60,000,000,000 in 2023.

The Company is required to comply with restrictions, among others:

1. Minimum debt service coverage ratio of 1.1x.
2. Maximum debt to equity ratio of 2x.

13. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan memeroleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa:

a. Kredit investasi 1 dengan batas maksimum sebesar Rp 8.124.000.000.
b. Kredit investasi 2 dengan batas maksimum sebesar Rp 25.730.166.655.
c. Kredit investasi 3 dengan batas maksimum sebesar Rp 905.625.000.
d. *Installment loan* 1, 2, 3, dan 4 dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut terutang dalam angsuran bulanan:

a. Kredit investasi 1 dan 2 sampai dengan 13 bulan.
b. Kredit investasi 3 sampai dengan 20 bulan.
c. *Installment loan* 1, 2, dan 3 sampai dengan 84 bulan.
d. *Installment loan* 4 sampai dengan 36 bulan.
e. *Installment loan* 5 sampai dengan 12 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama yang diperoleh dari fasilitas jangka pendek.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 50.824.650.022 dan Rp 22.115.304.537 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman pada tanggal 23 Januari 2024.

Tingkat Suku Bunga

Rata-rata tingkat bunga tahunan pada utang bank adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Utang bank jangka pendek	7,13%	7,08%	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	6,86%	6,55%	*Long-term bank loans*

Jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat sebagai bagian dari "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp 27.337.338.173 dan Rp 30.034.916.522.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

13. BANK LOANS (continued)

Long-Term Bank Loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On January 27, 2022, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the form of:

a. Investment credit 1 with a maximum amount of Rp 8,124,000,000.
b. Investment credit 2 with a maximum amount of Rp 25,730,166,655.
c. Investment credit 3 with a maximum amount of Rp 905,625,000.
d. Installment loan 1, 2, 3, and 4 with a total maximum amount of Rp 100,000,000,000.

These credit facilities are payable in monthly installments:

a. Investment credit 1 and 2 up to 13 months.
b. Investment credit 3 up to 20 months.
c. Installment loan 1, 2, and 3 up to 84 months.
d. Installment loan 4 up to 36 months.
e. Installment loan 5 up to 12 months.

These facilities are guaranteed by the same collaterals as the short-term facilities.

Principal installments payments were Rp 50,824,650,022 and Rp 22,115,304,537 in 2024 and 2023, respectively.

The Company has paid all of loan facilities on January 23, 2024.

Interest Rate Level

The average of annual interest rates of bank loans is as follows:

Total interest expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 are recorded as part of "Finance cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 27,337,338,173 and Rp 30,034,916,522, respectively.

Compliance to Loan Covenants

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the above loans requirements as stated in the related loan agreements.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

a. Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok sebagai berikut:

a. This account consist of payable to suppliers:

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Lokal			*Local*
PT Sumber Inti Alam	32.647.117.745	35.808.598.735	*PT Sumber Inti Alam*
PT Semen Indonesia Distributor	19.149.315.422	18.020.407.992	*PT Semen Indonesia Distributor*
PT Semen Grobogan	13.506.679.588	15.322.355.220	*PT Semen Grobogan*
PT Citra Buana Pasta	8.026.200.000	-	*PT Citra Buana Pasta*
PT Rajawali Bara Makmur	7.171.255.582	-	*PT Rajawali Bara Makmur*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	6.296.021.549	-	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Perjuangan Steel	4.926.950.685	-	*PT Perjuangan Steel*
PT Inti Garda Nusantara	4.358.132.200	-	*PT Inti Garda Nusantara*
PT Barkalin Artha Prima	4.191.199.150	4.826.892.118	*PT Barkalin Artha Prima*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4 miliar)	95.003.690.379	87.083.739.454	*Others (each below Rp 4 billion)*
Sub-jumlah	195.276.562.300	161.061.993.519	*Sub-total*
Impor			*Import*
Jiangsu Runding Intelligent Equipment Technology Co., Ltd.	-	14.008.096.039	*Jiangsu Runding Intelligent Equipment Technology Co., Ltd.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4 miliar)	4.503.692.458	5.201.156.978	*Others (each below Rp 4 billion)*
Sub-jumlah	4.503.692.458	19.209.253.017	*Sub-total*
Jumlah	**199.780.254.758**	**180.271.246.536**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang:

b. Based on currency:

	2024	2023	
Rupiah	195.276.562.300	161.061.993.519	*Rupiah*
Yuan Cina	3.584.535.898	18.496.355.517	*Chinese Yuan*
Dolar Amerika Serikat	919.156.560	712.897.500	*United States Dollar*
Jumlah	**199.780.254.758**	**180.271.246.536**	***Total***

c. Berdasarkan umur:

Analisis umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Based on age categories:

The aging analysis of trade payables as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	122.214.943.399	98.906.017.111	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1–30 hari	59.664.131.500	68.096.199.985	*1–30 days*
31–60 hari	14.898.132.869	9.104.033.558	*31–60 days*
61–90 hari	2.313.038.498	1.943.845.444	*61–90 days*
Lebih dari 90 hari	690.008.492	2.221.150.438	*Over 90 days*
Jumlah	**199.780.254.758**	**180.271.246.536**	***Total***

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai dengan 180 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha tersebut.

14. TRADE PAYABLES (continued)

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 180 days. No interest is charged on the trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

a. Akun ini terdiri dari utang atas transaksi non-usaha sebagai berikut:

a. This account consist of debts from non-business transactions as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Impor	21.338.774.948	1.461.725.953	*Import*
Lokal	8.501.710.748	6.322.951.064	*Local*
Sub-jumlah	29.840.485.696	7.784.677.017	*Sub-total*
Pihak berelasi			*Related party*
PT Sarana Solid Abadi (Catatan 26)	-	3.430.000.000	*PT Sarana Solid Abadi (Note 26)*
Jumlah	**29.840.485.696**	**11.214.677.017**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang

b. Based on currency

	2024	2023	
Yuan Cina	21.338.774.948	1.461.725.953	*Chinese Yuan*
Rupiah	8.501.710.748	9.752.951.064	*Rupiah*
Jumlah	**29.840.485.696**	**11.214.677.017**	***Total***

Utang lain-lain disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:

Other payables is presented in the consolidated statement of financial position as follows:

	2024	2023	
Liabilitas jangka pendek	29.840.485.696	7.784.677.017	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	-	3.430.000.000	*Non-current liabilites*
Jumlah	**29.840.485.696**	**11.214.677.017**	***Total***

Pada bulan Februari 2018, SSS, Entitas Anak telah mengadakan perjanjian pinjaman kepada PT Sarana Solid Abadi yang dapat dilunasi sewaktu-waktu. Tingkat bunga pinjaman sebesar 6,5% per tahun akan dikenakan setelah 5 tahun sejak awal pinjaman. SSS telah melunasi semua pinjaman pada tanggal 13 Maret 2024.

In February 2018, SSS, a Subsidiary, has arranged loan agreement with PT Sarana Solid Abadi which is payable on demand. The loan interest rate of 6.5% per annum will be charged after 5 years from the beginning of the loan. SSS has repaid all loans on March 13, 2024.

16. SEWA / *16. LEASES*

Aset Hak-Guna – Bersih / *Right-of-use Assets – Net*

Berdasarkan Akta Notaris Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 25 November 2022, Perusahaan menyewa tanah dan bangunan dari PT Petra Persada Sentosa dengan harga sewa sebesar Rp 2.000.000.000/tahun (tidak termasuk PPN dan PPh). Jangka waktu sewa terhitung sejak 25 November 2022 sampai dengan 1 Mei 2033 dengan *grace period* selama 1 tahun sampai dengan 1 Februari 2024.

Based on Notary of Bambang Santoso, S.H., M.Kn., Deed No. 12 dated November 25, 2022, the Company leases land and building from PT Petra Persada Sentosa with rental price of Rp 2,000,000,000/year (exclude VAT and Income Tax). The lease period is from November 25, 2022 until May 1, 2033 with a grace period of 1 year until February 1, 2024.

Berdasarkan penerapan PSAK No. 116, Perusahaan memiliki liabilitas sewa kepada PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses sebesar Rp 1.920.375.794 untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.

Based on the application of PSAK No. 116, the Company has a lease liability to PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses amounting to Rp 1,920,375,794 for the period January 1, 2024 to December 31, 2025.

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	1.388.888.889	-	-	-	1.388.888.889	*Land*
Bangunan	15.304.261.351	-	-	-	15.304.261.351	*Buildings*
Kendaraan	68.823.527.500	-	(217.693.550)	(16.617.375.000)	51.988.458.950	*Vehicles*
Jumlah	85.516.677.740	-	(217.693.550)	(16.617.375.000)	68.681.609.190	*Total*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Tanah	644.444.474	161.111.108	-	-	805.555.582	*Land*
Bangunan	1.363.388.557	2.373.576.417	-	-	3.736.964.974	*Buildings*
Kendaraan	19.668.337.891	7.856.884.928	(30.235.215)	(8.193.551.463)	19.301.436.141	*Vehicles*
Jumlah	21.676.170.922	10.391.572.453	(30.235.215)	(8.193.551.463)	23.843.956.697	*Total*
Nilai buku	**63.840.506.818**				**44.837.652.493**	***Book value***

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	1.632.517.361	-	(243.628.472)	-	1.388.888.889	*Land*
Bangunan	13.971.066.865	2.670.375.794	(1.337.181.308)	-	15.304.261.351	*Buildings*
Kendaraan	63.407.827.500	10.625.700.000	-	(5.210.000.000)	68.823.527.500	*Vehicles*
Jumlah	79.011.411.726	13.296.075.794	(1.580.809.780)	(5.210.000.000)	85.516.677.740	*Total*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Tanah	713.495.374	174.577.572	(243.628.472)	-	644.444.474	*Land*
Bangunan	668.590.654	2.031.979.211	(1.337.181.308)	-	1.363.388.557	*Buildings*
Kendaraan	16.539.324.026	8.339.013.865	-	(5.210.000.000)	19.668.337.891	*Vehicles*
Jumlah	17.921.410.054	10.545.570.648	(1.580.809.780)	(5.210.000.000)	21.676.170.922	*Total*
Nilai buku	**61.090.001.672**				**63.840.506.818**	***Book value***

16. SEWA (lanjutan)

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan	1.413.388.519	1.363.388.557	*Cost of goods sold*
Beban penjualan (Catatan 25)	8.498.089.985	8.847.886.764	*Selling expense (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	480.093.949	334.295.327	*General and administrative expense (Note 25)*
Jumlah	**10.391.572.453**	**10.545.570.648**	***Total***

Rincian berdasarkan nilai tercatat untuk setiap kelompok aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tanah	583.333.307	744.444.415	*Land*
Bangunan	11.567.296.377	13.940.872.794	*Buildings*
Kendaraan	32.687.022.809	49.155.189.609	*Vehicles*
Jumlah	**44.837.652.493**	**63.840.506.818**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset hak-guna tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp 50.866.161.500 dan Rp 58.206.386.000 kepada berbagai perusahaan asuransi pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

16. LEASES (continued)

Amortization expenses are allocated as follows:

The net carrying value of each class of right-of-use assets are as follows:

As at December 31, 2024 and 2023, right-of use-assets are covered by insurance against losses from accident and other risks with a sum insured totaling Rp 50,866,161,500 and Rp 58,206,386,000, respectively, with various third parties insurance companies. Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Based on the evaluation management believes that there are no changes in circumstances indicative of an impairment of right-of-use assets as at December 31, 2024 and 2023.

Liabilitas Sewa / *Lease Liabilities*

Pemberi pinjaman	Nilai pembiayaan/ *Financing value*	Tanggal perjanjian/*Date of agreement*	Jatuh tempo/ *Maturity due*	Tingkat bunga/*Interest rate*	Tipe pembiayaan/ *Type of financing*	*Lessor*
SPS, Entitas Anak						*SPS, Subsidiary*
PT Hino Finance Indonesia	3.642.000.000	7 April 2020/ *April 7, 2020*	7 Maret 2024/ *March 7, 2024*	7,38%/tahun/ *7.38%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	*PT Hino Finance Indonesia*
	9.625.008.000	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	30 November 2024/ *November 30, 2024*	7,38%/tahun/ *7.38%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	3.101.343.000	23 Februari 2021/ *February 23, 2021*	23 Januari 2025/ *January 23, 2025*	7,97%/tahun/ *7.97%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	1.061.749.500	23 Februari 2021/ *February 23, 2021*	23 Januari 2025/ *January 23, 2025*	8,02%/tahun/ *8.02%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	1.033.725.000	23 Februari 2021/ *February 23, 2021*	23 Januari 2025/ *January 23, 2025*	7,97%/tahun/ *7.97%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	1.033.781.000	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	28 Februari 2025/ *February 28, 2025*	7,97%/tahun/ *7.97%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	1.033.725.000	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	28 Februari 2025/ *February 28, 2025*	7,97%/tahun/ *7.97%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	2.463.280.000	30 Juli 2021/ *July 30, 2021*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	7,42%/tahun/ *7.42%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	

16. SEWA (lanjutan) / *16. LEASES (continued)*

Liabilitas Sewa (lanjutan) / *Lease Liabilities (continued)*

Pemberi pinjaman	Nilai pembiayaan/ *Financing value*	Tanggal perjanjian/*Date of agreement*	Jatuh tempo/ *Maturity due*	Tingkat bunga/*Interest rate*	Tipe pembiayaan/ *Type of financing*	*Lessor*
SPS, Entitas Anak (lanjutan)						*SPS, Subsidiary (continued)*
PT Hino Finance Indonesia						*PT Hino Finance Indonesia*
	2.123.499.000	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	28 Februari 2025/ *February 28, 2025*	8,02%/tahun/ *8.02%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	1.244.800.000	31 Agustus 2021/ *August 31, 2021*	31 Juli 2025/ *July 31, 2025*	7,44%/tahun/ *7.44%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	3.732.000.000	6 September 2021/ *September 6, 2021*	6 Agustus 2025/ *August 6, 2025*	7,44%/tahun/ *7.44%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
PT Takari Kokoh Sejahtera	3.924.000.000	28 Juni 2021/ *June 28, 2021*	28 Juli 2025/ *July 28, 2025*	8,79%/tahun/ *8.79%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	*PT Takari Kokoh Sejahtera*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2.297.677.500	16 Juli 2021/ *July 16, 2021*	23 Juni 2025/ *June 23, 2025*	7,70%/tahun/ *7.70%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
	4.889.321.550	9 September 2022/ *September 9, 2022*	27 Juli 2026/ *July 27, 2026*	5,82%/tahun/ *5.82%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	1.438.035.750	24 November 2022/ *November 24, 2022*	21 Oktober 2026/ *October 21, 2026*	5,82%/tahun/ *5.82%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	3.451.285.800	22 Desember 2023/ *December 22, 2023*	30 November 2026/ *November 30, 2026*	5,82%/tahun/ *5.82%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	2.300.857.200	15 Desember 2022/ *December 15, 2022*	15 November 2026/ *November 15, 2026*	5,82%/tahun/ *5.82%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	1.430.280.000	30 Oktober 2023/ *October 30, 2023*	30 September 2027/ *September 30, 2027*	5,82%/tahun/ *5.82%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	1.430.280.000	30 Oktober 2023/ *October 30, 2023*	30 September 2027/ *September 30, 2027*	5,82%/tahun/ *5.82%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
PT Indomobil Finance Indonesia	2.554.160.000	22 Maret 2022/ *March 22, 2022*	22 Februari 2026/ *February 22, 2026*	7,22%/tahun/ *7.22%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	*PT Indomobil Finance Indonesia*

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The mutation of lease liabilities in relation to the right-of-use assets are as follows:

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Beban bunga/ *Interest expense*	Pembayaran/ *Payments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kelas aset pendasar						***Underlying assets***
Tanah dan bangunan	14.912.127.060	-	918.516.815	(2.992.736.000)	12.837.907.875	*Land and building*
Kendaraan	24.322.028.334	-	1.253.097.559	(14.491.695.477)	11.083.430.416	*Vehicles*
Jumlah	**39.234.155.394**	**-**	**2.171.614.374**	**(17.484.431.477)**	**23.921.338.291**	***Total***

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Beban bunga/ *Interest expense*	Pembayaran/ *Payments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kelas aset pendasar						***Underlying assets***
Tanah dan bangunan	12.779.866.865	1.920.375.794	903.084.401	(691.200.000)	14.912.127.060	*Land and building*
Kendaraan	28.825.019.939	8.612.703.000	2.055.821.882	(15.171.516.487)	24.322.028.334	*Vehicles*
Jumlah	**41.604.886.804**	**10.533.078.794**	**2.958.906.283**	**(15.862.716.487)**	**39.234.155.394**	***Total***

Jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat sebagai bagian dari "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp 2.171.614.374 dan Rp 2.958.906.283.

Total interest expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 are recorded as part of "Finance cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 2,171,614,374 and Rp 2,958,906,283, respectively.

16. SEWA (lanjutan) / *16. LEASES (continued)*

Liabilitas Sewa (lanjutan) / ***Lease Liabilities (continued)***

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut: / *Lease liabilities based on maturities are as follows:*

	2024	2023	
Jangka pendek	9.162.664.271	15.307.190.287	*Short-term*
Jangka panjang	14.758.674.020	23.926.965.107	*Long-term*
Jumlah	**23.921.338.291**	**39.234.155.394**	***Total***

Utang ini dijamin dengan aset hak-guna – kendaraan yang dibiayai dengan fasilitas tersebut. / *These liabilities are collateralized by right-of-use assets – the vehicles financed by the facilities.*

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: / *The future minimum finance lease payments based on each respective lease agreements as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

	2024	2023	
Liabilitas sewa – pembayaran sewa minimum			*Gross lease liabilities – minimum lease payments*
Tidak lebih dari 1 tahun	10.540.526.500	17.138.831.486	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	14.164.684.906	22.439.502.892	*Later than 1 year and not later than 5 years*
Lebih dari 5 tahun	4.000.000.000	6.000.000.000	*Later than 5 years*
Jumlah	28.705.211.406	45.578.334.378	*Total*
Beban keuangan di masa depan atas sewa	4.783.873.115	6.344.178.984	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	**23.921.338.291**	**39.234.155.394**	***Present value of lease liabilities***
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*Present value of lease liabilities are as follows:*
Tidak lebih dari 1 tahun	9.162.664.271	15.307.190.287	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	11.146.143.093	18.685.038.398	*Later than 1 year and not later than 5 years*
Lebih dari 5 tahun	3.612.530.927	5.241.926.709	*Later than 5 years*
Jumlah	**23.921.338.291**	**39.234.155.394**	***Total***

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities by lessor are as follows:*

	2024	2023	
PT Petra Persada Sentosa	11.910.268.081	12.991.751.266	*PT Petra Persada Sentosa*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	8.035.020.018	12.248.467.056	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Hino Finance Indonesia	1.574.518.984	8.901.403.923	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses	927.639.794	1.920.375.794	*PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses*
PT Indomobil Finance Indonesia	817.410.668	1.465.444.145	*PT Indomobil Finance Indonesia*
PT Takari Kokoh Sejahtera	656.480.746	1.706.713.210	*PT Takari Kokoh Sejahtera*
Jumlah	**23.921.338.291**	**39.234.155.394**	***Total***

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *17. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Mutasi utang pembiayaan konsumen sehubungan dengan aset tetap adalah sebagai berikut:

The mutation of consumer financing payables in relation to the fixed assets are as follows:

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Beban bunga/ *Interest expense*	Pembayaran/ *Payments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kelas aset pendasar						***Underlying assets***
Kendaraan	40.144.895.282	-	2.425.998.327	(17.189.878.832)	25.381.014.777	*Vehicles*

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Beban bunga/ *Interest expense*	Pembayaran/ *Payments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kelas aset pendasar						***Underlying assets***
Kendaraan	33.454.845.331	19.687.360.000	2.975.276.490	(15.972.586.539)	40.144.895.282	*Vehicles*

Utang pembiayaan konsumen berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Consumer financing liabilities based on maturities are as follows:

	2024	2023	
Jangka pendek	15.326.211.236	14.464.566.137	*Short-term*
Jangka panjang	10.054.803.541	25.680.329.145	*Long-term*
Jumlah	**25.381.014.777**	**40.144.895.282**	***Total***

Pemberi pinjaman	Nilai pembiayaan/ *Financing value*	Tanggal perjanjian/*Date of agreement*	Jatuh tempo/ *Maturity due*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Jenis pembiayaan/ *Type of financing*	*Lessor*
Perusahaan						*The Company*
PT Mandiri Tunas Finance	342.147.000	30 November 2021/ *November 30, 2021*	30 Oktober 2025/ *October 30, 2025*	4,08%/tahun/ *4.08%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	*PT Mandiri Tunas Finance*
	1.073.985.000	30 November 2021/ *November 30, 2021*	30 Oktober 2025/ *October 30, 2025*	4,08%/tahun/ *4.08%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
SPS, Entitas Anak						*SPS, Subsidiary*
PT Mandiri Tunas Finance	7.960.024.000	23 Maret 2022/ *March 23, 2022*	23 Februari 2026/ *February 23, 2026*	7,21%/tahun/ *7.21%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	*PT Mandiri Tunas Finance*
	7.960.024.000	3 Mei 2022/ *May 3, 2022*	3 April 2026/ *April 3, 2026*	7,21%/tahun/ *7.21%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	8.966.400.000	3 Mei 2022/ *May 3, 2022*	3 April 2026/ *April 3, 2026*	7,21%/tahun/ *7.21%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	2.241.600.000	23 Juni 2022/ *June 23, 2022*	23 Mei 2026/ *May 23, 2026*	7,25%/tahun/ *7.25%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	3.921.120.000	27 Juni 2022/ *June 27, 2022*	23 Mei 2026/ *May 23, 2026*	7,25%/tahun/ *7.25%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	3.080.880.000	3 Juli 2022/ *July 3, 2022*	3 Juni 2026/ *June 3, 2026*	7,25%/tahun/ *7.25%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	1.680.480.000	23 Agustus 2022/ *August 23, 2022*	23 Juli 2026/ *July 23, 2026*	7,25%/tahun/ *7.25%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	1.960.560.000	3 September 2022/ *September 3, 2022*	3 Agustus 2026/ *August 3, 2026*	7,25%/tahun/ *7.25%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	16.826.800.000	29 Maret 2023/ *March 29, 2023*	28 Februari 2027/ *February 28, 2027*	7,25%/tahun/ *7.25%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	1.430.280.000	10 Mei 2023/ *May 10, 2023*	10 April 2027/ *April 10, 2027*	7,25%/tahun/ *7.25%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	
	1.430.280.000	3 Mei 2023/ *May 3, 2023*	3 April 2027/ *April 3, 2027*	7,25%/tahun/ *7.25%/year*	Kendaraan/*Vehicles*	

Semua utang pembiayaan konsumen berasal dari PT Mandiri Tunas Finance.

All consumer financing debt comes from PT Mandiri Tunas Finance.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
2024	-	17.189.878.833	*2024*
2025	16.660.190.064	16.660.190.064	*2025*
2026	9.354.735.000	9.354.735.000	*2026*
2027	1.062.482.000	1.062.482.000	*2027*
Jumlah	27.077.407.064	44.267.285.897	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Beban bunga di masa depan	(1.696.392.287)	(4.122.390.615)	*Future interest expenses*
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	25.381.014.777	40.144.895.282	*Present value of consumer financing payables*
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15.326.211.236	14.464.566.137	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**10.054.803.541**	**25.680.329.145**	***Long-term portion***

17. *CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)*

Consumer financing payables based on maturities are as follows:

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan Pajak Penghasilan Pasal 21 Perusahaan masing-masing sebesar Rp 166.469.963 dan nihil.

b. Utang pajak terdiri dari:

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	6.441.673.756	15.953.201.180	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4(2)	357.923.048	61.912.718	*Article 4(2)*
Pasal 21	-	309.831.373	*Article 21*
Pasal 22	106.570.771	35.926.090	*Article 22*
Pasal 23	315.588.182	319.779.087	*Article 23*
Pasal 25	4.501.395.885	-	*Article 25*
PP 23	6.805.368	2.088.663	*PP 23*
Pasal 29	6.942.341.576	35.534.574.632	*Article 29*
Sub-jumlah	18.672.298.586	52.217.313.743	*Sub-total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	605.000	99.099	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4(2)	-	121.104	*Article 4(2)*
Pasal 21	12.500	6.080.400	*Article 21*
Pasal 23	37.465.168	61.375.044	*Article 23*
Pasal 29	2.333.638.332	-	*Article 29*
Sub-jumlah	2.371.721.000	67.675.647	*Sub-total*
Jumlah	**21.044.019.586**	**52.284.989.390**	***Total***

18. *TAXATION*

a. Prepaid tax as at December 31, 2024 and 2023 represents the Company's Income Tax Article 21 amounting to Rp 166,469,963 and nil, respectively.

b. Taxes payable consists of:

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

c. Tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Kini			***Current***
Perusahaan	(36.417.971.700)	(38.891.431.480)	*The Company*
Entitas Anak	(4.113.915.740)	(1.127.039.760)	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	(40.531.887.440)	(40.018.471.240)	*Sub-total*
Tangguhan			***Deferred***
Perusahaan	224.643.214	964.674.303	*The Company*
Entitas Anak	(2.085.671.670)	(2.572.602.677)	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	(1.861.028.456)	(1.607.928.374)	*Sub-total*
Jumlah	**(42.392.915.896)**	**(41.626.399.614)**	***Total***

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between profit before income tax expenses multiplied by the applicable tax rate and the tax expenses are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan – konsolidasian	203.284.746.056	192.578.302.020	*Profit before income tax expenses – consolidated*
Dikurangi laba entitas anak	(28.702.380.182)	(17.068.522.882)	*Less profit of the subsidiaries*
Eliminasi konsolidasian	-	15.481.820.553	*Consolidated eliminated*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	174.582.365.874	190.991.599.691	*Profit before income tax expenses of the Company*
Tarif pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	(38.408.120.492)	(42.018.151.932)	*Estimated income tax based on applicable tax rate*
Beda tetap – bersih	(867.754.131)	2.887.560.105	*Permanent difference – net*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	517.604.453	979.574.993	*Income already subjected to final tax*
Penyesuaian	2.564.941.684	224.259.657	*Adjustment*
Beban pajak Perusahaan	(36.193.328.486)	(37.926.757.177)	*Tax expense of the Company*
Entitas Anak	(6.199.587.410)	(3.699.642.437)	*The Subsidiaries*
Beban pajak – bersih	**(42.392.915.896)**	**(41.626.399.614)**	***Tax expense – net***

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan tahun berjalan yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

e. Reconciliation between profit before income tax for the year as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan – konsolidasian	203.284.746.056	192.578.302.020	*Profit before income tax expenses – consolidated*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan tahun berjalan yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Reconciliation between profit before income tax for the year as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	2024	2023	
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(28.702.380.182)	(17.068.522.882)	*Less profit before income tax of the subsidiaries*
Eliminasi konsolidasian	-	15.481.820.553	*Consolidated elimination*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	174.582.365.874	190.991.599.691	*Profit before income tax expenses of the Company*
Beda waktu:			*Temporary difference:*
Imbalan kerja	885.924.559	635.431.783	*Employee benefit*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	93.781.731	95.912.977	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	43.979.227	1.012.922.201	*Allowance for impairment of inventories*
Penyusutan	(12.366.318.196)	-	*Depreciation*
Angsuran pokok liabilitas sewa	(2.587.180.444)	(1.313.809.346)	*Principal installment of lease liabilities*
Beda tetap:			*Permanent difference:*
Sumbangan	2.649.547.564	1.970.032.580	*Donation*
Amortisasi aset hak-guna	2.373.576.417	2.031.979.211	*Amortization of right-of-use assets*
Pajak	1.294.789.393	-	*Tax*
Beban bunga	918.516.815	903.084.401	*Interest expense*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.352.747.515)	(4.452.613.606)	*Interest income already subjected to final tax*
Dividen	-	(15.481.771.272)	*Dividend*
Lain-lain	-	386.465.489	*Other*
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	165.536.235.425	176.779.234.109	*Estimated taxable income of the Company*
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan (dibulatkan)	165.536.235.000	176.779.234.000	*Estimated taxable income of the Company (rounded)*
Taksiran pajak penghasilan kini			*Current income tax expense*
Perusahaan	36.417.971.700	38.891.431.480	*the Company*
Entitas anak	4.113.915.740	1.127.039.760	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	40.531.887.440	40.018.471.240	*Consolidated current income tax expense*
Pajak dibayar di muka			*Prepaid taxes*
Perusahaan			*The Company*
Pasal 22	5.831.528.244	1.850.486.400	*Article 22*
Pasal 23	442.524.112	520.119.158	*Article 23*
Pasal 25	23.201.577.768	986.251.290	*Article 25*
Sub-jumlah	29.475.630.124	3.356.856.848	*Sub-total*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan tahun berjalan yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Reconciliation between profit before income tax for the year as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	2024	2023	
Pajak dibayar di muka (lanjutan)			*Prepaid taxes (continued)*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pasal 23	1.780.277.408	2.375.237.458	*Article 23*
Jumlah pajak dibayar di muka	31.255.907.532	5.732.094.306	*Total prepaid tax*
Utang pajak penghasilan pasal 29 (taksiran tagihan pajak)			*Taxes payable article 29 (estimated claim for tax refund)*
Perusahaan	6.942.341.576	35.534.574.632	*The Company*
Entitas anak	2.333.638.332	(1.248.197.698)	*Subsidiaries*
Utang pajak 29 konsolidasian	**9.275.979.908**	**34.286.376.934**	***Consolidated tax payable article 29***

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2024, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan) ke Kantor Pajak.

The Company will report taxable income and current income tax expense for 2024, as stated above, in its annual income tax return (SPT PPh Badan) submitted to the Tax Office.

Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2023, sebagaimana disebutkan di atas, dalam SPT PPh Badan ke Kantor Pajak.

The Company has report taxable income and current income tax expense for 2023, as stated above, in its SPT PPh Badan submitted to the Tax Office.

f. Taksiran tagihan pajak terdiri dari:

f. Estimated claim for tax refund consists of:

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan Perusahaan			*Corporate income tax*
Tahun 2022	-	5.102.790.731	*Year 2022*
Entitas Anak			***The Subsidiaries***
Pajak penghasilan Perusahaan			*Corporate income tax*
Tahun 2023	402.117.552	1.248.197.698	*Year 2023*
Tahun 2022	-	528.081.576	*Year 2022*
Sub-jumlah	402.117.552	1.776.279.274	*Sub-total*
Jumlah	**402.117.552**	**6.879.070.005**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

g. Deferred Tax Assets and Liabilities

The following is the analysis of the Group's deferred tax assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position:

	2024	2023	
Aset pajak tangguhan	1.305.848.500	2.249.956.209	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(17.563.286.889)	(30.474.517.697)	*Deferred tax liabilities*
Jumlah	**(16.257.438.389)**	**(28.224.561.488)**	***Total***

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Dikreditkan pada laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan					***The Company***
Imbalan kerja	749.862.923	194.903.403	72.279.232	1.017.045.558	*Employee benefits*
Persediaan	222.842.884	9.675.430	-	232.518.314	*Inventories*
Piutang usaha	75.638.613	20.064.381	-	95.702.994	*Trade receivables*
Aset tetap	(29.484.320.624)	-	13.755.651.283	(15.728.669.341)	*Fixed assets*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan – Perusahaan	(28.435.976.204)	224.643.214	13.827.930.515	(14.383.402.475)	*Total deferred tax liabilities – the Company*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Aset tetap	2.238.241.500	(1.951.826.756)	-	286.414.744	*Fixed assets*
Rugi fiskal	69.720.867	(69.720.867)	-	-	*Fiscal loss*
Imbalan kerja	11.714.709	(11.935.749)	221.040	-	*Employee benefits*
Liabilitas sewa	(2.108.262.360)	(52.188.298)	-	(2.160.450.658)	*Lease liabilities*
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan – Entitas Anak	211.414.716	(2.085.671.670)	221.040	(1.874.035.914)	*Total deferred tax assets (liabilities) – the Subsidiaries*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**(28.224.561.488)**	**(1.861.028.456)**	**13.828.151.555**	**(16.257.438.389)**	***Total deferred tax liabilities***

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Dikreditkan pada laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perusahaan					***The Company***
Imbalan kerja	261.600.403	139.794.992	348.467.528	749.862.923	*Employee benefits*
Persediaan	-	222.842.884	-	222.842.884	*Inventories*
Piutang usaha	56.453.170	19.185.443	-	75.638.613	*Trade receivables*
Aset tetap	-	582.850.984	(30.067.171.608)	(29.484.320.624)	*Fixed assets*
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan – Perusahaan	318.053.573	964.674.303	(29.718.704.080)	(28.435.976.204)	*Total deferred tax assets (liabilities) – the Company*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

g. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan) / *g. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)*

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Dikreditkan pada laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Aset tetap	2.819.610.750	(581.369.250)	-	2.238.241.500	*Fixed assets*
Rugi fiskal	459.115.159	(389.394.292)	-	69.720.867	*Fiscal loss*
Imbalan kerja	3.922.908	4.195.315	3.596.486	11.714.709	*Employee benefits*
Piutang usaha	211.304.696	(211.304.696)	-	-	*Trade receivables*
Liabilitas sewa	(713.532.606)	(1.394.729.754)	-	(2.108.262.360)	*Lease liabilities*
Jumlah aset pajak tangguhan – Entitas Anak	2.780.420.907	(2.572.602.677)	3.596.486	211.414.716	*Total deferred tax assets – the Subsidiaries*
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	**3.098.474.480**	**(1.607.928.374)**	**(29.715.107.594)**	**(28.224.561.488)**	***Total deferred tax assets (liabilities)***

h. Lainnya / *h. Others*

Perusahaan / *The Company*

Pada tanggal 5 April 2024, Perusahaan memeroleh hasil pemeriksaan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Perusahaan memiliki lebih bayar PPh Badan tahun fiskal 2022 dan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan PPh 21, PPh 23, dan PPh 4 (2) bulan Januari-Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 4.721.095.822 dan Rp 785.075.770. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian bersih yang diterima oleh Perusahaan sebesar Rp 3.936.020.052 pada tanggal 8 Mei 2024.

On April 5, 2024, the Company obtained the tax audit result from Directorate General of Taxation ("DGT"). The Company has an overpayment of corporate income tax for its 2022 fiscal year and underpayment of Value Added Tax (VAT), Income Tax Article 21, Article 23, and Article 4(2) for period January-December 2022 amounting to Rp 4,721,095,822 and Rp 785,075,770, respectively. Accordingly, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by the Company amounting to Rp 3,936,020,052 on May 8, 2024.

Pada tanggal 13 Maret 2023, 20 Juli 2023, dan 30 Agustus 2023, Perusahaan memeroleh hasil DJP. Perusahaan memiliki lebih bayar PPh Badan tahun fiskal 2021 dan kurang bayar Pajak Penghasilan PPh 21 dan PPh 4(2) bulan Januari-Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 1.249.203.980 dan Rp 302.052.176. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian bersih yang diterima oleh Perusahaan sebesar Rp 947.151.804 pada tanggal 30 Agustus 2023.

On March 13, 2023, July 20, 2023, and August 30, 2023, the Company obtained the tax audit result from DGT. The Company has an overpayment of Corporate Income Tax for its 2021 fiscal year and underpayment of Income Tax Article 21 and Article 4(2) for period January-December 2021 amounting to Rp 1,249,203,980 and Rp 302,052,176, respectively. The tax underpayment is recorded as part of "Others – net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2023. Accordingly, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by the Company amounting to Rp 947,151,804 on August 30, 2023.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 4 Desember 2024, SSS, Entitas Anak memeroleh hasil pemeriksaan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), SSS memiliki kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp 830.161.606. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut SSS juga memiliki kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23 tahun 2023 sebesar Rp 33.954.170. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian bersih yang akan diterima oleh SSS adalah sebesar Rp 796.207.436.

Pada tanggal 28 Maret 2024, SPS, Entitas Anak memeroleh hasil pemeriksaan pajak dari DJP. SPS memiliki kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2022 sebesar Rp 528.081.576. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut SPS juga memiliki kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pasal 23 tahun fiskal 2022 sebesar Rp 14.716.249. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian bersih yang diterima oleh SPS, Entitas Anak adalah sebesar Rp 513.365.327 pada tanggal 25 April 2024.

Pada tanggal 13 September 2023, SSS, Entitas Anak memeroleh hasil pemeriksaan pajak dari DJP. SSS memiliki kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2022 sebesar Rp 535.423.709. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, SSS juga memiliki kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21, dan 23 tahun fiskal 2022 sebesar Rp 55.229.507. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian bersih yang diterima oleh SSS adalah sebesar Rp 480.194.202 pada tanggal 3 Oktober 2023.

18. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

Subsidiaries

On December 4, 2024, SSS, a Subsidiary, obtained the results of a tax audit from the Directorate General of Taxes ("DGT"), SSS had an overpayment of 2023 Corporate Income Tax of Rp 830,161,606. Based on the results of the audit, SSS also had an underpayment of Income Tax Article 21 and 23 for 2023 of Rp 33,954,170. The amount of underpayment of tax was recorded as part of "Others – net" in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Therefore, after deducting the approved overpayment of income tax, the net refund to be received by SSS is Rp 796,207,436.

On March 28, 2024, SPS, a Subsidiary, obtained the tax audit result from DGT. SPS has an overpayment of Corporate Income Tax for its 2022 fiscal year amounting to Rp 528,081,576. Based on the tax audit result, SPS also has underpayment of Income Tax Article 21 and Article 23 year for its 2022 fiscal year amounting to Rp 14,716,249. Accordingly, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by SPS, a Subsidiary, amounting to Rp 513,365,327 on April 25, 2024.

On September 13, 2023, SSS, a Subsidiary. obtained the tax audit result from DGT. SSS has an overpayment of Corporate Income Tax for its 2022 fiscal year amounting to Rp 535,423,709. Based on the tax audit result, SSS also has underpayment of Income Tax Article 4(2), 21, and 23 for its 2022 fiscal year amounting to Rp 55,229,507. The tax underpayment is recorded as part of "Others – net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2023. Accordingly, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by SSS amounting to Rp 480,194,202 on October 3, 2023.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 25 Juli 2023, SPS, Entitas Anak memeroleh hasil pemeriksaan pajak dari DJP. SPS memiliki kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2021 sebesar Rp 214.141.539. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut SPS juga memiliki kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun fiskal 2021 sebesar Rp 186.145. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian bersih yang diterima oleh SPS adalah sebesar Rp 213.955.394 pada tanggal 9 Agustus 2023.

Pada tanggal 26 April 2023, SSS, Entitas Anak memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari DJP. SSS memiliki kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan badan tahun fiskal 2021 sebesar Rp 619.433.543. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut SSS juga memiliki kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21, 23, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) serta Surat Tagihan Pajak (STP) pajak penghasilan tahun fiskal 2021 sebesar Rp 218.370.167. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian bersih yang diterima oleh SSS adalah sebesar Rp 401.063.376 pada tanggal 17 Mei 2023.

18. *TAXATION (continued)*

h. Others (continued)

Subsidiaries (continued)

On July 25, 2023, SPS, a Subsidiary, obtained the tax audit result from DGT. SPS has an overpayment of Corporate Income Tax for its 2021 fiscal year amounting to Rp 214,141,539. Based on the tax audit result, SPS also has underpayment of Income Tax Article 21 and Value Added Tax (VAT) year 2021 amounting to Rp 186,145. The tax underpayment is recorded as part of "Others – net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2023. Accordingly, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by SPS amounting to Rp 213,955,394 on August 9, 2023.

On April 26, 2023, SSS, a Subsidiary, obtained the tax audit result from DGT. SSS has an overpayment of Corporate Income Tax for its 2021 fiscal year amounting to Rp 619,433,543. Based on the tax audit result, SSS also has underpayment of Income Tax Article 4(2), 21, 23, and Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter (STP) of income tax for its 2021 fiscal year amounting to Rp 218,370,167. The tax underpayment is recorded as part of "Others – net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2023. Accordingly, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by SSS amounting to Rp 401,063,376 on May 17, 2023.

19. IMBALAN KERJA

Grup menyediakan manfaat bagi karyawannya yang telah mencapai usia pensiun 57 tahun berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Kewajiban manfaat karyawan tidak didanai.

19. *EMPLOYEE BENEFITS*

The Group provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 57 years based on the provisions of Law No. 6 of 2023 regarding the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation. The employee benefits liability is unfunded.

19. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Perhitungan liabilitas estimasian atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Nurichwan (dahulu PT Sigma Prima Solusindo) aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing bertanggal 3 Januari 2025 dan 5 Januari 2024 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of the employee benefits liabilities as at December 31, 2024 and 2023 were performed based on actuarial calculation by KKA Nurichwan (previously PT Sigma Prima Solusindo), an independent actuary, with its reports dated January 3, 2025 and January 5, 2024, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun normal	57 tahun/*57 years*	57 tahun/*57 years*	*Normal retirement age*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%	*Annual rate of increase in salary*
Tabel mortalita	TMI-IV (2019)	TMI-IV (2019)	*Mortality table*
Tingkat cacat	5% dari tabel mortalita/*5% from mortality table*	5% dari tabel mortalita/*5% from mortality table*	*Disability rate*
Tingkat diskonto per tahun	5,87%-7,12%	5,28%-6,94%	*Annual discount rate*
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun untuk karyawan berumur kurang dari 39 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% per tahun pada usia pensiun normal/*5% per annum for employees under age 39 years old and linearly decrease until 0% per annum at the normal pension age*		*Rate of resignation*

Analisis mutasi saldo nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the present value of obligation are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun	3.461.716.505	1.206.924.141	***Present value of future benefit obligations at beginning of year***
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	660.965.685	565.618.262	*Current service cost*
Biaya bunga	228.553.160	88.883.134	*Interest expense*
Dampak kuartilmen	(57.783.714)	-	*Quartile impact*
Sub-jumlah	831.735.131	654.501.396	*Sub-total*
Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			*Re-measurement gains charged to other comprehensive income:*
Perubahan aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial changes arising from:*
Asumsi keuangan	(562.554.997)	(601.035.616)	*Financial assumption*
Penyesuaian historis	892.037.714	2.201.326.584	*Historical adjustment*
Sub-jumlah	329.482.717	1.600.290.968	*Sub-total*
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun	**4.622.934.353**	**3.461.716.505**	***Present value of future benefit obligation at end of year***

Beban imbalan kerja dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada tahun 2024 dan 2023.

Employee benefit expense is recorded as part of the general and administrative expense in 2024 and 2023.

19. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Analisis sensitivitas untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Sensitivity analyses for significant assumptions as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ *Effect on present value of employee benefits liability***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ *Effect on present value of employee benefits liability***	
Kenaikan	1%	4.247.269.585	1%	5.063.088.501	*Increase*
Penurunan	(1%)	5.058.133.209	(1%)	4.236.816.121	*Decrese*

2023

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ *Effect on present value of employee benefits liability***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ *Effect on present value of employee benefits liability***	
Kenaikan	1%	3.161.970.263	1%	3.812.894.997	*Increase*
Penurunan	(1%)	3.809.580.827	(1%)	3.154.126.884	*Decrese*

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks are as follows:

Perubahan tingkat diskonto

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan liabilitas program.

Changes in discount rate

A decrease in the discount rate will increase plan liabilities.

Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Salary growth rate

The Group's pension obligations are linked to the salary growth rate, and a higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits obligations as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	**2023**	
Kurang dari 5 tahun	1.194.549.091	816.485.689	*Less than 5 years*
6-10 tahun	1.162.861.624	924.160.929	*6-10 years*
11-15 tahun	982.068.952	760.812.886	*11-15 years*
16-20 tahun	526.085.425	418.522.055	*16-20 years*
Lebih dari 20 tahun	757.369.261	541.734.946	*More than 20 years*
Jumlah	**4.622.934.353**	**3.461.716.505**	***Total***

19. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja di akhir periode pelaporan berkisar 21,54 tahun pada tahun 2024 dan 22,50 tahun pada tahun 2023.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Grup.

19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The weighted average duration of the benefit obligation at the end of the reporting period is within a range of 21.54 years in 2024 and 22.50 years in 2023.

Management believes that the estimates on employee benefits are adequate cover the Group's employee benefits liabilities.

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of shareholders based on records maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Agency as at December 31, 2024, is as follows:

	2024			
Nama pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %**	**Ditempatkan dan disetor penuh/*Issued and fully paid* Rp**	***Name of shareholders***
PT Global Base Universal	3.630.000.000	40,83	181.500.000.000	*PT Global Base Universal*
PT Tata Utama Gemilang	2.640.000.000	29,70	132.000.000.000	*PT Tata Utama Gemilang*
PT Tancorp Investama Mulia	1.605.000.000	18,05	80.250.000.000	*PT Tancorp Investama Mulia*
Liauw, Billy Law	198.000.000	2,23	9.900.000.000	*Liauw, Billy Law*
Dermawan Suparsono	132.000.000	1,48	6.600.000.000	*Dermawan Suparsono*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	685.206.400	7,71	34.260.320.000	*Public (each with ownership interest below 5%)*
Jumlah	**8.890.206.400**	**100,00**	**444.510.320.000**	***Total***

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their percentage of ownership as at December 31, 2023 is as follows:

	2023			
Nama pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %**	**Ditempatkan dan disetor penuh/*Issued and fully paid* Rp**	***Name of shareholders***
PT Global Base Universal	363.000	49	181.500.000.000	*PT Global Base Universal*
PT Tata Utama Gemilang	264.000	35	132.000.000.000	*PT Tata Utama Gemilang*
PT Tancorp Investama Mulia	84.500	11	42.250.000.000	*PT Tancorp Investama Mulia*
Liauw, Billy Law	19.800	3	9.900.000.000	*Liauw, Billy Law*
Dermawan Suparsono	13.200	2	6.600.000.000	*Dermawan Suparsono*
Jumlah	**744.500**	**100**	**372.250.000.000**	***Total***

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	2024		2023	
Saldo awal	7.445.000.000	*)	144.000	*Beginning balance*
Penambahan	1.445.206.400		600.500	*Issuance*
Saldo akhir	**8.890.206.400**		**744.500**	***Ending balance***

*) Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500.000 per saham menjadi Rp 50 per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 30 Januari 2024 dari Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

- Mengubah status Perusahaan yang semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka;
- Menetapkan Dermawan Suparsono sebagai pengendali Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp 500.000 per saham menjadi sebesar Rp 50 per saham;
- Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan melalui Pasar Modal (*Initial Public Offering*) dan pengeluaran saham dalam simpanan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.318.979.000 saham baru atau sebesar 15,05% untuk ditawarkan;
- Melepaskan hak masing-masing pemegang saham Perusahaan untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas saham baru yang disyaratkan dalam anggaran dasar Perusahaan;
- Rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia;

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Changes in the shares outstanding are as follows:

**) After retroactively adjusting the change in the nominal value of the Company's shares from Rp 500,000 per share to Rp 50 per share.*

Based on the Notarial Deed No. 56 dated January 30, 2024 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved the following:

- *Change of the Company's status from a Private Company to a Public Company;*
- *Assign Dermawan Suparsono as the controller of the Company based on the applicable laws and regulation in the capital market;*
- *Change the par value of shares of the Company from Rp 500,000 per share to Rp 50 per share;*
- *The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares through capital market and issuance of shares in the maximum amount of 1,318,979,000 new shares or 15.05% to be offered;*
- *Release the rights of each shareholders to take part in advance of new shares as required in the Company's articles of association;*
- *The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares through the Indonesian Stock of Exchange;*

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 30 Januari 2024 dari Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain: (lanjutan)

- Pelaksanaan program ESA (*Employee Stock Allocation*) dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya 1% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum atau 13.189.790 saham; dan
- Menetapkan alokasi efek untuk penjatahan terpusat yang bersumber dari efek baru yang diterbitkan Perusahaan, sesuai ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 8 Desember 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 330.000.000.000 menjadi Rp 372.250.000.000 yang disetor penuh oleh PT Tancorp Investama Mulia sebesar Rp 42.250.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152796 Tahun 2023 tanggal 8 Desember 2023.

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat pemegang saham yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 20 November 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim sebesar Rp 70.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dari Rp 260.000.000.000 menjadi Rp 330.000.000.000 yang terdiri dari 140.000 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0144159 Tahun 2023 tanggal 20 November 2023.

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Based on the Notarial Deed No. 56 dated January 30, 2024 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved the following: (continued)

- *Implementation of ESA (Employee Stock Allocation) program by allocating shares of a maximum 1% from the shares offered in the public offering or 13,189,790 shares; and*
- *Determine the allocation of securities for centralized allotment sourced from the new securities issued by the Company, in accordance with the Financial Services Authority regulations Number 41/POJK.04/2020, Financial Services Authority Circular Letter Number 15/SEOJK.04/2020 and other laws and regulations applicable.*

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized by Notarial Deed of Susanti, S.H., M.Kn., No. 8 dated December 8, 2023, the Company's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 330,000,000,000 to Rp 372,250,000,000 which was fully paid by PT Tancorp Investama Mulia amounting to Rp 42,250,000,000. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0152796 Tahun 2023 dated December 8, 2023.

Based on the resolution statement of shareholders' meeting notarized by Notarial Deed of Susanti, S.H., M.Kn., No. 11 dated November 20, 2023, the shareholders agreed to distribute interim dividend amounting to Rp 70,000,000,000 and increase the issued and fully paid capital from Rp 260,000,000,000 to Rp 330,000,000,000, which consist of 140,000 shares with a nominal value Rp 500,000 per share. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0144159 Tahun 2023 dated November 20, 2023.

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat pemegang saham yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 20 November 2023, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 248.000.000.000 menjadi Rp 1.040.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 90.000.000.000 menjadi Rp 260.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi saldo laba belum dicadangkan sebesar Rp 170.000.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071712.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 20 November 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Sriwati, S.H., M.Hum., No. 209 tanggal 25 September 2023, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 72.000.000.000 menjadi Rp 90.000.000.000 oleh PT Global Base Universal sebesar Rp 9.900.000.000, PT Tata Utama Gemilang Rp 7.200.000.000, Liauw, Billy Law sebesar Rp 540.000.000, dan Dermawan Suparsono sebesar Rp 360.000.000. Penambahan modal tersebut sebagian berasal dari reklasifikasi uang muka setoran modal sebesar Rp 12.760.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0168008 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023.

Tambahan Modal Disetor

Akun ini terdiri dari:

20. SHARE CAPITALAND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Based on the resolution statement of shareholders' meeting notarized by Notarial Deed of Susanti, S.H., M.Kn., No. 10 dated November 20, 2023, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp 248,000,000,000 to Rp 1,040,000,000,000 and increase the issued and fully paid capital from Rp 90,000,000,000 to Rp 260,000,000,000 from capitalization of unappropriated retained earnings amounting to Rp 170,000,000,000. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0071712.AH.01.02. Tahun 2023 dated November 20, 2023.

Based on Notarial Deed of Sriwati, S.H., M.Hum., No. 209 dated September 25, 2023, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 72,000,000,000 to Rp 90,000,000,000 which was paid by PT Global Base Universal amounting to Rp 9,900,000,000, PT Tata Utama Gemilang amounting to Rp 7,200,000,000, Liauw, Billy Law amounting to Rp 540,000,000, and Dermawan Suparsono amounting to Rp 360,000,000. Part of the paid-in capital are reclassification from deposits for future share subscription amounting to Rp 12,760,000,000. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.09-0168008 Tahun 2023 dated September 27, 2023.

Additional Paid-in Capital

This account consists of:

	2024	2023	
Penawaran umum perdana	192.212.451.200	-	*Initial public offering*
Biaya emisi saham	(2.720.978.085)	-	*Share issuance cost*
Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	92.750.000.000	92.750.000.000	*Additional paid-in capital in excess of par value*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(19.603.367.555)	-	*Differences arising from changes in equity of Subsidiary*
Jumlah	**262.638.105.560**	**92.750.000.000**	***Total***

21. DIVIDEN TUNAI, DANA CADANGAN UMUM, DAN CADANGAN LAINNYA

a. Dividen tunai

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 3 Mei 2024 dari Dr. Susanti, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebagai berikut:

- Rp 29.780.000.000 kepada pemegang 744.500 saham Perusahaan pada tanggal 10 Juni 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Sriwati, S.H., M. Hum., No. 210 tanggal 25 September 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 60.000.000.000.

b. Pembentukan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar Rp 1.000.000.000 pada tahun 2024 dan 2023 yang diputuskan dalam pernyataan keputusan rapat pemegang saham masing-masing pada tanggal 3 Mei 2024 dan 20 November 2023.

c. Cadangan revaluasi aset tetap

Cadangan revaluasi aset tetap digunakan untuk mencatat peningkatan atau penurunan pada revaluasi atas aset tetap. Pada saat penjualan aset yang direvaluasi, setiap saldo pada cadangan yang terkait dengan aset yang direvaluasi tersebut ditransfer ke saldo laba.

Cadangan revaluasi tidak boleh didistribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

21. CASH DIVIDENDS, GENERAL RESERVES, AND OTHER RESERVES

a. Cash dividends

Based on the Notarial Deed No. 6 dated May 3, 2024 of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends as follows:

- *Rp 29,780,000,000 and payment was made to the holders of 744,500 shares of the Company on June 10, 2024.*

Based on Extraordinary General Meeting Shareholders (RUPSLB) notarized by the Notarial Deed of Sriwati, S.H., M. Hum., No. 210 dated September 25, 2023, the shareholders approved the distribution of dividends for the year 2022 amounting to Rp 60,000,000,000.

b. Appropriation of retained earnings

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to Rp 1,000,000,000 in 2024 and 2023, which was declared during the resolution statement of shareholders meeting held on May 3, 2024 and November 20, 2023, respectively.

c. Reserves for revaluation of fixed assets

Reserves for revaluation of fixed assets is used to record increments and decrements on the revaluation of fixed assets. In the event of a sale of a revalued asset, any balance in the reserve in relation to the revalued asset is transferred to retained earnings.

The revaluation reserves are not available for distribution to the Company's stockholders.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali sebagai berikut:

Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests among others:

	2024	2023	
PT Superior Persada Sejahtera (SPS)	1%	1%	*PT Superior Persada Sejahtera (SPS)*
PT Superior Sarana Sukses (SSS)	0,1%	49%	*PT Superior Sarana Sukses (SSS)*

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Grup. Saldo kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak sebesar:

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Group. The balance of non-controlling interests on net assets of subsidiaries amounting to:

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Mutasi saldo laba/ *Mutation retained earnings*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiary*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
SSS	6.849.226.888	466.504.173	(7.291.632.445)	(720)	24.097.896	*SSS*
SPS	127.781.101	123.821.916	-	(1.563.983)	250.039.034	*SPS*
Jumlah	**6.977.007.989**	**590.326.089**	**(7.291.632.445)**	**(1.564.703)**	**274.136.930**	***Total***

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Mutasi saldo laba/ *Mutation retained earnings*	Pelepasan Entitas Anak/ *Disposal of Subsidiaries*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
SSS	3.327.855.624	3.529.994.413	-	(8.623.149)	6.849.226.888	*SSS*
SPS	66.084.528	61.648.102	-	48.471	127.781.101	*SPS*
66 entitas anak (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	164.632.023	-	(164.632.023)	-	-	*66 subsidiary entities (each under Rp 50 million)*
Jumlah	**3.558.572.175**	**3.591.642.515**	**(164.632.023)**	**(8.574.678)**	**6.977.007.989**	***Total***

Dampak perubahan atas kepemilikan saham SSS pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan selama tahun berjalan diikhtisarkan sebagai berikut:

The effect of changes in the ownership interest in SSS on the equity attributable to owners of the Company during the year is summarized as follows:

	2024	2023	
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisisi	(7.291.632.445)	-	*Carrying amount of non-controlling interest acquired*
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	26.895.000.000	-	*Consideration paid to non-controlling interest*
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas Perusahaan	**19.603.367.555**	**-**	***Excess of consideration paid recognized in the Company's equity***

23. PENJUALAN BERSIH

Grup memperoleh pendapatan dari pelanggan untuk pengalihan barang saat tertentu untuk lini produk utama berikut.

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Penjualan lokal			*Local sales*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bata ringan AAC	1.457.538.405.328	1.358.401.929.626	*AAC light brick*
Semen mortar	5.363.721.192	4.705.681.850	*Mortar cement*
Pihak berelasi			*Related parties*
Bata ringan AAC	13.121.436	24.925.405	*AAC light brick*
Semen mortar	1.171.170	1.054.054	*Mortar cement*
Penjualan Bersih	**1.462.916.419.126**	**1.363.133.590.935**	***Net Sales***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penjualan dari pelanggan pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Penjualan			*Sales*
PT Royal Inti Menara Anugerah	241.122.815.356	270.403.399.644	*PT Royal Inti Menara Anugerah*
PT Semen Indonesia Distributor	217.886.175.357	13.982.154.692	*PT Semen Indonesia Distributor*
PT Anugerahmitra Bersama Perdana	172.945.569.608	219.666.979.932	*PT Anugerahmitra Bersama Perdana*
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	162.780.283.133	181.576.339.986	*PT Catur Sentosa Adiprana Tbk*
Jumlah	**794.734.843.454**	**685.628.874.254**	***Total***
% terhadap jumlah penjualan			*% of total sales*
PT Royal Inti Menara Anugerah	16,48%	19,84%	*PT Royal Inti Menara Anugerah*
PT Semen Indonesia Distributor	14,89%	1,03%	*PT Semen Indonesia Distributor*
PT Anugerahmitra Bersama Perdana	11,82%	16,11%	*PT Anugerahmitra Bersama Perdana*
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	11,13%	13,32%	*PT Catur Sentosa Adiprana Tbk*
Jumlah	**54,32%**	**50,30%**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas kontrak yang berkaitan dengan kontrak penjualan masing-masing sebesar Rp 5.970.683.851 dan Rp 7.951.843.013 diakui sebagai bagian dari liabilitas kontrak pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas kontrak tahun sebelumnya telah terealisasi pada periode pelaporan saat ini dan telah diakui sebagai pendapatan sebesar Rp 7.951.843.013 (2023: Rp 5.462.695.645).

23. NET SALES

The Group derives its revenue from customers for the transfer of goods at a point in time in the following major product lines.

The details of net sales consists of:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, sales from third parties with total consolidated sales exceeding 10% of net sales was as follows:

As at December 31, 2024 and 2023, contract liabilities related to revenue contracts amounted to Rp 5,970,683,851 and Rp 7,951,843,013, respectively, were recognized as part of contract liabilities in consolidated statement of financial position. The prior year's contract liabilities have been realized in the current reporting period and have been recognized as revenue amounting to Rp 7,951,843,013 (2023: Rp 5,462,695,645).

24. BEBAN POKOK PENJUALAN / *24. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold consists of:

	2024	2023	
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu			*Raw materials used and supporting materials*
Saldo awal	27.320.882.095	23.631.704.952	*Beginning balance*
Pembelian	644.278.556.003	612.226.892.189	*Purchases*
Saldo akhir	(39.583.055.781)	(27.320.882.095)	*Ending balance*
Jumlah pemakaian bahan baku dan pembantu	632.016.382.317	608.537.715.046	*Total raw materials used and supporting material*
Tenaga kerja langsung	51.988.542.914	53.514.716.096	*Direct labor*
Beban pabrikasi	302.313.336.105	283.379.600.747	*Factory overhead expenses*
Jumlah beban produksi	986.318.261.336	945.432.031.889	*Total production cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process*
Awal tahun	973.806.259	1.038.953.040	*Beginning balance*
Akhir tahun	(818.212.845)	(973.806.259)	*Ending balance*
Jumlah beban pokok produksi	986.473.854.750	945.497.178.670	*Total cost of goods manufactured*
Persediaan dalam perjalanan			*Inventory in transit*
Awal tahun	8.008.062.433	-	*Beginning balance*
Akhir tahun	(4.308.165.056)	(8.008.062.433)	*Ending balance*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	15.889.705.709	17.194.582.317	*Beginning balance*
Pembelian	4.305.756.798	3.463.388.284	*Purchases*
Akhir tahun	(16.614.901.861)	(15.889.705.709)	*Ending balance*
Jumlah	**993.754.312.773**	**942.257.381.129**	***Total***

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi pada tahun 2024 dan 2023.

There are no purchases from related parties in 2024 and 2023.

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari total penjualan konsolidasian.

There are no purchases from suppliers with purchase transactions that represent more than 10% of the total consolidated sales.

25. BEBAN OPERASI / *25. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban operasi adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses consists of:

	2024	2023	
Beban penjualan			*Selling expenses*
Ekspedisi	75.956.618.746	46.603.624.507	*Expedition*
Outsourcing	72.475.208.026	68.207.516.230	*Outsourcing*
Gaji dan tunjangan	23.526.687.084	15.443.066.191	*Salaries and allowances*
Pemeliharaan	14.508.553.316	15.202.761.640	*Maintenance*
Penyusutan (Catatan 10)	11.581.834.866	8.020.914.264	*Depreciation (Note 10)*
Amortisasi (Catatan 12 dan 16)	8.519.328.765	8.850.418.654	*Amortization (Notes 12 and 16)*
Iklan dan promosi	2.364.088.377	7.007.708.125	*Advertising and promotion*
Komisi penjualan	2.318.236.143	1.342.023.269	*Sales commission*
Asuransi	1.899.053.827	1.716.897.683	*Insurance*
Sewa	1.886.238.585	1.282.359.917	*Rent*
Pajak dan retribusi	1.340.774.386	1.147.359.090	*Tax and retribution*
Perjalanan dinas	875.726.020	507.231.005	*Travels*
Sumbangan	739.204.000	523.325.000	*Donation*

25. BEBAN OPERASI (lanjutan)

Rincian beban operasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. OPERATING EXPENSES (continued)

The details of operating expenses consists of: (continued)

	2024	2023	
Beban penjualan (lanjutan)			*Selling expenses (continued)*
Keperluan kantor	611.377.211	387.100.656	*Office supplies*
Transportasi	593.784.723	519.420.372	*Transportation*
Jasa profesional	543.000.970	31.642.072	*Professional fees*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3.686.287.661	3.641.731.598	*Others (each bellow Rp 500 milion)*
Jumlah beban penjualan	**223.426.002.706**	**180.435.100.273**	***Total selling expenses***
Beban umum dan administrasi			*General and administrative expenses*
Gaji dan tunjangan	12.906.406.036	9.288.804.949	*Salaries and allowances*
Jasa profesional	4.855.515.438	1.982.754.231	*Professional fees*
Pajak dan retribusi	1.397.377.078	375.548.689	*Tax and retribution*
Keperluan kantor	1.260.907.844	972.580.260	*Office supplies*
Asuransi	1.089.716.044	834.324.348	*Insurance*
Amortisasi (Catatan 12 dan 16)	832.452.419	1.084.919.093	*Amortization (Notes 12 and 16)*
Imbalan kerja (Catatan 19)	831.735.131	654.501.396	*Employee benefits (Note 19)*
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	718.183.917	774.658.724	*Depreciation (Notes 10 and 11)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	2.757.251.028	2.570.359.528	*Others (each below Rp 500 milion)*
Jumlah beban umum dan administrasi	**26.649.544.935**	**18.538.451.218**	***Total general and administrative expenses***
Jumlah beban operasi	**250.075.547.641**	**198.973.551.491**	***Total operating expenses***

26. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with related parties.

a. The nature of relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
Dermawan Suparsono	Pemegang saham dan komisaris utama/ *Shareholders and president commissioner*	Jaminan utang bank/*Guarantee of bank loans*
PT Mekabox Putra	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama/*Entities controlled by the same key management*	Beban bunga/*Interest expenses*
PT Sarana Solid Abadi	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama/*Entities controlled by the same key management*	Utang lain-lain/*Other payables*
PT Sinergy Power Source	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama/*Entities controlled by the same key management*	Piutang lain-lain, penjualan, dan beban pokok penjualan/*Other receivables, net sales, and cost of goods sold*
PT Sun Paper Source	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama/*Entities controlled by the same key management*	Beban bunga/*Interest expenses*

26. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. The nature of relationships with related parties are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama/*Entities controlled by the same key management*	Beban penjualan dan umum dan administrasi/*Selling and general and administrative expenses*
PT Supracor Sejahtera	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama/*Entities controlled by the same key management*	Penjualan bersih/*Net sales*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Balances and transactions with related parties are as follows:

	2024	**2023**	
Piutang lain-lain PT Sinergy Power Source	-	1.967.856.382	*Other receivables* *PT Sinergy Power Source*
Persentase terhadap jumlah aset	-	0,13%	*Percentage to total assets*
Utang lain-lain (Catatan 15) PT Sarana Solid Abadi	-	3.430.000.000	*Other payables (Note 15)* *PT Sarana Solid Abadi*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	0,44%	*Percentage to total liabilities*
Penjualan bersih PT Supracor Sejahtera PT Sinergy Power Source	14.292.607 -	14.649.729 11.329.730	*Net sales* *PT Supracor Sejahtera* *PT Sinergy Power Source*
Jumlah	14.292.607	25.979.459	*Total*
Persentase terhadap jumlah penjualan	0,001%	0,002%	*Percentage to total sales*
Beban pabrikasi Jasa konversi batu bara – PT Sinergy Power Source	17.850.000	51.990.585	*Factory overhead expenses* *Coal conversion services –* *PT Sinergy Power Source*
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	0,002%	0,005%	*Percentage to total cost of good sold*

26. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	2024	2023	
Beban sewa dan *service charge*			*Rent and service charge expenses*
PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses	1.116.000.000	1.116.000.000	*PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses*
Persentase terhadap jumlah beban operasi	0,45%	0,56%	*Percentage to total operating expenses*
Beban bunga			*Interest expenses*
PT Sun Paper Source	105.777.778	-	*PT Sun Paper Source*
PT Mekabox Putra	39.666.667	704.527.776	*PT Mekabox Putra*
Jumlah	145.444.445	704.527.776	*Total*
Persentase terhadap jumlah beban keuangan	0,46%	1,96%	*Percentage to total finance costs*

c. Jaminan utang bank (Catatan 13)

Jaminan yang diberikan oleh pihak berelasi atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut:

- Dermawan Suparsono, jaminan tanah dan bangunan untuk utang PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

c. Guarantee of bank loans (Note 13)

The guarantee given by related parties for credit facilities obtained by the Group are as follows:

- *Dermawan Suparsono, land and buildings guarantee for loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*

d. Kompensasi pada Dewan Komisaris dan Direksi

d. Compensation of Board of Commissioners and Directors

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	7.681.379.278	3.519.000.000	*Salaries and allowance*
% terhadap total beban umum dan administrasi	28,82%	18,98%	*% to total general and administrative expenses*

27. LABA PER SAHAM / *27. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of earnings per share are as follows:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	160.301.504.071	147.360.259.891	*Profit for the year attributable to owners of the Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan *)	8.139.962.640	6.388.917.808	*Weighted average number of shares outstanding during the year *)*
Laba per saham dasar dan dilusian	**20**	**23**	***Basic and diluted earnings per share***

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company does not have any potentially dilutive shares. Therefore, the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

*) Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500.000 per saham menjadi Rp 50 per saham (Catatan 20) dan dividen saham (Catatan 21).

*) *After retroactively adjusting the change in the nominal value of the Company's shares from Rp 500,000 per share to Rp 50 per share (Note 20) and shares dividend (Note 21).*

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

On December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

	2024			2023			
	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	
Aset							***Assets***
Kas	CNY	68.201	151.008.165	CNY	102.926	223.315.020	*Cash on hand*
	USD	51.045	824.989.290	USD	4.695	72.378.120	
	SGD	1.515	18.054.224	SGD	1.515	17.739.621	
	HKD	235	489.691	HKD	235	463.981	
Jumlah			**994.541.370**			**313.896.742**	***Total***
Liabilitas							***Liabilities***
Utang usaha	CNY	1.631.200	3.584.535.898	CNY	8.587.744	18.496.355.517	*Trade payables*
	USD	56.560	919.156.560	USD	46.250	712.897.500	
Utang lain-lain	CNY	9.576.706	21.338.774.948	CNY	692.328	1.461.725.953	*Other payables*
Jumlah			**25.842.467.406**			**20.670.978.970**	***Total***
Liabilitas – neto			**(24.847.926.036)**			**(20.357.082.228)**	***Liabilities – net***

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as at December 31, 2024 and 2023.

29. SEGMEN OPERASI / *29. OPERATING SEGMENT*

Segmen Geografis / ***Geographic Segment***

Berikut ini adalah segmen Grup berdasarkan pasar geografis:

Following are the Group's segments based on geographical markets:

	2024	2023	
Penjualan bersih			*Net sales*
Jawa	1.306.912.586.219	1.315.136.233.305	*Java*
Luar Jawa	156.003.832.907	47.997.357.630	*Outside Java*
Jumlah	**1.462.916.419.126**	**1.363.133.590.935**	***Total***

30. INSTRUMEN KEUANGAN / *30. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan / ***Categories and of Financial Instruments***

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*		
	2024	2023	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan lancar			*Current financial assets*
Kas dan setara kas	41.420.802.140	195.244.041.834	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	130.788.413.705	76.199.963.527	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	3.275.599.916	4.163.011.113	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan lancar	175.484.815.761	275.607.016.474	*Total current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar			*Non-current financial assets*
Aset lain-lain – jaminan	5.388.646.200	4.149.775.000	*Other assets – deposit*
Jumlah Aset Keuangan	**180.873.461.961**	**279.756.791.474**	***Total Financial Assets***

	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*		
	2024	2023	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan jangka pendek			*Current financial liabilities*
Utang bank	50.039.452.631	874.296.921	*Bank loans*
Utang usaha	199.780.254.758	180.271.246.536	*Trade payables*
Utang lain-lain	29.840.485.696	7.784.677.017	*Other payables*
Beban akrual	14.450.760.223	6.305.461.528	*Accrual expenses*

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / ***30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)***

Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan) / ***Categories and of Financial Instruments (continued)***

	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*		
	2024	**2023**	
Liabilitas Keuangan (lanjutan)			***Financial Liabilities (continued)***
Liabilitas keuangan jangka pendek (lanjutan)			*Current financial liabilities (continued)*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	87.840.325.718	80.235.599.014	*Bank loans*
Liabilitas sewa	9.162.664.271	15.307.190.287	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	15.326.211.236	14.464.566.137	*Consumer financing payables*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	406.440.154.533	305.243.037.440	*Total current financial liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang			*Non-current financial liabilities*
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun:			*Long-term liabilities net of current maturities:*
Utang bank	279.984.963.919	321.317.166.363	*Bank loans*
Liabilitas sewa	14.758.674.020	23.926.965.107	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	10.054.803.541	25.680.329.145	*Consumer financing payables*
Utang lain-lain – pihak berelasi	-	3.430.000.000	*Other payables – related party*
Jaminan pelanggan	8.466.207.082	2.603.891.098	*Customer deposit*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	313.264.648.562	376.958.351.713	*Total non-current financial liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**719.704.803.095**	**682.201.389.153**	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar instrumen keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direktur menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The Director considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair value.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar dalam mata uang asing.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku, dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya untuk hal-hal tertentu dan direviu secara berkala oleh manajemen atas eksposur mata uang asing tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 , jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 2.781.817.101 dan Rp 2.235.251.796 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas, utang usaha dan utang lain-lain.

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup dihadapkan dengan risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 0,5% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum beban pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 2.089.323.711 dan Rp 2.012.135.311.

31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The reviewed and policies has approved to managing these risks which are summarized below:

a. Foreign Currency Risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

The Group in conducting its business activities uses Rupiah currency in terms of sales transactions, purchase of raw materials, and operating expenses. Business transactions in foreign currencies are only for certain matters and are reviewed regularly by management on the foreign currency exposure.

As at December 31, 2024 and 2023, had the exchange rates of the Indonesian Rupiah against foreign currencies depreciated/ appreciated by 1% with all other variables held constant, profit before tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp 2,781,817,101 and Rp 2,235,251,796, respectively higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash, trade payables, and other payables.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates mainly related to bank loans which are subject to floating interest rates.

The Group manages interest rate risk by being very prudent in taking out bank loans and limiting them to a reasonable level in line with the Group's cash flows.

As at December 31, 2024 and 2023, if interest rates on borrowings had been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax expense for the period would have been Rp 2,089,323,711 and Rp 2,012,135,311, respectively lower/higher.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan saldo pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan saldo di bank dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

Piutang Usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan, selain itu saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan.

31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit Risk

The credit risk to which the Group is exposed arises from receivables from customers and balance placements in banks. Except as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potensial failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 5.

Trade Receivable

The Group has policies in place to ensure whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit term are subject to credit verification procedures. The Group has a policy that limits the amount of credit exposures to each customer, in addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group exposures to bad debts. The maximum exposure is the carrying amount as disclosed in Note 6.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as the maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menganalisa liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

d. Liquidity Risk (continued)

The following table details the Group's contractual maturity for its financial liabilities on December 31, 2024 and 2023:

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Di bawah 1 tahun/ *Under 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/*Total*	
Utang bank	137.879.778.349	279.984.963.919	417.864.742.268	*Bank loans*
Utang usaha	199.780.254.758	-	199.780.254.758	*Trade payables*
Utang lain-lain	29.840.485.696	-	29.840.485.696	*Other payables*
Beban akrual	14.450.760.223	-	14.450.760.223	*Accrual expenses*
Liabilitas sewa	9.162.664.271	14.758.674.020	23.921.338.291	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	15.326.211.236	10.054.803.541	25.381.014.777	*Consumer financing payables*
Jaminan pelanggan	-	8.466.207.082	8.466.207.082	*Customer deposit*
Jumlah	**406.440.154.533**	**313.264.648.562**	**719.704.803.095**	***Total***

31 Desember 2023/*December 31, 2023*

	Di bawah 1 tahun/*Under 1 year*	Lebih dari 1 tahun/*More than 1 year*	Jumlah/*Total*	
Utang bank	81.109.895.935	321.317.166.363	402.427.062.298	*Bank loans*
Utang usaha	180.271.246.536	-	180.271.246.536	*Trade payables*
Utang lain-lain	7.784.677.017	3.430.000.000	11.214.677.017	*Other payables*
Beban akrual	6.305.461.528	-	6.305.461.528	*Accrual expenses*
Liabilitas sewa	15.307.190.287	23.926.965.107	39.234.155.394	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	14.464.566.137	25.680.329.145	40.144.895.282	*Consumer financing payables*
Jaminan pelanggan	-	2.603.891.098	2.603.891.098	*Customer deposit*
Jumlah	**305.243.037.440**	**376.958.351.713**	**682.201.389.153**	***Total***

e. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

e. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Capital Management (continued)

Ratio of net debt to equity as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Jumlah liabilitas	768.905.727.774	776.374.455.758	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	41.420.802.140	195.244.041.834	*Less cash and cash equivalents*
Liabilitas bersih	727.484.925.634	581.130.413.924	*Net liabilities*
Ekuitas – bersih	1.069.146.262.729	752.361.056.533	*Equity – net*
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	**68%**	**77%**	***Debt-to-equity ratio***

32. PERJANJIAN PENTING

Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama pembiayaan distributor dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jangka waktu 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu yang sama. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas Kredit Rekening Koran Pasif dan Kredit Rekening Koran Pasif *seasonal*. Pencairan fasilitas kredit dilakukan dengan cara mengunggah faktur melalui media elektronik sebagai bukti yang sah atas pelaksanaan jual beli piutang yang dijual.

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan sejumlah distributor untuk pendistribusian bata ringan AAC di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian antara lain:

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

On August 9, 2021, the Company held a distributor financing cooperation agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a period of 1 year from the date of agreement and automatically extended for the same period. The facilities provided are Passive Overdraft Loan and Seasonal Passive Overdraft Loan facilities. Disbursement of credit facilities is done by uploading invoices through electronic media as valid evidence of the sale and purchase of receivables sold.

The Company entered into distributorship agreements with certain distributors in relation to the distribution of AAC within the area of Indonesia under the terms and conditions specified in each agreement among others:

Nama Distributor/ ***Name of Distributor***	**Nomor Perjanjian/** ***Agreement Number***	**Tanggal Perjanjian/** ***Date of Agreement***	**Jangka waktu/** ***Period***
PT Semen Indonesia Distributor	23-010/PRIMA/SID/XI/2023	15 November 2023/ *November 15, 2023*	1 Januari 2024-31 Desember 2025/ *January 1, 2024-December 31, 2025*
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	23-003/PRIMA/CSA/XI/2023	24 November 2023/ *November 24, 2023*	1 Januari 2024-31 Desember 2025/ *January 1, 2024-December 31, 2025*
PT Primasindo Cipta Sarana	23-005/PRIMA/PCS/XI/2023	27 November 2023/ *November 27, 2023*	1 Januari 2024-31 Desember 2025/ *January 1, 2024-December 31, 2025*
PT Central Utama Indowarna	22-005/PRIMA/CUI/XII/2022	30 Desember 2022/ *December 30, 2022*	1 Januari 2023-31 Desember 2024/ *January 1, 2023-December 31, 2024*
PT Catur Logamindo Sentosa	23-004/PRIMA/CLS/XI/2023	24 November 2023/ *November 24, 2023*	1 Januari 2024-31 Desember 2025/ *January 1, 2024-December 31, 2025*
PT Cipta Pratama Karyamandiri	23-004/PRIMA/CLS/XI/2023	24 November 2023/ *November 24, 2023*	1 Januari 2024-31 Desember 2025/ *January 1, 2024-December 31, 2025*
PT Sadar Jaya Manunggal	23-008/PRIMA/SJM/XI/2023	28 November 2023/ *November 28, 2023*	1 Januari 2024-31 Desember 2025/ *January 1, 2024-December 31, 2025*

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan sejumlah distributor untuk pendistribusian bata ringan AAC di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian antara lain: (lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company entered into distributorship agreements with certain distributors in relation to the distribution of AAC within the area of Indonesia under the terms and conditions specified in each agreement among others: (continued)

Nama Distributor/ *Name of Distributor*	Nomor Perjanjian/ *Agreement Number*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Jangka waktu/ *Period*
PT Sekawan Niaga Jaya	24-001/PRIMA/SNJ/V/2024	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	1 Juni 2024-31 Mei 2025/ *June 1, 2024-May 31, 2025*
PT Royal Inti Menara Anugerah	23-002/PRIMA/RIMENA/XI/2023	24 November 2023/ *November 24, 2023*	1 Januari 2024-31 Desember 2025/ *January 1, 2024-December 31, 2025*
PT Anugerahmitra Bersama Perdana	23-001/PRIMA/ABP/XI/2023	24 November 2023/ *November 24, 2023*	1 Januari 2024-31 Desember 2025/ *January 1, 2024-December 31, 2025*

Pada tanggal 15 Agustus 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian jual-beli semen. Dengan merk "SprintPro" dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2024 sampai dengan 14 Agustus 2025.

On August 15, 2024, the Company' entered into a cement sale-purchase agreement. With the brand name "SprintPro" with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. The term of the agreement is from August 15, 2024 to August 14, 2025.

Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan kapur dengan sejumlah pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

The Company entered into lime procurement agreements with a number of suppliers in Indonesia in accordance with the terms and conditions specified in each agreement.

Pada tanggal 20 Oktober 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian perbaikan mesin *Autoclave Aerated Concrete* (AAC) dengan Jiangsu Runding Intelligent Equipment Technology Co., Ltd. dengan nomor kontrak SPS20231020 dengan biaya perbaikan berdasarkan hasil produksi bata ringan/m^3 masing-masing pabrik sebesar:

On October 20, 2023, the Company entered into an Autoclave Aerated Concrete (AAC) machine repair agreement with Jiangsu Runding Intelligent Equipment Technology Co., Ltd. with contract number SPS20231020 with repair costs based on the production of lightweight bricks/m^3 of each factory amounting to:

	Dalam Yuan Cina/m^3	*In Chinese Yuan/m^3*	
Pabrik 1 – Ngoro – Mojokerto	3,5	*3.5*	*Plant 1 – Ngoro – Mojokerto*
Pabrik 2 – Lamongan	3,5	*3.5*	*Plant 2 – Lamongan*
Pabrik 3A & B – Sragen	4	*4*	*Plant 3A & B – Sragen*
Pabrik 4 – Krian – Sidoarjo	4	*4*	*Plant 4 – Krian – Sidoarjo*

Jumlah akrual sebesar CNY 3.090.307 (ekuivalen Rp 6.819.582.157) disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2024 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The accrual amounting to CNY 3,090,307 (equivalent Rp 6,819,582,157) are presented as part of "Other payables" as at December 31, 2024 in the consolidated statement of financial position.

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian pembelian mesin dengan Zhejiang Leadtop Pharmaceutical Machinery Co, Ltd dengan nomor kontrak SPS20230909 dengan nilai kontrak sebesar CNY 3.128.250. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar CNY 636.514 (ekuivalen Rp 1.342.968.158) disajikan sebagai bagian dari "Uang muka pembelian aset" pada tanggal 31 Desember 2023 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Uang muka tersebut sudah direaliasikan di tahun 2024.

Pada tanggal 12 September 2024, Perusahaan memiliki perjanjian pembelian mesin AAC dengan Clementine B.V., dengan nomor kontrak SPS20240912-5 dengan nilai kontrak sebesar CNY 41.989.941. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar US$ 1.010.459 (ekuivalen Rp 11.044.031.884) disajikan sebagai bagian dari "Uang muka pembelian aset" pada tanggal 31 Desember 2024 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On December 31, 2023, the Company had machine purchase agreement with Zhejiang Leadtop Pharmaceutical Machinery Co, Ltd with contract number SPS20230909 with the contract value amounting to CNY 3,128,250. Total payments made amounting to CNY 636,514 (equivalent Rp 1,342,968,158) which are presented as part of "Advance for purchase of assets" as at December 31, 2023 in the consolidated statement of financial position. The down payment was realized in 2024.

On September 12, 2024, the Company had machine purchase agreement with Clementine B.V., with contract number SPS20240912-5 with the contract value amounting to CNY 41,989,941. Total paymens made amounting to US$ 1,010,459 (equivalent Rp 11,044,031,884) which are presented as part of "Advance for purchase of assets" as at December 31, 2024 in the consolidated statement of financial position.

33. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

33. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW

a. Activities which do not affect cash flows for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024		2023	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap	350.147.829.691	106.559.018.616	*Reclassification from construction in progress to fixed assets*
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap	16.617.375.000	5.210.000.000	*Reclassification from right-of-use asset to fixed assets*
Reklasifikasi dari uang muka pembelian ke aset tetap	8.518.741.950	3.910.852.626	*Reclassification from advance for purchase to fixed assets*
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke biaya	834.360.410	660.195.183	*Reclassification from construction in progress to cost*
Kenaikan (penurunan) aset tetap melalui revaluasi aset tetap	(62.525.687.651)	159.133.763.210	*Increase (decrease) in fixed assets through revaluation of fixed assets*
Penambahan modal dari dividen saham	-	240.000.000.000	*Additional capital from shares dividend*
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	19.687.360.000	*Acquisition of fixed assets through consumer financing payables*
Reklasifikasi uang muka setoran modal ke modal	-	12.760.000.000	*Reclassification from deposits for future share subscription to share capital*

33. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	10.533.078.794	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Kapitalisasi beban bunga ke aset dalam penyelesaian	-	1.737.692.359	*Capitalisation of interest expense to construction in progress*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

33. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW (continued)

a. Activities which do not affect cash flows for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities:

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	**Arus kas/ *Cash flows***	**Aktivitas non kas/*Non-cash activities***	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Utang bank jangka pendek	-	30.053.128.385	-	30.053.128.385	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	401.552.765.377	(33.727.475.740)	-	367.825.289.637	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	40.144.895.282	(14.763.880.505)	-	25.381.014.777	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	39.234.155.394	(15.312.817.103)	-	23.921.338.291	*Lease liabilities*

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	**Arus kas/ *Cash flows***	**Aktivitas non kas/*Non-cash activities***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Utang bank jangka pendek	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	357.130.895.633	44.421.869.744	-	401.552.765.377	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	33.454.845.331	(12.997.310.049)	19.687.360.000	40.144.895.282	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	41.604.886.804	(12.903.810.204)	10.533.078.794	39.234.155.394	*Lease liabilities*

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 13 Februari 2025, Perusahaan telah memeroleh perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dan kredit berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025.

Berdasarkan keputusan pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham pada tanggal 28 Januari 2025, para pemegang saham SSS entitas anak, menyetujui pembagian dividen atas tahun buku 2024 sebesar Rp 13.000.000.000.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 13, 2025, the Company obtained an extension of overdraft facility and term loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk until October 31, 2025.

Based on the shareholders' resolution outside the general meeting of shareholders on January 28, 2025, the shareholders of SSS, a subsidiary, approved the distribution of dividends for the financial year 2024 amounting to Rp 13,000,000,000.

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Superior Prima Sukses Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK No. 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK No. 227 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Superior Prima Sukses Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2024 and 2023, which presents the Company's investment in subsidiaries using cost method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK No. 227, "Separate Financial Statements".

PSAK No. 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK No. 227 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK SAJA
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY ONLY
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	33.621.250.460	186.044.977.054	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha – bersih			*Trade receivables – net*
Pihak ketiga	130.531.817.267	75.300.757.170	*Third parties*
Pihak berelasi	-	4.772.400	*Related party*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	3.218.604.090	1.838.265.600	*Third parties*
Pihak berelasi	-	1.967.856.382	*Related party*
Persediaan – bersih	82.435.301.703	77.783.189.396	*Inventories – net*
Biaya dibayar di muka	3.438.248.744	2.938.841.345	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	166.469.963	-	*Prepaid tax*
Uang muka pembelian	10.596.569.131	12.679.286.207	*Advances for purchases*
Jumlah Aset Lancar	264.008.261.358	358.557.945.554	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain – pihak berelasi	36.525.518.750	44.640.000.000	*Other receivables-related parties*
Uang muka pembelian aset	42.809.776.598	8.508.741.950	*Advance for purchase of assets*
Aset tetap – bersih	1.402.742.531.815	1.003.053.709.267	*Fixed assets – net*
Properti investasi – bersih	2.742.749.955	2.917.149.951	*Investment properties – net*
Aset tidak berwujud – bersih	630.595.612	561.248.247	*Intangible assets – net*
Aset hak-guna – bersih	11.567.296.377	13.940.872.794	*Right-of-use assets – net*
Penyertaan saham	32.604.000.000	5.709.000.000	*Investment in shares*
Taksiran tagihan pajak	-	5.102.790.731	*Estimated claim for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	5.388.646.200	4.149.775.000	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.535.011.115.307	1.088.583.287.940	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**1.799.019.376.665**	**1.447.141.233.494**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	50.039.452.631	874.296.921	*Short-term bank loans*
Utang usaha – pihak ketiga	219.991.352.768	190.879.525.610	*Trade payables – third parties*
Utang lain-lain	30.683.452.561	8.033.511.427	*Other payables*
Utang pajak	18.672.298.586	52.217.313.743	*Taxes payable*
Beban akrual	15.069.639.204	6.237.767.251	*Accrual expenses*
Liabilitas kontrak	5.795.387.103	7.943.089.312	*Contract liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	87.840.325.718	80.235.599.014	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2.085.583.841	2.074.219.185	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	338.695.804	376.474.840	*Consumer financing payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	430.516.188.216	348.871.797.303	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities – net off current maturities:*
Utang bank	279.984.963.919	321.317.166.363	*Bank loans*
Liabilitas sewa	10.752.324.034	12.837.907.875	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	-	330.985.654	*Consumer financing payables*
Jaminan pelanggan	6.111.100.000	625.000.000	*Customer deposit*
Imbalan kerja	4.622.934.353	3.408.467.830	*Employee benefits*
Liabilitas pajak tangguhan	14.383.402.475	28.435.976.204	*Deferred tax liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	315.854.724.781	366.955.503.926	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**746.370.912.997**	**715.827.301.229**	***TOTAL LIABILITIES***

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY ONLY (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	2023	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp 50 per saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp 500.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2023			*Share capital – par value of Rp 50 per share in December 31, 2024 and Rp 500,000 per share in December 31, 2023*
Modal dasar – 20.800.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2.080.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023			*Authorized – 20,800,000,000 shares in December 31, 2024 and 2,080,000 shares in December 31, 2023*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 8.890.206.400 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 744.500 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023	444.510.320.000	372.250.000.000	*Issued and fully paid capital – 8,890,206,400 shares in December 31, 2024 and 744,500 shares in December 31, 2023*
Tambahan modal disetor	282.241.473.115	92.750.000.000	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain:			*Other comprehensive income:*
Cadangan surplus revaluasi aset tetap	107.727.361.755	163.869.947.503	*Reserves for surplus revaluation of fixed assets*
Imbalan kerja	(1.268.320.356)	(1.012.057.624)	*Employee benefits*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	1.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	217.437.629.154	102.456.042.386	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**1.052.648.463.668**	**731.313.932.265**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.799.019.376.665**	**1.447.141.233.494**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK SAJA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY ONLY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENJUALAN BERSIH	**1.462.984.079.024**	**1.363.265.440.377**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**1.008.111.733.841**	**960.243.327.723**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**454.872.345.183**	**403.022.112.654**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	(237.537.377.062)	(182.573.920.277)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(25.413.887.322)	(16.354.890.850)	*General and administrative expenses*
Jumlah beban usaha	(262.951.264.384)	(198.928.811.127)	*Total operating expenses*
LABA USAHA	**191.921.080.799**	**204.093.301.527**	***OPERATING INCOME***
BEBAN LAIN-LAIN			***OTHER EXPENSES***
Beban keuangan	(28.298.918.270)	(30.938.000.917)	*Finance costs*
Lain-lain – bersih	10.960.203.345	17.836.299.081	*Other – net*
Beban lain-lain neto	(17.338.714.925)	(13.101.701.836)	*Others expenses – net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**174.582.365.874**	**190.991.599.691**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSES***
Kini	(36.417.971.700)	(38.891.431.480)	*Current*
Tangguhan	224.643.214	964.674.303	*Deferred*
Beban pajak penghasilan – bersih	(36.193.328.486)	(37.926.757.177)	*Income tax expenses – net*
LABA TAHUN BERJALAN	**138.389.037.388**	**153.064.842.514**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Peningkatan (penurunan) revaluasi aset tetap – bersih	(48.770.036.368)	135.913.395.429	*Increase (decrease) of revaluation of fixed assets – net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja – bersih	(256.262.732)	(1.235.475.779)	*Remeasurements on employee benefits liabilities – net*
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak	(49.026.299.100)	134.677.919.650	*Total other comprehensive income (loss) for the year – net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**89.362.738.288**	**287.742.762.164**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK SAJA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY ONLY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

			Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ *Other comprehensive income (loss)*					
					Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	*Cadangan surplus revaluasi* aset tetap/ *Reserves for surplus revaluation of fixed assets*	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ *Remeasurement on employee benefits liabilities*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2023	72.000.000.000	**12.760.000.000**	**36.067.076.607**	**223.418.155**	**-**	**242.280.675.339**	**363.331.170.101**	***Balance as at January 1, 2023***
Reklasifikasi dari uang muka setoran modal ke modal saham	12.760.000.000	(12.760.000.000)	-	-	-	-	-	*Reclassification from deposits for future subscription*
Tambahan setoran modal	47.490.000.000	92.750.000.000	-	-	-	-	140.240.000.000	*Addtional paid-in capital*
Dividen saham	240.000.000.000	-	-	-	-	(240.000.000.000)	-	*Share dividend*
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(60.000.000.000)	(60.000.000.000)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*Appropriation for general reserve*
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	(8.110.524.533)	-	-	8.110.524.533	-	*Surplus revaluation transfer to retained earnings*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	153.064.842.514	153.064.842.514	*Profit for the year*
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	135.913.395.429	(1.235.475.779)	-	-	134.677.919.650	*Other comprehensive income (loss) for the year*
Saldo 31 Desember 2023	**372.250.000.000**	**92.750.000.000**	**163.869.947.503**	**(1.012.057.624)**	**1.000.000.000**	**102.456.042.386**	**731.313.932.265**	***Balance as at December 31, 2023***

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY ONLY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ *Other comprehensive income (loss)*		Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	
			Cadangan surplus revaluasi aset tetap/ *Reserves for surplus revaluation of fixed assets*	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ *Remeasurement on employee benefits liabilities*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2024	**372.250.000.000**	**92.750.000.000**	**163.869.947.503**	**(1.012.057.624)**	**1.000.000.000**	**102.456.042.386**	**731.313.932.265**	***Balance as at January 31, 2024***
Penambahan modal saham melalui penawaran umum perdana	72.260.320.000	189.491.473.115	-	-	-	-	261.751.793.115	*Additional paid-up capital from initial public offering*
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(29.780.000.000)	(29.780.000.000)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*Appropriation for general reserve*
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	(7.372.549.380)	-	-	7.372.549.380	-	*Surplus revaluation transfer to retained earnings*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	138.389.037.388	138.389.037.388	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(48.770.036.368)	(256.262.732)	-	-	(49.026.299.100)	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2024	**444.510.320.000**	**282.241.473.115**	**107.727.361.755**	**(1.268.320.356)**	**2.000.000.000**	**217.437.629.154**	**1.052.648.463.668**	***Balance as at December 31, 2024***

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK SAJA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY ONLY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1.411.096.189.118	1.371.763.921.293	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(1.081.364.313.326)	(1.008.080.942.048)	*Payments to suppliers and third parties*
Pembayaran kepada karyawan	(35.734.048.324)	(23.194.638.018)	*Payments to employees*
Sub-jumlah	293.997.827.468	340.488.341.227	*Sub-total*
Kas yang dihasilkan dari operasi			*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak	(67.451.150.447)	(3.685.607.278)	*Taxes paid*
Pembayaran bunga	(27.554.837.845)	(31.118.761.798)	*Interest payments*
Penerimaan bunga	5.193.112.835	4.452.613.606	*Interest received*
Penerimaan pajak	3.936.020.052	947.151.804	*Tax refunds*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**208.120.972.063**	**311.083.737.561**	***Net Cash Flows Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Aset tetap			*Fixed assets*
Pelepasan	785.691.293	418.754.139	*Disposal*
Perolehan	(544.263.639.197)	(204.975.391.721)	*Acquisition*
Penambahan uang muka pembelian aset	(42.809.776.598)	(8.508.741.950)	*Advance payments for purchase of assets*
Perolehan aset tidak-berwujud	(442.944.615)	(304.826.615)	*Acquisition of intangible assets*
Penyertaan saham	(26.895.000.000)	816.750.000	*Investment in shares*
Aset hak-guna	-	(750.000.000)	*Right-of-use assets*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(613.625.669.117)**	**(213.303.456.147)**	***Net Cash Flows Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Tambahan setoran modal	261.751.793.115	140.240.000.000	*Additional paid-in capital*
Penerimaan utang bank jangka pendek	130.053.128.385	10.000.000.000	*Receipt from short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang	85.000.000.000	125.000.000.000	*Receipt from long-term bank loans*
Pembayaran kepada pihak berelasi – bersih	8.114.481.250	(21.250.000.000)	*Payment to related parties – net*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(118.727.475.740)	(80.578.130.256)	*Payment of long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(100.000.000.000)	(15.000.000.000)	*Payment of short-term bank loans*
Pembagian dividen	(29.780.000.000)	(60.000.000.000)	*Divident payment*
Pembayaran liabilitas sewa	(2.074.219.185)	(691.200.000)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(368.764.690)	(564.894.542)	*Payment of consumer financing payables*
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**233.968.943.135**	**97.155.775.202**	***Net Cash Flows Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN	**(171.535.753.919)**	**194.936.056.616**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH, CASH EQUIVALENTS, AND OVERDRAFT***

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY ONLY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	2023	
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN AWAL TAHUN	**185.170.680.133**	**(9.765.376.483)**	***CASH, CASH EQUIVALENTS, AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR***
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN AKHIR TAHUN	**13.634.926.214**	**185.170.680.133**	***CASH, CASH EQUIVALENT, AND OVERDRAFT AT END OF YEAR***
Kas, setara kas, dan cerukan terdiri dari:			***Cash, cash equivalents, and overdraft consists of:***
Kas dan setara kas	33.621.250.460	186.044.977.054	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	(19.986.324.246)	(874.296.921)	*Overdraft*
JUMLAH	**13.634.926.214**	**185.170.680.133**	***TOTAL***

2024 Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report

Innovation to Build Higher Growth

SUPERIOR PRIMA SUKSES

PT Superior Prima Sukses Tbk

Jl. Raya Kupang Baru No.27,
Surabaya, Jawa Timur 60225

Telp. : +62 31 7312 477

www.superiorprimasukses.com